



PEDOMAN AKADEMIK

*Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember*

✉ fkm@unej.ac.id

☎ (0331) 337878

📷 fkmunej

🌐 <https://fkm.unej.ac.id>

Tahun
Akademik

2026/
2027





**PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

TAHUN AKADEMIK 2026/2027

**TIM PENYUSUN PEDOMAN AKADEMIK MAHASISWA
TAHUN AKADEMIK 2026/2027**

Penanggung Jawab	: Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes.
Ketua	: Dr. Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S.KM., M.Sc.
Sekretaris I	: Dr. Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes.
Anggota	: 1. Dr. Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes. 2. Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes. 3. Dr. Elok Permatasari, S.KM., M.Kes. 4. Septi Nur Rachmawati.,S.Gz.,M.Gz 5. Rini Triastutiek Umiasih, S.H. 6. Ria Kusumaningsih, S.E. 7. Dany Rahman

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Pedoman Akademik Tahun Akademik 2026/2027 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dapat diselesaikan. Buku ini bertujuan memberikan informasi kepada seluruh mahasiswa, dosen, dan karyawan serta pihak lain yang ingin memperoleh informasi tentang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Buku ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi awal bagi mahasiswa baru Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam memasuki dunia perguruan tinggi.

Pedoman ini merupakan revisi dari pedoman sebelumnya, yang memuat informasi tentang sejarah Fakultas Kesehatan Masyarakat; visi, misi dan tujuan; sistem penerimaan mahasiswa baru; sistem pendidikan; evaluasi hasil studi dan pembelajaran; sistem penyelenggaraan pendidikan; kurikulum; layanan mahasiswa; dan kemahasiswaan; serta kalender akademik dan regulasi pelaksanaan SISTER.

Buku ini telah disusun seoptimal mungkin dengan merujuk pada acuan yang berlaku, namun kemungkinan masih terdapat kekurangan. Masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan untuk penyempurnaan pada edisi yang akan datang. Pedoman ini merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, dan karyawan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun dan pihak yang telah memberikan masukan dan pemikiran dalam penyusunan pedoman ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak, utamanya bagi mahasiswa baru dan masyarakat pada umumnya.

DEKAN,

TTD

Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes.
NIP 198010092005012002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**
Jalan Kalimantan 1/93 - Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember (68121)
Telepon (0331) 337878, 322995, 322996, 331743 - Faksimil : (0331) 322995
Laman : www.fkm.unej.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER
NOMOR 5322 /DST/UN25.B12/SP/2026
TENTANG
PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER TAHUN AKADEMIK 2026/2027**

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER,

- Menimbang : a. bahwa agar dalam penyelenggaraan kegiatan akademik berjalan sesuai dengan jadwal, maka perlu disusun Pedoman Akademik;
b. bahwa seperti dimaksud tersebut diatas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 460) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 929);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17);
8. Keputusan Mendiknas RI Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;

9. Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 4964/M/06/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Jember Periode Tahun 2020-2024 dan Pengangkatan Rektor Universitas Jember Periode Tahun 2024-2028;
10. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 10301/UN/KR/2024 tanggal 29 April 2024 tentang Kalender Akademik Universitas Jember Tahun Akademik 2024/2025;
11. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 6573/UN25/KP/2024 tanggal 08 Maret 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Periode Tahun 2024 – 2028.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER TENTANG PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER TAHUN AKADEMIK 2026/2027.

KESATU : Pedoman Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

KETIGA : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini dapat diatur lebih lanjut kemudian.

Ditetapkan di Jember
pada tanggal 07 Agustus 2026



DEKAN,

FABIDA WAHYU NINGTYIAS
NIP 19801009 200501 2 002

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN PEDOMAN AKADEMIK MAHASISWA	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER TENTANG PEDOMAN AKADEMIK FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2027/2027	iv
DAFTAR ISI	vi
KALENDER AKADEMIK UNIVERSITAS JEMBER TAHUN AKADEMIK 2026/2027	ix
PIMPINAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER	xiii
FOTO PIMPINAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Sejarah Singkat	1
1.2 Visi, Misi dan Tujuan Program Pendidikan	5
1.2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.2.2 Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember	7
1.2.3 Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember	8
1.2.4 Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi S2 Administrasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember	9
1.3 Struktur Organisasi.....	9
1.3.1 Deskripsi Tugas Pokok Pengelola Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember	11
1.3.2 Deskripsi dan Tugas Pokok Koordinator Pokja Tata Usaha dan Wakil Koordinator Pokja	23
1.3.3 Deskripsi dan Tugas Pokok Koordinator Program Studi.....	28
BAB 2. ETIKA AKADEMIK.....	35
2.1 Etika Akademik.....	35
2.2 Tata Tertib Presensi	35
2.3 Tata Tertib Perkuliahan	36
2.4 Tata Tertib Seminar Proposal/Sidang Skripsi, Seminar Hasil PBL/Magang/Praktik Kerja	38
2.5 Etika Berkomunikasi.....	38
2.6 Etika Berpakaian Saat Perkuliahan	39
2.7 Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Kegiatan Akademik	40
2.8 Etika Menjaga Hidup Sehat	41
2.9 Etika Dalam Bergaul.....	42
2.10 Pelanggaran Etika Akademik.....	42
2.11 Sanksi Pelanggaran Etika Akademik	43
2.12 Penegakan Sanksi	44
BAB 3. SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA.....	45
3.1 Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2026 untuk Jenjang S1	45
3.1.1 Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)	45
3.1.2 Seleksi Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK)	51

3.2 Seleksi Mandiri Universitas Jember (SEMMABA)	59
3.2.1 SEMMABA Prestasi.....	60
3.2.2 SEMMABA Tes	61
3.2.3 SEMMABA Skor UTBK.....	61
3.2.4 SEMMABA Nilai Rapor	61
3.3 Seleksi Pasca Sarjana.....	62
3.4 Seleksi Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).....	64
BAB 4. SISTEM PENDIDIKAN	69
4.1 Landasan Program Pendidikan	69
4.2 Sistem Pendidikan.....	69
4.2.1 Sistem Kredit Semester	69
4.2.2 Satuan Kredit Semester	70
4.2.3 Kegiatan Perkuliahan	71
4.2.4 Kegiatan Praktikum	71
4.2.5 Kegiatan Kerja Lapangan	72
4.2.6 Beban dan Masa Studi.....	79
4.2.7 Prestasi Studi	79
4.2.8 Beban Studi Semester.....	80
4.3 Kalender Akademik.....	80
4.4 Sistem Penyelenggaraan Pendidikan.....	83
4.4.1 Sistem Informasi Terpadu (SISTER)	83
4.4.2 Semester dan Semester Antara.....	83
4.4.3 Dosen Pembimbing Akademik.....	83
4.4.4 Dosen.....	85
4.5 Registrasi Mahasiswa.....	89
4.5.1 Registrasi Mahasiswa Baru.....	89
4.5.2 Registrasi mahasiswa lama	90
4.6 Yudisium dan Wisuda.....	105
4.7 Jadwal Kuliah	107
4.8 Ujian Susulan	108
BAB 5. EVALUASI HASIL STUDI DAN PEMBELAJARAN.....	109
5.1 Evaluasi Hasil Studi	109
5.1.1 Evaluasi Hasil Studi Mahasiswa Reguler.....	109
5.1.2 Evaluasi Hasil Studi Mahasiswa Alih Jenis	111
5.2 Evaluasi Pembelajaran.....	112
5.3 Pelaksanaan Ujian	113
5.4 Hasil Evaluasi Pembelajaran.....	115
5.5 Evaluasi Proses dan Substansi Pembelajaran	116
5.6 Evaluasi 2 (dua) Semester Berturut-Turut	116
BAB 6. KURIKULUM.....	117
6.1 Prodi Kesehatan Masyarakat.....	117
6.1.1 Kompetensi Lulusan	118
6.1.2 Kurikulum Nasional Kesehatan Masyarakat Indonesia	119
6.1.3 Kurikulum Institusional/Kesmas Lokal	119
6.1.4 Kurikulum Program Studi.....	119
6.1.5 Fleksibilitas Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.....	129
6.1.6 Mata Kuliah Prasyarat Peminatan Program Studi Kesehatan Masyarakat....	129
6.1.7 Deskripsi Mata kuliah Prodi S1 Kesehatan Masyarakat.....	132
6.1.8 Mata Kuliah Integrasi.....	148
6.1.9 Dosen Pengampu Mata kuliah.....	150
6.2 Program Studi S1 Gizi	152

6.2.1 Profil Lulusan Sarjana Gizi	153
6.2.2 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Gizi	153
6.2.3 Struktur Kurikulum Program Studi S1 Gizi	154
6.2.4 Sebaran Mata Kuliah Per Semester	156
6.2.5 Deskripsi Mata Kuliah	159
6.3 Program Studi S2 Administrasi Kesehatan	170
6.3.1 Sebaran Mata kuliah Per Semester	171
6.3.2 Deskripsi Mata kuliah	175
BAB 7. PELAYANAN MAHASISWA	189
7.1 Ruang Baca	189
7.2 WIFI (Jaringan Nirkabel)	190
7.3 Pelayanan Lain yang disediakan Fakultas	190
7.4 Beasiswa	191
BAB 8. KEMAHASISWAAN	194
8.1 Sikap dan Perilaku Mahasiswa	194
8.1.1 Sikap dan Perilaku Kreatif dan Kritis	194
8.1.2 Kooperatif	195
8.1.3 Etis	195
8.2 Kewajiban dan Hak	196
8.2.1 Kewajiban Mahasiswa	196
8.2.2 Hak-Hak Mahasiswa	196
8.3 Organisasi Kemahasiswaan	197
8.3.1 Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM)	197
8.3.2 Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	199
8.3.3 Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP)	200
8.3.4 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	202
BAB 9. IMPLEMENTASI MBKM DI FKM UNEJ	211
9.1 Alur Kegiatan	211
9.2 Persyaratan	212
9.3. Matriks Konversi Kegiatan Akademik	213
9.4. Matriks Konversi Kegiatan PKM Kementerian Pendidikan	225
9.3 Peningkatan Kualitas Lulusan Melalui Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	234
BAB 10. PENUTUP	239



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER

Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember 68121

Telepon: 0331 - 330224, 333147

Laman: unej.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER
Nomor 1303/DST/UN25/DT.00.00/2026

TENTANG

KALENDER AKADEMIK UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN AKADEMIK 2026/2027

REKTOR UNIVERSITAS JEMBER,

- Menimbang : a. bahwa demi tertib dan lancarnya penyelenggaraan kegiatan akademik di Universitas Jember Tahun Akademik 2026/2027, maka dipandang perlu untuk menyusun Kalender Akademik;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a tersebut, perlu ditetapkan Keputusan Rektor Universitas Jember tentang Kalender Akademik Universitas Jember Tahun Akademik 2026/2027.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 929)
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 4964/M/06/2024 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Jember Periode 2020-2024 dan Pengangkatan Rektor Universitas Jember Periode Tahun 2024-2028;

8. Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 3 Tahun 2026 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Jember

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS JEMBER TENTANG KALENDER AKADEMIK UNIVERSITAS JEMBER TAHUN AKADEMIK 2026/2027
- KESATU : Kegiatan akademik dilaksanakan dalam Semester Gasal, Semester Genap, dan Semester Antara.
- KEDUA : Semester Ganjil dimulai pada bulan Juli 2026 sampai dengan bulan Januari 2027, Semester Genap dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2027 dan Semester Antara pada bulan November 2026 sampai dengan bulan Februari 2027.
- KETIGA : Kalender Akademik Universitas Jember Tahun Akademik 2026/2027 sebagaimana dalam lampiran keputusan ini digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan Universitas Jember Tahun Akademik 2026/2027.
- KEEMPAT : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jember
Pada tanggal 16 April 2026
REKTOR,



IWAN TARUNA
NIP 196910051994021001

Tembusan :

1. Wakil Rektor;
 2. Dekan Fakultas;
 3. Direktur Pascasarjana;
 4. Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas;
 5. Wakil Direktur Pascasarjana;
 6. Kepala Lembaga;
 7. Kepala Biro.
- di lingkungan Universitas Jember

Lampiran Keputusan Rektor Universitas Jember

Nomor : 1303/DST/UN25/DT.00.00/2026

Tanggal : 16 April 2026

Tentang : Kalender Akademik Universitas Jember Tahun Akademik 2026/2027

I. Semester Gasal Tahun Akademik 2026/2027		
No.	Aktivitas	Rentang Tanggal
1	Pembayaran UKT/SPP dan Her Registrasi	1 Juli - 1 Agustus 2026
2	Pengajuan Alternatif (Mahasiswa)	1 - 8 Juli 2026
3	Persetujuan (Fakultas/Pascasarjana)	9 - 14 Juli 2026
4	Persetujuan (Wakil Rektor I)	15 - 17 Juli 2026
5	Pengajuan Cuti Kuliah	6 Juli - 14 Agustus 2026
6	Rapat Jadwal dan Mata Kuliah	1 - 3 Juli 2026
7	Penawaran Mata Kuliah/Pengumuman Jadwal	6 - 31 Juli 2026
8	Pembimbingan Akademik (DPA) dan KRS	3 - 14 Agustus 2026
9	Perubahan Rencana Studi	18 - 22 Agustus 2026
10	Pembatalan Rencana Studi	24 Agustus - 11 September 2026
11	Masa Kuliah / Praktikum	18 Agustus - 18 Desember 2026
12	Ujian Akhir Semester (UAS)	7 - 18 Desember 2026
13	Masa Entri Nilai Mata Kuliah	7 - 21 Desember 2026
14	Batas Akhir Entri Nilai Tugas Akhir (Bebas UKT/SPP)	31 Januari 2027

2. Semester Genap Tahun Akademik 2026/2027		
No.	Aktivitas	Rentang Tanggal
1	Pembayaran UKT/SPP dan Her Registrasi	4 - 29 Januari 2027
2	Pengajuan Alternatif (Mahasiswa)	4 - 9 Januari 2027
3	Persetujuan (Fakultas/Pascasarjana)	11 - 16 Januari 2027
4	Persetujuan (Wakil Rektor I)	18 - 20 Januari 2027
5	Pengajuan Cuti Kuliah	11 Januari - 19 Februari 2027
6	Rapat Jadwal dan Mata Kuliah	4 - 8 Januari 2027
7	Penawaran Mata Kuliah/Pengumuman Jadwal	11 - 30 Januari 2027
8	Pembimbingan Akademik (DPA) dan KRS	1 - 19 Februari 2027
9	Perubahan Rencana Studi	22 - 27 Februari 2027
10	Pembatalan Rencana Studi	1 - 13 Maret 2027
11	Masa Kuliah / Praktikum	22 Februari - 25 Juni 2027
12	Ujian Akhir Semester (UAS)	15 - 25 Juni 2027
13	Masa Entri Nilai Mata Kuliah	15 - 28 Juni 2027
14	Batas Akhir Entri Nilai Tugas Akhir (Bebas UKT/SPP)	31 Juli 2027

3.	Semester Antara Tahun Akademik 2026/2027	
No.	Aktivitas	Rentang Tanggal
1	Permohonan Pelaksanaan	30 November - 4 Desember 2026
2	Penawaran Mata Kuliah	7 - 11 Desember 2026
3	Pemrograman Mata Kuliah	14 - 25 Desember 2026
4	Pembayaran SPP	14 - 26 Desember 2026
5	Masa Perkuliahan	28 Desember 2026 - 19 Februari 2027
6	Ujian Akhir Semester	15 - 19 Februari 2027
7	Masa Entri Nilai Mata Kuliah	15 - 20 Februari 2027

REKTOR,



IWAN TARUNA
NIP 196910051994021001

**PIMPINAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**

Pimpinan Fakultas

- | | |
|--|--|
| 1. Dekan | : Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes. |
| 2. Wakil Dekan Bidang Akademik | : Dr. Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S.KM., M.Sc. |
| 3. Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum | : Dr. Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes. |
| 4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni | : Dr. Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes. |
| 5. Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat | : Dr. Elok Permatasari, S.KM., M.Kes. |
| 6. Koordinator Program Studi S1 Gizi | : Septi Nur Rachmawati, S.Gz., M.Gz. |
| 7. Koordinator Program Studi S2 Administrasi Kesehatan | : Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes. |
| 8. Kepala Bagian Umum | : Rini Triastutiek Umiasih, S.H. |
| 9. Wakoord. Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni | : Ria Kusumaningsh, S.E. |
| 10. Wakoord. Umum dan BMN | : - |
| 11. Wakoord. Keuangan dan Kepegawaian | : Catur Indah Sulistiyorini, S.E. |

**FOTO PIMPINAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER**



DEKAN

Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes.



**WAKIL DEKAN
BIDANG AKADEMIK**

Dr. Anita Dewi Prahastuti
Sujoso, S.KM., M.Sc.



**WAKIL DEKAN
BIDANG KEU. DAN UMUM**

Dr. Leersia Yusi Ratnawati,
S.KM., M.Kes.



**WAKIL DEKAN III
BIDANG MAWA DAN ALUMNI**

Dr. Dewi Rokhmah, S.KM.,
M.Kes.

**KOORDINATOR PROGRAM STUDI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER**



KAPRODI PRODI KESMAS

Dr. Elok Permatasari, S.KM., M.Kes.



KAPRODI PRODI GIZI

Septi Nur Rachmawati, S.Gz., M.Gz.



KAPRODI MAGISTER PRODI ADMINKES

Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes.

**PIMPINAN ADMINISTRASI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER**



Rini Triastutiek Umiasih, S.H.
Kepala Bagian Umum



Ria Kusumaningsih, S.E.
Wakil Koordinator Akademik,
Kemahasiswaan, dan Alumni



Catur Indah Sulistiyorini, S.E.
Wakil Koordinator Keuangan dan
Kepegawaian

**FOTO DOSEN PRODI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER**



Dosen Peminatan Administrasi dan
Kebijakan Kesehatan



Dosen Peminatan Epidemiologi



Dosen Peminatan Biostatistika dan Kependudukan



Dosen Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat



Dosen Peminatan Kesehatan Lingkungan



Dosen Peminatan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja



Dosen Peminatan
Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

**FOTO DOSEN PRODI S1 GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER**



BAB 1. PENDAHULUAN

Penerbitan buku Pedoman Akademik di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Jember merupakan salah satu upaya untuk memberikan informasi lengkap tentang FKM UNEJ kepada sivitas akademika khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal tersebut dianggap penting agar sivitas akademika memiliki acuan yang jelas dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi, khususnya di bidang pendidikan dan pengajaran; dan agar masyarakat, terutama *stakeholders* FKM UNEJ, memiliki gambaran yang jelas dalam memahami seluk-beluk FKM UNEJ. Pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat memerlukan peran serta sivitas akademika. Implementasi peran serta tersebut perlu didasarkan pada paradigma baru sistem pendidikan tinggi yang meliputi kualitas, profesional berbasis *agro-coastal community* yang berwawasan lingkungan. Ketersediaan informasi sangat menentukan kualitas peran serta sivitas akademika dalam proses penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi. Oleh karena itu, buku pedoman ini wajib dibaca oleh sivitas akademika dan seluruh warga FKM UNEJ serta diketahui oleh masyarakat, terutama *stakeholders* UNEJ.

1.1 Sejarah Singkat

Komitmen sivitas akademika Universitas Jember terhadap pembentukan Program Studi Kesehatan Masyarakat telah lama diusahakan. Pada tanggal 19 September 2001, Rektor Universitas Jember mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 602/J.25/PP.9/2001 tentang Pembentukan/Pengangkatan Kelompok Kerja (POKJA) pendirian Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. Murdijanto Purbangkoro, S.E, S.U.

Wakil Ketua : dr. Pudjo Wahjudi, M.S.

Sekretaris : Drs. Husni Abdul Gani, M.S.

Wakil Sekretaris : Drs. Thohirun, M.S., M.A.

Anggota :1) Dr. Uung Nasdia, M.S.
2) Sri Utami, S.KM., M.M.
3) Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes.
4) Drs. Hadi Prajitno, M.Kes.

dibantu tenaga administrasi:

1) Drs. Agung Nehru Adi, M.Si.
2) Raka Taufan
3) Hendri Widajanto

4) Diyah Lidia Dwiretnani, S.H.

Tim inilah yang mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan proposal rencana pendirian program studi kesehatan masyarakat tersebut.

Pada tanggal 8 - 9 Desember 2001 Kelompok Kerja (POKJA) mengadakan lokakarya I dalam rangka penyusunan kurikulum pendidikan dan kerangka rancangan institusional pada Program Pendidikan Sarjana (S-1) Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Peserta lokakarya terdiri dari Komisi Disiplin Ilmu Kesehatan (KDIK) yang diwakili oleh Prof. dr. Ma'rifin Husin, M.Sc.; Team Asistensi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya; Direktur RS pemerintah maupun swasta; dan Kepala Dinas Kesehatan se-eks Karesidenan Besuki ditambah Lumajang, Probolinggo, dan Banyuwangi, dan tenaga dosen yang terkait di lingkungan Universitas Jember. Selanjutnya pada tanggal 14 –15 Januari 2002 POKJA mengadakan lokakarya II tentang Penyusunan Rencana Pengembangan Program Studi Kesehatan Masyarakat dengan peserta yang sama. Setelah itu POKJA menyempurnakan proposal pendirian Program Studi Kesehatan Masyarakat.

Pada tanggal 29 Januari 2002 proposal dikirimkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas melalui Direktorat Pembinaan Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni di Jakarta untuk dievaluasi. Setelah dievaluasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui suratnya Nomor: 234/D2/2002 pada tanggal 6 Februari 2002 mengirim surat permohonan pertimbangan / rekomendasi pembukaan Program Studi (S-1) Kesehatan Masyarakat Universitas Jember kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Pada tanggal 1 Juli 2002 Departemen Kesehatan RI akhirnya menyetujui bahwa Universitas Jember layak untuk mendirikan Program Studi Kesehatan Masyarakat.

Tanggal 2 Agustus 2002 telah terbit surat ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI Nomor: 1592 / D/ T / 2002 tanggal 2 Agustus 2002 yang mengizinkan Universitas Jember untuk mendirikan Program Studi Kesehatan Masyarakat jenjang Program Sarjana (S-1). Pada tanggal 14 Januari 2005, ijin sementara yang berlaku selama 2 (dua) tahun telah diperpanjang selama 4 (empat) tahun sampai dengan Januari 2009 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI melalui surat Nomor: 228/D/T/2005 tentang perpanjangan ijin penyelenggaraan Program Studi Kesehatan Masyarakat.

Selanjutnya, Rektor Universitas Jember (Prof. Dr. Kabul Santoso, M.S.) mengangkat Pimpinan Program Studi setara fakultas periode 2002 - 2006 yaitu:

Ketua : Prof. Dr. Murdijanto Purbangkoro, S.E., S.U.

Sekretaris I : dr. Pudjo Wahjudi, M.S.
Sekretaris II : Drs. Thohirun, M.S., M.A.
Sekretaris III : Drs. Husni Abdul Gani, M.S.

Penerimaan Mahasiswa Baru pertama kali dilaksanakan pada tanggal 9 s.d. 16 Agustus 2002, dan ujian seleksi dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2002. Mahasiswa baru pada Tahun Akademik 2002/2003 sebanyak 103 mahasiswa. Kuliah perdana dilaksanakan pada tanggal 11 September 2002 di gedung Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Jl. Kalimantan I No. 93 Tegal Boto Jember.

Tanggal 5 November 2007, status program studi meningkat menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat berdasarkan rekomendasi Dirjen Dikti Depdiknas Nomor: 2879/D/T/2007 dan Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor: 10104/H.25/PS.8/2007. Pimpinan fakultas periode 2007 - 2011 dipilih oleh senat fakultas dan disetujui oleh rektor yaitu:

Dekan : Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
Pembantu Dekan I : Nuryadi, S.KM., M.Kes.
Pembantu Dekan II : Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes.
Pembantu Dekan III : Drs. Thohirun, M.S., M.A.

Tahun 2009 telah terbit Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 034/BAN-PT/AK-XII/S1/XI/2009 tanggal 13 November 2009 yang menetapkan bahwa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember terakreditasi dengan nilai B. Tahun akademik 2008/2009, telah membuka pendidikan alih program dari D-III Kesehatan ke S-1 Kesehatan Masyarakat berdasarkan SK Rektor Nomor: 5182/H.25/PS.8/2008.

Sampai dengan tanggal 26 Juni 2014 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember telah meluluskan sebanyak 708 Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM). Pada tanggal 27 November 2014 telah terbit Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi (Reakreditasi) Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dengan Peringkat Akreditasi B (tanpa visitasi). Pada tanggal 24 Agustus 2019 telah terbit Surat Keputusan Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (Perkumpulan LAM-PTKes) Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Nomor: 0477/LAM-PTKes/Akr/Sar/VIII/2019 dengan Peringkat B (visitasi).

Pimpinan fakultas periode 2024-2028 yang dipilih oleh senat fakultas dan disetujui oleh rektor yaitu:

Dekan : Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes.

Wakil Dekan I : Dr. Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S.KM., M.Sc.

Wakil Ketua II : Dr. Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes.

Wakil Dekan III : Dr. Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes.

Berdasarkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terutama bidang kesehatan dan gizi menyebabkan FKM-UNEJ diberi tugas oleh UNEJ untuk memfasilitasi pertumbuhan dan pengembangan keilmuan bidang gizi dan kebutuhan tenaga profesional bidang gizi dalam bentuk usulan pembukaan prodi gizi. Secara khusus pembukaan program studi baru sejalan dengan Renstra UNEJ tahun 2016-2020 khususnya penguatan pendidikan dan akses pada program ke-7 yaitu "Perluasan Akses Pendidikan Bagi Mahasiswa Domestik Dan Overseas Serta Berorientasi Pada Program Studi Hilir". Salah satu implementasi penguatan pendidikan dan akses khususnya pada program ke-7 Renstra UNEJ tahun 2016-2020 yaitu adanya penambahan program studi baru di Universitas Jember. Implementasi dengan Renstra FKM UNEJ dengan SK Dekan FKM Universitas Jember No. 2259/UN.25.1.12/SP/2016 tentang Rencana Strategis Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Jember tahun 2016 – 2020. Pada bidang organisasi dan tata kelola dengan program pengembangan kelembagaan dalam penambahan jumlah program studi baru.

Dekan FKM Universitas Jember mengirimkan surat permohonan Nomor 2509/UN25.1.12/SP/2016 tanggal 2 Agustus 2016 perihal permohonan pengangkatan Tim *Task Force* Pendirian Program Studi S1 Gizi di Universitas Jember sehingga terbitlah Surat Keputusan Rektor No. 10961/ UN25/PG/2016 tentang Pengangkatan Tim *Task Force* Pendirian Program Studi S1 Gizi Universitas Jember tanggal 26 Agustus 2016 dengan susunan sebagai berikut:

Penanggung Jawab	: Drs. Moh. Hasan, Ph.D	Rektor
Pengarah	: Drs. Zulfikar, Ph.D	Pembantu Rektor I
	Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes	Dekan FKM
Ketua	: Dr. Farida Wahyu N, S.KM., M.Kes	
Sekretaris	: Ninna Rohmawati, S.Gz., M.PH	
Anggota	: Sulistiyani, S.KM., M.Kes	
	Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes	

Ditambah dengan surat tugas dekan No. 1522/UN.25.1.12/KP/2017 yang membentuk tim untuk membantu Tim *Taskforce* yaitu:

a. Tenaga Pendidik:

- 1) Ruli Bahyu Antika, S.KM., M.Kes;
- 2) Andrei Ramani, S.KM., M.Kes.

b. Tenaga Kependidikan:

- 1) Drs. Moh. Arham;
- 2) Yuliono, S.E;
- 3) Dany Rahman;
- 4) Vina Rahmawati, S.E.

Tim inilah yang mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan usulan proposal pendirian program studi gizi tersebut.

Usulan pendirian program studi gizi mendapatkan persetujuan pada rapat senat universitas pada tanggal 11 Januari 2017 disusuli dengan surat rekomendasi dari Senat Universitas Jember No. 3524/UN25/KL/2017 tanggal 14 Maret 2017. Setelah usulan dan dokumen sudah lengkap, maka dilanjutkan Surat Permohonan Rektor Universitas Jember dalam surat Nomor 3525/UN25/KL/2017 tanggal 14 Maret 2017 perihal usul penambahan program studi, maka program studi gizi telah mendapatkan izin dari Kemenristekditi dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 329/KPT/I/2018 tanggal 2 April 2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Gizi Program Sarjana Pada Universitas Jember di Kabupaten Jember. Penerimaan mahasiswa pertama program studi gizi melalui jalur SBMPTBR 2018/2019 dengan menerima sejumlah 40 mahasiswa. Kaprodi dirangkap oleh WD1 pada saat itu yaitu Dr. Farida Wahyu Ningtyias, SKM., M.Kes dengan surat tugas Wakil Rektor II UNEJ 191/UN25/KP/2019 tanggal 4 Januari 2019. Pada tanggal 5 Mei 2020 terbit SK Rektor UNEJ Nomor 6808/UN25/KP/2020 tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Koordinator Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dengan mengangkat Ninna Rohmawati, S.Gz., M.PH menggantikan kaprodi sebelumnya. Pada tahun 2023, Program Studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember bertambah satu dengan diterbitkannya surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 617/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi S2 Administrasi Kesehatan.

1.2 Visi, Misi dan Tujuan Program Pendidikan

1.2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat

1.2.1.1 Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember adalah:

Menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan masyarakat yang menghasilkan lulusan berkualitas, profesional berbasis *agro-coastal community* yang berwawasan lingkungan.

1.2.1.2 Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Visi tersebut di atas dijabarkan ke dalam misi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat berbasis *agro-coastal community* yang berwawasan lingkungan;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kesehatan masyarakat berbasis *agro-coastal community* yang berwawasan lingkungan;
3. Menata dan mengembangkan manajemen kelembagaan fakultas berbasis teknologi informasi;
4. Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.

1.2.1.3 Tujuan Program Pendidikan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter dan berjiwa *entrepreneur*;
2. Mewujudkan sistem manajemen fakultas yang berkualitas (transparan dan akuntabel) dan berbasis teknologi informasi;
3. Menghasilkan tri dharma perguruan tinggi yang berwawasan lingkungan dan berbasis *agro-coastal community*;
4. Terjalinnya jaringan kerja sama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.

1.2.1.4 Sasaran Strategis

Tujuan strategis selanjutnya perlu dijabarkan secara spesifik dan terukur dalam sasaran strategis yang dapat dijadikan prioritas pengembangan untuk menyelesaikan masalah dalam jangka pendek. Sasaran tersebut antara lain:

1. Peningkatan lulusan yang berkualitas, profesional sesuai dengan kompetensi keilmuan, berkarakter dan berjiwa *entrepreneur*;
2. Peningkatan sistem manajemen fakultas yang berkualitas (transparan dan akuntabel) dan berbasis teknologi informasi;
3. Peningkatan tri dharma perguruan tinggi yang berwawasan lingkungan dan berbasis *agro-coastal community*;
4. Peningkatan jaringan kerja sama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.

1.2.2 Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

1.2.2.1 Visi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Visi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan masyarakat yang menghasilkan sarjana kesehatan masyarakat yang berkualitas, profesional, berwawasan lingkungan dan berbasis agro-community.

1.2.2.2 Misi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Penjabaran rumusan misi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah ditetapkan meliputi:

1. Menyelenggarakan pendidikan bidang kesehatan masyarakat secara terprogram yang berbasis lingkungan dan *agro-community*;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan masyarakat yang berbasis lingkungan dan *agro-community*;
3. Menata dan mengembangkan manajemen kelembagaan fakultas berbasis teknologi informasi;
4. Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.

1.2.2.3 Tujuan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember adalah:

Menghasilkan lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) yang memiliki kemampuan dibidang Epidemiologi, Biostatistika dan Kependudukan, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Gizi Kesehatan Masyarakat, dan Administrasi Kebijakan Kesehatan dengan kualifikasi:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan *Managerial, Innovator, Researcher, Apprentice, Communitarian, Leader dan Educator* (MIRACLE) yang berkarakter dan berjiwa *entrepreneur*.
2. Mewujudkan sistem manajemen fakultas yang berkualitas (transparan dan akuntabel) dan berbasis teknologi informasi;
3. Menghasilkan tri dharma perguruan tinggi yang berwawasan lingkungan dan

berbasis *agro community*.

4. Terjalannya jaringan kerja sama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.

1.2.3 Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

1.2.3.1 Visi Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan masyarakat yang menghasilkan lulusan berkualitas, profesional berbasis *agro-coastal community* yang berwawasan lingkungan

1.2.3.2 Misi Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat bidang gizi secara terprogram yang berbasis lingkungan berbasis agro dan *eco-marine*;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang gizi yang berbasis lingkungan berbasis agro dan *eco-marine*;
3. Menata dan mengembangkan manajemen kelembagaan program studi berbasis teknologi informasi;
4. Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan status gizi di tingkat lokal, nasional dan internasional.

1.2.3.3 Tujuan Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

1. Menghasilkan sarjana bidang gizi yang profesional, berwawasan lingkungan berbasis agro dan *eco-marine* dalam tugasnya sehingga mampu mengisi dan menciptakan peluang kerja di bidang gizi;
2. Menghasilkan dan menerapkan karya inovatif berdaya guna dalam bidang gizi untuk meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat;
3. Mewujudkan sistem manajemen prodi yang berkualitas (transparan dan akuntabel) dan berbasis teknologi informasi;
4. Menjalani kerja sama bidang pengembangan gizi dengan pemangku kepentingan baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.

1.2.4 Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi S2 Administrasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

1.2.4.1 Visi Program Studi S2 Administrasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Menjadi lembaga pendidikan tinggi magister administrasi kesehatan yang menghasilkan magister administrasi yang berkualitas, profesional, berwawasan lingkungan dan berbasis *agro-coastal community*.

1.2.4.2 Misi Program Studi S2 Administrasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

1. Menyelenggarakan pendidikan bidang administrasi kesehatan secara terprogram yang berbasis lingkungan dan *agro-coastal community*;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang administrasi kesehatan yang berbasis lingkungan dan *agro-coastal community*;
3. Menata dan mengembangkan manajemen kelembagaan program studi berbasis teknologi informasi;
4. Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.

1.3 Struktur Organisasi

Organisasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember terdiri dari:

1. Unsur Pimpinan Fakultas, terdiri dari:
 - a. Dekan;
 - b. Wakil Dekan I (Bidang Akademik);
 - c. Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Keuangan dan Umum);
 - d. Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni).
2. Unsur Pelaksana Akademik, terdiri dari:
 - a. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen/Peminatan;
 - 2) Laboratorium Kesehatan Masyarakat Terpadu.
 - b. Program Studi S1 Gizi
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen;
 - 2) Laboratorium Gizi.
3. Unsur Pelaksana Administrasi, terdiri dari:
 - a. Bagian Tata Usaha;

- b. Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
 - c. Sub Bagian Umum dan Barang Milik Negara;
 - d. Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian.
4. Unsur Penunjang, terdiri dari:
- a. Ruang Baca;
 - b. Ruang Komputer Jurnal IKESMA;
 - c. Jurnal Biograph-i;
 - d. Jurnal Abdimayuda;
 - e. Gugus Penjaminan Mutu;
 - f. Unsur penunjang resource sharing: UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi, UPT Bidang Studi Pusat Bahasa (BSPB), UPT Bidang Studi Mata Kuliah Umum (BSMKU), UPT UNEJ Medical Center, Laboratorium MIPA.

Struktur Organisasi dan Nama Laboratorium Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember



1.3.1 Deskripsi Tugas Pokok Pengelola Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Dalam pengelolaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember masing-masing pejabat mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas Pokok Dekan

Dekan bertugas memimpin penyelenggaraan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fungsi Dekan

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, dekan memiliki fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan tenaga kependidikan, dan hubungannya dengan lingkungannya; dan
5. Pelaksanaan urusan kegiatan layanan tata usaha/administrasi.

1.3.1.1 Tugas Pokok Dekan dan Wakil Dekan Bidang Akademik

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DEKAN (BIDANG AKADEMIK): Memimpin penyelenggaraan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi	Merencanakan dan menetapkan arah pengembangan dan kerja sama dalam bidang pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi yang relevan, berkualitas, yang berorientasi pada <i>equity</i> dan akses masyarakat pada pendidikan tinggi.	Menjamin keterlaksanaan kegiatan pendidikan vokasi, akademik dan profesi yang berkualitas, relevan, dan memenuhi <i>equity</i> dan akses masyarakat pada pendidikan tinggi.	Memonitor pelaksanaan kegiatan pendidikan vokasi, akademik dan profesi yang berkualitas, relevan, dan memenuhi <i>equity</i> dan akses masyarakat pada pendidikan tinggi.	Menetapkan arah perbaikan pengembangan pendidikan vokasi, akademik dan profesi di fakultas.

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK: Membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan.	1. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen rencana pengembangan dan kerja sama dalam bidang pendidikan vokasi, akademik, dan profesi;	1. Menjamin keterlaksanaan penyusunan rencana pengembangan PS dan kerja sama dalam bidang pendidikan dengan institusi dalam dan luar negeri;	1. Mengkoordinasikan pelaksanaan monev pengembangan PS dan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri;	1. Mengkoordinasikan penyusunan draf arah perbaikan pengembangan PS dan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri;
	2. Mengkoordinasikan penyusunan standar mutu penyelenggaraan pendidikan;	2. Menjamin keterlaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan;	2. Mengkoordinasikan monev penerapan standar mutu penyelenggaraan pendidikan;	2. Mengkoordinasikan penyusunan rencana perbaikan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
	3. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen instrumen <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran;	3. Menjamin keterlaksanaan penyusunan dokumen instrumen monev pelaksanaan pembelajaran;	3. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan pembelajaran;	3. Mengkoordinasikan penyusunan kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran;
	4. Mengkoordinasikan penyusunan borang akreditasi dan reakreditasi PS;	4. Menjamin keterlaksanaan penyusunan borang akreditasi dan reakreditasi PS yang berkualitas;	4. Bekerja sama dengan BPM melakukan monev internal borang akreditasi dan reakreditasi PS;	4. Mengkoordinasikan pengembangan SOP perbaikan penyusunan borang akreditasi dan reakreditasi PS;
	5. Mengkoordinasikan penyusunan rencana pengembangan dan pembinaan tenaga pendidik dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)/teknisi di bidang	5. Menjamin keterlaksanaan pengembangan dan pembinaan tenaga pendidik dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)/teknisi di bidang pendidikan melalui <i>non</i>	5. Mengkoordinasikan monev hasil pengembangan dan pembinaan tenaga pendidik dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)/teknisi di bidang pendidikan;	5. Menyusun rencana perbaikan pengembangan dan pembinaan tenaga dosen dan PLP/Teknisi;

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	pendidikan melalui <i>non degree training</i> dan studi lanjut;	<i>degree training</i> dan studi lanjut ;		
	6. Mengkoordinasikan penyusunan rencana penyelenggaraan pengelolaan tertib administrasi bidang pendidikan melalui SISTER	6. Menjamin keterlaksanaan penyelenggaraan pengelolaan tertib administrasi bidang pendidikan melalui SISTER	6. Mengkoordinasikan monev penggunaan SISTER dalam penyelenggaraan pengelolaan tertib administrasi bidang pendidikan ;	6. Mengkoordinasikan penyusunan rencana perbaikan penyelenggaraan pengelolaan tertib administrasi bidang pendidikan di SISTER;
WAKIL DEKAN BIDANG KEUANGAN DAN UMUM: Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi bidang pendidikan.	1. Bekerja sama dengan wakil dekan I, Mengkoordinasikan penyusunan rencana anggaran bidang pendidikan;	1. Menjamin ketersediaan anggaran untuk penyelenggaraan pendidikan;	1. Mengkoordinasikan monev penggunaan anggaran untuk penyelenggaraan pendidikan;	1. Bersama dengan wakil dekan I, menyusun rencana perbaikan anggaran untuk penyelenggaraan pendidikan;
	2. Bekerja sama dengan wakil dekan I, Mengkoordinasikan penyusunan rencana pengembangan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan;	2. Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan;	2. Mengkoordinasikan monev ketersediaan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan;	2. Bersama dengan wakil dekan I menyusun rencana perbaikan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan;
	3. Bekerja sama dengan wakil dekan I, Mengkoordinasikan penyiapan sumber daya kerja sama dalam bidang pendidikan	3. Menjamin ketersediaan sumber daya kegiatan kerja sama dalam bidang pendidikan	3. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan kegiatan kerja sama bidang pendidikan.	3. Bekerja sama dengan wakil dekan I, menyusun perbaikan sumber daya kerja sama dalam bidang pendidikan.

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WAKIL DEKAN BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI: Membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan alumni.	1. Bekerja sama dengan wakil dekan I dan II, menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yudisium dan wisuda;	1. Bekerja sama dengan wakil dekan I dan II, menjamin keterlaksanaan yudisium dan wisuda;	1. Bekerja sama dengan wakil dekan I, Mengkoordinasikan monev kegiatan yudisium dan wisuda;	1. Bekerja sama dengan wakil dekan I menyusun laporan pelaksanaan dan rencana ke depan kegiatan penalaran mahasiswa.
	2. Bekerja sama dengan wakil dekan I dan II, menyusun rencana peningkatan kesejahteraan mahasiswa;	2. Bekerja sama dengan wakil dekan I, melaksanakan seleksi dan menetapkan mahasiswa calon penerima beasiswa;	2. Mengkoordinasikan monev kinerja mahasiswa penerima beasiswa;	2. Menyusun rencana perbaikan kegiatan peningkatan kesejahteraan mahasiswa;
	3. Bekerja sama dengan wakil dekan I dan II, merencanakan pembimbingan dan pendampingan kegiatan mahasiswa bidang penalaran;	3. Bekerja sama dengan wakil dekan I, menjamin keterlaksanaan pembimbingan dan pendampingan kegiatan mahasiswa bidang penalaran (PKM, PMW, artikel ilmiah, dan gagasan tertulis);	3. Mengkoordinasikan monev kegiatan mahasiswa bidang penalaran-penalaran (PKM, PMW, artikel ilmiah, dan gagasan tertulis);	3. Menyusun rencana perbaikan kegiatan pengembangan dan pendampingan kegiatan mahasiswa bidang penalaran-penalaran (PKM, PMW, artikel ilmiah, dan gagasan tertulis);
	4. Bekerja sama dengan wakil dekan I dan II, merencanakan kegiatan <i>student mobility program</i> (<i>student exchange</i> dan <i>transfer credit, training</i>);	4. Bekerja sama dengan wakil dekan I dan II, menjamin keterlaksanaan kegiatan <i>student mobility program</i> (<i>student exchange</i> dan <i>transfer credit, training</i>);	4. Bersama dengan GPM mengkoordinasikan monev kegiatan <i>student mobility program</i> (<i>student exchange</i> dan <i>transfer credit, training</i>);	4. Bekerja sama dengan wakil dekan I dan II, menyusun rencana perbaikan kegiatan <i>student mobility program</i> (<i>student exchange</i> dan <i>transfer credit, training</i>);

1.3.1.2 Tugas Pokok Dekan dan Wakil Dekan Bidang Penelitian

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DEKAN (BIDANG PENELITIAN): Memimpin pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Merencanakan dan menetapkan arah pengembangan penelitian sesuai dengan RIP Universitas dan visi fakultas	Menjamin pelaksanaan penelitian unggulan, peningkatan daya saing dan pembinaan fakultas	Memonitor pelaksanaan penelitian unggulan, peningkatan daya saing dan pembinaan fakultas	Menetapkan arah perbaikan dan pengembangan penelitian unggulan, peningkatan daya saing dan pembinaan fakultas
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK: Membantu dekan melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1. Mengkoordinasikan penyusunan <i>roadmap</i> penelitian fakultas	1. Mengkoordinasikan pelaksanaan <i>roadmap</i> penelitian fakultas	1. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan <i>road map</i> penelitian fakultas	1. Mengkoordinasikan penyusunan arah perbaikan <i>roadmap</i> penelitian fakultas
	2. Mengkoordinasikan penyusunan kerja sama penelitian fakultas	2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kerja sama penelitian fakultas	2. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kerja sama penelitian fakultas	2. Mengkoordinasikan penyusunan arah perbaikan kerja sama penelitian fakultas
	3. Mengkoordinasikan penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana penelitian	3. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penelitian	3. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penelitian	3. Mengkoordinasikan penyusunan arah perbaikan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penelitian
	4. Mengkoordinasikan penyusunan rencana <i>capacity building</i> dosen dalam pengembangan penelitian	4. Mengkoordinasikan pemenuhan <i>capacity building</i> dosen dalam pengembangan penelitian	4. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi <i>capacity building</i> dosen dalam pengembangan penelitian	4. Mengkoordinasikan penyusunan arah perbaikan <i>capacity building</i> dosen dalam pengembangan penelitian
	5. Mengkoordinasikan penyusunan rencana pengembangan	5. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengembangan <i>research</i>	5. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi pengembangan	5. Mengkoordinasikan penyusunan arah perbaikan pengembangan

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	n <i>research group</i>	<i>group</i>	n <i>research group</i>	<i>research group</i>
	6. Mengkoordinasikan penyusunan diseminasi hasil penelitian	6. Mengkoordinasikan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	6. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	6. Mengkoordinasikan penyusunan arah perbaikan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian
WAKIL DEKAN BIDANG KEUANGAN DAN UMUM: Membantu dekan dalam penyusunan anggaran pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Bekerja sama dengan Wadek I, Mengkoordinasikan anggaran penyusunan <i>roadmap</i> penelitian fakultas	Mengkoordinasikan anggaran pelaksanaan penyusunan <i>roadmap</i> penelitian fakultas	Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan anggaran pelaksanaan <i>roadmap</i> penelitian fakultas	Mengkoordinasikan penyusunan arah perbaikan anggaran <i>roadmap</i> penelitian fakultas
	1. Bekerja sama dengan Wadek I, Mengkoordinasikan anggaran penyusunan kerja sama penelitian fakultas	1. Mengkoordinasikan anggaran pelaksanaan kerja sama penelitian fakultas	1. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi anggaran kerja sama penelitian fakultas	1. Mengkoordinasikan arah perbaikan anggaran kerja sama penelitian fakultas
	2. Bekerja sama dengan Wadek I, Mengkoordinasikan anggaran penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana penelitian	2. Mengkoordinasikan anggaran pelaksanaan kebutuhan sarana dan prasarana penelitian	2. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi anggaran kebutuhan sarana dan prasarana penelitian	2. Mengkoordinasikan arah perbaikan anggaran kebutuhan sarana dan prasarana penelitian
	3. Bekerja sama dengan Wadek I, Mengkoordinasikan anggaran penyusunan rencana <i>capacity building</i> dosen dalam pengembangan penelitian	3. Mengkoordinasikan anggaran <i>capacity building</i> dosen dalam pengembangan penelitian	3. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi anggaran <i>capacity building</i> dosen dalam pengembangan penelitian	3. Mengkoordinasikan arah perbaikan anggaran <i>capacity building</i> dosen dalam pengembangan penelitian

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	4. Bekerja sama dengan Wadakil, Mengkoordinasikan anggaran penyusunan rencana pengembangan <i>research group</i>	4. Mengkoordinasikan anggaran pengembangan <i>research group</i>	4. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi anggaran pengembangan <i>research group</i>	4. Mengkoordinasikan arah perbaikan anggaran rencana pengembangan <i>research group</i>
	5. Bekerja sama dengan Wadakil, Mengkoordinasikan anggaran penyusunan diseminasi hasil penelitian	5. Mengkoordinasikan anggaran pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	5. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi diseminasi hasil penelitian	5. Mengkoordinasikan arah perbaikan anggaran penyusunan diseminasi hasil penelitian
WAKIL DEKAN BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI: Membantu dekan dalam pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	1. Mengkoordinasikan penyusunan pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa.	1. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan program kreativitas mahasiswa.	1. Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan program kreativitas mahasiswa.	1. Mengkoordinasikan penyusunan arah perbaikan pelaksanaan program kreativitas mahasiswa.

1.3.1.3 Tugas Pokok Dekan dan Wakil Dekan Bidang Pengabdian Masyarakat

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DEKAN (BIDANG PENGABDIAN): Memimpin pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	Merencanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi fakultas dan menjalin kerja sama dengan lembaga lain di dalam dan luar dan atau menggali dana dari masyarakat	Mengarahkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang ditetapkan.	Memonitor pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pencapaian luaran yang terukur dan berkualitas;	Menetapkan arah perbaikan pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
WAKIL WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK	1. Membantu menyiapkan arah pengembangan	1. Membantu pelaksanaan implementasi Renstra	1. Membantu penyiapan instrumen <i>monitoring</i>	1. Membantu evaluasi dan analisis titik-titik kritis

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	n Renstra bidang pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi fakultas dan menindaklanjuti hasil kerja sama untuk mengembangkan bidang-bidang unggulan berbasis kebutuhan masyarakat.	dengan penyiapan prosedur operasional baku bersama ketua jurusan dan ketua program studi.	internal pengabdian kepada masyarakat bersama ketua jurusan dan/ ketua prodi.	pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama ketua jurusan dan/ ketua prodi.
	2. Menyusun dan mengembangkan program pengabdian masyarakat yang terimplementasi dalam kurikulum pembelajaran	2. Membantu memberi arah akselerasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian.	2. Membantu Mengkoordinasikan penyiapan pelaksanaan <i>monitoring</i> eksternal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bersama ketua jurusan dan/ ketua prodi	2. Membantu mengarahkan proses inventarisasi dan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama ketua jurusan dan/ ketua prodi
	3. Menyusun prioritas unggulan hasil <i>riset group</i> sesuai dengan visi dan misi fakultas.	3. Membantu memberi arahan proses supervisi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada ketua jurusan/ketua program studi dengan orientasi pada level output dan outcome	3. Membantu Mengkoordinasikan dalam pengintegrasian pelaksanaan <i>monitoring</i> internal dan eksternal secara efektif dan efisien.	3. Membantu mengarahkan penetapan alternatif penyelesaian masalah dan upaya perbaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	4. Membantu Mengkoordinasikan diseminasi hasil pengabdian program-program unggulan hasil riset grup dengan ketua jurusan dan ketua program studi.			
WAKIL DEKAN BIDANG KEUANGAN DAN UMUM	1. Membantu menyiapkan dukungan administrasi dan penganggaran pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Renstra fakultas serta mengelola hasil kerja sama untuk mengembangkan bidang-bidang unggulan berbasis kebutuhan masyarakat.	Membantu melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis dan spesifikasi sarana dan prasarana dalam upaya mengembangkan bidang-bidang unggulan berbasis kebutuhan masyarakat.	Membantu memberi arahan koordinasi pelaksanaan <i>monitoring</i> anggaran terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bersama ketua jurusan dan/ ketua prodi.	Membantu melakukan peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mengembangkan bidang-bidang unggulan berbasis kebutuhan masyarakat
	2. Membantu mengkoordinasikan penyusunan rencana pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan bidang-bidang unggulan berbasis kebutuhan masyarakat			

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	3. Membantu menyiapkan program-program kerja berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat yang terkoneksi dengan Sistem Penganggaran (SIMANGGA)			
WAKIL DEKAN BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	1. Membantu merencanakan kegiatan mahasiswa di bidang pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi fakultas serta pelibatan kegiatan mahasiswa sebagai upaya pengembangan hasil kerja sama untuk mengembangkan bidang-bidang unggulan berbasis kebutuhan masyarakat.	Membantu mengkoordinasikan kegiatan mahasiswa dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan alumni untuk mendukung visi dan misi fakultas melalui kerja sama dengan instansi terkait.	Membantu Mengkoordinasikan <i>monitoring</i> pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa bersama ketua jurusan dan/ ketua prodi	Membantu melakukan hasil evaluasi kegiatan program-program kerja berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat dengan alumni untuk mendukung visi dan misi fakultas
	2. Membantu menyiapkan program-program kerja berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat dengan alumni untuk mendukung visi dan misi fakultas			

1.3.1.4 Tugas Pokok Dekan dan Wakil Dekan Bidang Pembinaan Sivitas akademika dan Tenaga Kependidikan

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DEKAN (BIDANG PEMBINAAN CIVITAS AKADEMIKA DAN TENAGA): Memimpin pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan tenaga kependidikan, dan hubungannya dengan lingkungannya	Merencanakan dan menetapkan arah pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan	Menjamin keterlaksanaan kegiatan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan	Memonitor pelaksanaan kegiatan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan	Menetapkan arah perbaikan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan .
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK: Membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan tenaga kependidikan, dan hubungannya dengan lingkungannya.	1. Mengkoordinasikan penyusunan prosedur pengembangan jenjang karir tenaga dosen	1. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan jenjang karir tenaga pendidik	1. Mengkoordinasikan monev pembinaan jenjang karir tenaga pendidik	1. Mengkoordinasikan penyusunan arah perbaikan pembinaan jenjang karir tenaga pendidik
	2. Mengkoordinasikan penyusunan prosedur penghargaan dan hukuman terhadap beban kerja tenaga pendidikan	2. Mengkoordinasikan pelaksanaan dalam pemberian penghargaan dan hukuman terhadap beban kerja tenaga pendidik	2. Mengkoordinasikan monev pemberian penghargaan dan hukuman terhadap beban kerja tenaga pendidik	2. Mengkoordinasikan penyusunan rencana perbaikan pemberian penghargaan dan hukuman terhadap beban kerja tenaga pendidik
WAKIL DEKAN BIDANG KEUANGAN DAN UMUM: Membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan tenaga kependidikan, dan hubungannya dengan lingkungannya.	1. Mengkoordinasikan penyusunan prosedur pengembangan jenjang karir tenaga kependidikan	1. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan jenjang karir tenaga kependidikan	1. Mengkoordinasikan monev pembinaan jenjang karir tenaga kependidikan	1. Mengkoordinasikan penyusunan arah perbaikan pembinaan jenjang karir tenaga kependidikan
	2. Mengkoordinasikan penyusunan prosedur penghargaan dan hukuman terhadap beban kerja tenaga	2. Mengkoordinasikan pelaksanaan dalam pemberian penghargaan dan hukuman terhadap beban kerja	2. Mengkoordinasikan monev pemberian penghargaan dan hukuman terhadap beban kerja tenaga kependidikan	2. Mengkoordinasikan penyusunan rencana perbaikan pemberian penghargaan dan hukuman terhadap

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	kependidikan	tenaga kependidikan		beban kerja tenaga kependidikan
	3. Mengkoordinasikan perencanaan fasilitas lingkungan yang aman, bersih dan hijau.	3. Mengkoordinasikan pelaksanaan fasilitas lingkungan yang aman, bersih dan hijau.	3. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan fasilitas lingkungan yang aman, bersih dan hijau.	3. Mengkoordinasikan penyusunan rencana perbaikan fasilitas lingkungan yang aman, bersih dan hijau.
WAKIL DEKAN BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI: Membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.	1. Mengkoordinasikan penyusunan prosedur peningkatan pengembangan kegiatan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;	1. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan kegiatan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;	1. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan kegiatan pengembangan kegiatan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;	1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana perbaikan kegiatan pengembangan kegiatan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;
	2. Mengkoordinasikan rencana kegiatan alumni dengan pengurus komisariat ikatan alumni tingkat fakultas dan universitas.	2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan alumni dengan pengurus komisariat ikatan alumni tingkat fakultas dan universitas.	2. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan kegiatan alumni dengan Pengurus Komisariat Ikatan Alumni tingkat fakultas dan universitas.	2. Mengkoordinasikan penyusunan rencana perbaikan kegiatan alumni dengan Pengurus Komisariat Ikatan Alumni tingkat fakultas dan universitas.
	3. Mengkoordinasikan penyusunan prosedur penghargaan dan hukuman terhadap kegiatan kemahasiswaan	3. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemberian penghargaan dan hukuman terhadap kegiatan kemahasiswaan	3. Mengkoordinasikan monev pemberian penghargaan dan hukuman terhadap kegiatan kemahasiswaan	3. Mengkoordinasikan penyusunan rencana perbaikan prosedur penghargaan dan hukuman terhadap kegiatan kemahasiswaan

1.3.1.5 Tugas Pokok Dekan dan Wakil Dekan Bidang Layanan Administrasi

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DEKAN (BIDANG LAYANAN ADMINISTRASI): Memimpin pelaksanaan urusan kegiatan layanan ketatausahaan/adminis-trasi.	Merencanakan dan menetapkan standar pelayanan minimal (SPM) kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni.	Menjamin pelaksanaan layanan administrasi kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni.	Memonitor pelaksanaan layanan administrasi kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni.	Menetapkan arah perbaikan layanan administrasi kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni.
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK: Membantu dekan dalam memimpin urusan administrasi akademik.	1. Mengkoordinasikan penyusunan prosedur layanan administrasi kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni;	1. Mengkoordinasikan pelaksanaan layanan administrasi kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni;	1. Mengkoordinasikan monev layanan administrasi kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni;	1. Mengkoordinasikan arah perbaikan layanan administrasi kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni;
	2. Mengkoordinasikan perencanaan implementasi layanan administrasi kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni melalui sistem informasi;	2. Mengkoordinasikan pelaksanaan layanan administrasi kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni melalui sistem informasi;	2. Mengkoordinasikan monev layanan administrasi kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni melalui sistem informasi;	2. Mengkoordinasikan arah perbaikan layanan administrasi kegiatan tri dharma, keuangan kepegawaian, sarpras, kemahasiswaan, dan alumni melalui sistem informasi;

1.3.2 Deskripsi dan Tugas Pokok Koordinator Pokja Tata Usaha dan Wakil Koordinator Pokja

Tugas Pokok Kepala Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha bertugas melaksanakan layanan Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, serta urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan Fakultas.

Fungsi Kepala Bagian Tata Usaha

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Kepala Bagian Tata Usaha memiliki fungsi:

1. Pelaksanaan layanan teknis dan administratif di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;
2. Pelaksanaan layanan administratif kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;
3. Pelaksanaan urusan penyusunan rencana program dan anggaran;
4. Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas;
5. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan fakultas;
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas;
7. Pelaksanaan pengelolaan data fakultas; dan
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.

1.3.2.1 Koordinator Pokja Tata Usaha

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melaksanakan layanan Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, serta urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan Fakultas.	1. Mengkoordinasikan pelaksanaan layanan teknis dan administratif di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas	1. Menjamin keterlaksanaan layanan teknis dan administratif di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas	1. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan layanan teknis dan administratif di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Menetapkan standar layanan teknis dan administratif di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	2. Mengkoordinasikan pelaksanaan layanan administratif kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas	2. Menjamin keterlaksanaan layanan administratif kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas	2. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan layanan administratif kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas	2. Menetapkan standar layanan pelaksanaan administratif kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas
	3. Mengkoordinasikan urusan penyusunan rencana program dan anggaran	3. Menjamin keterlaksanaan urusan penyusunan rencana program dan anggaran	3. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan layanan urusan penyusunan rencana program dan anggaran	3. Menetapkan standar layanan pelaksanaan urusan penyusunan rencana program dan anggaran
	4. Mengkoordinasikan pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas	4. Menjamin keterlaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas	4. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas	4. Menetapkan standar layanan pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas
	5. Mengkoordinasikan pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan fakultas	5. Menjamin keterlaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan fakultas	5. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan fakultas	5. Menetapkan standar layanan pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan fakultas
	6. Mengkoordinasikan pelaksanaan	6. Menjamin keterlaksanaan urusan	6. Mengkoordinasikan monev	6. Menetapkan standar

TUGAS POKOK	RINCIAN TUGAS			
	PLAN	DO	CHECK	ACTION
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas	ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas	pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas	layanan pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas
	7. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan data fakultas	7. Menjamin keterlaksanaan Pengelolaan data fakultas	7. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan Pengelolaan data	7. Menetapkan standar layanan pelaksanaan Pengelolaan data
	8. Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas	8. Menjamin keterlaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas	8. Mengkoordinasikan monev pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas	8. Menetapkan standar layanan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas

1.3.2.2 Wakil Koordinator Pokja Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Tugas Pokok Wakil Koordinator Pokja Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Kepala sub bagian akademik, kemahasiswaan, dan alumni bertugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, ketatalaksanaan dan kepegawaian sesuai pasal. 63 no. 3 SOTK No. 16 tahun 2016

Tugas Wakil Koordinator Pokja Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni:

1. Menyusun rencana kerja subbagian akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
2. Memberikan membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya bawahan atau staf;
3. Memberi petunjuk kepada bawahan untuk kelancaran dan pelaksanaan tugas akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
4. Menilai prestasi kerja sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;
5. Melakukan administrasi pendidikan, penawaran mata kuliah, jadwal kuliah, surat keputusan mengajar, membimbing skripsi, menguji skripsi, dosen pembimbing akademik dan administrasi lainnya;
6. Melakukan proses administrasi penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;

7. Melakukan proses administrasi kemahasiswaan dan alumni;
8. Melakukan proses administrasi pengolahan data dan evaluasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
9. Melakukan proses penyusunan laporan akademik, kemahasiswaan, dan alumni;
10. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Fungsi Wakil Koordinator Pokja Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

1. Mengelola data akademik, kemahasiswaan, dan alumni sesuai kebutuhan fakultas kesehatan masyarakat;
2. Melakukan pengawasan terhadap Mahasiswa;
3. Melakukan evaluasi semua kegiatan sesuai rencana;
4. Memberikan laporan kegiatan sesuai hasil evaluasi.

1.3.2.3 Wakil Koordinator Pokja Keuangan Dan Kepegawaian

Tugas Pokok Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian

Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian bertugas melakukan urusan Perencanaan, Keuangan, Ketatalaksanaan dan Kepegawaian (pasal. 63 no. 3).

Tugas Wakil Koordinator Pokja Keuangan dan Kepegawaian

1. Menyusun rencana kerja subbagian keuangan dan kepegawaian;
2. Melakukan proses administrasi untuk perubahan status CPNS menjadi PNS;
3. Melakukan proses administrasi dan meneruskan usulan kenaikan jabatan fungsional dosen dan jabatan fungsional PLP ke bagian kepegawaian universitas;
4. Melakukan proses administrasi dan meneruskan usulan kenaikan pangkat PNS di lingkungan fakultas ke bagian kepegawaian Universitas;
5. Melakukan proses administrasi untuk rencana kebutuhan diklat pegawai di lingkungan fakultas;
6. Melakukan proses administrasi untuk persiapan bahan kebijakan promosi, rotasi, mutasi dan demosi pegawai di lingkungan fakultas;
7. Melakukan proses administrasi untuk persiapan bahan pemberhentian pegawai yang mencapai batas usia pensiun, pegawai yang melanggar PP Nomor 53 Tahun 2010, dan pegawai yang meninggal dunia;
8. Melakukan proses administrasi untuk usulan permintaan KARPEG, Taspen, Kartu Istri/Suami, Askes/BPJS;
9. Melakukan proses administrasi untuk usulan pembayaran Gaji PNS dan Tenaga

Kontrak;

10. Melakukan proses administrasi untuk usulan pembayaran uang makan PNS dan tenaga kontrak;
11. Melakukan proses administrasi untuk usulan pembayaran tunjangan sertifikasi dosen, tunjangan kehormatan, tunjangan kinerja PNS;
12. Melakukan proses administrasi untuk usulan pembayaran lembur pegawai;
13. Melakukan proses administrasi untuk usulan permintaan dana PNBPN dan atau BOPTN melalui mekanisme LS, GUP, TUP;
14. Melakukan proses administrasi untuk melakukan pembelanjaan dana PNBPN dan atau BOPTN melalui mekanisme belanja modal, belanja pemeliharaan, dll;
15. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan fakultas.

Fungsi Wakil Koordinator Pokja Keuangan dan Kepegawaian

1. Mengelola pegawai sesuai kebutuhan fakultas;
2. Melakukan pengawasan terhadap disiplin pegawai;
3. Melakukan permintaan dan pembayaran dana PNBPN, BOPTN, Rupiah Murni, Belanja Pegawai;
4. Melakukan evaluasi semua kegiatan sesuai rencana;
5. Memberikan laporan kegiatan sesuai hasil evaluasi.

1.3.2.4 Wakil Koordinator Pokja Umum dan Barang Milik Negara (BMN)

Tugas Pokok Koordinator Pokja Umum dan BMN

Melakukan urusan kegiatan sub bagian umum dan BMN Fakultas.

Fungsi Koordinator Pokja Umum dan BMN

1. Menyusun program kerja sub bagian umum dan BMN;
2. Melakukan urusan ketatausahaan;
3. Melakukan urusan kerumahtanggaan;
4. Melakukan urusan Barang Milik Negara;
5. Menyusun laporan Sub. Bagian Umum dan BMN.

1.3.3 Deskripsi dan Tugas Pokok Koordinator Program Studi

Tugas Koordinator Program Studi

Koordinator Prodi memiliki tugas memimpin program studi dan mengkoordinasikan kurikulum Prodi dan kegiatan pendidikan, melaksanakan layanan teknis di bidang pendidikan serta pengelolaan data, evaluasi dan pelaporan Prodi.

Fungsi Koordinator Program Studi

1. Menyusun draft plotting mengajar setiap semester, mendiskusikan dengan seluruh dosen prodi dan berkoordinasi hasil penetapannya dengan WD I;
2. Melaksanakan koordinasi terkait kegiatan magang mahasiswa peminatan dengan pengelola magang dan WD 1;
3. Mengupload nilai magang dan PBL sister;
4. Melaksanakan koordinasi terkait kegiatan pemilihan peminatan mahasiswa dengan Komisi Bimbingan dan WD 1;
5. Melaksanakan persetujuan beban kinerja dosen melalui sister;
6. Melaksanakan koordinasi terkait penetapan pembimbing skripsi dengan kombi dan WD 1;
7. Melaksanakan koordinasi terkait penyusunan rencana kerja prodi dengan dosen dan Dekanat;
8. Mengkoordinasikan kegiatan tri dharma dosen dengan WD1, subbag akademik, umum dan BMN serta subbag keuangan dan kepegawaian;
9. Melaksanakan koordinasi terkait disiplin dosen dengan WD1 dan WD2;
10. Melaksanakan persetujuan usulan kegiatan ilmiah dosen.

Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki 3 Prodi hingga saat ini, yaitu Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Prodi S1 Gizi. dan Prodi S2 Administrasi Kesehatan

Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Prodi S1 Kesehatan Masyarakat memiliki 7 peminatan yaitu:

1. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Fokus kajian : Organisasi kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dll.), manajemen pelayanan kesehatan (termasuk manajemen mutu, manajemen keuangan, manajemen logistik, dll.), manajemen program kesehatan, kebijakan bidang kesehatan, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Informasi Manajemen (SIM), ekonomi kesehatan, asuransi kesehatan, dan kewirausahaan bidang kesehatan.

2. Peminatan Epidemiologi

Fokus kajian : Pengendalian masalah kesehatan masyarakat dengan pendekatan epidemiologi mencakup promotif, preventif dan protektif.

3. Peminatan Biostatistika Kependudukan

Fokus kajian : Penerapan statistik di bidang kesehatan, informatika kesehatan, kependudukan dan kesehatan reproduksi.

4. Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat

Fokus kajian : Ilmu pangan (*food science*) dan gizi masyarakat (*community nutrition*). Sub kajian meliputi *food consumption*, *food selection*, *food reparation*, *food supply*, promosi dan preventif bidang gizi, epidemiologi dan *surveilans* gizi, penentuan status gizi, dan dietetik masyarakat.

5. Peminatan Kesehatan Lingkungan

Fokus kajian : Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan masyarakat, termasuk diantaranya pengelolaan sumber daya air, pengelolaan limbah, pencemaran lingkungan, sanitasi perumahan dan tempat umum, higiene sanitasi makanan dan minuman, pengendalian binatang pengganggu (*vector*) dan tikus (*rodent*), analisis dampak lingkungan (AMDAL).

6. Peminatan Kesehatan Keselamatan Kerja

Fokus kajian : Ilmu dan seni dalam melakukan penilaian risiko lingkungan kerja dan upaya promotif, preventif dan protektif bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Pengendalian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, penyesuaian antara manusia dan lingkungan kerja.

7. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

Fokus kajian : Perencanaan dan evaluasi promosi (pendidikan) kesehatan, konseling, dan pengembangan dan pengorganisasian masyarakat, serta pengembangan metode dan media promosi kesehatan.

Prodi S1 Gizi

Prodi S1 Gizi memiliki tiga kompetensi keilmuan, yaitu Gizi Klinis, Gizi Masyarakat, dan Manajemen Penyelenggaraan Makanan

1. Gizi Klinis

Ruang lingkup: penerapan asuhan gizi pada individu dalam kondisi sehat maupun sakit (dengan/tanpa komplikasi), di tatanan rumah sakit atau pelayanan kesehatan.

Fokus kajian: asuhan gizi (pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, dan monitoring-evaluasi gizi) pada defisiensi gizi dan penyakit tidak menular serta infeksi, interaksi obat dan zat gizi, gizi pada kondisi khusus: geriatri, pediatri, ibu hamil/menyusui dengan komplikasi, dan pemberian nutrisi enteral dan parenteral.

2. Gizi Masyarakat

Ruang lingkup: pengelolaan program gizi berbasis populasi (individu, kelompok, masyarakat) untuk pencegahan masalah gizi dan promosi kesehatan.

Fokus kajian: epidemiologi gizi dan surveilans status gizi; perencanaan,

monitoring, dan evaluasi program gizi; perilaku dan sosial budaya konsumsi pangan; pendidikan gizi dan promosi kesehatan berbasis masyarakat; ketahanan pangan dan keamanan pangan tingkat rumah tangga/wilayah; kebijakan dan advokasi gizi; dan gizi dalam siklus kehidupan.

3. Manajemen Penyelenggaraan Makanan

Ruang lingkup: pengelolaan sistem penyelenggaraan makanan institusi (rumah sakit, industri, katering, sekolah) secara efisien dan bermutu.

Fokus kajian: perencanaan menu dan siklus menu berbasis kebutuhan gizi & biaya, manajemen logistik pangan (pengadaan, penyimpanan, distribusi), standar keamanan pangan & HACCP di penyelenggaraan makanan institusi, analisis biaya (*food cost*) dan efisiensi produksi makanan massal, manajemen sumber daya manusia di unit gizi/instalasi gizi, pengembangan produk pangan/diet khusus untuk institusi, dan kepuasan konsumen dan mutu pelayanan makanan.

Kegiatan Praktik Kerja Gizi, meliputi:

1. Praktik Kerja Gizi Masyarakat

Kegiatan Praktik Kerja Gizi Masyarakat merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa gizi, sekaligus menjadi salah satu wujud kepedulian Prodi Gizi FKM UNEJ dalam mengatasi permasalahan gizi masyarakat, khususnya di wilayah agro-marine.

Pada Praktik Kerja Gizi Masyarakat mahasiswa diharapkan:

- a. Mampu merumuskan permasalahan gizi dalam bentuk kerangka fikir/*framework* yang mengungkapkan faktor langsung dan tidak langsung.
- b. Mampu merencanakan dan melaksanakan program untuk pemecahan masalah pangan dan gizi di desa/kecamatan.
- c. Mampu menerapkan dan mengintegrasikan Ilmu Gizi dalam konteks permasalahan gizi dan kesehatan saat ini.
- d. Mampu merencanakan dan melaksanakan program gizi.
- e. Mampu merumuskan alternatif solusi pemecahan masalah secara kritis.

2. Praktik Kerja Manajemen Industri Jasa Pangan

Kegiatan Praktik Kerja Manajemen Industri Jasa Pangan merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa gizi agar dapat memiliki kemampuan mengelola sistem penyelenggaraan makanan institusi/massal atau melakukan manajemen industri jasa pangan.

Pada Praktik Kerja Manajemen Industri Jasa Pangan mahasiswa diharapkan:

- a. Mampu menganalisis manajemen pengadaan pangan sebelum produksi pangan yang meliputi evaluasi menu, perencanaan bahan pangan, pembelian, penerimaan dan penyimpanan.
- b. Mampu menganalisis manajemen pengolahan bahan pangan.
- c. Mampu menganalisis manajemen setelah produksi pangan meliputi distribusi dan service.
- d. Mampu menganalisis manajemen SDM.
- e. Mampu menganalisis manajemen financial.
- f. Mampu menganalisis manajemen design, *lay out* dan arus kerja serta *equipment* di institusi industri jasa pangan.
- g. Mampu menganalisis manajemen *hygiene*, sanitasi dan *food safety*.
- h. Mampu menganalisis manajemen *plate waste study*.
- i. Mampu menganalisis manajemen *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP).
- j. Mampu menganalisis manajemen survei kepuasan konsumen.
- k. Mampu melaksanakan pendidikan gizi.

3. Praktik Kerja Dietetik

Kegiatan Praktik Kerja Dietetik merupakan sarana pembelajaran yang dilaksanakan di Rumah Sakit agar mahasiswa gizi dapat mengaplikasikan ilmu berkaitan *Nutrition Care Process* (NCP) atau Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT).

Pada Praktik Kerja Dietetik mahasiswa diharapkan:

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan proses asuhan gizi meliputi pengkajian, diagnosa gizi, intervensi, monitoring evaluasi kepada pasien sakit dengan/tanpa penyakit komplikasi.
- b. Melaksanakan konsultasi atau edukasi gizi pada pasien rawat jalan dan rawat inap secara mandiri.
- c. Bersikap profesional dan bertanggung jawab dalam manajemen asuhan gizi klinik.
- d. Mahasiswa mampu bekerjasama/kolaborasi dan memiliki komunikasi yang baik dengan anggota tim kesehatan rumah sakit.
- e. Membekali diri untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Prodi S2 Administrasi Kesehatan

Prodi S2 Administrasi kesehatan memiliki 6 profil lulusan yaitu:

1. ***Administrator***

Administrator (Diharapkan lulusan mampu menjadi Administrator Kesehatan pada instansi pemerintahan pusat dan daerah, lembaga negara pemerintah dan non pemerintah, (birokrat, pejabat fungsional, dll), organisasi nirlaba, dan lembaga publik lainnya, yang memiliki integritas, kepemimpinan yang baik, dan komitmen untuk berpihak pada nilai dan kepentingan publik.

2. ***Educator***

Berperan dan mampu mendidik masyarakat baik formal maupun non formal, mampu berkomunikasi secara efektif, mampu mendidik fungsi-fungsi dasar untuk kewajiban individu & organisasi dalam pelayanan kesehatan. Mampu menguasai (personal mastery) bidang keilmuan terkait ilmu Administrasi Kesehatan serta mampu mengkomunikasikan ilmu yang dimiliki kepada orang lain (knowledge sharing) dengan mengedepankan nilai profesionalisme dan etika di tingkat kabupaten/provinsi.

3. ***Researcher***

Berperan dan mampu menemukan, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bidang Kesehatan masyarakat yang mendukung agroindustry melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif di tingkat kabupaten dan provinsi.

4. ***Quality Assurance***

Mampu memastikan bahwa sistem manajemen kualitas yang diterapkan di suatu organisasi atau masyarakat dapat menghasilkan produk atau layanan yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, serta menjamin bahwa sistem manajemen kualitas yang diterapkan efektif dan efisien.

5. ***Leader/Bureaucrat***

Berperan dan mampu menciptakan kultur standar etik di dalam organisasi & komunitas, mampu melakukan pembentukan nilai-nilai dasar dan visi bersama, mampu melakukan fasilitasi kerjasama kelompok internal dan eksternal pada stakeholder kunci, mampu melakukan pengembangan, implementasi, dan monitoring standar kinerja organisasi, mampu melakukan penggunaan sistem hukum dan politik untuk melakukan perubahan, mampu mengembangkan kultur dari standar etik di dalam organisasi dan komunitas (lintas sektor, multidisiplin)

6. ***Consultant & Entrepreneurship***

Berperan dan mampu melakukan konsultasi tingkat madya pada lembaga pelayanan kesehatan dan mampu negosiasi dalam rangka membantu menyelesaikan masalah pengelolaan pelayanan kesehatan yang dihadapi masyarakat serta organisasi pelayanan Kesehatan, serta mampu berperan dalam proses memulai dan menjalankan bisnis. Kewirausahaan, berupa identifikasi peluang bisnis, pengembangan rencana bisnis, dan mampu mengambil langkah-langkah yang diperlukan mengelola bisnis untuk menciptakan nilai dan inovasi.

BAB 2. ETIKA AKADEMIK

Universitas Jember (UNEJ) lahir dari hasil akumulasi keinginan dan komitmen masyarakat Jember dalam mempersiapkan warganya yang tangguh, berkarakter, berdaya tahan, dan berdaya saing melalui pengembangan pendidikan tinggi yang berkualitas. Keberlanjutan keinginan dan komitmen ini tertuang dalam sesanti “*Karya Rinaras Ambuka Budhi dan Gapura Mangesthi Aruming Bawana*”. Segenap warga UNEJ bertekad untuk menata diri melalui kerja selaras, serasi, dan seimbang yang dilandasi iman dan taqwa untuk menghasilkan lulusan sebagai manusia seutuhnya dan bermartabat yang pengabdianannya di masyarakat selalu membawa keharuman bangsa dan negara, kemakmuran, kesejahteraan, dan perdamaian umat manusia.

Pelaksanaan sesanti dijabarkan ke dalam visi dan misi secara periodik, sistematis, dan berkelanjutan. Aktivitas untuk mencapai visi dan misi diformulasikan ke dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu: pendidikan dan pengajaran; penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi. Dalam implementasinya, sivitas akademika harus menjunjung tinggi ketentuan, peraturan, dan tata nilai yang telah ditetapkan institusi untuk menghasilkan *output* yang berkualitas, inovatif, dinamis, dan efisien sehingga mampu memberikan kontribusi kemanfaatan bagi kesejahteraan masyarakat. Perangkat peraturan tersebut memberikan arahan bagi mahasiswa dalam berperilaku terkait dengan kegiatan akademik dan non akademik, ketertiban dan keamanan di dalam kampus.

2.1 Etika Akademik

Etika akademik merupakan seperangkat kaidah atau penerapan nilai-nilai dan norma baik buruk serta benar salah dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Penanaman etika akademik akan mengantarkan lulusan yang berkapasitas ilmu, berkarakter, dan cendekia. Rumusan etika akademik dituangkan dalam bentuk pernyataan yang tegas dan jelas tentang hal-hal yang perlu dan seharusnya dilakukan sebagai tanggapan terhadap permasalahan.

2.2 Tata Tertib Presensi

- a. Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), apabila **kehadiran lebih dari 75%**

- b. Mahasiswa yang berhalangan hadir dalam perkuliahan (ijin, sakit, atau penugasan) wajib untuk mengisi **Form Permohonan Tidak Hadir Perkuliahan**, dengan menyertakan bukti berupa:
 - 1) Surat Keterangan Sakit dari dokter Puskesmas/ Poliklinik/ Rumah Sakit
 - 2) Surat Keterangan dari orang tua/ wali mahasiswa
 - 3) Surat Keterangan Penugasan/ Dispensasi dari Universitas Jember/ FKM
- c. Apabila mahasiswa ada kegiatan di instansi lain, maka wajib mengajukan **Surat Permohonan Ijin** ke Dekan FKM melalui Koordinator Program Studi dengan mengetahui WD 1 ATAU WD 3, dan akan diberikan Surat Penugasan dari Fakultas. Ijin penugasan hanya akan diakui jika diberikan oleh fakultas atau universitas
- d. Setiap pengajuan **Form Permohonan Tidak Hadir Perkuliahan**, wajib mengetahui Dosen Pengampu Mata Kuliah, dan dapat diurus dalam 10 hari kerja
- e. Pengajuan Form Gagal Presensi QR Code harus diurus **pada hari yang sama**
- f. Operator Layanan Kelas tidak akan memproses pengajuan pemutihan presensi, apabila tanggal yang dimaksud lebih dari **10 hari kerja**

2.3 Tata Tertib Perkuliahan

- a. Tugas KMK:
 - 1) Sebagai narahubung dosen dengan mahasiswa pada suatu Mata Kuliah
 - 2) KMK harus mampu berkomunikasi baik dengan Dosen Pengampu dan dapat berkoordinasi dengan rekan-rekan mahasiswa
 - 3) Memastikan semua perangkat pembelajaran (Kontrak Kuliah, Silabus, dan RPS) dapat diakses oleh semua mahasiswa
 - 4) Memastikan semua materi dosen dan penugasan yang diberikan dipahami oleh rekan-rekan mahasiswa
- b. Tata Tertib Sebelum Perkuliahan
 - 1) KMK dan seluruh mahasiswa harus datang 15 menit sebelum perkuliahan dimulai
 - 2) Apabila mahasiswa terlambat hadir saat dosen sudah masuk kelas, mahasiswa wajib ijin kepada dosen dengan memberikan alasan dengan jujur dan menerima konsekuensi sesuai yang ada di Kontrak Kuliah, sebelum disilahkan oleh dosen pengampu untuk mengikuti perkuliahan
 - 3) KMK mengambil Daftar Hadir/Map Presensi dan peralatan lain (Spidol, HDMI) di Ruang Layanan Kelas

- 4) Memastikan semua perlengkapan dan peralatan siap dan dalam kondisi yang siap pakai, ketika akan dimulai perkuliahan
- 5) Apabila terdapat kendala sarpras selama perkuliahan berlangsung KMK harus tanggap dan segera menghubungi Layanan Kelas
- 6) KMK memimpin ucapan "Selamat pagi/ siang/ sore/ malam" kepada Dosen yang masuk ruang kelas, dan memimpin ucapan "Terimakasih" kepada Dosen saat perkuliahan berakhir

c. Tata Tertib Saat Perkuliahan

- 1) Mahasiswa wajib membawa peralatan tulis
- 2) Selama perkuliahan berlangsung, mahasiswa tidak diperbolehkan untuk membuka HP. HP wajib disimpan di dalam tas. Untuk kegiatan belajar mahasiswa diperbolehkan membuka Buku catatan/ laptop atau tablet
- 3) Mahasiswa tidak diperbolehkan makan dan minum selama kuliah dan selama berada di dalam Ruang Perkuliahan, kecuali minum air mineral
- 4) Mahasiswa wajib menjaga kebersihan Ruang Kuliah

d. Tata Tertib Setelah Perkuliahan

- 1) KMK dibantu oleh semua mahasiswa memastikan kelas dalam kondisi bersih, tidak ada sampah yang tercecer
- 2) KMK dibantu oleh semua mahasiswa memastikan semua kursi ditata kembali sesuai dengan tempat semula dengan rapi
- 3) KMK dibantu oleh semua mahasiswa memastikan bahwa semua mahasiswa sudah harus segera meninggalkan Ruang Kuliah, setelah perkuliahan selesai
- 4) KMK mengembalikan Daftar Hadir/ Map Presensi, spidol dan penghapus ke Layanan Kelas
- 5) KMK melakukan pengecekan apabila ada mahasiswa yang tidak hadir, wajib disertai Surat Keterangan yang dilampirkan pada Map Presensi sebagai dasar Operator Akademik input kehadiran dan dilaporkan ke Dosen Pengampu, secara JUJUR

e. Tata Tertib Kuliah Daring

Berdasarkan Peraturan Rektor UNEJ Nomor 17 Tahun 2021, etika dalam pembelajaran daring diantaranya adalah:

- 1) Dosen dan mahasiswa mempersiapkan diri semua keperluan dalam perkuliahan.
- 2) Kedisiplinan kehadiran tepat waktu. 5 menit sebelum perkuliahan mahasiswa sudah stay di virtual room.

- 3) Foto Profil sesuai dengan KTM
- 4) Dosen dan mahasiswa menggunakan pakaian yang pantas dan sopan
- 5) Dosen dan Mahasiswa wajib menggunakan akun email dengan domain @mail.unej.ac.id dan menampilkan identitas nama asli
- 6) Mahasiswa menonaktifkan microphone saat dosen memberikan perkuliahan dan mengaktifkan video (jika diperlukan) jika sedang proses tanya jawab atau memang dipersilahkan untuk kegiatan komunikasi interaktif
- 7) Dosen dan mahasiswa menyalakan kamera video jika diperlukan
- 8) Tidak makan, minum maupun merokok selama perkuliahan berlangsung
- 9) Menjaga perkuliahan tetap kondusif, responsif, dan interaktif
- 10) Menjaga sopan santun berbicara atau berkomunikasi dan menghormati dosen
- 11) Tidak menelpon atau meninggalkan virtual room ketika perkuliahan sedang berlangsung
- 12) Tidak emosional dalam berkomunikasi, berusaha tidak menyela ucapan orang lain (gunakan fitur raise hand)

2.4 Tata Tertib Seminar Proposal/Sidang Skripsi, Seminar Hasil PBL/Magang/Praktik Kerja

- a. Pakaian saat seminar dan/atau sidang:
 - 1) Pakaian: kemeja putih bersih rapi, berdasi UNEJ, menggunakan jas almamater, celana hitam untuk laki-laki, dan rok hitam untuk perempuan
 - 2) Sepatu: berwarna hitam
 - 3) Bagi Perempuan: menggunakan hijab segi empat (warna hitam untuk seminar proposal, warna putih untuk sidang skripsi) bagi muslimah, dan rambut diikat satu bagi non muslim
 - 4) Bagi laki-laki: rambut pendek, hitam dan rapi
- b. Konfirmasi kehadiran dosen dengan menghubungi dosen pembimbing dan penguji sesaat setelah jadwal pelaksanaan telah diinformasikan, dan mengingatkan kembali dosen pembimbing dan penguji pada satu hari sebelumnya dan hari pelaksanaan
- c. Mendistribusikan naskah sebelum hari pelaksanaan dan menyiapkan materi yang akan dipresentasikan
- d. Hadir 30 menit sebelum pelaksanaan dimulai untuk menyiapkan segala sesuatu

2.5 Etika Berkomunikasi

- a. Berkomunikasi secara langsung:

- 1) Gunakan bahasa yang sopan dan santun
 - 2) Hindari kata-kata kasar, sarkasme, atau bahasa gaul berlebihan, terutama dalam situasi formal
 - 3) Dengarkan dan hargai pembicara
 - 4) Kenali dan pahami peran lawan bicara, kenali perbedaan antara berkomunikasi dengan dosen, staf, atau sesama mahasiswa
 - 5) Ketika bertanya di kelas, jangan langsung memotong penjelasan dosen, tunjukkan kesopanan dengan mengangkat tangan, berbicara ketika telah dipersilahkan dan menyampaikan pertanyaan dengan sopan dan tidak bertele-tele
- b. Berkomunikasi melalui pesan:
- 1) Perhatikan waktu, pastikan menghubungi saat jam kerja (07.00-16.00) dan hindari menghubungi di waktu istirahat dan beribadah
 - 2) Perhatikan penggunaan bahasa, gunakan bahasa formal, tidak bertele-tele, tidak memerintah, tidak disingkat, dan menggunakan tanda baca yang baik
 - 3) Mulai dengan salam, perkenalan diri, menyampaikan maksud dan tujuan secara singkat dan jelas, tutup dengan terima kasih dan salam

2.6 Etika Berpakaian Saat Perkuliahan

- a. Bagi mahasiswa laki-laki: rambut bersih dan warna tidak mencolok, pakaian berkerah dan tidak ketat, menggunakan celana panjang selain bahan denim/jeans, dan menggunakan sepatu
- b. Pakaian yang **tidak diperbolehkan** bagi laki-laki:
- 1) Gaya rambut yang mencolok
 - 2) Mengecat rambut dengan warna mencolok
 - 3) Mengenakan kaos
 - 4) Mengenakan baju tidak berlengan
 - 5) Mengenakan pakaian bergambar/tulisan tidak sopan
 - 6) Mengenakan celana berbahan denim atau jeans
 - 7) Mengenakan celana pendek
 - 8) Bertato pada bagian tubuh yang terbuka/terlihat
 - 9) Mengenakan sandal atau sepatu sandal
 - 10) Mengenakan aksesoris berlebihan
- c. Bagi mahasiswa perempuan: menggunakan hijab (bagi muslimah), rambut disisir rapi dan diikat jika panjang (bagi non muslim), menggunakan pakaian berkerah atau blouse atau tunik yang tidak ketat, tidak memperlihatkan

dada/punggung/pinggang/pusar, menggunakan celana/rok panjang dibawah lutut, menggunakan sepatu

d. Pakaian yang **tidak diperbolehkan** bagi perempuan:

- 1) Mengecat rambut dengan warna mencolok
- 2) Mengenakan hijab pashmina yang tidak dipeniti sehingga leher terlihat
- 3) Mengenakan kaos
- 4) Mengenakan baju/celana ketat
- 5) Mengenakan baju berlengan minim
- 6) Mengenakan pakaian bergambar/tulisan tidak sopan
- 7) Mengenakan celana/rok diatas lutut dan belahan rok yang tinggi
- 8) Mengenakan aksesoris dan make up berlebihan
- 9) Bertato pada bagian tubuh yang terbuka/terlihat
- 10) Mengenakan sandal atau sepatu sandal

2.7 Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Kegiatan Akademik

a. Kegiatan di dalam kampus

- 1) Datang tepat waktu dan dalam kondisi siap belajar (fisik dan mental)
- 2) Jaga kerapian dan kebersihan ruang kelas
- 3) Jangan makan/minum sembarangan yang dapat menyebabkan tumpahan
- 4) Hindari menghalangi tanda dan jalur evakuasi
- 5) Kenali lokasi alat pemadam api ringan (APAR) dan jalur evakuasi
- 6) Gunakan perangkat elektronik dengan aman, hindari kabel yang berserakan

b. Kegiatan di laboratorium

- 1) Gunakan alat pelindung diri (APD): jas lab, sepatu, sarung tangan dan masker bila perlu
- 2) Dilarang makan dan minum dalam laboratorium
- 3) Kenali simbol bahaya pada bahan kimia
- 4) Laporkan jika ada tumpahan bahan, luka, atau alat rusak
- 5) Bersihkan area kerja sebelum dan sesudah praktikum
- 6) Simpan bahan kimia sesuai label dan instruksi petugas laboratorium/dosen
- 7) Gunakan alat dengan benar dan seizin petugas laboratorium/dosen

c. Kegiatan di luar kampus (Praktik Belajar Lapang)

- 1) Ikuti pengarahan keselamatan dari pendamping/pembimbing
- 2) Gunakan pakaian sesuai lokasi
- 3) Bawa peralatan kesehatan pribadi
- 4) Hindari tindakan berisiko (memanjat, menyebrangi sungai tanpa izin)

- 5) Hormati warga sekitar dan lingkungan alam setempat
 - 6) Jangan tinggalkan sampah dan merusak lingkungan
 - 7) Dokumentasikan kegiatan sesuai dengan etika
 - 8) Pahami jalur evakuasi
 - 9) Simpan kontak darurat (ambulance, polisi, pembimbing)
- d. Kegiatan di luar kampus (Magang/Praktek Kerja Lapang)
- 1) Patuhi semua aturan kesehatan dan keselamatan kerja dari instansi
 - 2) Gunakan alat pelindung diri sesuai bidang kerja
 - 3) Jangan menggunakan peralatan tanpa seizin pembimbing
 - 4) Pahami jalur evakuasi dan prosedur darurat
 - 5) Jaga sopan santun, berpakaian rapi dan berperilaku profesional
 - 6) Simpan kontak darurat
- e. Kegiatan di luar kampus (Turun Lapang)
- 1) Jaga kesehatan tubuh (tidur, makan, dan minum yang cukup)
 - 2) Gunakan pakaian sesuai dengan kegiatan dan sopan
 - 3) Pastikan kegiatan seizin warga sekitar atau instansi terkait dan seizin dosen pengampu
 - 4) Hindari kegiatan di malam hari
 - 5) Bawa perlengkapan kesehatan pribadi
 - 6) Saling menjaga antar anggota kelompok (buddy system)
 - 7) Simpan kontak darurat (ambulance, polisi)
- f. Kegiatan di luar kampus (berkendara ke/dari kegiatan akademik)
- 1) Wajib menggunakan helm
 - 2) Pastikan kendaraan layak (rem, lampu, dan ban)
 - 3) Dilarang bonceng tiga atau lebih
 - 4) Patuhi rambu lalu lintas dan jangan menerobos lampu merah
 - 5) Hindari berkendara dalam kegiatan lelah atau mengantuk
 - 6) Jangan menggunakan HP saat berkendara
 - 7) Jaga perilaku berkendara yang sopan dan tidak ugal-ugalan
 - 8) Parkir di tempat parkir dan kunci kendaraan bila perlu

2.8 Etika Menjaga Hidup Sehat

- a. Menjaga kesehatan diri sendiri: menjaga pola makan sehat dan teratur, istirahat yang cukup, rutin berolahraga, serta menjaga kesehatan mental dan emosional

- b. Tidak menularkan penyakit ke orang lain: jika sedang batuk, pilek, atau sakit maka gunakan masker dan tutup mulut saat batuk/bersin serta hindari berbagi alat makan dan minum ketika sakit
- c. Menjaga kebersihan fasilitas umum di kampus: gunakan toilet, kantin, dan ruang kelas dengan bersih serta buang sampah di tempatnya dan jangan tinggalkan sisa makanan di meja
- d. Berperilaku sehat di kantin: cuci tangan sebelum makan, jangan batuk/bersin menghadap makanan, dan upayakan menggunakan alat makan pribadi
- e. Saling mengingatkan dengan sopan: Jika melihat teman melakukan hal tidak sehat, ingatkan dengan bahasa yang baik
- f. Dilarang merokok di area kampus
- g. Menjaga kesehatan mental bersama: jangan menertawakan atau meremehkan teman yang sedang stres atau depresi lingkungan sosial yang saling mendukung

2.9 Etika Dalam Bergaul

- a. Bersikap sopan dalam berbicara
- b. Hormati perbedaan (terimalah perbedaan pendapat, budaya, agama, dan latar belakang orang lain)
- c. Hargai batas pribadi orang lain
- d. Sopan saat bergaul di media sosial: hindari ujaran kebencian, hoaks, atau komentar negatif
- e. Pilih pergaulan yang membangun – hindari *peer pressure*
- f. Jangan saling menjatuhkan, misalnya hindari menyabotase pekerjaan kelompok/orang lain demi terlihat paling baik

2.10 Pelanggaran Etika Akademik

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, pelanggaran etika akademik cukup menjadi perhatian masyarakat, antara lain: kecurangan dalam ujian, menyontek, joki, plagiat karya ilmiah, pemalsuan sertifikat TOEFL dan lain-lain.

Beberapa aktivitas mahasiswa yang tergolong pelanggaran etika akademik adalah:

- a. Menyontek, yaitu menggunakan cara yang tidak jujur selama ujian berlangsung, misalnya membuka catatan, buku, atau media informasi lainnya, bekerja sama dengan peserta lain;
- b. Menjadi joki ujian, menggantikan kedudukan orang lain untuk melaksanakan atau menyelesaikan soal-soal ujian baik atas permintaan orang lain maupun atas kehendaknya sendiri;

- c. Meminta atau menyuruh orang lain untuk menjadi joki, baik yang kegiatannya di jembar maupun di tempat lain;
- d. Membujuk, memberi hadiah, menyuap atau mengancam dengan maksud untuk mempengaruhi hasil penilaian kegiatan akademik (gratifikasi);
- e. Melakukan tindakan mengubah, mengganti, memalsukan isi atau informasi yang ada dalam: kartu tanda mahasiswa (KTM), bukti pembayaran kegiatan akademik, bukti bebas tanggungan perpustakaan dan laboratorium, laporan hasil studi (KHS), transkrip nilai, sertifikat TOEFL dan ijazah.
- f. Melakukan tindakan plagiat:
 - 1) Mempublikasikan karya: laporan, tugas paper, artikel, skripsi, tesis atau disertasi yang dibuat dengan cara memesan atau membeli dari orang lain;
 - 2) Mengakui atau menggunakan karya: laporan, tugas paper, artikel, skripsi, tesis atau disertasi orang yang lebih dulu menulis atau mempublikasikan sebagai buah karyanya;
 - 3) Menggunakan, mempublikasikan atau menampilkan gagasan atau ide orang lain dalam bentuk data, teks, audio, video atau bentuk lainnya tanpa merujuk atau mendapat persetujuan pemiliknya;
 - 4) Menggunakan gagasan orang lain ke dalam bahasa sendiri tanpa rujukan yang memadai terhadap sumber atau mengaburkan sumber;
 - 5) Mengumpulkan tugas, paper, artikel atau laporan akademik seperti laporan praktikum, studi lapang, magang yang sama atau mirip dengan karya orang lain yang pernah dikumpulkan sebelumnya.
 - 6) Menyalin sebagian atau keseluruhan isi dari suatu karya tulis ilmiah baik karya penulis sendiri maupun orang lain dengan kalimat dan bahasa yang sama.

2.11 Sanksi Pelanggaran Etika Akademik

UNEJ mengembangkan peraturan akademik bersifat persuasif, jelas, dan tegas. Pelanggaran terhadap norma dan aturan akademik yang telah ditetapkan memiliki konsekuensi pemberian sanksi. Hal ini dilakukan agar sanksi yang berupa tindakan atau pembinaan dapat membangun atau memaksa mahasiswa taat dengan aturan yang berlaku.

Tindakan atau pembinaan dilakukan oleh pimpinan, baik dekan maupun rektor, kepada mahasiswa didasarkan pada laporan valid dan didukung oleh bukti dari pihak-pihak yang diberi kewenangan untuk melakukan tugas pemantauan atau evaluasi. Sanksi yang diberikan kepada mahasiswa yang melakukan kecurangan atau pelanggaran etika akademik dapat berupa:

- a. Peringatan baik secara langsung/lisan maupun tulisan oleh tim etika akademik fakultas yang mendapat kewenangan oleh pimpinan fakultas;
- b. Pengurangan nilai hasil pembelajaran dari mata kuliah yang ditempuh serendah-rendahnya E oleh dosen pengampu mata kuliah;
- c. Pembatalan nilai yang terlanjur diperoleh/diberikan setelah terbukti melakukan pelanggaran etika akademik;
- d. Pemutusan beasiswa atau bantuan pendidikan lainnya;
- e. Pemberian skorsing selama 6 bulan sampai dengan 1 tahun;
- f. Pengembalian mahasiswa kepada orang tuanya.

2.12 Penegakan Sanksi

Pemberian sanksi dilakukan oleh pimpinan fakultas atau universitas setelah yang bersangkutan terbukti melakukan pelanggaran etika akademik. Besarnya atau beratnya sanksi yang dijatuhkan sebanding dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

BAB 3. SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi mempunyai sistem penerimaan mahasiswa. Sistem penerimaan mahasiswa bertujuan untuk menjaring calon mahasiswa baru yang berprestasi dibidang akademik dan atau non akademik, mempunyai kepribadian yang baik sehingga mampu menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dengan hasil maksimal dan sukses di masyarakat.

3.1 Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Tahun 2026 untuk Jenjang S1

SNPMB merupakan Memberikan kesempatan kepada siswa SMA/SMK/MA di dalam dan luar negeri (Sekolah Republik Indonesia/SRI) yang memiliki prestasi unggul untuk menempuh pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). PTN adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah, meliputi PTN Akademik, dan/atau Vokasi.

3.1.1 Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP)

A. Ketentuan

1. SNBP merupakan pola seleksi nasional berdasarkan nilai akademik hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor semester 1 (satu) sampai dengan semester 5 (lima) yang telah diisikan di PDSS dan tiga prestasi terbaik serta portofolio akademik (khusus program studi bidang seni dan olahraga).
2. Sekolah yang siswanya mengikuti SNBP harus mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan menggunakan kurikulum nasional, telah registrasi melalui portal SNPMB di <https://portal.snpmb.id/>, dan telah mengisi data siswa eligible di PDSS dengan lengkap dan benar.
3. Siswa mempunyai nilai Tes Kemampuan Akademik (TKA) Kemdikdasmen
4. Siswa yang berhak mengikuti seleksi SNBP adalah siswa SMA/SMK/MA kelas terakhir pada tahun 2026 yang memiliki prestasi unggul (rekam jejak prestasi akademik berupa nilai rapor di PDSS dan maksimal tiga prestasi terbaik lainnya), Warga Negara Indonesia (WNI), memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK), siswa yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), dan telah registrasi akun siswa melalui portal SNPMB di <https://portal.snpmb.id/>.

5. Siswa pendaftar harus membaca dan memahami ketentuan SNBP tentang ketentuan memilih program studi dan memahami persyaratan yang ditetapkan oleh PTN yang dituju
6. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di perguruan tinggi.
7. Peserta yang lulus SNBP 2026 dinyatakan sebagai calon mahasiswa Universitas Jember apabila lulus verifikasi data dan persyaratan registrasi/daftar ulang yang ditentukan Universitas Jember.
8. Siswa yang telah dinyatakan lulus seleksi Jalur SNBP 2026, SNBP 2025 dan SNBP 2024 tidak dapat mendaftar UTBK-SNBT 2026
9. Siswa yang dinyatakan lulus seleksi Jalur SNBP 2026 tidak dapat mendaftar seleksi Jalur Mandiri tahun 2026 di PTN manapun.
10. Sanksi bagi sekolah yang terbukti melakukan kecurangan dapat dikenai sanksi pembatalan kepesertaan pada SNBP tahun berikutnya.
11. Sanksi bagi siswa/peserta yang dinyatakan lulus SNBP dan terbukti melakukan kecurangan dapat dibatalkan status kelulusannya.

B. Jadwal Pelaksanaan SNBP 2026 (Jadwal Menyesuaikan Dengan Website Resmi SNPMB)

- | | |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Pengumuman kuota sekolah | : 29 Desember 2025 |
| 2. Masa sanggah kuota sekolah | : 29 Desember 2025 – 15 Januari 2026 |
| 3. Registrasi akun SNPMB (sekolah) | : 05 – 26 Januari 2026 |
| 4. Pengisian PDSS oleh sekolah | : 05 Januari – 02 Februari 2026 |
| 5. Registrasi akun SNPMB (siswa) | : 12 Januari – 18 Februari 2026 |
| 6. Pendaftaran SNBP oleh siswa | : 03 – 18 Februari 2026 |

(<https://portal-snpmb.bppp.kemdikbud.go.id/>)

- | | |
|---------------------|-----------------|
| 7. Pengumuman hasil | : 31 Maret 2026 |
|---------------------|-----------------|

Jadwal verifikasi data, pembayaran UKT, dan daftar ulang bagi yang dinyatakan lolos seleksi SNBP di Universitas Jember menunggu pengumuman lebih lanjut melalui website Universitas Jember pada laman <https://pmb.unej.ac.id>

C. Biaya Seleksi

Biaya seleksi SNBP sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah, sehingga siswa pendaftar tidak dikenai biaya seleksi.

D. Tata Cara Pendaftaran SNBP

1. Siswa eligible yang telah memiliki data di PDSS melakukan pendaftaran SNBP dengan menggunakan akun SNPMB Siswa ke laman SNPMB

(<https://portal.snpmmb.id/>).

2. Siswa Pendaftar mengisi biodata, pilihan PTN, dan pilihan program studi, serta mengunggah (upload) pasfoto resmi terbaru, dan dokumen prestasi tambahan (jika ada). Siswa pendaftar harus membaca dan memahami seluruh ketentuan yang berlaku pada PTN pilihan.
3. Siswa pendaftar pada program studi bidang seni dan olahraga wajib mengunggah portofolio dan dokumen bukti keterampilan yang telah disahkan oleh Kepala Sekolah menggunakan pedoman yang dapat diunduh dari laman (<https://portal.snpmmb.id/>).
4. Siswa pendaftar mencetak Kartu Bukti Pendaftaran sebagai tanda bukti peserta SNBP 2026.

E. Pilihan Program Studi SNBP

1. Setiap siswa yang eligible diizinkan memilih Prodi di PTN Akademik, dan/atau PTN Vokasi.
2. Setiap siswa dapat memilih dua program studi dari satu atau dua PTN.
3. Jika memilih satu program studi, siswa dapat memilih PTN yang berada di provinsi mana pun.
4. Jika memilih dua program studi, salah satu program studi harus berada di PTN pada provinsi yang sama dengan SMA/MA/SMK asalnya.
5. Urutan pilihan PTN dan program studi menyatakan prioritas pilihan.

F. Daftar Program Studi, Daya Tampung dan Kompetensi yang Diperlukan

Tabel 3.1 Daya Tampung SNBP dan Kompetensi yang Diperlukan

NO.	NAMA PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	KOMPETENSI YANG DIPERLUKAN
1	S1-Ilmu Hukum	135	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
2	S1-Hubungan Internasional	50	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
3	S1-Ilmu Administrasi Negara	50	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
4	S1-Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga	50	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
5	S1-Ilmu Kesejahteraan Sosial	55	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
6	S1-Sosiologi	55	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
7	S1-Agroteknologi/Agroekoteknologi	60	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
8	S1-Agribisnis Kampus Jember	42	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
9	S1-Agribisnis Kampus Bondowoso	18	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani

NO.	NAMA PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	KOMPETENSI YANG DIPERLUKAN
10	S1-Proteksi Tanaman	35	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
11	S1-Ilmu Tanah	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
12	S1-Agronomi	40	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
13	S1-Ilmu Pertanian (Perkebunan) Kampus Bondowoso	45	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
14	S1-Penyuluhan Pertanian	25	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
15	S1-Peternakan Kampus Bondowoso	35	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
16	S1-Ekonomi Pembangunan	70	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
17	S1-Manajemen	85	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
18	S1-Akuntansi Kampus Jember	61	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
19	S1-Akuntansi Kampus Bondowoso	26	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
20	S1-Ekonomi Syariah Kampus Jember	42	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
21	S1-Ekonomi Syariah Kampus Bondowoso	24	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
22	S1-Pendidikan Matematika Kampus Jember	57	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
23	S1-Pendidikan Matematika Kampus Bondowoso	25	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
24	S1-Pendidikan Fisika	64	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
25	S1-Pendidikan Biologi	55	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
26	S1-Pendidikan IPA	55	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
27	S1-Pendidikan Luar Sekolah	45	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
28	S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus Jember	50	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
29	S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus Bondowoso	40	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
30	S1-Pendidikan Guru PAUD	60	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna

NO.	NAMA PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	KOMPETENSI YANG DIPERLUKAN
31	S1-Pendidikan Ekonomi	50	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
32	S1-Pendidikan Sejarah	40	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
33	S1-Pendidikan Geografi	40	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
34	S1-Pendidikan Bahasa Inggris	55	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
35	S1-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	55	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
36	S1-Sastra Inggris	36	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
37	S1-Sastra Indonesia	40	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
38	S1-Ilmu Sejarah	45	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
39	S1-Televisi dan Film	36	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
40	S1-Teknologi Hasil Pertanian	50	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
41	S1-Teknik Pertanian	50	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
42	S1-Teknologi Industri Pertanian	50	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
43	S1-Pendidikan Dokter Gigi	57	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
44	S1-Matematika	48	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
45	S1-Fisika	50	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani
46	S1-Kimia	46	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
47	S1-Biologi	42	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
51	S1-Pendidikan Dokter	57	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
52	S1-Kesehatan Masyarakat	80	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
53	S1-Gizi Kampus Bondowoso	36	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
54	S1-Teknik Mesin	42	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
55	S1-Teknik Elektro	44	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
56	S1-Teknik Sipil	52	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani

NO.	NAMA PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	KOMPETENSI YANG DIPERLUKAN
57	S1-Perencanaan Wilayah dan Kota	38	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
58	S1-Teknik Kimia	25	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, tidak dari jurusan IPS, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna dan tidak menggunakan alat bantu dengar
59	S1-Teknik Lingkungan	25	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
60	S1-Teknik Konstruksi Perkapalan	27	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
61	S1-Teknik Perminyakan	24	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
62	S1-Teknik Pertambangan	24	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
63	S1-Sistem Informasi	40	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
64	S1-Teknologi Informasi	40	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
65	S1-Informatika	40	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
66	D4-Rekayasa Perancangan Mekanik	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
67	D4-Teknologi Rekayasa Elektronika	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
68	D4-Teknologi Rekayasa Kontruksi Bangunan Gedung	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
69	D3-Perpajakan	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
70	D3-Usaha Perjalanan Wisata	35	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
71	D3-Manajemen Perusahaan	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
72	D3-Administrasi Keuangan	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
73	D3-Kesekretariatan	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
74	D3-Akuntansi	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
75	D3-Keperawatan Kampus Lumajang	65	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, dan kemampuan untuk membedakan warna serta tinggi badan minimal (150 cm untuk perempuan dan 155 cm untuk laki-laki) Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
76	D3-Keperawatan Kampus Pasuruan	60	

G. Verifikasi dan Daftar Ulang

Peserta SNBP Tahun 2026 yang lulus seleksi di Universitas Jember diwajibkan verifikasi, membayar UKT, dan daftar ulang sesuai jadwal verifikasi data, pembayaran UKT, dan daftar ulang yang akan diumumkan lebih lanjut melalui website Universitas Jember pada laman <https://pmb.unej.ac.id>.

Berkas verifikasi untuk Surat Keterangan Bebas Buta Warna harus dari Dokter Spesialis Mata, atau RSGM Universitas Jember, atau UMC Universitas Jember bagi yang diterima di Program studi berikut:

1. S1-Agroteknologi/Agroekoteknologi
2. S1-Kimia
3. S1-Proteksi Tanaman
4. S1-Biologi
5. S1-Ilmu Tanah
6. S1-Pendidikan Dokter
7. S1-Agronomi
8. S1-Kesehatan Masyarakat
9. S1-Ilmu Pertanian
10. S1-Gizi
11. S1-Penyuluhan Pertanian
12. S1-Teknik Perminyakan
13. S1-Peternakan
14. S1-Teknik Kimia
15. S1-Pendidikan Fisika
16. S1-Teknik Lingkungan
17. S1-Pendidikan Biologi
18. S1-Teknik Pertambangan
19. S1-Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
20. S1-Farmasi
21. S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
22. S1-Ilmu Keperawatan
23. S1-Pendidikan Guru PAUD
24. S1-Teknologi Informasi
25. S1-Televisi dan Film
26. D3-Keperawatan
27. S1-Pendidikan Dokter Gigi

3.1.2 Seleksi Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK)

Sistem seleksi masuk perguruan tinggi negeri tahun 2026 diselenggarakan oleh Tim Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Salah satu jalur seleksi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2026 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri adalah

Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK-SNBT). UTBK-SNBT Tahun 2026 dapat diikuti oleh siswa lulusan tahun 2024, 2025, dan 2026 dari pendidikan menengah (SMA/MA/SMK atau yang sederajat), serta lulusan Paket C tahun 2024, dan 2025, 2026 dengan umur maksimal 25 tahun (per 1 Juli 2026).

A. Ketentuan

1. Peserta SNBT hanya diperbolehkan mengikuti UTBK 2026 sebanyak satu kali.
2. Hasil UTBK-SNBT Tahun 2026 hanya berlaku untuk mengikuti SNBT 2026.
3. SNBT Tahun 2026 berdasarkan hasil UTBK 2026 dan ditambah portofolio bagi peserta yang memilih program studi seni atau olahraga.
4. Persyaratan peserta UTBK-SNBT Tahun 2026 :
 - a) Memiliki Akun SNPMB.
 - b) Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK).
 - c) Siswa SMA/MA/SMK/sederajat calon lulusan tahun 2026 harus memiliki Surat Keterangan Siswa SMA/MA/SMK Kelas 12 atau peserta didik Paket C tahun 2026 dengan umur maksimal 25 tahun (per 1 Juli 2026).

Catatan:
Surat Keterangan Siswa Kelas 12 disertai dengan foto terbaru (berwarna), stempel/cap sekolah, dan tanda tangan Kepala Sekolah
 - d) Siswa lulusan SMA/MA/SMK/sederajat tahun 2024 dan 2025 atau lulusan Paket C tahun 2024 dan 2025 harus memiliki ijazah dengan umur maksimal 25 tahun (per 1 Juli 2026). Bagi lulusan SMA sederajat dari luar negeri harus memiliki ijazah yang sudah disetarakan.
 - e) Tidak lulus jalur SNBP 2026, SNBP 2025, dan SNBP 2024.
 - f) Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses studi.
 - g) Bagi peserta yang memilih program studi bidang Seni dan Olahraga wajib mengunggah portofolio.
 - h) Bagi peserta tuna netra wajib mengunggah Surat Pernyataan Tuna Netra.
 - i) Membayar biaya UTBK.
 - j) Hasil UTBK 2026 hanya berlaku untuk mengikuti SNBT dan penerimaan PTN 2026.
5. Peserta yang lulus SNBT 2026 dinyatakan sebagai calon mahasiswa Universitas Jember apabila lulus verifikasi data dan persyaratan yang ditentukan Universitas

Jember.

B. Jadwal Pelaksanaan SNBT 2026 (Jadwal Menyesuaikan Dengan Website Resmi SNPMB)

- | | |
|----------------------------------|------------------------------|
| 1. Registrasi akun SNPMB Siswa | : 12 Januari – 07 April 2026 |
| 2. Pendaftaran UTBK-SNBT | : 25 Maret – 07 April 2026 |
| 3. Pembayaran Biaya UTBK | : 25 Maret – 08 April 2026 |
| 4. Unduh Kartu Peserta UTBK-SNBT | : 11 – 15 April 2026 |
| 5. Pelaksanaan UTBK | : 21 – 30 April 2026 |
| 6. Pengumuman Hasil SNBT | : 25 Mei 2026 |
| 7. Unduh Sertifikat UTBK | : 26 Mei – 31 Juli 2026 |

C. Biaya

Biaya UTBK sebesar Rp 200.000,- (dua ratus ribu rupiah). Biaya yang sudah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apapun.

D. Tata Cara Pendaftaran SNBT

1. Melengkapi Biodata

Mengisi dan melengkapi biodata, unggah pas foto berwarna terbaru, dan verifikasi biodata serta unduh dan unggah pernyataan tunanetra dan/atau hambatan visual

2. Memilih Program Studi

Peserta diperbolehkan memilih maksimal empat program studi yang terdiri dari dua program sarjana dan dua program vokasi di mana salah satunya dari program studi diploma tiga, sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bagian Ketentuan Pilihan Program Studi.

3. Mengunggah Portofolio

Jika peserta memilih program studi bidang seni dan/atau olahraga, wajib mengunggah portofolio.

4. Memilih Kota/Wilayah UTBK dan melakukan Pembayaran Biaya UTBK

Peserta memilih kota/wilayah untuk pelaksanaan UTBK. Kemudian melakukan pembayaran biaya UTBK pada mitra bank yang ditunjuk. Tata cara pembayaran dapat dilihat pada bagian Biaya UTBK dan Tata Cara Pembayaran

5. Unduh Kartu Peserta UTBK-SNBT

Kartu Peserta UTBK-SNBT dapat diunduh setelah masa pendaftaran UTBK-SNBT selesai. Periode untuk unduh Kartu Peserta UTBK-SNBT pada 11-15 April 2026.

E. Pilihan Program Studi SNBT

1. Setiap peserta bebas memilih program studi di PTN Akademik dan/atau PTN Vokasi.

2. Setiap peserta diperbolehkan memilih maksimal 4 (empat) program studi
3. Urutan dalam pemilihan program studi menyatakan prioritas pilihan

Tabel 3.2 Pilihan Program Studi SNBT

Jumlah Pilihan	Ketentuan Pilihan	Contoh Alternatif Pilihan Program Studi
1 Pilihan Program Studi	Bebas memilih di program apapun	• 1 Sarjana; atau • 1 Diploma Empat/Sarjana Terapan; atau • 1 Diploma Tiga.
2 Pilihan Program Studi	Bebas memilih di program apapun	• 2 Sarjana; atau • 1 Sarjana dan 1 Diploma Empat/Sarjana Terapan; atau • 1 Sarjana dan 1 Diploma Tiga; atau • 2 Diploma Empat/Sarjana Terapan; atau • 2 Diploma Tiga; atau • 1 Diploma Empat/Sarjana Terapan dan 1 Diploma Tiga.
3 Pilihan Program Studi	2 program akademik dan 1 program vokasi atau 1 program akademik dan 2 program vokasi; atau 3 program vokasi dengan minimal 1 program studi Diploma Tiga	• 2 Sarjana dan 1 Diploma Empat/Sarjana Terapan; atau • 2 Sarjana dan 1 Diploma Tiga; atau • 1 Sarjana dan 2 Diploma Empat/Sarjana Terapan; atau • 1 Sarjana dan 2 Diploma Tiga; atau • 1 Sarjana, 1 Diploma Empat/Sarjana Terapan, dan 1 Diploma Tiga; atau • 2 Diploma Empat/Sarjana Terapan dan 1 Diploma Tiga; atau • 3 Diploma Tiga.
4 Pilihan Program Studi	2 program akademik dan 2 program vokasi dengan minimal ada 1 program studi Diploma Tiga; atau 1 program akademik dan 3 program vokasi dengan minimal ada 1 program studi Diploma Tiga;	• 2 Sarjana, 1 Diploma Empat/Sarjana Terapan, dan 1 Diploma Tiga; atau • 2 Sarjana dan 2 Diploma Tiga; atau • 1 Sarjana, 2 Diploma Empat/Sarjana Terapan, dan 1 Diploma Tiga; atau • 1 Sarjana, 1 Diploma Empat/Sarjana Terapan, dan 2 Diploma Tiga; atau • 1 Sarjana, dan 3 Diploma Tiga.

F. Daftar Program Studi, Daya Tampung dan Kompetensi yang Diperlukan

Tabel 3.3 Daya Tampung SNBT dan Kompetensi yang Diperlukan

NO.	NAMA PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	KOMPETENSI YANG DIPERLUKAN
1	S1-Ilmu Hukum	180	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
2	S1-Hubungan Internasional	64	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
3	S1-Ilmu Administrasi Negara	64	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
4	S1-Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga	64	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
5	S1-Ilmu Kesejahteraan Sosial	64	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
6	S1-Sosiologi	64	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
7	S1-Agroteknologi/Agroekoteknologi	80	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
8	S1-Agribisnis (Kampus Jember)	56	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
9	S1-Agribisnis (Kampus Bondowoso)	24	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
10	S1-Proteksi Tanaman	36	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
11	S1-Ilmu Tanah	32	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
12	S1-Agronomi	46	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
13	S1-Ilmu Pertanian (Perkebunan) (Kampus Bondowoso)	44	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
14	S1-Penyuluhan Pertanian	32	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
15	S1-Peternakan (Kampus Bondowoso)	44	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna

NO.	NAMA PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	KOMPETENSI YANG DIPERLUKAN
16	S1-Ekonomi Pembangunan	84	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
17	S1-Manajemen	108	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
18	S1-Akuntansi (Kampus Jember)	76	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
19	S1-Akuntansi (Kampus Bondowoso)	32	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
20	S1-Ekonomi Syariah (Kampus Jember)	48	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
21	S1-Ekonomi Syariah (Kampus Bondowoso)	24	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
22	S1-Pendidikan Matematika (Kampus Jember)	74	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
23	S1-Pendidikan Matematika (Kampus Bondowoso)	32	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
24	S1-Pendidikan Fisika	66	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
25	S1-Pendidikan Biologi	66	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
26	S1-Pendidikan IPA	66	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
27	S1-Pendidikan Luar Sekolah	48	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
28	S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Kampus Jember)	66	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
29	S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Kampus Bondowoso)	48	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
30	S1-Pendidikan Guru PAUD	66	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
31	S1-Pendidikan Ekonomi	66	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani

NO.	NAMA PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	KOMPETENSI YANG DIPERLUKAN
32	S1-Pendidikan Sejarah	48	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
33	S1-Pendidikan Geografi	48	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
34	S1-Pendidikan Bahasa Inggris	66	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
35	S1-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	66	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
36	S1-Sastra Inggris	48	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
37	S1-Sastra Indonesia	48	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
38	S1-Ilmu Sejarah	48	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
39	S1-Televisi dan Film	48	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
40	S1-Teknologi Hasil Pertanian	60	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
41	S1-Teknik Pertanian	60	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
42	S1-Teknologi Industri Pertanian	58	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
43	S1-Pendidikan Dokter Gigi	76	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
44	S1-Matematika	54	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
45	S1-Fisika	48	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
46	S1-Kimia	54	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
47	S1-Biologi	54	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
51	S1-Pendidikan Dokter	76	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani,

NO.	NAMA PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	KOMPETENSI YANG DIPERLUKAN
			serta kemampuan untuk membedakan warna
52	S1-Kesehatan Masyarakat	100	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
53	S1- Gizi (Kampus Bondowoso)	42	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
54	S1-Teknik Mesin	56	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
55	S1-Teknik Elektro	56	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
56	S1-Teknik Sipil	68	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
57	S1-Perencanaan Wilayah dan Kota	46	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
58	S1-Teknik Kimia	32	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, tidak dari jurusan IPS, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna dan tidak menggunakan alat bantu dengar
59	S1-Teknik Pertambangan	32	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
60	S1-Farmasi	76	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
61	S1-Ilmu Keperawatan (Kampus Jember)	72	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, dan kemampuan untuk membedakan warna serta tinggi badan minimal (150 cm untuk perempuan dan 155 cm untuk laki-laki)
62	S1-Ilmu Keperawatan (Kampus Lumajang)	32	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
63	S1-Sistem Informasi	52	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
64	S1-Teknologi Informasi	52	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk membedakan warna
65	S1-Informatika	52	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan

NO.	NAMA PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	KOMPETENSI YANG DIPERLUKAN
			rohani
66	D4-Rekayasa Perancangan Mekanik	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
67	D4-Teknologi Rekayasa Elektronika	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
68	D4-Teknologi Rekayasa Kontruksi Bangunan Gedung	30	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
69	D3-Perpajakan	36	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
70	D3-Usaha Perjalanan Wisata	36	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
71	D3-Manajemen Perusahaan	32	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
72	D3-Administrasi Keuangan	32	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
73	D3-Kesekretariatan	32	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
74	D3-Akuntansi	36	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, serta sehat jasmani dan rohani
75	D3-Keperawatan (Kampus Lumajang)	72	Mempunyai latar belakang ilmu pendidikan SMA/MA/SMK, sehat jasmani dan rohani, dan kemampuan untuk membedakan warna serta tinggi badan minimal (150 cm untuk perempuan dan 155 cm untuk laki-laki)
76	D3-Keperawatan (Kampus Pasuruan)	70	

G. Verifikasi dan Registrasi/Daftar Ulang

Peserta SNBT Tahun 2026 yang lulus di Universitas Jember wajib melakukan verifikasi dan registrasi/daftar ulang secara online sesuai jadwal dan petunjuk pada Pengumuman Panduan Verifikasi dan Registrasi/Daftar Ulang Calon Mahasiswa Baru Universitas Jember Jalur Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK SNBT) Tahun 2026 yang akan diinformasikan bersamaan dengan pengumuman SNBT tahun 2026.

Apabila Calon Mahasiswa belum menyelesaikan proses verifikasi dan registrasi/daftar ulang secara online sampai dengan batas akhir masa registrasi yang telah ditetapkan, maka dianggap mengundurkan diri.

3.2 Seleksi Mandiri Universitas Jember (SEMMABA)

Seleksi Mandiri Mahasiswa Baru Universitas Jember (SEMMABA UNEJ)

merupakan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru secara mandiri yang diselenggarakan oleh Universitas Jember. SEMMABA UNEJ 2026 memberikan kesempatan kepada siswa yang sedang menempuh kelas akhir pada tahun berjalan dan atau lulusan SMA/MA/SMK/ sederajat atau lulusan Paket C tiga tahun terakhir untuk mengikuti seleksi dengan memilih Program Studi Program Diploma (D3), Sarjana Terapan (D4) dan Program Sarjana (S1) di Universitas Jember.

Seleksi Mandiri Mahasiswa Baru Universitas Jember (SEMMABA UNEJ) terdiri dari 4 (empat) jalur penerimaan yang meliputi:

Tabel 3.4 Jenis Seleksi SEMMABA

No	Jalur Penerimaan	Pendaftaran	Ujian/Seleksi	Pengumuman
1	Prestasi	7 s.d. 30 April 2026	1 s.d. 4 Mei 2026	26 Mei 2026
2	Tes	19 Mei s.d. 4 Juni 2026	9 s.d. 13 Juni 2026	22 Juni 2026
3	Skor UTBK	26 Juni s.d. 6 Juli 2026	7 s.d. 8 Juli 2026	9 Juli 2026
4	Nilai Rapor	3 s.d. 11 Juli 2026	12 s.d. 16 Juli 2026	17 Juli 2026

A. Ketentuan

1. Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK).
2. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses studi.
3. Siswa yang telah dinyatakan lulus SNBP 2026, dan lulus SNBT 2026 (sudah daftar ulang) tidak dapat mengikuti SEMMABA UNEJ 2026

B. Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan Jalur Seleksi Mandiri Mahasiswa Baru Universitas Jember Program Diploma, Program Sarjana Terapan, dan Program Sarjana Universitas Jember terdiri dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dibayar setiap semester dan Iuran Pengembangan Institusi (IPI) yang dibayarkan diawal semester sebelum masa registrasi.

3.2.1 SEMMABA Prestasi

Jalur seleksi ini merupakan jalur seleksi mandiri UNEJ yang diperuntukkan bagi siswa yang eligible SNBP 2026 dan mempunyai prestasi berdasarkan nilai rapor dari semester 1 s.d. semester 5 dan prestasi akademik/non akademik sebagai pemenang/juara lomba di bidang olahraga, seni, dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) sesuai Program Studi yang dipilih. Tingkat kejuaraan yang diakui adalah kejuaraan tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional dan/atau kejuaraan yang diselenggarakan oleh UNEJ atau lembaga yang bereputasi, dibuktikan dengan sertifikat/piagam kejuaraan. Juara pada kejuaraan beregu harus dibuktikan

dengan kehadiran dan keikutsertaan seluruh anggota tim saat pelaksanaan lomba.

Ketentuan SEMMABA UNEJ Jalur Prestasi:

- a. Memiliki Kartu Peserta SNBP 2026
- b. Memiliki Surat Keterangan Siswa Kelas 12 dengan usia maksimal 25 tahun (per 1 Juli 2026).

3.2.2 SEMMABA Tes

Jalur seleksi ini merupakan satu-satunya jalur mandiri yang mengharuskan calon mahasiswa datang ke Universitas Jember pada jadwal yang dipilih untuk mengikuti proses seleksi. Pada jalur Tes, proses seleksi dilakukan melalui tes yang diselenggarakan oleh Universitas Jember dalam bentuk Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) guna mengukur kemampuan akademik calon mahasiswa. Materi tes umumnya meliputi kemampuan dasar akademik, penalaran, serta kompetensi yang relevan dengan bidang studi yang dipilih. Melalui tes tersebut, universitas dapat menilai kesiapan calon mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Ketentuan SEMMABA Jalur Tes :

- a. Lulusan SMA/MA/SMK/Paket C sederajat tahun 2026, 2025, dan 2024.
- b. Hasil seleksi berdasarkan nilai tes SEMMABA UNEJ 2026
- c. Bagi peserta tuna netra wajib membawa Surat Pernyataan Tuna Netra saat pelaksanaan UTBK.
- d. Siswa Lulusan SMA/MA/SMK/Paket C sederajat dengan umur maksimal 25 tahun (per 1 Juli 2026).

3.2.3 SEMMABA Skor UTBK

Jalur seleksi ini merupakan salah satu jalur penerimaan mahasiswa baru yang diselenggarakan oleh Universitas Jember dengan menggunakan skor (nilai) Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) tahun 2026 sebagai dasar proses seleksi.

Ketentuan SEMMABA Jalur Skor UTBK SNBT 2026:

- a. Lulusan SMA/MA/SMK/Paket C sederajat tahun 2026, 2025, dan 2024
- b. Memiliki kartu peserta dan nilai/skor UTBK SNBT 2026.

3.2.4 SEMMABA Nilai Rapor

Jalur seleksi ini menggunakan rekam jejak akademik yang tercermin dalam nilai rapor (semester 1-5) dan prestasi akademik/non-akademik (tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan/atau internasional) selama masa studi di sekolah. Pada jalur ini, proses

seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan nilai rapor calon mahasiswa pada mata pelajaran tertentu yang relevan dengan program studi yang dipilih. Nilai rapor tersebut menjadi dasar penilaian terhadap konsistensi, capaian akademik, serta potensi calon mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan demikian, jalur ini menekankan pada penilaian prestasi akademik dan non-akademik yang berkelanjutan selama masa pendidikan di sekolah menengah.

Ketentuan SEMMABA Jalur Nilai Rapor:

- a. Lulusan SMA/MA/SMK/Paket C sederajat tahun 2026, 2025, dan 2024.
- b. Mengunggah nilai rapor semester 1-5
- c. Mengunggah sertifikat/piagam prestasi akademik/non-akademik (tidak wajib)
- d. Siswa SMA/MA/SMK/Paket C sederajat kelas akhir pada tahun kelulusan 2026 harus memiliki Surat Keterangan Siswa Kelas 12 dengan umur maksimal 25 tahun (per 1 Juli 2026).

3.3 Seleksi Pasca Sarjana

A. Persyaratan Program Magister

1. Pelamar dari jenjang pendidikan Sarjana (S-I atau D4) memiliki kinerja akademik dengan Indeks Prestasi
2. Kumulatif (IPK) minimal 2,75 untuk yang terakreditasi A/Unggul, 3,00 terakreditasi B/Baik Sekali, dan 3,25 terakreditasi C/Baik.
3. Memiliki sertifikat Tes Potensi Akademik (TPA) dengan skor minimal 450 dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris (TKII) dengan skor minimal 475.
4. Memiliki salinan ijazah dan transkrip akademik S-1 yang dilegalisir.
5. Memiliki surat rekomendasi dari 2 orang yang mengetahui kemampuan akademik pendaftar.
6. Proyeksi keinginan calon pendaftar dalam mengikuti program S-2 yang berisi alasan, harapan, dan rencana setelah selesai kuliah S-2.
7. Surat izin dari instansi/lembaga tempat bekerja (bagi calon yang sudah bekerja).
8. Surat keterangan sehat dari dokter.

B. Alur Pendaftaran

1. Melakukan pendaftaran secara online di laman: <https://sister.unej.ac.id/pascasarjana> mengisi tanggal lahir, NIK, nama lengkap, nomor whatsapp aktif, alamat email, jenis kelamin, jalur seleksi, pilihan strata pilihan program studi dan menyelesaikan hasil perhitungan. Kemudian tekan tombol daftar untuk mendapatkan akun yang berisikan informasi Kode Akses Pendaftaran (KAP) dan Personal Identification Number (PIN) pada alamat email

yang telah didaftarkan.

2. Login ke laman <https://sister.unej.ac.id/pascasarjana> dengan memasukkan KAP dan PIN yang telah didapat, mengisi data personal, informasi pendidikan, informasi pekerjaan, mengunggah file pas foto 4x6 (ukuran file maksimum 100 kb, resolusi 400x600 dengan format file jpg) dan berkas persyaratan meliputi:
 - a) Fotocopy ijazah SI yang telah dilegalisir;
 - b) Fotocopy transkrip yang telah dilegalisir;
 - c) Rekomendasi akademik;
 - d) Surat keterangan kesehatan;
 - e) Surat izin instansi bagi yang sudah bekerja;
 - f) Sertifikat TPA (skor minimal 450) yang dikeluarkan oleh BAPPENAS atau Program Pascasarjana Universitas Jember atau Perguruan Tinggi Negeri lain;
 - g) Sertifikat TKBI (skor minimal 475) yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa Universitas Jember Program Pascasarjana Universitas Jember atau Pusat Bahasa Perguruan Tinggi Negeri atau Sertifikat TOEFL ITP (skor minimal 475) yang dikeluarkan oleh Lembaga yang diakui oleh The Indonesian Internasional Education Foundation (IIEF).
 - h) Menginput pilihan semester dan tahun akademik masuk.Setelah seluruh berkas persyaratan terunggah pada sistem pendaftaran, peserta mengeklik tombol simpan dan lanjutkan serta kirim data.
3. Verifikasi dan validasi persyaratan administrasi pendaftaran.
4. Mencetak tagihan dan membayar biaya pendaftaran Program Pascasarjana Universitas Jember sebesar Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) untuk Program Studi Magister (S2) ke bank BNI
5. Mencetak kartu peserta Penerimaan Mahasiswa Baru Program Pascasarjana Universitas Jember Tahun 2026 .
6. Tes wawancara wajib bagi seluruh Program Studi.
7. Bagi peserta yang lulus tes wawancara, akan mendapatkan Letter of Acceptance (LoA) dari Program Pascasarjana Universitas Jember sebagai bukti diterima menjadi mahasiswa baru Universitas Jember.

C. Verifikasi dan Registrasi

Verifikasi, Pembayaran SPP serta Registrasi ulang calon mahasiswa baru Program Pascasarjana Universitas Jember akan dilaksanakan secara online dengan ketentuan sebagai berikut:

Gelombang I : 22 Mei s.d 5 Juni 2026

3.4 Seleksi Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

Penerimaan mahasiswa baru Universitas Jember melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) memberi kesempatan kepada lulusan Diploma Tiga (D3), Sarjana Terapan (D4), Sarjana (S1), mahasiswa putus studi dari Perguruan Tinggi lain, dan mahasiswa Universitas Jember yang tercatat di PDDIKTI mengajukan undur diri minimal 2 semester pada saat pendaftaran untuk melanjutkan studi ke Program studi pada jenjang yang lebih tinggi atau jenjang yang sama. Penyelenggara RPL Tipe A program studi adalah program studi di Universitas Jember yang telah meluluskan mahasiswa atau telah dinyatakan “eligible” di laman Sistem E-Rekomendasi Rekognisi Pembelajaran Lampau (SIERRA), memiliki kapasitas SDM yang cukup dan sarana serta prasarana yang memadai untuk menyelenggarakan program RPL.

Universitas Jember menyelenggarakan RPL dengan memberi pengakuan atas capaian pembelajaran atau kompetensi yang diperoleh dari pendidikan formal sebelumnya, pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi/jenjang yang sama sehingga yang bersangkutan tidak perlu mengambil seluruh satuan kredit semester pada program studi yang diminati.

A. Persyaratan Pendaftaran

Persyaratan pendaftar RPL sebagai berikut:

1. Memiliki ijazah Diploma, Sarjana Terapan, Sarjana;
2. Memiliki transkrip akademik program studi terakhir;
3. Memiliki bukti Akreditasi Program Studi terakhir minimal B (berdasarkan Akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) terkait;
4. Pasfoto ukuran 4 x 6 (warna) menggunakan baju putih polos dengan background warna merah, bagi yang berhijab, menggunakan hijab warna hitam polos;
5. Semua file disimpan dalam google drive masing-masing pendaftar dan dapat diakses publik.
6. Pendaftar putus studi dari PT lain terdata di PDDIKTI dengan status putus studi dan mengajukan pengunduran diri.
7. Persyaratan khusus pendaftar RPL masing-masing Program Studi ditentukan oleh program studi masing-masing sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Rektor Universitas Jember:
 - Sertifikat kompetensi bagi pendaftar Program Studi magister (S2).

- Dokumen portofolio pekerjaan yang pernah dilakukan, bagi pendaftar Program Studi Magister (S2) dan Formulir Evaluasi Diri dari masing – masing program studi pada link <https://unej.id/FormulirEvaluasiDiriRPL2026>.

- Dokumen lain yang relevan seperti keanggotaan asosiasi, referensi/surat keterangan/laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja/supervisor, penghargaan, penilaian kinerja, dan pernyataan dari pimpinan bagi pendaftar pada Program Studi magister (S2).

8. Mampu membedakan warna berdasarkan hasil pemeriksaan mata dari Dokter Spesialis Mata, Universitas Jember Medical Center (UMC), dan RSGMP UNEJ bagi pendaftar pada Program Studi Sarjana sebagai berikut:

a) S1-Agroteknologi/Agroekoteknologi

b) S1-Kimia

c) S1-Proteksi Tanaman

d) S1-Biologi

e) S1-Ilmu Tanah

f) S1-Kesehatan Masyarakat

g) S1-Agronomi

h) S1-Gizi

i) S1-Ilmu Pertanian

j) S1-Teknologi Informasi

k) S1-Penyuluhan Pertanian

l) S1-Ilmu Keperawatan

m) S1-Peternakan

B. Jadwal Pendaftaran

- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| 1. Pendaftaran online | : 13 Juni s.d. 10 Juli 2026 |
| 2. Masa penilaian | : 13 – 22 Juli 2026 |
| 3. Pengumuman | : 24 Juli 2026 pukul 15.00 WIB |
| 4. Pengisian biodata online | : 27 s.d. 31 Juli 2026 |
| 5. Pembayaran SPP dan IPI | : 3 s.d. 7 Agustus 2026 |
| 6. Registrasi online | : 3 s.d. 7 Agustus 2026 |
| 7. Pemrograman rencana studi | : 10 s.d. 14 Agustus 2026 |
| 8. Mulai perkuliahan | : 18 Agustus 2026 |

C. Pendaftaran Online

Tatacara pendaftaran calon pendaftar RPL secara online pada tanggal 2 Juni s.d. 10 Juli 2026 sebagai berikut :

1. Membuka laman <https://wiyata.unej.ac.id/> ;
2. Calon pendaftar melakukan pendaftaran RPL dengan klik DAFTAR
 - ✓ Calon peserta mengisi data NIK, nama lengkap, tempat lahir, tanggal lahir, Jenis Kelamin, agama, nomor WA, alamat email (wajib menggunakan gmail), jenjang pendidikan yang dituju (D3/D4/S1/S2), kewarganegaraan, dan alamat asal;
 - ✓ Klik LAKUKAN PENDAFTARAN, dan calon peserta akan menerima lembar informasi biaya pendaftaran, KAP dan PIN;
3. Segera lakukan pembayaran ke bank sesuai di lembar informasi biaya pendaftaran.

D. Biaya Pendaftaran

1. Biaya pendaftaran RPL:

Program Diploma (D3)	Rp 690.000,-
Program Sarjana Terapan (D4)/Sarjana (S1)	Rp 920.000,-
Program Magister (S2)	Rp 1.665.000,-
2. Pembayaran biaya pendaftaran dilakukan pada tanggal 2 Juni s.d. 10 Juli 2026.
3. Uang yang sudah disetor ke bank tidak dapat ditarik kembali atau dialihkan dengan alasan apapun.
4. Setelah melunasi biaya pendaftaran, calon peserta melakukan pendaftaran RPL pada tanggal 2 Juni s.d. 10 Juli 2026

E. Program studi

Tabel 3.5 Skema RPL Setiap Program Studi

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi	Jenis/Skema
1	Teknologi Rekayasa Elektronika	D4	Unggul	skema transfer SKS
2	Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung	D4	Baik Sekali	skema transfer SKS
3	Rekayasa Perancangan Mekanik	D4	Unggul	skema transfer SKS
4	Ilmu Keperawatan	S1	Unggul	skema transfer SKS
5	Kesehatan Masyarakat	S1	Unggul	skema transfer SKS
6	Gizi	S1	Baik Sekali	skema transfer SKS
7	Agribisnis	S1	Unggul	skema transfer SKS
8	Agroteknologi	S1	Unggul	skema transfer SKS
9	Proteksi Tanaman	S1	B	skema transfer SKS
10	Ilmu Tanah	S1	B	skema transfer SKS
11	Agronomi	S1	Unggul	skema transfer SKS
12	Ilmu Pertanian (Perkebunan)	S1	Baik	skema transfer SKS
13	Penyuluhan Pertanian	S1	Baik	skema transfer SKS
14	Peternakan	S1	Baik	skema transfer SKS

15	Hubungan Internasional	S1	Unggul	skema transfer SKS
16	Ilmu Administrasi Negara	S1	Unggul	skema transfer SKS
17	Ilmu Administrasi Bisnis	S1	Baik Sekali	skema transfer SKS
18	Ilmu Kesejahteraan Sosial	S1	Unggul	skema transfer SKS
19	Sosiologi	S1	B	skema transfer SKS
20	Ekonomi Pembangunan	S1	Unggul	skema transfer SKS
21	Ekonomi Syariah	S1	Unggul	skema transfer SKS
22	Manajemen	S1	Unggul	skema transfer SKS
23	Akuntansi	S1	Unggul	skema transfer SKS
24	Teknologi Hasil Pertanian	S1	Unggul	skema transfer SKS
25	Teknik Pertanian	S1	B	skema transfer SKS
26	Teknologi Industri Pertanian	S1	B	skema transfer SKS
27	Matematika	S1	Unggul	skema transfer SKS
28	Fisika	S1	Unggul	skema transfer SKS
29	Kimia	S1	Unggul	skema transfer SKS
30	Biologi	S1	Unggul	skema transfer SKS
31	Sistem Informasi	S1	B	skema transfer SKS
32	Teknologi Informasi	S1	Unggul	skema transfer SKS
33	Informatika	S1	Baik Sekali	skema transfer SKS
34	Magister Administrasi Kesehatan	S2	Baik Sekali	skema perolehan SKS
35	Magister Agribisnis	S2	Unggul	skema perolehan SKS
36	Magister Agronomi	S2	Unggul	skema perolehan SKS
37	Magister Teknologi Agroindustri	S2	Unggul	skema perolehan SKS
38	Magister Ilmu Administrasi	S2	Baik Sekali	skema perolehan SKS
39	Magister Manajemen	S2	Unggul	skema perolehan SKS
40	Magister Ilmu Ekonomi	S2	Unggul	skema perolehan SKS
41	Magister Akuntansi	S2	Unggul	skema perolehan SKS
42	Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat	S2	Baik Sekali	skema perolehan SKS
43	Magister Bioteknologi	S2	Unggul	skema perolehan SKS
44	Magister Pendidikan IPA	S2	Unggul	skema perolehan SKS
45	Magister Pendidikan IPS	S2	Unggul	skema perolehan SKS
46	Magister Pendidikan Matematika	S2	Baik Sekali	skema perolehan SKS
47	Magister Matematika	S2	Unggul	skema perolehan SKS
48	Magister Fisika	S2	Unggul	skema perolehan SKS
49	Magister Biologi	S2	Unggul	skema perolehan SKS
50	Magister Teknik Elektro	S2	Unggul	skema perolehan SKS
51	Magister Teknik Sipil	S2	Unggul	skema perolehan SKS
52	Magister Teknik Mesin	S2	Unggul	skema perolehan SKS
53	Magister Ilmu Linguistik	S2	B	skema perolehan SKS
34	Magister Administrasi Kesehatan	S2	Baik Sekali	skema perolehan SKS
35	Magister Agribisnis	S2	Unggul	skema perolehan SKS
36	Magister Agronomi	S2	Unggul	skema perolehan SKS

37	Magister Teknologi Agroindustri	S2	Unggul	skema perolehan SKS
38	Magister Ilmu Administrasi	S2	Baik Sekali	skema perolehan SKS
39	Magister Manajemen	S2	Unggul	skema perolehan SKS
40	Magister Ilmu Ekonomi	S2	Unggul	skema perolehan SKS
41	Magister Akuntansi	S2	Unggul	skema perolehan SKS
42	Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat	S2	Baik Sekali	skema perolehan SKS
43	Magister Bioteknologi	S2	Unggul	skema perolehan SKS
44	Magister Pendidikan IPA	S2	Unggul	skema perolehan SKS
45	Magister Pendidikan IPS	S2	Unggul	skema perolehan SKS
46	Magister Pendidikan Matematika	S2	Baik Sekali	skema perolehan SKS
47	Magister Matematika	S2	Unggul	skema perolehan SKS
48	Magister Fisika	S2	Unggul	skema perolehan SKS
49	Magister Biologi	S2	Unggul	skema perolehan SKS
50	Magister Teknik Elektro	S2	Unggul	skema perolehan SKS
51	Magister Teknik Sipil	S2	Unggul	skema perolehan SKS
52	Magister Teknik Mesin	S2	Unggul	skema perolehan SKS
53	Magister Ilmu Linguistik	S2	B	skema perolehan SKS

F. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan mahasiswa jalur RPL yang harus dibayarkan terdiri atas sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) setiap Semester; dan iuran Pengembangan Institusi (IPI) dibayar 1 (satu) kali selama masa studi sebelum melakukan registrasi/daftar ulang.

BAB 4. SISTEM PENDIDIKAN

4.1 Landasan Program Pendidikan

Program pendidikan yang dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember berdasarkan:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. PP Nomor 66 Tahun 2010 tanggal 28 September tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Keputusan Mendiknas RI Nomor 232/4/2000, tanggal 20 Desember 2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, juga Keputusan Mendiknas RI Nomor 045/U/2002, tanggal 2 April 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 10104/H.25/PS.8/2007 tanggal 05 November 2007 tentang Pendirian Fakultas Kesehatan Masyarakat pada Universitas Jember.
6. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 350/UN25/KP/2012 tanggal 13 Januari 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Periode Tahun 2016 – 2020.
7. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 2221/UN25/KR/2020 tanggal 5 Februari 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Jember Tahun Akademik 2020/2021.
8. UU No. 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
9. Perpres No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
10. PP No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
11. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi
12. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

4.2 Sistem Pendidikan

4.2.1 Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan

program.

Tujuan penerapan sistem kredit semester adalah untuk menyajikan program pendidikan yang bervariasi, luwes, efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan produktifitas dan lulusan yang berkualitas.

Keunggulan sistem kredit semester adalah:

- a. Memberi kesempatan kepada mahasiswa agar cakap dan giat belajar untuk dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang singkat;
- b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memprogram mata kuliah yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya;
- c. Mempermudah penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebutuhan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan sistem evaluasi pembelajaran yang tepat.

4.2.2 Satuan Kredit Semester

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, satuan kredit semester atau SKS merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester, dengan bentuk pembelajaran, yaitu belajar terbimbing, penugasan terstruktur dan/atau mandiri. Rincian unsur SKS sebagai berikut:

1. Mata kuliah pada program studi S1 Kesehatan Masyarakat:

Mata Kuliah Wajib : 43 MK (106 SKS)

Mata Kuliah Pilihan : 10-11 MK per peminatan (68 MK) (22 SKS per peminatan)

Mata Kuliah Universitas: 4 MK (8 SKS)

Mata Kuliah Fakultas : 3 MK (12 SKS)

Total SKS = 61 MK (148 SKS)

2. Mata kuliah pada program studi S1 Gizi:

Mata Kuliah Wajib : 57 MK (5 MK Universitas, 2 MK Fakultas, 50 MK Prodi)

Mata Kuliah Pilihan : 6 MK (Wajib menempuh 2 MK)

Total SKS = 63 MK (148 SKS)

3. Mata kuliah pada program studi S2 Administrasi Kesehatan:

Mata Kuliah Wajib : 8 MK (16 SKS)

Mata Kuliah Pilihan : 5 MK (20 SKS)

Mata Kuliah Universitas: 5 MK (20 SKS)

Mata Kuliah Fakultas : 1 MK (2 SKS)

4.2.3 Kegiatan Perkuliahan

Perkuliahan adalah proses belajar-mengajar yang meliputi komunikasi langsung atau tidak langsung, praktikum, penyelenggaraan percobaan (praktikum), dan atau pemberian tugas akademik lain. Perkuliahan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar dan metode analisis kepada mahasiswa serta penerapannya sesuai dengan program studi. Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan kuliah sesuai dengan rencana studi yang telah diprogram dengan kehadiran minimal 75% dari kuliah terjadwal yang diadakan. Interaksi dalam pembelajaran dapat dilangsungkan dalam bentuk tatap muka sebesar minimal 75% dan dapat menggunakan media IT (video streaming, e-learning, dan teleconference) maksimal 25% dari total interaksi pembelajaran-pembelajaran.

Satu SKS perkuliahan meliputi tiga macam kegiatan per minggu selama satu semester.

1. Untuk mahasiswa terdiri atas:
 - a. 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misal: ceramah, diskusi, dll.;
 - b. 1-2 jam kegiatan akademik terstruktur, misal: tugas rumah, dll.; dan
 - c. 1-2 jam kegiatan akademik mandiri, misal: tugas rumah, tugas baca, dll.
2. Untuk dosen terdiri atas:
 - a. 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal dengan mahasiswa;
 - b. 1-2 jam kegiatan akademik terstruktur berupa perencanaan dan evaluasi; dan
 - c. 1-2 jam kegiatan akademik mandiri berupa pengembangan materi perkuliahan.

4.2.4 Kegiatan Praktikum

Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum sesuai dengan rencana studi yang telah diprogram dengan kehadiran 100% dari seluruh kegiatan praktikum. Satu SKS praktikum di laboratorium/lapangan setara dengan 2 jam kegiatan per minggu selama 1 semester. Ketentuan di atas harus dilengkapi dengan kegiatan akademik terstruktur dan kegiatan akademik mandiri bagi mahasiswa, kegiatan perencanaan dan evaluasi, serta kegiatan pengembangan materi bagi dosen sebagaimana syarat-syarat yang telah ditentukan.

4.2.5 Kegiatan Kerja Lapangan

Satu SKS kerja lapang (PBL dan magang) adalah setara dengan 4 jam kegiatan per minggu selama 1 semester. Ketentuan di atas harus dilengkapi dengan kegiatan akademik terstruktur dan kegiatan akademik mandiri bagi mahasiswa, kegiatan perencanaan dan evaluasi, serta kegiatan pengembangan materi bagi dosen sebagaimana syarat-syarat yang telah ditentukan. Kegiatan ini memberikan latihan kepada mahasiswa agar terampil dalam menganalisis dan memecahkan masalah, melakukan intervensi, mengevaluasi, dan membuat laporan tertulis.

1. Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) mahasiswa Prodi Kesmas

Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan PBL yang diadakan pada jeda semester V dan VI atau semester selanjutnya dengan kehadiran 100 % dari seluruh kegiatan PBL. Ketentuan lebih lanjut tentang PBL, dimuat dalam buku pedoman PBL. Program PBL merupakan kegiatan yang identik dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember.

2. Magang mahasiswa Prodi Kesmas

Magang bertujuan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu dan keterampilan kesehatan masyarakat secara profesional, beretika, dan berlandaskan nilai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam perencanaan, pengelolaan, analisis, serta pelaksanaan program kesehatan masyarakat pada masyarakat pertanian dan perkebunan (*agrocommunity*) melalui pendekatan interdisiplin, pemberdayaan masyarakat, dan pemanfaatan kearifan lokal untuk mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan.

Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan magang dengan bobot 3 SKS pada Semester VII atau semester selanjutnya dengan kehadiran 100 % dari seluruh kegiatan magang. Adapun mahasiswa yang eligible untuk mengikuti pelaksanaan Magang adalah mahasiswa yang setidaknya telah menempuh 130 sks.

3. Praktik Kerja Lapang mahasiswa Prodi Gizi

a. Tujuan

Praktik Kerja bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa bidang gizi dan mengatasi masalah gizi masyarakat berwawasan lingkungan berbasis *agro* dan *eco-marine*.

b. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang pada semester gasal

c. Syarat Praktik Kerja Lapang: Setiap mahasiswa gizi program reguler wajib mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapang yang diadakan pada semester VII

selanjutnya dengan kehadiran 100 % dari seluruh kegiatan PBL

4. Kegiatan Penelitian (Penulisan Skripsi)

Penulisan skripsi untuk jenjang S-1 dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempunyai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan dan menyelesaikan masalah dalam bidang keahliannya. Setiap mahasiswa wajib menulis skripsi. Proposal harus dipresentasikan dalam seminar atas bimbingan dosen pembimbing. Satu SKS penelitian, penyusunan skripsi setara dengan 3-4 jam kegiatan sehari selama 1 bulan, dengan ketentuan 25 hari kerja per bulan. Ketentuan di atas harus dilengkapi dengan kegiatan akademik terstruktur dan kegiatan akademik mandiri bagi mahasiswa, kegiatan perencanaan dan evaluasi, serta kegiatan pengembangan materi bagi dosen sebagaimana syarat-syarat yang telah ditentukan.

Ketentuan tentang permograman skripsi bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a. Telah menempuh mata kuliah sesuai dengan kurikulum prodi sebanyak minimal 120 SKS, PP $\geq 90\%$, IPK $\geq 2,00$ dan telah menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian Kesehatan dengan nilai minimal C;
- b. Pemrograman skripsi diperlukan sebagai pintu masuk ke dalam Sistem tugas akhir sehingga dapat ditetapkan judul, pembimbing dan penguji skripsi mahasiswa yang bersangkutan;
- c. Jika pada semester berjalan nilai skripsi belum keluar maka masuk kategori nilai tunda, sehingga tidak akan menjadi pembagi IP pada semester tersebut.

4.2.5.1 Persyaratan Akademik untuk Skripsi

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah:

1. Mahasiswa telah menempuh studi dengan bobot minimal 120 SKS (sesuai dengan bidang ilmu masing-masing);
2. Mahasiswa sekurang-kurangnya telah memenuhi PP sebesar 90%;
3. Mahasiswa sekurang-kurangnya memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 2,00 (skala 4); dan
4. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai mutu sekurang-kurangnya C.

Ketentuan Lebih Lanjut Tentang Skripsi, Dimuat Dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi.

4.2.5.2 Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah:

1. Memenuhi persyaratan akademik;
2. Memiliki kartu mahasiswa yang masih berlaku pada semester bersangkutan;
3. Memprogram skripsi pada KRS semester bersangkutan yang ditandatangani oleh dosen pembimbing akademik; dan
4. Telah mengikuti pelaksanaan seminar proposal skripsi sekurang-kurangnya 5 kali yang dibuktikan dengan formulir menghadiri seminar proposal skripsi.

4.2.5.3 Persyaratan Pembimbing

Selama proses penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi, mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Jember dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing skripsi terdiri dari satu orang dosen pembimbing
2. Pembimbing skripsi ditetapkan oleh Komisi Bimbingan (KOMBI). KOMBI adalah tim yang dibentuk oleh fakultas serta bertugas untuk mengkoordinasikan penentuan pembimbing dan penguji skripsi, melakukan *monitoring* proses pembimbingan skripsi, serta mengunggah nilai skripsi mahasiswa melalui SISTER (Sistem Informasi Terpadu).
3. Pembimbing skripsi disahkan melalui SK Dekan.

4.2.5.4 Persyaratan Dosen Pembimbing Skripsi

Persyaratan pembimbing utama bagi penyusunan skripsi diatur sebagai berikut:

1. Berstatus dosen tetap fakultas;
2. Memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya lektor;
3. Memiliki kualifikasi pendidikan serendah-rendahnya S-2/Sp-1;
4. Mempunyai kompetensi yang sesuai dengan topik skripsi yang diajukan oleh mahasiswa.

Tugas dari pembimbing skripsi adalah bertanggung jawab atas substansi dan konsistensi penulisan skripsi serta pengambilan keputusan terhadap segala hal yang terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa bimbingan. Selain itu, pembimbing skripsi bertanggung jawab atas sistematika penulisan skripsi yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi dan pengambilan keputusan terhadap segala hal yang terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa bimbingan.

4.2.5.5 Persyaratan Penguji

Setelah proses penyelesaian tugas akhir berupa rangkaian kegiatan yang terdiri dari: penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian dan penulisan tugas akhir di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi, selanjutnya dilaksanakan sidang skripsi sebagai salah satu prasyarat kelulusan. Sidang skripsi dapat dilaksanakan setelah mahasiswa mendapatkan persetujuan dari kedua pembimbing dan memenuhi persyaratan dapat dilaksanakannya sidang skripsi. Sidang skripsi dihadiri oleh kedua atau salah satu pembimbing dan tiga penguji yang terdiri dari ketua penguji, sekretaris penguji dan penguji anggota. Ketua penguji dan sekretaris penguji berasal dari internal FKM UNEJ, sedangkan penguji anggota berasal dari luar FKM UNEJ atau institusi tempat penelitian mahasiswa.

4.2.5.6 Persyaratan Ketua Penguji

Ketua penguji bertugas memimpin jalannya sidang skripsi dan juga melakukan konfirmasi, klarifikasi dan menguji mahasiswa untuk memutuskan kelulusan mahasiswa bersama tim penguji lainnya. Persyaratan ketua penguji pada sidang skripsi diatur sebagai berikut:

1. Berstatus dosen tetap fakultas;
2. Memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor;
3. Memiliki kualifikasi pendidikan serendah-rendahnya S-2/Sp-1;
4. Mempunyai kompetensi yang sesuai dengan topik skripsi yang akan diujikan.

4.2.5.7 Persyaratan Sekretaris Penguji

Sekretaris Penguji bertugas sebagai notulen dalam kegiatan sidang skripsi yang bertanggung jawab untuk kelengkapan berita acara. Selain itu juga melakukan konfirmasi, klarifikasi dan menguji mahasiswa untuk memutuskan kelulusan mahasiswa bersama tim penguji lainnya. Adapun persyaratan bagi sekretaris penguji ditentukan sebagai berikut:

1. Berstatus dosen tetap fakultas atau dosen luar biasa yang mengajar di FKM;
2. Memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya asisten ahli;
3. Memiliki kualifikasi pendidikan serendah-rendahnya S-2/Sp-1; dan
4. Mempunyai kompetensi yang sesuai dengan topik skripsi yang sedang diujikan.

4.2.5.8 Persyaratan Penguji Anggota

Anggota penguji bertugas melakukan konfirmasi, klarifikasi dan menguji mahasiswa untuk memutuskan kelulusan mahasiswa bersama tim penguji lainnya.

Adapun persyaratan bagi penguji anggota ditentukan sebagai berikut:

1. Berstatus dosen di luar FKM UNEJ atau praktisi;
2. Memiliki kualifikasi pendidikan serendah-rendahnya S-1; dan
3. Mempunyai kompetensi yang sesuai dengan topik skripsi yang sedang diujikan.

4.2.5.9 Tim Evaluasi

Skripsi dievaluasi oleh dua pihak, yaitu oleh:

1. Tim pembimbing, sebelum sidang ujian sarjana;
2. Tim penguji, pada waktu sidang ujian sarjana.

4.2.5.10 Tim Pembimbing

Penyusunan dan penulisan skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh sidang ujian sarjana. Oleh karena itu, tim pembimbing melakukan evaluasi terhadap skripsi mahasiswa sebelum sidang ujian sarjana.

1. Penilaian para pembimbing (utama dan anggota) mempunyai bobot yang sama, diberikan dalam bentuk angka mutu berkisar antara: 0 - 100. Nilai pembimbing diserahkan kepada bagian pendidikan maksimal 1 hari sebelum sidang skripsi;
2. Skor akhir pembimbing adalah rata-rata angka mutu para pembimbing;
3. Hasil penilaian tim pembimbing diberikan kepada bagian pendidikan, maksimal satu hari sebelum pelaksanaan sidang skripsi (H-1).

4.2.5.11 Tim Penguji

Tim penguji ditetapkan oleh KOMBI setelah mahasiswa mendapat ACC untuk mendaftar sidang sesuai dengan persyaratan sidang. Ketua penguji sekurang-kurangnya memenuhi persyaratan yang dikenakan bagi pembimbing utama, sedangkan sekretaris penguji persyaratannya sama dengan DPA. Susunan tim penguji sebagai berikut:

1. Tim penguji di luar pembimbing berjumlah 3 orang, yang terdiri dari dosen tetap FKM untuk ketua dan sekretaris penguji dan praktisi/dosen luar biasa sebagai penguji anggota. Penguji anggota syarat minimalnya adalah S1 atau praktisi dengan pengalaman kerja 3 tahun;
2. Ketua penguji bertanggung jawab memimpin jalannya sidang skripsi, sedangkan sekretaris bertugas mencatat semua pertanyaan dan masukan dari para penguji serta merekap nilai dari para penguji dan pembimbing. Sekretaris penguji bertanggung jawab atas kelengkapan buku notulensi sidang skripsi;
3. Tim penguji meminta pertanggungjawaban mahasiswa atas skripsi yang ditulis

dalam sidang skripsi;

4. Sasaran evaluasi tim penguji meliputi:
 - a. Kemampuan menanggapi pertanyaan, yang didasari oleh karya tulis/skripsinya;
 - b. Penguasaan materi karya tulis skripsinya, dikaitkan dengan integrasi dan validasi mata kuliah utama, serta keluasan wawasan mahasiswa dibidang ilmunya.
5. Penilaian anggota tim penguji mempunyai bobot yang sama, diberikan dalam bentuk nilai 0 – 100. Skor akhir tim penguji adalah rata-rata angka mutu para penguji;
6. Hasil penilaian tim penguji diberikan kepada sekretaris untuk dikompilasi dengan nilai pembimbingan dengan pembobotan 60% untuk pembimbing dan 40% penguji dengan nilai akhir berupa angka.

4.2.5.12 Hasil Evaluasi Skripsi

Hasil evaluasi skripsi akan ditambahkan komponen penilaian Seminar dan Sidang. Karena kedudukan skripsi tidak berbeda dengan mata kuliah lain, hasil penilaian skripsi yang diperoleh dari ujian skripsi sama dengan penilaian mata kuliah.

1. Skor akhir evaluasi skripsi diperoleh dari hasil rata-rata angka mutu tim pembimbing dan angka mutu tim penguji;
2. Skor akhir ini dialihkan menjadi huruf mutu, sesuai cara penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penilaian Skripsi

HURUF	NILAI	ANGKA	KATEGORI
A	4	≥ 80	ISTIMEWA
AB	3,5	$75 \leq AB < 80$	SANGAT BAIK
B	3	$70 \leq B < 75$	BAIK
BC	2,5	$65 \leq BC < 70$	CUKUP BAIK
C	2	$60 \leq C < 65$	CUKUP
CD	1,5	$55 \leq CD < 60$	KURANG
D	1	$50 \leq D < 55$	
DE	0,5	$45 \leq DE < 50$	SANGAT KURANG
E	00	< 45	

3. Huruf mutu skripsi adalah huruf mutu yang diperoleh oleh mahasiswa dalam sidang ujian skripsi;
4. Mahasiswa dinyatakan lulus sidang ujian sarjana apabila skripsi sekurang-kurangnya memperoleh huruf mutu C dan apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus maka mahasiswa wajib melaksanakan sidang ulang dengan mempertimbangkan masukan dari para pembimbing serta penguji;
5. Hasil penilaian yang diberikan tim penguji pada sidang ujian skripsi bersifat final. Artinya, apabila mahasiswa diharuskan memperbaiki, huruf mutunya tidak akan

berubah setelah skripsi tersebut diperbaiki;

6. Aspek penilaian yang dinilai oleh pembimbing pada sidang skripsi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Komponen Penilaian Skripsi

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1.	Konsultasi	15
2.	Pencarian data	10
3.	Penyusunan skripsi	20
4.	Kejujuran/kesungguhan	15

7. Aspek penilaian yang dinilai oleh penguji utama pada sidang skripsi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Aspek Penilaian Skripsi

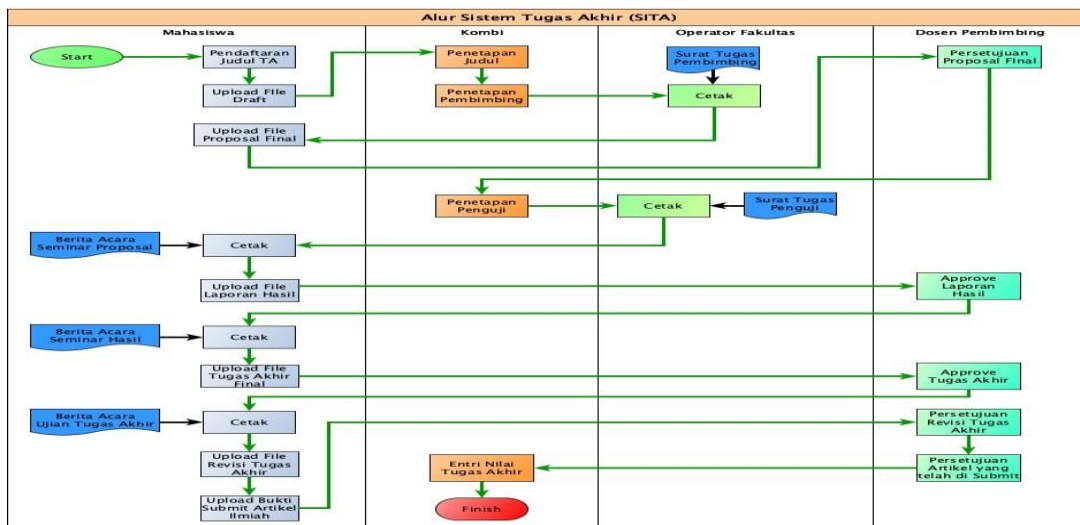
No.	Aspek yang dinilai	Bobot (%)
1.	Penguasaan Materi	20
2.	Sikap Ilmiah	10
3.	Orisinalitas topik	30
4.	Penulisan	10
5.	Presentasi oral	10
6.	Presentasi PPT	20

8. Aspek penilaian yang dinilai oleh penguji anggota (penguji luar) pada sidang skripsi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Aspek Penilaian oleh Penguji Luar

No.	Aspek yang dinilai	Bobot (%)
1.	Ketajaman perumusan masalah, tujuan penelitian dan originalitas	5
2.	Relevansi dan kemutakhiran pustaka	5
3.	Ketepatan metode penelitian yang digunakan	5
4.	Kesesuaian pembahasan dengan tujuan penelitian dan kedalaman pembahasan	5
5.	Pengambilan kesimpulan dan saran	5
6.	Pemahaman landasan teori	5
7.	Kemampuan menjawab pertanyaan	5
8.	Presentasi	5

Proses pelaksanaan penulisan skripsi secara administratif difasilitasi di dalam SISTER yang diawali dari proses pendaftaran sampai dengan bukti karya ilmiah yang dipublikasikan. Prosedur pelaksanaan tugas akhir disederhanakan dalam gambar berikut.



Gambar 4.1 Alur Proses Penyusunan Tugas Akhir

Hasil tugas akhir yang masih perlu perbaikan, diberikan waktu selama dua bulan sejak ujian tugas akhir dilaksanakan. Apabila melebihi batas waktu yang ditentukan, kelulusan tugas akhir dinyatakan batal dan mahasiswa harus melakukan ujian ulang tugas akhir.

4.2.6 Beban dan Masa Studi

Beban studi adalah sejumlah SKS yang dibebankan kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Beban studi program reguler sebesar 146 SKS, dan beban studi pendidikan alih jenis yaitu 146 SKS dikurangi SKS yang diakui dari transkrip masing-masing mahasiswa. Masa studi adalah rentang waktu yang disediakan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan. Masa studi program S1 dengan beban minimal 146 SKS adalah: masa studi terpakai 4-7 tahun dengan batas lama studi maksimal 7 tahun.

4.2.7 Prestasi Studi

Hasil prestasi studi seorang mahasiswa diukur dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan persentase prestasi (PP). Indeks Prestasi Tahap (IPT) meliputi IP setiap semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IP setiap semester merupakan ukuran keberhasilan dalam menempuh mata kuliah pada suatu semester, sedangkan IPK adalah ukuran keberhasilan yang dihitung mulai awal studi sampai semester terakhir yang telah diikuti.

Hasil penilaian capaian pembelajaran program studi disederhanakan dalam persamaan berikut:

$$\frac{IP(S) \cdot IP(T) \cdot \dots \cdot IP(K) \cdot N}{IP(K)}$$

IP (S) = Indeks Prestasi Semester
 IP(T) = Indeks Prestasi Tahapan
 IP(K) = Indeks Prestasi Kumulatif
 K = SKS setiap mata kuliah yang ditempuh
 N = nilai setiap mata kuliah yang ditempuh

Kinerja efisiensi pembelajaran mahasiswa juga dapat ditentukan dengan menetapkan Persentase Prestasi atau kelulusan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$PP = \frac{\text{Jumlah SKS mata kuliah dengan nilai sekurang-kurangnya C}}{\text{Jumlah SKS semua mata kuliah yang diprogramkan}} \times 100 \%$$

4.2.8 Beban Studi Semester

Beban studi semester adalah jumlah beban pembelajaran (SKS) yang dapat diambil mahasiswa dalam satu semester. Beban studi semester bagi mahasiswa baru (semester ke-1 dan 2 jenjang diploma dan sarjana) ditetapkan paling banyak 40 SKS dengan rentang 18-20 SKS per semester. Beban studi semester berikutnya ditentukan atas dasar indeks prestasi yang dicapai dengan ketentuan sesuai dengan Tabel 4.5

Tabel 4.5 Indeks Prestasi dan Beban Studi

Indeks Prestasi (dalam dua desimal)	Beban Studi Maksimum Yang Boleh Diprogramkan (SKS)
$\geq 3,00$	24
2,50 – 2,99	21
2,00 – 2,49	18
1,50 – 1,99	15
$< 1,50$	12

4.3 Kalender Akademik

Kalender akademik merupakan acuan agenda dan jadwal kegiatan pendidikan yang mengakomodasikan berbagai kegiatan akademik mahasiswa secara efektif dan efisien. Kalender akademik mengakomodasikan waktu pelaksanaan perkuliahan dalam rentang waktu 16-18 minggu kerja untuk semester gasal dan genap, serta 6 minggu kerja pada semester antara.

Alokasi kegiatan pada semester antara dapat dalam bentuk perkuliahan, remidi atau penambahan waktu untuk pemenuhan blok kompetensi bagi pengelolaan

pembelajaran berbasis Blok Kompetensi/kompetensi atau bentuk kegiatan akademik lainnya yang dapat dipergunakan oleh fakultas/program studi.

Berdasarkan dua alokasi waktu semester dan semester antara ini disusun jadwal kegiatan lain yang sistematis yang terintegrasi dalam kedua waktu tersebut. Kegiatan tersebut meliputi waktu untuk pelaksanaan ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian skripsi, *entry* nilai dan batas waktu penilaian, serta evaluasi proses pembelajaran oleh mahasiswa melalui pengisian kuesioner.

Kalender akademik juga memberikan waktu pelaksanaan pembayaran dan penundaan Uang Kuliah Tunggal (UKT), dilanjutkan dengan registrasi, rencana studi dan pembatalan studi serta pengumuman hasil evaluasi studi empat semester yang ditutup dengan pengumuman mahasiswa yang tidak layak melanjutkan studi atau drop out. Rincian setiap kegiatan dalam semester reguler dan semester antara disederhanakan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Matrik Kegiatan Akademik

[illegible]

4.4 Sistem Penyelenggaraan Pendidikan

Kegiatan akademik dilaksanakan dalam semester gasal dan genap, serta dapat dilaksanakan dalam semester antara. Semester gasal dimulai bulan Juli sampai dengan Desember dan semester genap dimulai bulan Januari sampai dengan Juni. Pelaksanaan semester antara pada bulan Januari – Maret. Sistem administrasi akademik dalam semester Antara diatur tersendiri. Beberapa hal yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan dijabarkan sebagai berikut.

4.4.1 Sistem Informasi Terpadu (SISTER)

Sistem Informasi Terpadu (SISTER) adalah platform sistem informasi terintegrasi yang digunakan di lingkungan Universitas Jember. SISTER digunakan oleh dosen, mahasiswa, administrator fakultas/program studi, pimpinan, dsb. SISTER mulai dipergunakan bagi calon pendaftar Universitas Jember sampai dengan proses kelulusannya atau wisuda. Login pada SISTER dikembangkan dengan model Single Sign On artinya user yang login secara otomatis akan bisa mengakses/terhubung dengan platform aplikasi lain sesuai dengan hak aksesnya.

4.4.2 Semester dan Semester Antara

Semester adalah kegiatan akademik perkuliahan yang dilaksanakan minimal selama 16 kali pertemuan dalam setiap semester berjalan. Semester terbagi dua, yaitu gasal dan genap dalam setiap tahun akademik berjalan. Semester Gasal dimulai pada bulan Juli sampai bulan Desember, sedangkan Semester Genap dimulai bulan Januari sampai bulan Juni. Pelaksanaan semester antara pada bulan Januari – Maret. Semester antara adalah kegiatan akademik perkuliahan yang dilaksanakan di antara semester reguler tahun akademik dengan jumlah tatap muka yang setara dengan semester reguler.

4.4.3 Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik (dosen wali), untuk semua strata, disiapkan bagi seorang mahasiswa untuk kelancaran studinya dan harus memahami pedoman administrasi akademik dan sistem penyelenggaraan pendidikan yang berlaku di fakultas/program studi setara fakultas dan UNEJ serta mempunyai tugas:

1. Memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studinya dan memberikan pertimbangan dalam memilih mata kuliah yang akan diprogram pada semester yang sedang berlangsung;
2. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya SKS yang

diprogram;

3. Memantau perkembangan studi mahasiswa dan memberikan izin cuti pada proses pemrograman mahasiswa yang dibimbingnya.
4. Melakukan pembimbingan dan pemantauan melalui SISTER, dengan memberikan *approval* dalam setiap kegiatan akademik mahasiswa.

Tabel 4.7 Daftar Nama Dosen Pembimbing Akademik

No.	Nama Dosen	NIP/NRP	Kode Dosen
1.	Dr.Nuryadi, S.KM., M.Kes.	197209162001121003	21003
2.	Sulistiyani, S.KM., M.Kes.	197606152002122002	21004
3.	Dr. Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes.	198005162003122002	21007
4.	Rahayu Sri Pujiati, S.KM, M.Kes	197708282003122001	21008
5.	Dr. Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S.KM., M.Sc.	197807102003122001	21009
6.	Dr. Leersia Yusi Ratnawati, S.KM., M.Kes.	198003142005012003	21010
7.	Dr. Khoiron, S.KM., M.Sc.	197803152005011002	21011
8.	Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM., M.Kes.	198111202005012001	21012
9.	Dr. Abu Khoiri, S.KM., M.Kes	197903052005012001	21013
10.	Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes.	197904112005011002	21014
11.	Dr. Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes.	198012172005012002	21015
12.	Dr. Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH.	197701082005012004	21016
13.	Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes.	198010092005012002	21017
14.	Andrei Ramani, S.KM., M.Kes.	198008252006041005	21018
15.	dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc.	198110052006042002	21019
16.	Ellyke, S.KM., M.KL.	198104292006042002	21020
17.	Dr. dr. Candra Bumi, M.Si.	197406082008011012	21022
18.	Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog.	197606132008121002	21023
19.	Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes.	197509142008121002	21024
20.	Ninna Rohmawati, S.Gz., M.PH.	198406052008122001	21026
21.	Dr. Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes	197808072009122001	21028
22.	Yennike Tri Herawati, S.KM., M.Kes.	197810162009122001	21029
23.	Eri Witcahyo S.KM., M.Kes.	198207232010121003	21030
24.	Iken Nafikadini S.KM., M.Kes.	198311132010122006	21031
25.	Mury Ririanty S.KM., M.Kes.	198310272010122003	21032
26.	Dr. Christyana Sandra, S.KM., M.Kes.	198204162010122003	21033
27.	Dr. Prehatin Trirahayu Ningrum, S.KM., M.Kes.	198505152010122003	21034
28.	Reny Indrayani, S.KM., M.KKK.	198811182014042001	21091
29.	Kurnia Ardiansyah Akbar, S.KM., M.KKK., PhD	198907222015041001	21144
30.	Dr. Abu Khoiri, S.KM., M.Kes	197903052005011002	21011
31.	Ricko Pratama Ridzkyanto, S.KM., M.Kes.	199003072019031011	-
32.	Nurul Ulya Luthfiyana, S.ST., M.KM.	199101232019032022	-
33.	Nur Fitri Widya Astuti, S.Gz., M.PH.	199010062019032015	-
34.	Ana Islamiyah Syamila, S.Keb., M.KKK.	199302042019032024	-
35.	Globila Nurika, S.KM., M.KL.	199306142019032022	-
36.	Abdul Azis Akbar, S.Si., M.Kes.	198802022019031016	-
37.	Dhuha Itsnanisa Adi, S.Gz., M.Kes.	199005062019032017	-
38.	Septy Handayani, S.TP., M.Sc.	199109022019032027	-
39.	Dewa Ngakan Gde Wahyu Mahatma Putra, S.ST., MARS.	199005252019031013	-
40.	Devi Arine Kusumawardani, S.Keb., M.Kes.	199208182019032029	-

No.	Nama Dosen	NIP/NRP	Kode Dosen
41.	Taufan Asrisyah Ode, S.KM., M.Kes.	198806242019031016	-
42.	Adistha Eka Noveyani, S.KM., M.PH.	198911152019032022	-
43.	Septi Nur Rachmawati, S.Gz., M.Gz.	199309272020122006	-
44.	Rista Dwi Hermilasari S.Keb., M.Biomed.	199108222022032008	-
45.	Tri Damayanti Simanjuntak S.K.M., M.Epid.	199502032022032018	-
46.	Dr. Elok Permatasari, S.KM., M.Kes.	198707072022032009	-
47.	Erwin Nur Rifah, S.Sos., M.A., Ph.D.	197812012025212025	-
48.	Ruli Bahyu Antika, S.KM., M.Gizi.	760017001	-
49.	Dimas Bagus Cahyaningrat, S.Si., M.Si.	760018043	-
50.	Citra Anggun Kinanthi, S.KM., M.Epid.	760018047	-
51.	Lirista Dyah Ayu Oktafiani, S.Gz., M.Biomed.	760018045	-
52.	Sonya Hayu Indraswari, S.Gz, M.Gz	199212262024062001	-
53.	Ines Ratni Pravitasari, M.K.M.	199512252024062003	-
54.	Dr. Krish Naufal Anugrah Robby, S.Kep., Ns., M.Kes.	199210022024061002	-
55.	Vadira Rahma sari, S.Tr.Gz., M.Gz.	199701162024062001	-
56.	Erwina Safitri S.T.P, M.S	199412042025062003	-
57.	Holif Fitriyah M.Gz.	199603162025062006	-
58.	Baiq Dewi Sukma Septiani M.Gz	198909182025062002	-
59.	Ellanda Rima Ervyanna, S.ST., M.Gz.	199605292025062010	-

4.4.4 Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik profesional, kualifikasi akademik dan kompetensi menjadi ukuran kelayakannya yang ditunjukkan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang sesuai dan relevan. Tugas dan fungsi dosen sebagai berikut:

4.4.4.1 Non Jabatan akademik

1. Dosen Non Jabatan akademik yang memiliki kualifikasi Magister/Spesialis I membantu kegiatan pendidikan dan pengajaran pada Program Diploma atau Program Sarjana;
2. Dosen Non Jabatan akademik yang memiliki kualifikasi Magister/Spesialis I dan telah mengikuti kegiatan Pekerti, melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran pada Program Diploma atau Program Sarjana;
3. Dosen Non Jabatan akademik dengan kualifikasi Doktor/Spesialis II melaksanakan bimbingan penyelesaian tugas akhir skripsi dan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran pada Program Sarjana;
4. Dosen Non Jabatan akademik dengan kualifikasi Magister/Spesialis I dengan pengalaman kerja 2 (dua) tahun melaksanakan bimbingan penyelesaian tugas

akhir skripsi, menguji tugas akhir skripsi dan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran pada Program Sarjana;

5. Dosen Non Jabatan akademik melaksanakan kegiatan penelitian yang terkait dengan bidang ilmu yang diampu atau yang dialami baik secara mandiri atau berkelompok serta dapat melibatkan mahasiswa bimbingannya;
6. Dosen Non Jabatan akademik melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka tri dharma Perguruan Tinggi serta dapat melibatkan mahasiswa.

4.4.4.2 Dosen dengan Jabatan Fungsional Asisten Ahli

1. Asisten Ahli dengan kualifikasi Magister/Spesialis I melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran pada Program Diploma atau Program Sarjana;
2. Asisten Ahli dengan kualifikasi Magister/Spesialis I melaksanakan bimbingan penyelesaian tugas akhir/skripsi;
3. Asisten Ahli dengan kualifikasi Doktor/ Spesialis II melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran pada Program Diploma atau Program Sarjana;
4. Asisten Ahli dengan kualifikasi Doktor/ Spesialis II melaksanakan bimbingan penyelesaian tugas akhir/skripsi;
5. Asisten Ahli melaksanakan kegiatan penelitian yang terkait dengan bidang ilmu yang diampu atau yang dialami baik secara mandiri atau berkelompok serta dapat melibatkan mahasiswa bimbingannya;
6. Asisten Ahli melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka tri dharma perguruan tinggi pada program pendidikan vokasi dan sarjana.

4.4.4.3 Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Profesor

1. Lektor dan Lektor Kepala dengan kualifikasi Magister/Spesialis I melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran pada program diploma atau program sarjana
2. Lektor, Lektor Kepala dan Profesor dengan kualifikasi Doktor/Spesialis II melaksanakan bimbingan penyelesaian tugas akhir/skripsi
3. Lektor, Lektor Kepala dan Profesor melaksanakan kegiatan penelitian yang terkait dengan bidang ilmu yang diampu atau yang dialami baik secara mandiri atau berkelompok serta dapat melibatkan mahasiswa bimbingannya;
4. Lektor, Lektor Kepala dan Profesor melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka tri dharma perguruan tinggi pada program pendidikan vokasi dan sarjana;

4.4.4.4 Tugas dosen dalam Proses Perencanaan Pembelajaran

1. Dosen menyusun rencana pembelajaran setiap semester untuk setiap mata kuliah yang berisi minimal;
 - a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, dan identitas dosen pengampu;
 - b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran;
 - d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. Metode pembelajaran dan bentuk pembelajaran;
 - f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. Daftar referensi yang digunakan.
2. Dosen meng-*upload* rencana pembelajaran semester ke dalam media manajemen pembelajaran yang dapat diakses mahasiswa.

4.4.4.5 Tugas dosen dalam Proses Pembelajaran

1. Dosen melaksanakan kegiatan pembelajaran diawali dengan membuka bahan dalam rencana pembelajaran semester yang berada pada media manajemen pembelajaran;
2. Dosen memilih dan melaksanakan interaksi pembelajaran dengan berbagai metode seperti diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah atau metode pembelajaran lain yang dapat memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan;
3. Dosen menetapkan bentuk pembelajaran berupa; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik lapangan;
4. Pembelajaran dalam bentuk pengabdian, penelitian, perancangan, atau pengembangan dapat diberikan bagi mahasiswa program sarjana

4.4.4.6 Tugas dosen dalam Evaluasi Pembelajaran

1. Dosen melaksanakan evaluasi pembelajaran secara komprehensif pemenuhan capaian pembelajaran yang ditetapkan;

2. Dosen melakukan evaluasi dalam tiga aspek yang terkait dengan *academic dimension*, *personal dimension* dan *transferrable dimension*;
3. Dosen melakukan evaluasi melalui tahapan *assessment*, pengukuran dengan menggunakan instrument yang tepat;
4. Dosen meng-*entry* hasil evaluasi pembelajaran melalui sistem tepat waktu;
5. Dosen melakukan menganalisis proses pembelajaran dan melakukan perbaikan

4.4.4.7 Tugas Dosen sebagai Pembimbing Akademik (DPA)

1. Dosen mengagendakan dan membuat jadwal pertemuan reguler dengan mahasiswa bimbingannya;
2. Dosen memonitor kinerja akademik mahasiswa setiap semester dan menginventarisasi masalah akademik bimbingannya;
3. Dosen memberi arahan bagi pengembangan potensi dan talenta mahasiswa untuk mengikuti program ko-kurikuler, ekstra-kurikuler dan atau non-kurikuler.
4. Dosen memberi arahan dalam belajar mandiri dan membentuk kelompok diskusi untuk membangun kerja sama dan komunikasi;
5. Dosen mengingatkan kewajiban agar mahasiswa memahami pedoman akademik baik di level institusi maupun di level fakultas;
6. Dosen menerima keluhan dan memberikan saran atau jalan keluar bagi penyelesaian masalah akademik bimbingannya;
7. Dosen memberi saran penyelesaian masalah non akademik mahasiswa dengan mengirim mahasiswa bimbingannya ke bimbingan konseling;
8. Dosen memberikan saran dalam pemilihan mata kuliah serta memberikan *approval* agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu atau terhindar dari *drop out*;
9. Dosen melaporkan perkembangan bimbingannya kepada koordinator program studi dan bidang kemahasiswaan fakultas;
10. Dosen membantu mahasiswa secara administrasi terkait dengan penundaan pembayaran UKT, cuti dan evaluasi *drop out* dan evaluasi kelulusan program sarjana.

4.4.4.8 Tugas Dosen sebagai Pembimbing Tugas Akhir

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 3 Tahun 2026 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Di Universitas Jember, total beban kerja dosen sebagai pembimbing tugas akhir paling banyak 25 (dua puluh lima) mahasiswa untuk semua jenjang. Apabila seluruh dosen yang memenuhi persyaratan sudah menjadi pembimbing 25 (dua puluh lima) mahasiswa, maka Komisi Bimbingan memiliki kebijakan untuk

menentukan dosen pembimbing bagi mahasiswa. Tugas dosen sebagai pembimbing tugas akhir sebagai berikut:

1. Dosen menerima tugas komisi bimbingan untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir khususnya yang terkait dengan bidang ilmunya;
2. Dosen menyusun rencana kegiatan bimbingan bersama mahasiswa bimbingannya;
3. Dosen membantu dan mengarahkan perumusan masalah atau topik penelitian tugas akhir mahasiswa bimbingannya;
4. Dosen mengarahkan dan menunjukkan kerangka dan konsep penelitian dengan literatur terkini;
5. Dosen mengarahkan dan membantu penyusunan metodologi penelitian dan penulisan tugas akhir;
6. Dosen bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan seminar, ujian dan penilaian tugas akhir mahasiswa bimbingannya;
7. Dosen bertanggung jawab terhadap substansi tugas akhir mahasiswa, dimulai dari penulisan, revisi dan menyiapkan artikel ilmiah; (dibedakan antara laporan dan skripsi).
8. Dalam penulisan artikel ilmiah dosen bertindak sebagai penanggung jawab tulisan (*correspondence author*) dan mahasiswa sebagai penulis artikel.

4.5 Registrasi Mahasiswa

4.5.1 Registrasi Mahasiswa Baru

Registrasi merupakan suatu proses pencatatan mahasiswa baru sebagai mahasiswa UNEJ yang ditandai dengan pemberian nomor induk mahasiswa (NIM) dan kartu tanda mahasiswa (KTM). Namun dalam proses registrasi didahului oleh proses sebagai berikut:

Pasca pengumuman SNPMB, SEMMABA, Pascasarjana, dan RPL, mahasiswa meng-upload data-data pribadi, keluarga, dan akademik. Data tersebut meliputi data mahasiswa, data orang tua, ekonomi keluarga, data rapor, dan data Ujian Kelulusan Sekolah. Selanjutnya proses registrasi dilakukan melalui tahapan berikut.

1. Verifikasi Akademik
 - a. Calon mahasiswa meng-*upload* nilai rapor dan ujian kelulusan Sekolah secara *online* (melengkapi);
 - b. Verifikasi nilai rapor *database*, nilai rapor *upload*, dan nilai rapor yang asli;
 - c. Persetujuan untuk mengikuti proses lanjut; dan

- d. Mahasiswa menjadi calon peserta verifikasi UKT atau tidak layak mengikuti proses lanjut.

2. Penetapan UKT

- a. Mahasiswa yang lolos verifikasi akademik melengkapi data pribadi, keluarga, dan data ekonomi dengan secara *online*.
- b. Verifikasi data orang tua dan ekonomi keluarga dengan menunjukkan bukti-bukti berkas asli;
- c. Persetujuan untuk mengikuti proses lanjut; dan
- d. Mahasiswa telah mendapatkan besaran tagihan UKT yang terdata di bank tertentu.

3. Registrasi

- a. Mahasiswa melakukan pembayaran UKT pada bank tertentu;
- b. Dengan melakukan pembayaran UKT, Calon mahasiswa sudah terdata sebagai Calon mahasiswa Universitas Jember yang melakukan proses Registrasi/Daftar Ulang;
- c. Operator BAAK/Panitia memverifikasi mahasiswa yang diterima sesuai dengan jalur penerimaan dan program studi yang diikuti atau dipilih; dan
- d. Calon mahasiswa mengikuti tes kesehatan, dan cek berkas, diakhiri dengan pemberian NIM; dan
- e. Calon mahasiswa melakukan foto dan pencetakan Kartu tanda Mahasiswa (KTM) yang terintegrasi dengan *account* bank mahasiswa dan diakhiri dengan pengukuran jaket.

4.5.2 Registrasi mahasiswa lama

Mahasiswa lama diharuskan melakukan *herregistrasi* setiap awal semester. Proses *herregistrasi* yang harus dilaksanakan yaitu *aktivasi* dan pemrosesan rencana studi. Kegiatan tersebut mengikuti prosedur sebagai berikut.

1. Prosedur Aktivasi

Mahasiswa melakukan aktivasi dengan membayar SPP/UKT/Biaya pendidikan lainnya di bank yang ditunjuk. Bagi mahasiswa yang melakukan penundaan pembayaran SPP/UKT/Biaya pendidikan lainnya, aktivasi dapat dilakukan dengan meminta pengantar pembayaran SPP/UKT/Biaya Pendidikan Lainnya ke BAAK.

2. Kegiatan Pemrosesan Rencana Studi

Mahasiswa yang telah berstatus aktif harus menyusun rencana studi menyangkut mata kuliah yang akan diprogramkan dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Sebelum mahasiswa melakukan pemrograman di SISTER,

jadwal perkuliahan sudah harus diumumkan paling lambat satu minggu sebelum masa pemrograman.

Mahasiswa yang akan melakukan pemrograman rencana studi diharuskan mengikuti prosedur sebagai berikut.

- a. Pemrograman Rencana Studi dilakukan secara *online* pada SISTER sesuai dengan jadwal pemrograman mata kuliah yang telah ditentukan. Program studi yang menerapkan sistem paket dilakukan oleh operator fakultas untuk semua mahasiswa yang berstatus aktif sesuai dengan paket mata kuliah yang ditawarkan. Bila ada mahasiswa yang ingin menambah mata kuliah selain mata kuliah paket dapat dilakukan oleh operator fakultas (hanya mata kuliah yang pernah diprogram) maksimum yang boleh diprogram 24 SKS.
- b. Pemrograman Rencana Studi bagi program studi yang tidak menerapkan sistem blok dilakukan oleh masing-masing mahasiswa melalui SISTER (dengan memperhatikan batas maksimal SKS yang menjadi haknya). Persetujuan mata kuliah yang diprogram dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik/DPA (dosen wali) melalui laman SISTER dan mahasiswa dapat memilih jadwal dan kelas yang diinginkan apabila kuota masih tersedia. Keterlambatan pemrograman atau telah melewati jadwal pemrograman, mahasiswa terkena sanksi berupa pembatasan beban maksimal yang boleh ditempuh pada semester tersebut adalah 12 SKS.

Mahasiswa diperbolehkan melakukan perubahan dan pembatalan rencana studi hingga akhir jadwal Perubahan dan Pembatalan Rencana Studi. Proses perubahan dan pembatalan diakhiri oleh Persetujuan Pembimbing Akademik. Hasil perubahan dan pembatalan bersifat permanen tidak dapat diubah kembali.

1. Mahasiswa mencetak Lembar Rencana Studi – LRS yang telah disetujui oleh DPA secara *online* rangkap 2 (untuk mahasiswa, dan arsip fakultas) paling lambat 3 hari setelah jadwal Pemrograman Studi berakhir.
2. Apabila mahasiswa melakukan perubahan dan pembatalan rencana studi, maka mahasiswa wajib untuk mencetak LRS hasil perubahan untuk disahkan oleh dosen pembimbing akademik dan menyerahkan LRS kepada Fakultas (sebagai arsip) paling lambat 3 hari setelah jadwal Perubahan Pemrograman Studi berakhir.

Dalam pemrograman, mahasiswa harus melakukan sendiri dengan menggunakan NIM sebagai *user*, dan *password* sebagai *Single Sign On* (SSO), yang dapat dipergunakan oleh sivitas akademika dan karyawan masuk ke dalam SISTER, *e-learning* dan fitur lainnya. *Password* diberikan oleh UPT Teknologi Informasi (TI), disimpan

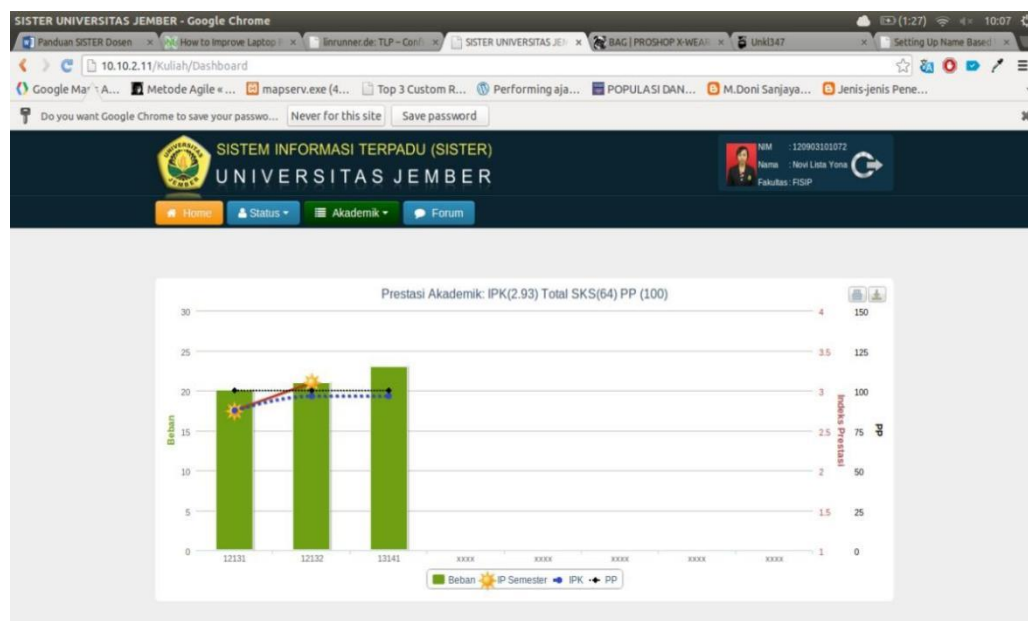
karena berlaku selama yang bersangkutan aktif sebagai keluarga besar UNEJ. Apabila password hilang atau di reset untuk kepentingan keamanan, maka mahasiswa dapat memperoleh *password* yang baru dengan cara mengklik “lupa *password*” pada laman SSO, selanjutnya mengisi *username* dan *captcha* maka *password* baru akan diinformasikan email mahasiswa yang bersangkutan.

1. Ketik pada alamat <http://SISTER.unej.ac.id> dengan menggunakan *web browser*, maka akan muncul tampilan SSO seperti Gambar berikut.



Gambar 4.2 Tampilan laman SISTER

2. Masukkan NIM dan *password* pada tempat yang disediakan seperti pada Gambar 4.2, kemudian klik *login*, maka akan keluar tampilan *progress* perkuliahan seperti Gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Tampilan *Progress* Perkuliahan

- Pastikan status kuliah telah aktif pada semester yang akan ditempuh sebagai syarat pemrograman Rencana Studi. Lakukan Pemrograman Rencana Studi melalui sub-menu KRS reguler. Pada halaman ini mahasiswa dapat melihat semester terakhir aktif, IP pada semester sebelumnya, SKS maksimal yang ditempuh pada semester yang sedang ditempuh, jumlah SKS yang telah digunakan, dan sisa SKS yang belum digunakan. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah serta ruangan kuliah serta dapat menghapus mata kuliah yang telah dipilih. Penambahan mata kuliah dapat dilakukan dengan cara menekan *link* “Data Baru”.

RENCANA STUDI AKADEMIK 1314/GASAL

Terakhir Aktif

: 1213/GENAP

IP

: 3.1

SKS Maksimal

: 24

SKS Tempuh

: 20

SKS Sisa

: 4

Periode Perubahan KRS

STATUS KRS : BELUM DISETUJUI DOSEN WALI

DataBaru

No.	KODE	MATAKULIAH	KELOMPOK KEGIATAN	SKS	Kelas	
1	SPP0308	Praktikum Pajak Pertambahan Nilai	Tatap Muka	3	H	
2	SPP0309	Pajak Penghasilan Pasal 21	Tatap Muka	3	H	
3	SPP0310	Pemungut.& Pemotong,Pajak Penghsian	Tatap Muka	3	H	
4	SPP0311	Pajak Bumi dan Bangunan	Tatap Muka	3	H	
5	SPP0312	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	Tatap Muka	3	H	
6	SPP0313	Bea dan Cukai	Tatap Muka	3	H	
7	SPP0314	Sistem Ekonomi Indonesia [S.E.I]	Tatap Muka	2	H	

CETAK KRS

Gambar 4.4 Tampilan Sub Menu Rencana Studi

- Setelah menekan *link* “Data Baru” maka sistem akan menampilkan halaman daftar mata kuliah yang belum ditempuh oleh mahasiswa. Pemilihan mata kuliah dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu program studi, *sharing* fakultas, dan *sharing* universitas. Kategori program studi merupakan mata kuliah yang hanya ada pada program studi mahasiswa. *Sharing* fakultas merupakan kategori mata kuliah yang ada pada fakultas mahasiswa. Sedangkan *sharing* universitas merupakan mata kuliah yang ada pada antar fakultas yang berada pada Universitas Jember.

NIM	: 120903101072	SKS Maksimal	: 24
Nama	: Novi Lista Yona	SKS Tempuh	: 20
		SKS Sisa	: 4
Matakuliah	☒ Program Studi ☐ Sharing Fakultas ☐ Sharing Universitas		

Gambar 4.5 Tampilan Kategori Mata kuliah

5. Setelah memilih kategori mata kuliah kemudian mahasiswa memilih mata kuliah yang dipilih dengan meng-klik nama mata kuliah dan sistem akan menampilkan detail mata kuliah. Pada halaman detail mata kuliah mahasiswa dapat melihat jenis kegiatan mata kuliah, jumlah SKS yang diperlukan, kelas, kuota, peserta, keterangan kelas, menu untuk memilih mata kuliah, dan jadwal perkuliahan. Jadwal perkuliahan dapat dilihat dengan cara meng-klik pada *link* kelas.

No.	KELOMPOK KEGIATAN	SKS	KELAS	KUOTA	PESERTA	KETERANGAN KELAS	PILIH
1	Tatap Muka	3	PAI.01	40	40	-	pilih
2	Tatap Muka	3	PAI.02	70	69	-	pilih
3	Tatap Muka	3	PAI.05	40	19	-	pilih
4	Tatap Muka	3	PAI.19	40	40	-	pilih
5	Tatap Muka	3	PAI.20	70	70	-	pilih
6	Tatap Muka	3	PAI.28	40	40	-	pilih
7	Tatap Muka	3	PAI.29	70	70	-	pilih

Gambar 4.6 Tampilan *List* Mata kuliah

6. Setelah diklik maka SISTER akan menampilkan informasi mengenai jadwal dan ruangan yang digunakan pada mata kuliah yang dipilih. Jika mahasiswa tidak jadi untuk mengambil mata kuliah tersebut maka mahasiswa dapat menekan tombol kembali yang berada pada bagian bawah halaman.

NIM	: 120903101072	SKS Maksimal	: 24
Nama	: Novi Lista Yona	SKS Tempuh	: 20
Matakuliah	: Pendidikan Agama Islam	SKS Sisa	: 4

No.	KELOMPOK KEGIATAN	SKS	KELAS	KUOTA	PESERTA	KETERANGAN KELAS	PILIH
1	Tatap Muka	3	PAI.01	40	40	-	pilih
2	Tatap Muka	3	PAI.02	70	69	-	pilih
3	Tatap Muka	3	PAI.05	40	19	-	pilih
4	Tatap Muka	3	PAI.19	40	40	-	pilih
5	Tatap Muka	3	PAI.20	70	70	-	pilih
6	Tatap Muka	3	PAI.28	40	40	-	pilih
7	Tatap Muka	3	PAI.29	70	70	-	pilih
8	Tatap Muka	3	PAI.34	40	40	-	pilih
9	Tatap Muka	3	PAI.35	70	70	-	pilih
10	Tatap Muka	3	PAI.41	40	17	-	pilih
11	Tatap Muka	3	PAI.51	40	39	-	pilih
12	Tatap Muka	3	PAI.52	70	50	-	pilih

<< Kembali

Gambar 4.7 Tampilan Jadwal, Kelas, Kuota Dan Peserta Pendaftar

7. Mahasiswa yang akan memilih mata kuliah tersebut dapat melakukan penekanan *link* pilih berdasarkan kelas yang dipilih seperti gambar berikut.

No.	KELOMPOK KEGIATAN	SKS	KELAS	KUOTA	PESERTA	KETERANGAN KELAS	PILIH
1	Tatap Muka	3	PAI.01	40	40	-	pilih
2	Tatap Muka	3	PAI.02	70	69	-	pilih
3	Tatap Muka	3	PAI.05	40	19	-	pilih
4	Tatap Muka	3	PAI.19	40	40	-	pilih
5	Tatap Muka	3	PAI.20	70	70	-	pilih
6	Tatap Muka	3	PAI.28	40	40	-	pilih

Gambar 4.8 Tampilan *Link* Pilih dalam Menu Jadwal, Kelas, Kuota dan Peserta Pendaftar

8. Setelah memilih kemudian klik tombol "<< Kembali" untuk menampilkan halaman daftar mata kuliah, kemudian klik tombol "<< Kembali" untuk menampilkan halaman Rencana Studi. Dapat dilihat bahwa mata kuliah yang telah dipilih tampil pada halaman Rencana Studi

No.	KODE	MATAKULIAH	KELOMPOK KEGIATAN	SKS	Kelas	
1	MPK9001	Pendidikan Agama Islam	Tatap Muka	3	PAI.41	
2	SPP0308	Praktikum Pajak Pertambahan Nilai	Tatap Muka	3	H	
3	SPP0309	Pajak Penghasilan Pasal 21	Tatap Muka	3	H	
4	SPP0310	Pemungut. & Pemotong. Pajak Penghasilan	Tatap Muka	3	H	
5	SPP0311	Pajak Bumi dan Bangunan	Tatap Muka	3	H	
6	SPP0312	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	Tatap Muka	3	H	
7	SPP0313	Bea dan Cukai	Tatap Muka	3	H	
8	SPP0314	Sistem Ekonomi Indonesia [S.E.I]	Tatap Muka	2	H	

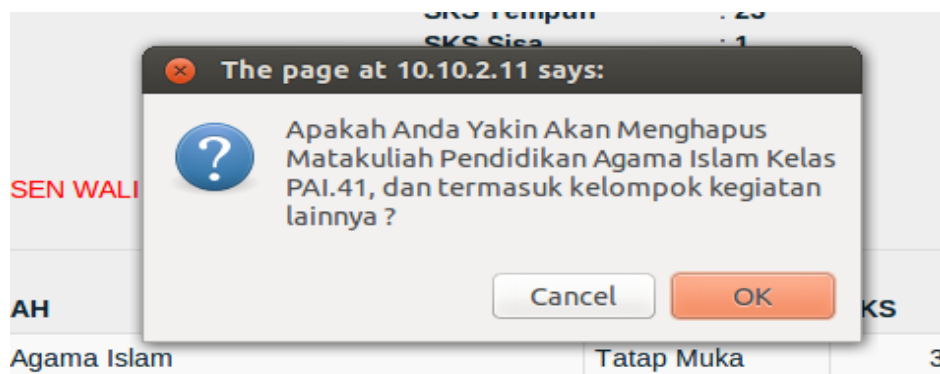
Gambar 4.9 Tampilan Mata kuliah yang dipilih mahasiswa

9. Jika mahasiswa ingin menghapus mata kuliah maka mahasiswa dapat melakukannya dengan cara memilih mata kuliah kemudian menekan tombol hapus seperti berikut  .

No.	KODE	MATAKULIAH	KELOMPOK			
			KEGIATAN	SKS	Kelas	
1	MPK9001	Pendidikan Agama Islam	Tatap Muka	3	PAI.41	
2	SPP0308	Praktikum Pajak Pertambahan Nilai	Tatap Muka	3	H	
3	SPP0309	Pajak Penghasilan Pasal 21	Tatap Muka	3	H	
4	SPP0310	Pemungut.& Pemotong.Pajak Penghsln	Tatap Muka	3	H	
5	SPP0311	Pajak Bumi dan Bangunan	Tatap Muka	3	H	
6	SPP0312	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	Tatap Muka	3	H	
7	SPP0313	Bea dan Cukai	Tatap Muka	3	H	
8	SPP0314	Sistem Ekonomi Indonesia [S.E.I]	Tatap Muka	2	H	

Gambar 4.10 Tampilan pilihan Mata kuliah yang akan diubah

10. Setelah menekan tombol hapus maka SISTER akan menampilkan tampilan pesan peringatan seperti berikut.



Gambar 4.11 Tampilan Peringatan Menghapus atau Mengubah Mata kuliah

11. Jika mahasiswa memang ingin menghapus maka tekan tombol "OK". Jika tidak maka mahasiswa dapat menekan tombol "Cancel". Setelah menekan tombol "OK" maka mata kuliah yang dihapus akan hilang dari halaman Rencana Studi, dan muncul *list* baru Mata kuliah yang sudah tidak memuat Mata kuliah yang dihapus.

No.	KODE	MATAKULIAH	KELOMPOK			
			KEGIATAN	SKS	Kelas	
1	SPP0308	Praktikum Pajak Pertambahan Nilai	Tatap Muka	3	H	
2	SPP0309	Pajak Penghasilan Pasal 21	Tatap Muka	3	H	
3	SPP0310	Pemungut.& Pemotong.Pajak Penghsln	Tatap Muka	3	H	
4	SPP0311	Pajak Bumi dan Bangunan	Tatap Muka	3	H	
5	SPP0312	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	Tatap Muka	3	H	
6	SPP0313	Bea dan Cukai	Tatap Muka	3	H	
7	SPP0314	Sistem Ekonomi Indonesia [S.E.I]	Tatap Muka	2	H	

Gambar 4.12 Tampilan Akhir *List* Mata kuliah Pasca Penghapusan

12. Setelah mahasiswa telah yakin pada pilihan mata kuliah yang akan ditempuh maka mahasiswa wajib meng-klik “selesai” (seperti pada gambar 6.15) pada halaman Rencana Studi, sehingga DPA dapat menyetujui Rencana Studi mahasiswa yang bersangkutan dan nama mahasiswa akan muncul di daftar presensi di setiap mata kuliah yang diprogram.

STATUS KRS : BELUM DISETUJUI DOSEN WALI

No.	KODE	MATAKULIAH	KELOMPOK KEGIATAN	SKS	Kelas
1	MPK9006	Pendidikan Kewarganegaraan	Tatap Muka	3	02
2	PNE1201	Metode Ilmiah	Tatap Muka	3	A
3	PNE1205	Etika Lingkungan	Tatap Muka	3	A
4	PNE1402	Pengendalian Hayati	Tatap Muka	3	D

Klik **Selesai** untuk meminta persetujuan Dosen Wali

Gambar 4.13 Tampilan Akhir Rencana Studi Mahasiswa

4.5.1 Perubahan dan Pembatalan Rencana Studi

Mahasiswa dapat melakukan perubahan dan pembatalan rencana studi sesuai kalender akademik dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik/dosen wali. Prosedur mahasiswa yang akan melakukan perubahan rencana studi sebagai berikut.

- Mahasiswa melakukan perubahan dan pembatalan rencana studi yang disetujui dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik kemudian diserahkan ke fakultas/program studi setara fakultas masing-masing;
- Mahasiswa melakukan perubahan pemrograman rencana studi di *SISTER online*, dimana DPA harus membatalkan persetujuan Rencana Studi sehingga mahasiswa dapat mengubah atau membatalkan mata kuliah pilihannya. Setelah melakukan perubahan/pembatalan DPA harus menyetujui kembali Rencana Studi mahasiswa yang bersangkutan.

4.5.2 Semester Antara

Penyelenggaraan semester antara ekuivalen dengan semester gasal dan semester genap dalam pengertian SKS. Pelaksanaan semester antara bertujuan:

- Mempercepat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya;
- Memperkaya kemampuan yang terkait dengan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya;
- Memperbaiki prestasi mahasiswa.

Persyaratan pelaksanaan semester antara sebagai berikut:

- Beban studi yang dapat diprogramkan maksimum berjumlah 9 SKS;
- Mata kuliah yang diprogramkan merupakan mata kuliah yang pernah ditempuh/*remidi*;
- Jumlah tatap muka perkuliahan semester antara harus sama dengan perkuliahan semester reguler;
- Memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh fakultas/program studi setara fakultas.

Sebelum mahasiswa melakukan pemrograman studi semester antara, Operator fakultas/program studi menawarkan mata kuliah yang kemungkinan akan diprogram oleh mahasiswa. Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi mengevaluasi mata kuliah yang layak untuk diselenggarakan, kemudian ditawarkan kembali ke mahasiswa beserta jadwal pelaksanaannya. Semester antara dibuka jika jumlah mahasiswa yang mendaftar minimal 10 orang. Nilai yang diambil adalah nilai saat semester antara. Pemrograman rencana studi semester antara dilakukan dengan mengikuti prosedur seperti gambar berikut.



Gambar 4.14 Tampilan Sub Menu Rencana Studi Semester Antara

Untuk menambahkan mata kuliah yang akan ditempuh maka pengguna menekan *link* “Data Baru” pada bagian kiri halaman Tampilan Sub menu Rencana studi Semester Antara seperti pada Gambar 4.15. Setelah link “Data Baru” di tekan kemudian SISTER akan menampilkan halaman “Penambahan mata kuliah rencana studi”. Pada halaman

tersebut pengguna dapat menambahkan mata kuliah yang akan diikuti pada semester antara.

PENAMBAHAN MATAKULIAH RENCANA STUDI 1314/PENDEK			
NIM	: 120903101072	SKS Maksimal	: 0
Nama	: Novi Lista Yona	SKS Tempuh	: 20
AKADEMIK	: 13143	SKS Sisa	: 10
Matakuliah	☒ Program Studi ☐ Sharing Fakultas ☐ Sharing Universitas		
No.	KODE	MATAKULIAH	SKS
1	AUB2102	Metodologi Penel. Ilmu Adm.	3
2	MPK9007	Bahasa Indonesia	3
3	SPP0208	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
4	SPP0209	Matematika Bisnis	2
5	SPP0210	Pengantar Ilmu Administrasi	3
6	SPP0211	Sistem Hukum Indonesia	2
7	SPP0308	Praktikum Pajak Pertambahan Nilai	3
8	SPP0309	Pajak Penghasilan Pasal 21	3
9	SPP0310	Pemungut & Pemotong Pajak Penghasilan	3
10	SPP0311	Pajak Bumi dan Bangunan	3

Gambar 4.15 Tampilan *list* Mata kuliah Semester Antara

Klik nama mata kuliah yang akan ditempuh, kemudian sister akan menampilkan detail mata kuliah. Pada halaman detail mata kuliah pengguna dapat memilih mata kuliah berdasarkan kelasnya dengan menekan *link* pilih. Setelah memilih mata kuliah yang akan ditempuh selama semester antara kemudian pengguna dapat mencetak tagihan semester pendek dengan menekan tombol “Cetak Tagihan Semester Antara”

 SISTEM INFORMASI TERPADU (SISTER) UNIVERSITAS JEMBER		NIM : 130810201057 Nama : Nella Basasa Fakultas : F. Ek. Ekonomi			
Beranda Status Akademik Event E-Scanning Blog					
Home / KRS Semester Antara					
RENCANA STUDI AKADEMIK 1415/SEMESTER ANTARA					
NIM	: 130810201057	SKS Maksimal	: 12		
NAMA	: Nella Basasa	SKS Tempuh	: 2		
FAKULTAS	: Fakultas Ekonomi	SKS Sisa	: 10		
No.	KODE	MATAKULIAH	KELOMPOK KEGIATAN	SKS	Kelas
1	EkM1202	Matematika Ekonomi II	Tatap Muka	2	B
CETAK TAGIHAN SEMESTER ANTARA					

Gambar 4.16 Tampilan Tombol Slip Tagihan Semester Antara

4.5.3 Entry Nilai

Proses peng-*entry*-an nilai dilakukan melalui SISTER oleh pihak yang diberi kewenangan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender akademik. Keterlambatan peng-*entry*-an nilai menyebabkan sistem mengeksekusi nilai dan hal tersebut merupakan sanksi, pemberian nilai B untuk Program Diploma dan Sarjana.

Hasil peng-*entry*-an nilai yang telah di *upload* oleh dosen pembina mata kuliah di SISTER agar dicetak dan diserahkan ke subbagian Akademik dan Kemahasiswaan di masing-masing fakultas. Pihak yang diberi kewenangan dan tugas peng-*entry*-an disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Peng-*entry*-an Nilai

No	Pihak yang berwenang	Tugas peng- <i>entry</i> -an	Keterangan
1.	Dosen	<i>Entry</i> nilai Mata kuliah	
2.	LP2M	<i>Entry</i> nilai KKN	Koordinasi dengan DPL
3.	KOMBI	<i>Entry</i> nilai Tugas Akhir	Koordinasi dengan DPU, DPA, dan Penguji
4.	Kaprodi	<i>Entry</i> nilai Kerja Praktek, Seminar/Proposal, PKL, Magang serta Laporan Akhir D3	<i>Entry</i> Nilai beserta <i>entry</i> tanggal lulus
5.	BAKA	<i>Entry</i> perubahan nilai berakhir 2 (dua) minggu setelah masa <i>entry</i> nilai	Surat pengantar disertai bukti pendukung

Fakultas diberikan kewenangan untuk menghapus mata kuliah beserta nilainya hanya untuk penyesuaian jumlah SKS kelulusan mahasiswa. Mata kuliah yang dihapus disesuaikan dengan kurikulum fakultas atau hanya berlaku untuk mata kuliah pilihan.

4.5.4 Pencetakan Kartu Hasil Studi

Fakultas melalui operator mencetak/atau menyimpan digital *file* Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa sebagai bukti yang sah dan menjadi arsip fakultas. Pencetakan KHS dilakukan setelah dua minggu setelah masa *entry* berakhir

4.5.5 Pengecekan Transkrip Ijazah

Pelaksanaan verifikasi transkrip ijazah menggunakan rujukan KHS, jika terjadi perbedaan data nilai, maka pihak fakultas memvalidasi menggunakan Arsip data nilai dari dosen pengampu yang ada di fakultas.

4.5.6 Sanksi

Sanksi akan diberikan kepada setiap mahasiswa apabila:

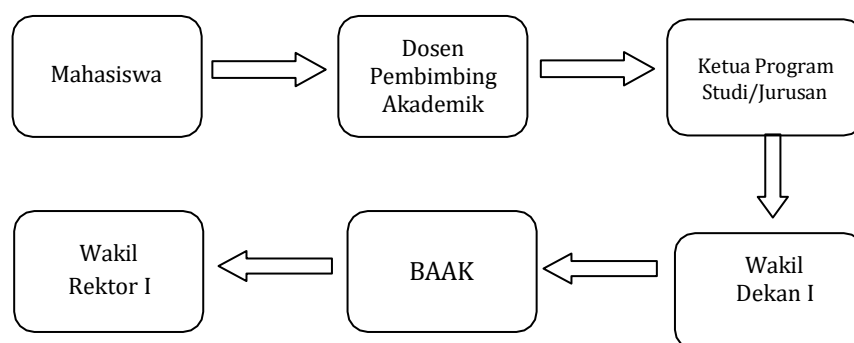
- Mahasiswa yang memprogram melebihi beban studi maksimum sehingga jumlah SKS akan disesuaikan oleh komputer;
- Mahasiswa yang melakukan pemrograman studi melewati batas akhir waktu pemrograman sehingga beban studi maksimum hanya menempuh 12 SKS;
- Mahasiswa yang tidak melaksanakan *herregistrasi* pada waktunya dinyatakan mengundurkan diri dan dikenai sanksi kehilangan hak sebagai mahasiswa pada semester tersebut dan apabila hal ini terjadi dalam dua semester berturut-turut, dicabut haknya sebagai mahasiswa;
- Mahasiswa yang telah melaksanakan *herregistrasi* tetapi tidak mengikuti kegiatan program studi tanpa ijin yang sah, maka semester tersebut diperhitungkan dalam

masa studinya;

- e. Mahasiswa yang melakukan pemalsuan tanda tangan DPA saat pemrograman akan dikenai sanksi;
- f. Tidak boleh mengikuti ujian akhir semester untuk suatu mata kuliah jika mahasiswa yang bersangkutan kehadiran perkuliahan kurang dari 75%;
- g. Sanksi terkait evaluasi studi:
 - 1) Peringatan lisan oleh dosen pembimbing akademik pada setiap akhir semester jika IPK kurang dari 2,00;
 - 2) Peringatan tertulis dari Wakil Dekan I apabila mahasiswa pada akhir semester VIII (delapan) memperoleh kredit kurang dari 100 SKS dengan IPK < 2,00 dan PP < 85 %, bagi Program Reguler;
 - 3) Dikeluarkan dari Fakultas atau DO jika mahasiswa terkena evaluasi akhir semester IV (empat) dan evaluasi akhir studi bagi mahasiswa Program Reguler, dan jika mahasiswa terkena evaluasi akhir semester II (dua) dan evaluasi akhir studi bagi mahasiswa Alih Jenis.
- h. Pemberian sanksi terhadap penyimpangan-penyimpangan yang belum diatur dalam buku panduan ini akan ditetapkan kemudian oleh dekan.

4.5.7 Penundaan SPP/UKT

Bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan dalam pembayaran SPP/UKT, Universitas Jember memberikan kebijakan berupa penundaan pembayaran SPP/UKT. Alur pengajuan Penundaan SPP/UKT dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.17 Alur Usulan Penundaan Pembayaran SPP/UKT

Pengajuan Penundaan Pembayaran SPP/UKT hanya dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang dibuat BAAK. Mahasiswa yang memprogram Tugas Akhir tidak dapat mengajukan Penundaan SPP/UKT. Mahasiswa yang akan mengajukan Penundaan Pembayaran SPP/UKT harus melalui proses sebagai berikut:

- a. Mahasiswa *login* melalui laman <https://sister.unej.ac.id> menggunakan NIM

dan *Password* yang dimiliki;

- b. Pilih menu “Status” dan sub menu “Penundaan SPP/UKT”, Isikan alasan Pengajuan Penundaan SPP/UKT dan nomor *handphone/telephone* Orang tua/wali, kemudian klik Simpan;
- c. Hubungi dosen pembimbing akademik, koordinator program studi dan wakil dekan i terkait dengan pengajuan penundaan pembayaran SPP/UKT;
- d. Setelah Fakultas/Program Studi setara fakultas mengajukan permohonan Penundaan Pembayaran SPP/UKT, BAAK akan memverifikasi kebenaran pengajuan tersebut kepada masing-masing Orang tua/wali. Kesalahan pengisian nomor *handphone/telephone* Orang tua/wali mahasiswa atau nomor *handphone/telephone* tidak dapat dihubungi berakibat tidak dapat disetujuinya pengajuan penundaan SPP/UKT mahasiswa tersebut;
- e. Wakil Rektor I atas nama Rektor akan menyetujui permohonan pengajuan penundaan pembayaran SPP/UKT sesuai hasil verifikasi BAAK;
- f. BAAK mencetak Keputusan penundaan pembayaran SPP/UKT dan mempublikasikan keputusan tersebut melalui *website* Universitas Jember (<http://www.unej.ac.id>).
- g. Apabila Mahasiswa akan melakukan pelunasan pembayaran Penundaan SPP/UKT, maka mahasiswa harus mencetak pengantar pembayaran ke BANK melalui laman <https://sister.unej.ac.id> dan meminta tanda tangan serta stempel ke BAAK.

Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan tersebut, dikenai sanksi tidak boleh herregistrasi (aktivasi). Keterlambatan pelunasan pembayaran penundaan SPP berakibat mahasiswa tidak boleh mengikuti perkuliahan, praktikum, dan ujian, serta status mahasiswa menjadi nonaktif.

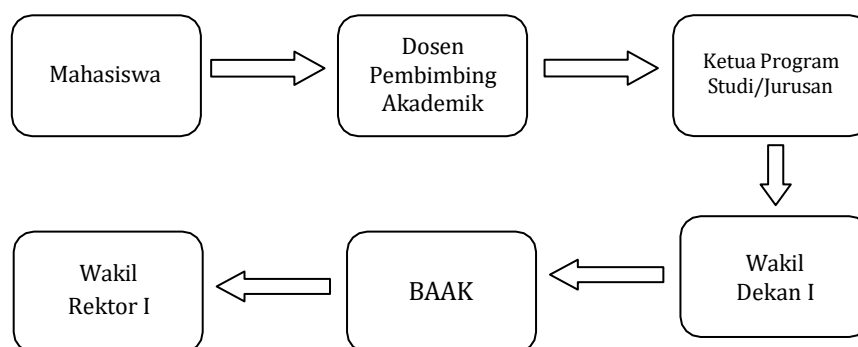
4.5.8 Izin Berhenti Studi Sementara (Cuti)

Mahasiswa berhak mendapatkan izin berhenti studi sementara dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Telah memenuhi syarat evaluasi akhir semester keempat, kecuali fakultas/program studi setara fakultas yang melaksanakan evaluasi akhir semester kedua;
- b. Selama studi, mahasiswa hanya diperkenankan berhenti studi sementara sebanyak satu kali dan paling lama dua semester berturut-turut;
- c. Izin berhenti studi sementara diajukan sesuai dengan jadwal yang telah dikeluarkan oleh BAAK;

- d. Izin berhenti studi sementara dapat diberikan di luar ketentuan butir a di atas apabila dalam keadaan *force majeure*;
- e. Selama berhenti studi sementara, mahasiswa tidak perlu membayar SPP/UKT dan lama waktu berhenti studi sementara tidak dihitung dalam masa studi;
- f. Jumlah beban studi (SKS) yang dapat diprogramkan oleh mahasiswa setelah berhenti studi sementara ditentukan berdasarkan indeks prestasi terakhir yang bersangkutan sebelum berhenti studi sementara.
- g. Pada program studi tertentu yang menerapkan blok mata kuliah atau paket dapat menyesuaikan penawaran mata kuliah sesuai dengan programnya.

Prosedur pengurusan izin berhenti studi sementara/cuti kuliah dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 4.18 Alur Usulan Izin Berhenti Studi Sementara

- a. Mahasiswa *login* melalui laman <https://sister.unej.ac.id> menggunakan NIM dan *Password* yang dimiliki;
- b. Pilih menu “Status” dan sub menu “Cuti”, Isikan alasan Pengajuan izin berhenti studi sementara/cuti kuliah, pilih lama cuti dan isikan nomor *handphone/telephone* Orang tua/wali, kemudian klik Simpan;
- c. Hubungi Dosen Pembimbing Akademik, Koordinator Program Studi dan Wakil Dekan I terkait dengan pengajuan izin berhenti studi sementara/cuti kuliah;
- d. Setelah Fakultas/Program Studi setara fakultas mengajukan permohonan izin berhenti studi sementara, BAAK akan memverifikasi kebenaran pengajuan tersebut kepada masing-masing orang tua/wali. Kesalahan pengisian nomor *handphone/telephone* Orang tua/wali mahasiswa atau nomor *handphone/telephone* tidak dapat dihubungi, berakibat tidak dapat disetujuinya pengajuan izin berhenti studi sementara/cuti mahasiswa tersebut;
- e. Wakil rektor I atas nama rektor akan menyetujui permohonan pengajuan izin berhenti studi sementara sesuai hasil verifikasi BAAK;

- f. BAAK mencetak keputusan izin berhenti studi sementara dan mempublikasikan keputusan tersebut melalui *website* Universitas Jember (<http://www.unej.ac.id>).

Mahasiswa yang berhenti studi sementara tanpa izin, tetap diwajibkan membayar SPP dan jangka waktu selama berhenti studi sementara dihitung dalam masa studi. Beban studi (SKS) yang dapat diprogramkan oleh mahasiswa setelah berhenti studi sementara tanpa izin maksimum 12 SKS. Apabila mahasiswa berhenti studi sementara tanpa izin dua semester berturut-turut, yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri dan haknya sebagai mahasiswa UNEJ dinyatakan hilang.

4.5.9 Perpanjangan Studi

Perpanjangan Studi diberikan secara selektif hanya untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi melalui <https://sister.unej.ac.id>.

4.5.10 Pengunduran Diri

Proses mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas Jember atas permintaan mahasiswa yang bersangkutan.

4.5.11 Perpindahan Mahasiswa

Perpindahan mahasiswa UNEJ ke perguruan tinggi lain dapat dilayani atas permohonan mahasiswa dengan pertimbangan dekan fakultas/koordinator program studi setara fakultas yang bersangkutan dan mendapat penetapan dari rektor. Mahasiswa yang telah mendapatkan surat pindah dari UNEJ ke perguruan tinggi lain tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa UNEJ.

Prosedur perpindahan mahasiswa (pindah kuliah) UNEJ ke perguruan tinggi lain sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendaftar pengajuan pindah kuliah secara *online* melalui SISTER dengan mengisikan alasan dan nomor *handphone/telephone* Orang tua/wali;
- b. Mahasiswa menghubungi koordinator program studi untuk disetujui dengan menyertakan surat keterangan bebas tanggungan pustaka dari UPT Perpustakaan;
- c. Mahasiswa menghadap wakil dekan i/sekretaris I untuk persetujuan pindah kuliah;
- d. Setelah fakultas/program studi setara fakultas mengajukan permohonan pindah kuliah mahasiswa bersangkutan, BAAK akan memverifikasi kebenaran pengajuan tersebut kepada orang tua/wali;
- e. Wakil rektor I akan memberikan persetujuan berdasarkan konfirmasi dari BAAK;
- f. BAAK akan mencetak Keputusan Pindah Kuliah sebanyak 4 (empat) lembar: untuk

fakultas, jurusan/bagian, yang bersangkutan, dan arsip kegiatan proses pindah kuliah ke UNEJ.

Kegiatan proses pindah kuliah ke UNEJ dapat dilaksanakan sesuai urutan sebagai berikut:

- a. Calon mahasiswa mengajukan permohonan kepada Rektor Universitas Jember dengan melampirkan surat pelepasan dari perguruan tinggi asal, surat telah lolos evaluasi empat semester dari perguruan tinggi asal dan transkrip mata kuliah;
- b. Rektor melalui Wakil Rektor I meminta pertimbangan kepada fakultas/program studi setara fakultas yang dituju termasuk kesetaraan mata kuliah yang telah ditempuh;
- c. Fakultas/program studi setara fakultas memberikan pertimbangan terhadap permohonan calon mahasiswa tersebut;
- d. Rektor menerbitkan surat jawaban tentang diterima atau ditolaknya calon mahasiswa;
- e. Mahasiswa yang diterima melakukan verifikasi dan registrasi di BAAK;
- f. Operator BAAK meng-*entry* mata kuliah yang diakui dan mencetak KTM sementara;
- g. Mahasiswa melakukan pemrograman rencana studi secara *online* setelah mendapatkan *password* dari UPT TI dan menghubungi Wakil Dekan I Fakultas yang menerima.

4.6 Yudisium dan Wisuda

Yudisium dan Wisuda merupakan satu rangkaian kegiatan akademik di Universitas Jember yang penyelenggaraannya dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam satu tahun. Yudisium dan Wisuda merupakan satu kesatuan prosedur yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang telah dinyatakan memenuhi persyaratan. Yudisium adalah upacara penetapan kelulusan mahasiswa yang pelaksanaannya diatur tersendiri. Sebelum yudisium, diadakan rapat pimpinan dan Bagian Pendidikan untuk memeriksa persyaratan kelulusan. Mahasiswa dapat mengikuti yudisium apabila yang bersangkutan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan semua kewajiban akademik yang harus dipenuhi dalam mengikuti suatu program studi;
2. Telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan keuangan yang berkenaan dengan kegiatan pada program studi yang diikuti.

Wisuda adalah upacara pengukuhan gelar akademik melalui rapat terbuka Senat universitas dan ditandai dengan penyerahan ijazah. Mahasiswa yang akan mengikuti

wisuda diwajibkan mendaftarkan diri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Telah lulus ujian skripsi;
2. Telah selesai revisi skripsi;
3. Telah membendel dan menyerahkan bendelan skripsi kepada Fakultas, Ruang Baca FKM, Pembimbing, Penguji, UPT Perpustakaan, dan tempat penelitian;
4. Tidak mempunyai beban tanggungan alat-alat laboratorium, pinjaman buku pada UPT Perpustakaan dan Ruang Baca FKM;
5. Telah melakukan cap tiga jari di ijazah;
6. Telah membayar biaya wisuda, yudisium, dan sumbangan alumni;
7. Telah memberikan sumbangan buku dengan judul yang terkait dengan skripsi kepada Ruang Baca FKM

Setelah mahasiswa menyelesaikan program pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan dinyatakan lulus, maka yang bersangkutan berhak menggunakan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M). Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikan S-1 Gizi dan dinyatakan lulus, maka yang bersangkutan berhak menggunakan gelar Sarjana Gizi (S. Gz). Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikan S-2 Administrasi Kesehatan dan dinyatakan lulus, maka yang bersangkutan berhak menggunakan gelar Magister Kesehatan (M.Kes.).

Peserta wisuda harus mengikuti beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta wisuda adalah mahasiswa yang telah mengikuti yudisium sesuai dengan periodenya;
2. Apabila tidak dapat mengikuti wisuda pada periode tersebut, mahasiswa diberi kesempatan mengikuti wisuda pada periode berikutnya maksimum 4 (empat) kali periode;
3. Jika mahasiswa tidak memenuhi ketentuan butir b, kelulusan yang bersangkutan tidak dikukuhkan, namun tetap diberikan haknya sebagai lulusan dengan gelar ahli madya, sarjana atau profesi.

Proses pelaksanaan yudisium dan wisuda bagi mahasiswa secara administratif mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. KOMBI/Kaprodi meng-*entry* nilai tugas akhir / laporan studi melalui SISTER, dan dilanjutkan dengan persetujuan status kelulusan (*approval*) oleh BAAK;
2. Mahasiswa yang statusnya telah berubah menjadi lulus dapat melakukan pendaftaran wisuda di fakultas;
3. Mahasiswa melakukan verifikasi data ke BAAK dengan membawa draf ijazah, draf transkrip, dan ijazah terakhir;

4. Mahasiswa melakukan pembayaran wisuda melalui bank yang ditunjuk.
5. Mahasiswa melakukan pendaftaran wisuda melalui SISTER dan mencetak kartu peserta wisuda.

4.7 Jadwal Kuliah

Setiap tahun akademik, rektor menetapkan keputusan tentang kalender akademik yang berisi jangka waktu dan jenis kegiatan yang meliputi:

1. Masa penerimaan mahasiswa baru
2. Pembayaran SPP/UKT dan *herregistrasi*
3. Pengumuman jadwal kuliah masing-masing program studi
4. Pembimbing akademik (dosen wali) dan pemrograman studi mahasiswa lama
5. Perubahan rencana studi
6. Pembatalan rencana studi
7. Masa kuliah / praktikum
8. Ujian tengah semester
9. Yudisium
10. Wisuda
11. Minggu tenang
12. Ujian akhir semester
13. Masa evaluasi dan penyerahan nilai, serta
14. Pelaksanaan semester antara.

Adapun jadwal kuliah dimulai pukul 07.00 WIB dan dapat diakhiri pukul 19.40 WIB yang terbagi menjadi delapan sesi dengan rentang waktu sebagaimana tertera pada Tabel 4.9 dan Tabel 4.10 Perkuliahan dilaksanakan dalam satuan waktu 2 x 50 menit yang setara dengan 2 SKS, mata kuliah dengan beban lebih besar dapat disesuaikan pelaksanaannya. Fakultas dapat melaksanakan jam perkuliahan di luar jadwal dengan memberikan perkuliahan pada jam ke-0 (05.10 – 06.50).

Tabel 4.9 Sesi Perkuliahan kelas pagi dan sore

Senin – Jum'at	
Sesi	Pukul
I	07.00 – 07.50
	07.50 – 08.40
II	08.50 – 09.40
	09.40 – 10.30
III	10.40 – 11.30
	11.30 – 12.20
IV	12.30 – 13.20
	13.20 – 14.10

V	14.20 – 15.10
	15.10 – 16.00
VI	16.10 – 17.00
	17.00 – 17.50
VII	18.00 – 18.50
	18.50 – 19.40

Tabel 4.10 Sesi Perkuliahan kelas Alih Jenis

	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Sesi	Pukul			
I				07.00 – 07.50
				07.50 – 08.40
II				08.50 – 09.40
				09.40 -10.30
III				10.40 – 11.30
				11.30 – 12.20
IV			12.30 - 13.20	12.30 – 13.20
			13.20 - 14.10	13.20 – 14.10
V	14.20 - 15.10	14.20 - 15.10	14.20 - 15.10	14.20 - 15.10
	15.10 - 16.00	15.10 - 16.00	15.10 - 16.00	15.10 - 16.00
VI	16.10 - 17.00	16.10 - 17.00	16.10 - 17.00	
	17.00 - 17.50	17.00 - 17.50	17.00 - 17.50	
VII	18.00 –18.50	18.00 –18.50	18.00 –18.50	
	18.50 –19.40	18.50 –19.40	18.50 –19.40	

4.8 Ujian Susulan

Bagi mahasiswa yang berhalangan mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan atau Ujian Akhir Semester (UAS), diberi kesempatan mengikuti ujian susulan. Ujian susulan ini diizinkan bagi mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian karena sakit atau mengikuti kegiatan intra/ekstrakurikuler atas nama Fakultas Kesehatan Masyarakat atau Universitas Jember. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian (UTS/UAS) melapor pada Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni untuk mengikuti ujian susulan dengan membawa bukti berupa surat keterangan sakit dari dokter bagi yang tidak bisa mengikuti ujian karena sakit dan surat tugas/surat dispensasi yang dikeluarkan oleh pimpinan Fakultas/Universitas yang menerangkan mahasiswa yang bersangkutan mengikuti kegiatan mewakili fakultas/universitas pada saat pelaksanaan ujian. Selanjutnya mahasiswa akan mendapatkan surat pengantar mengikuti ujian susulan dari Subbag. Akademik, kemahasiswaan dan alumni yang ditujukan pada dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK). Berdasarkan surat pengantar tersebut dosen PJMK akan memberikan ujian susulan pada mahasiswa.

BAB 5. EVALUASI HASIL STUDI DAN PEMBELAJARAN

Evaluasi merupakan kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dilaksanakan melalui evaluasi hasil studi dan evaluasi proses belajar mengajar.

5.1 Evaluasi Hasil Studi

5.1.1 Evaluasi Hasil Studi Mahasiswa Reguler

Evaluasi hasil studi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember untuk Program Reguler terdiri atas: evaluasi setiap akhir semester, evaluasi akhir semester II, evaluasi akhir semester IV, evaluasi akhir semester VIII, dan evaluasi akhir studi.

a. Evaluasi Setiap Akhir Semester

Evaluasi setiap akhir semester bertujuan untuk menentukan beban studi yang diprogramkan pada semester berikutnya berdasarkan Indeks Prestasi yang dicapai dengan kriteria berikut:

Tabel 5.1 Beban studi mahasiswa berdasarkan Indeks Prestasi

Indeks Prestasi	Beban studi Maksimum yang Boleh Diprogramkan
$\geq 3,00$	24 SKS
2,50 – 2,99	21 SKS
2,00 – 2,49	18 SKS
1,50 – 1,99	15 SKS
$< 1,50$	12 SKS

Di samping itu juga dilakukan evaluasi terhadap PP dan IPK dalam rangka evaluasi perkembangan studi pada semester I – III, V – VII, IX – XII. Penilaian prestasi hasil belajar mahasiswa dikelompokkan berdasarkan kriteria sesuai tabel berikut:

Tabel 5.2 Kriteria Nilai

Huruf	Nilai	Rentang Nilai	Penggolongan
A	4	≥ 80	ISTIMEWA
AB	3,5	$75 \leq AB < 80$	SANGAT BAIK
B	3	$70 \leq B < 75$	BAIK
BC	2,5	$65 \leq BC < 70$	CUKUP BAIK
C	2	$60 \leq C < 65$	CUKUP
CD	1,5	$55 \leq CD < 60$	KURANG
D	1	$50 \leq D < 55$	
DE	0,5	$45 \leq DE < 50$	SANGAT

Huruf	Nilai	Rentang Nilai	Penggolongan
E	00	< 45	KURANG

Mata kuliah dengan nilai B, BC, C, CD, D, DE dan E pada semua program pendidikan dapat diprogram ulang. Semua mata kuliah yang diprogram ulang, nilai yang diakui adalah nilai yang diperoleh dari program terakhir.

b. Evaluasi Akhir Semester II

Evaluasi akhir semester II bertujuan untuk memberi peringatan dan memacu prestasi mahasiswa. Mahasiswa diharapkan telah menempuh minimal 16 SKS tanpa nilai E dengan $IPK \geq 2,00$; $PP \geq 90\%$, jika tidak memenuhi 1 atau lebih persyaratan tersebut maka kepada yang bersangkutan akan diberikan peringatan tertulis oleh Dekan/Wakil Dekan I dengan tembusan kepada DPA dan orang tua atau wali. Untuk kondisi tertentu jika perlu wali/orang tua diberi surat panggilan untuk bertemu Dekan/ Wakil Dekan I.

Program	Persyaratan
S1	Evaluasi ini diberikan khusus Program Studi yang menyelenggarakan Kurikulum Paket atau Blok. Mahasiswa layak melanjutkan studi, jika SKS tanpa nilai E, dengan $IPK \geq 2,00$; $PP \geq 90\%$

c. Evaluasi Akhir Semester IV

Evaluasi akhir semester IV bertujuan untuk menentukan kelayakan mahasiswa melanjutkan studi. Persyaratan kelayakan mahasiswa melanjutkan studi dengan ketentuan memperoleh sekurang-kurangnya 40 SKS tanpa nilai DE, D dan E, dengan $IPK \geq 2,00$. Jika mahasiswa tidak memenuhi syarat minimal tersebut, kepada yang bersangkutan akan diberikan surat panggilan oleh Dekan/ Wakil Dekan I bersama DPA dan wali/ orang tua untuk disampaikan hasil keputusan tentang keberlanjutan studi mahasiswa yang bersangkutan.

Program	Persyaratan
S1	Memperoleh sekurang-kurangnya 40 SKS tanpa nilai DE, D dan E dengan $IPK \geq 2,00$; $PP \geq 90\%$

d. Evaluasi Akhir Semester VIII

Evaluasi akhir semester VIII bertujuan untuk memberi peringatan dan memacu prestasi mahasiswa dengan ketentuan telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 100 SKS, dan mencapai $IPK \geq 2,00$ serta $PP \geq 85\%$ dari seluruh SKS yang telah diprogramkan. Jika IP, PP dan IPK tidak memenuhi syarat minimal, kepada yang bersangkutan akan diberikan peringatan tertulis oleh Dekan/Wakil Dekan I dengan

tembusan kepada DPA dan orang tua atau wali. Untuk kondisi tertentu jika perlu wali/orang tua diberi surat panggilan untuk bertemu Dekan/Wakil Dekan I.

e. Evaluasi Akhir Studi

Evaluasi akhir studi bertujuan untuk menentukan kelulusan mahasiswa dengan ketentuan telah mengumpulkan 146 SKS meliputi semua mata kuliah dan lulus ujian skripsi tanpa nilai E, IPK $\geq 2,00$; PP $\geq 85\%$ serta telah mengunggah artikel ilmiah dan jurnal elektronik.

Program	Persyaratan Akademik
S1	a. Telah mengumpulkan 144-160 SKS meliputi semua mata kuliah dan lulus ujian tugas akhir tanpa nilai DE dan E b. IPK $\geq 2,00$; PP $\geq 90\%$, c. Wajib mengunggah artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah (ISSN, e-ISSN), <i>Proceeding</i> pertemuan ilmiah (ISBN) dan <i>repository</i> . d. Nilai kelompok MKU $\geq C$

Catatan evaluasi hasil studi terekam dalam Buku Pedoman Dosen Pembimbing Akademik (DPA), sehingga mahasiswa wajib membawa buku pedoman tersebut dalam setiap konsultasi.

5.1.2 Evaluasi Hasil Studi Mahasiswa Alih Jenis

Evaluasi hasil studi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember untuk Pendidikan Alih Jenis terdiri atas: evaluasi setiap akhir semester, evaluasi akhir semester II, evaluasi akhir semester IV, dan evaluasi akhir studi.

a. Evaluasi Setiap Akhir Semester

Evaluasi setiap akhir semester sama dengan Program Reguler.

b. Evaluasi Akhir Semester II

Evaluasi akhir semester II bertujuan untuk menentukan kelayakan mahasiswa melanjutkan studi. Persyaratan kelayakan mahasiswa melanjutkan studi dengan ketentuan memperoleh sekurang-kurangnya 20 SKS dari mata kuliah yang harus ditempuh, dan IPK $\geq 2,00$. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat tersebut akan diberi perlakuan sama dengan subsubbab 5.1.1 poin b.

c. Evaluasi Akhir Semester IV

Evaluasi akhir semester IV bertujuan untuk memberi peringatan dan memacu prestasi mahasiswa. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat tersebut akan diberi perlakuan sama dengan subsubbab 5.1.1 poin c.

d. Evaluasi Akhir Studi

Evaluasi akhir studi bertujuan untuk menentukan kelulusan mahasiswa dengan

ketentuan telah mengumpulkan sejumlah 144 SKS yang dibebankan dan lulus ujian skripsi tanpa nilai E, $IPK \geq 2,00$; $PP \geq 85\%$ dan serta telah mengunggah artikel ilmiah dan jurnal elektronik.

Selain memenuhi persyaratan akademik sebagaimana tersebut pada subsubbab 5.1.1 poin e (untuk mahasiswa reguler) dan subsubbab 5.1.2 poin d (untuk mahasiswa alih program), kelulusan mahasiswa juga harus memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan. Mahasiswa yang dinyatakan lulus, berhak mendapatkan surat keterangan lulus yang dikeluarkan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Tanggal lulus sesuai dengan tanggal evaluasi akhir studi. Masa studi mahasiswa dihitung sejak awal kegiatan perkuliahan pada semester I sampai dengan tanggal dinyatakan lulus ujian skripsi. Predikat kelulusan berdasarkan IPK dengan ketentuan sesuai tabel berikut:

Tabel 5.3 Predikat Kelulusan Program Vokasi dan Akademik

Program	IPK	Masa Studi Terpakai	Predikat
Sarjana (S1)	2,00 – 2,75	Maks. 5 tahun	Baik
	2,76 – 3,25	Maks. 5 tahun	Memuaskan
	3,26 – 4,00	Maks. 5 tahun	Sangat Memuaskan
	3,51 – 4,00	- Maks. 4 tahun - Publikasi e-Journal	Dengan Pujian (Cumlaude)
Alih Jenis	2,00 – 2,75	Maks. 2 tahun	Baik
	2,76 – 3,25	Maks. 2 tahun	Memuaskan
	3,26 – 4,00	Maks. 2 tahun	Sangat Memuaskan
	3,51 – 4,00	- Maks. 1,5 tahun - Publikasi e-Journal	Dengan Pujian (Cumlaude)

Predikat kelulusan dicantumkan pada transkrip akademik. Predikat kelulusan dengan pujian ditentukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- Lulusan tidak pernah mendapatkan sanksi akademik.
- Untuk mahasiswa reguler dengan lama masa studi terpakai maksimum 4 tahun dengan $PP = 100\%$.
- Untuk mahasiswa alih jenis dengan lama studi terpakai maksimum 1,5 tahun dengan $PP=100\%$.

5.2 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa yang dilakukan secara berkala berbentuk ujian, praktikum, tugas, dan atau pengamatan oleh dosen. Bentuk ujian meliputi:

- Ujian Tengah Semester (UTS) adalah ujian yang diberikan di perguruan tinggi

yang dilaksanakan pada pertengahan semester

2. Ujian sisipan atau ujian susulan adalah ujian yang diberikan setelah ujian berakhir (baik UTS maupun UAS) yang diberikan kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian dikarenakan alasan khusus.
3. Kuis adalah ujian lisan atau tertulis singkat berupa daftar pertanyaan sederhana yang diberikan kepada mahasiswa sebagai komponen tambahan atau pengkayaan.
4. Tugas adalah kegiatan tambahan yang wajib dikerjakan mahasiswa dengan rentang waktu tertentu.
5. Ujian Akhir Semester (UAS) adalah ujian yang diberikan di perguruan tinggi yang dilaksanakan pada akhir semester setelah perkuliahan berakhir.

5.3 Pelaksanaan Ujian

1. Ujian Tengah Semester

Pelaksanaan UTS dapat dilakukan oleh setiap program studi baik terjadwal maupun tidak. Ujian Tengah Semester dapat diganti dengan pemberian kuis, tugas mandiri, dan tugas kelompok.

2. Ujian sisipan/ujian susulan dilaksanakan setelah ujian UTS atau UAS berakhir

Waktu ujian susulan dibatasi maksimal 1 bulan dari waktu mata kuliah diujikan untuk ujian susulan UTS dan satu minggu setelah masa ujian akhir semester berakhir.

3. Ujian Akhir Semester

Ujian akhir semester dan semester antara dilaksanakan dengan mengacu pada kontrak kuliah yang telah disepakati dengan berpedoman pada kalender akademik. Ujian mata kuliah (kecuali mata kuliah seminar, kuliah kerja, magang, praktek lapangan, dan tugas akhir) pada akhir semester dapat dilakukan apabila jumlah pertemuan/tatap muka sekurang-kurangnya 80% dari total tatap muka dan substansi kajian yang ditargetkan telah selesai dilaksanakan. Mahasiswa dapat mengikuti ujian akhir semester apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Kehadiran $\geq 75\%$ dari jumlah tatap muka untuk setiap mata kuliah yang diprogram, kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan; dan
- b. Memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan oleh fakultas/program studi setara fakultas.

Mahasiswa yang tidak hadir pada saat ujian tengah atau akhir semester, diperkenankan mengikuti ujian susulan dengan menunjukkan bukti karena sakit,

tugas dari institusi, atau bukti lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan ujian susulan mengikuti kalender akademik yaitu satu minggu setelah ujian akhir semester berakhir.

Prosedur ujian susulan sebagai berikut:

a. Mahasiswa mengajukan permohonan dengan mengacu prosedur baku fakultas masing-masing; prosedur untuk ujian susulan yang berlaku di FKM UNEJ adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian (UTS/UAS) melapor pada Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan alumni untuk mengikuti ujian susulan dengan membawa bukti berupa surat keterangan sakit dari dokter bagi yang tidak bisa mengikuti ujian karena sakit dan surat tugas/surat dispensasi yang dikeluarkan oleh pimpinan Fakultas/Universitas yang menerangkan mahasiswa yang bersangkutan mengikuti kegiatan mewakili fakultas/universitas pada saat pelaksanaan ujian.
- 2) Selanjutnya mahasiswa akan mendapatkan surat pengantar mengikuti ujian susulan dari Subbag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni yang ditujukan pada Dosen Penanggung jawab Mata Kuliah (PJMK).
- 3) Berdasarkan surat pengantar tersebut dosen PJMK akan memberikan ujian susulan pada mahasiswa.
- 4) Proses pengajuan ujian susulan ini diketahui oleh wakil Dekan I.

b. *Entry* nilai dilaksanakan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah (PJMK Mata kuliah)

Penilaian hasil pembelajaran dilakukan sesuai dengan capaian pembelajaran dari setiap mata kuliah dapat dilakukan dengan acuan:

- 1) Penilaian Acuan Kriteria (PAK);
- 2) Penilaian Acuan Norma (PAN);
- 3) dan dinyatakan lulus dengan penguasaan materi minimal 60% serta dikelompokkan berdasarkan kriteria rentang nilai. Mata kuliah dengan nilai B, BC, C, CD, D, DE dan E pada semua program pendidikan dapat diprogram ulang. Semua mata kuliah yang diprogram ulang, nilai yang diakui adalah nilai yang diperoleh pada program terakhir.

4. Ujian Tugas Akhir

Mahasiswa dapat mengikuti ujian tugas akhir (laporan, skripsi, tesis, atau disertasi), apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa program sarjana telah menyelesaikan semua mata kuliah

yang ditentukan oleh fakultas tanpa nilai DE, dan E dengan IPK 2,00, PP $\geq$ 85%, dan PP $\geq$ 90% bagi mahasiswa yang akan melanjutkan ke program profesi; (Nilai CD dan D maks sebesar 15% dan 10%).

- b. Pelaksanaan ujian tugas akhir mengikuti alur proses penyusunan tugas akhir pada SISTER dan tercantum juga dalam Pedoman Penyusunan Skripsi FKM UNEJ;
- c. Pasca ujian, mahasiswa diberikan kesempatan melakukan perbaikan/revisi tugas akhirnya atau mengikuti ujian ulang bagi mahasiswa yang dinyatakan belum memenuhi capaian pembelajarannya;
- d. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan dan memenuhi administrasi akademik kelulusan tugas akhirnya apabila nilai ujian telah *dientry*kan oleh komisi bimbingan.
- e. Mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir dan dinyatakan lulus dengan nilai tugas akhirnya *dientry* melalui SISTER paling lambat 31 Januari pada semester gasal dan 31 Juli pada semester genap maka mahasiswa tidak perlu membayar SPP/UKT untuk semester berikutnya.
- f. Penguji Skripsi minimal 2.

5.4 Hasil Evaluasi Pembelajaran

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak mendapatkan:

1. Ijazah, yaitu dokumen pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu jenjang pendidikan tinggi setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Merupakan tanda bukti sah bahwa yang bersangkutan telah lulus dari suatu program dalam jenjang pendidikan tertentu.
2. Surat Keterangan Pendamping Ijazah, yaitu dokumen yang memuat formasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar.
3. Transkrip merupakan daftar nilai dan IPK terakhir yang sah.
4. Gelar adalah awalan (Prefiks) atau akhiran (sufiks) yang ditambahkan pada nama seseorang untuk menandakan kualifikasi lulusan yang diberikan kepada lulusan pendidikan tinggi bidang studi tertentu dari suatu perguruan tinggi.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak mendapatkan surat keterangan lulus yang dikeluarkan oleh fakultas/universitas. Tanggal lulus sesuai dengan tanggal *entry* nilai oleh KOMBI (S1) yang menjelaskan bahwa proses revisi tugas akhir telah tuntas.

Masa studi mahasiswa dihitung sejak awal kegiatan perkuliahan pada semester kesatu sampai dengan menyelesaikan dan memenuhi administrasi akademik kelulusan

tugas akhir serta nilai ujian telah *dientrykan* oleh komisi bimbingan (KOMBI). Predikat kelulusan ditetapkan berdasarkan IPK dengan ketentuan sesuai tabel 5.3.

5.5 Evaluasi Proses dan Substansi Pembelajaran

Di samping evaluasi pembelajaran terhadap kemajuan belajar mahasiswa, juga dilakukan evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Komponen yang dievaluasi meliputi:

1. Kelengkapan dan kesesuaian perencanaan (silabus) dengan pelaksanaan pembelajaran
2. Kesesuaian sarana dengan tujuan pembelajaran;
3. Peran serta mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

Evaluasi ini dilakukan oleh fakultas melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM), LP3M UNEJ. Pelaksanaan kegiatan evaluasi berupa proses audit mutu pembelajaran yang dilaksanakan minimal satu tahun satu kali.

5.6 Evaluasi 2 (dua) Semester Berturut-Turut

Apabila mahasiswa berhenti studi sementara tanpa izin 2 (dua) semester berturut-turut, maka yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri atau hak sebagai mahasiswa UNEJ dinyatakan hilang.

BAB 6. KURIKULUM

Sejak tahun akademik 2018/2019 Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki 2 Prodi, yaitu Prodi Kesehatan Masyarakat dan Prodi S1 Gizi. Program studi S1 Gizi telah mendapatkan ijin dari Kemenristekditi dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 329/KPT/I/2018 tanggal 2 April 2018 Tentang Izin Pembukaan Program Studi Gizi Program Sarjana Pada Universitas Jember Di Kabupaten Jember. Pada tahun akademik 2023/2024, program studi di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember bertambah 1, yaitu Program Studi S2 Magister Administrasi Kesehatan.

6.1 Prodi Kesehatan Masyarakat

Pada tahun 2021 Prodi Kesmas FKM UNEJ melakukan pengembangan kurikulum KKNi berbasis *Outcome Based Education* (OBE). *Outcome Based Education* (OBE) merupakan proses perancangan, pengembangan, penyampaian dan dokumentasi pengajaran disusun dan dinyatakan *outcomes* yang hendak dicapai. Proses perbaikan berkelanjutan dilakukan sebagai hasil pengukuran dan analisis capaian *outcome* tersebut. Kurikulum OBE adalah keberlanjutan dari konsep kurikulum sebelumnya atau dengan kata lain perbaikan dari kurikulum sebelumnya. OBE memperhatikan seluruh bagian atau aspek pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran. Semua menjadi bagian yang runut dan tak terpisahkan. Penyusunan kurikulum berbasis OBE diawali dengan gambaran yang jelas tentang kemampuan penting yang bisa dilakukan oleh mahasiswa saat lulus. Hal ini dapat dilakukan dengan mengorganisasi kurikulum, sistem pembelajaran dan penilaian secara terstruktur untuk memastikan bahwa proses pembelajaran terjadi dan indikator keluaran atau capaian pembelajaran lulusan juga tercapai. Proses pengembangan kurikulum dengan pendekatan OBE dilakukan dengan perbaikan berkelanjutan.

Kompetensi seorang sarjana kesehatan masyarakat FKM UNEJ dengan profil lulusan MIRACLE (*Manager, Innovator, Researcher, Apprentice, Communitarian, Leader and Educator*) yaitu menjadi seorang manajer layanan kesehatan masyarakat, pembaharu upaya kesehatan masyarakat, peneliti kesehatan masyarakat, pembelajar di bidang kesehatan masyarakat, penggerak dan fasilitator bagi upaya kesehatan masyarakat, pimpinan dalam upaya kesehatan masyarakat dan pendidik di bidang kesehatan masyarakat.

Penyusunan kurikulum berbasis OBE diawali dengan menghimpun masukan *stakeholder* terkait kompetensi lulusan, kompetensi khusus/tambahan dan struktur

kurikulum kesmas. Hasil dari FGD yang dilakukan antara lain perlunya peningkatan kemampuan lulusan dalam *system thinking* dan *problem solving*. Kemampuan dalam pemanfaatan sistem informasi kesehatan dan analisis data juga perlu ditingkatkan. Untuk *softskill* yang dimiliki oleh alumni, perlu meningkatkan kemampuan dalam adaptasi, percaya diri, *teamwork* dan komunikasi. Tahapan tersebut menghasilkan kurikulum Prodi Kesehatan Masyarakat baru yang terdiri dari 146 SKS, berasal dari 8 SKS mata kuliah wajib Nasional, 20 SKS mata kuliah Peminatan, 2 SKS mata kuliah pilihan, 4 SKS mata kuliah Universitas, 86 SKS mata kuliah Kurnas Kesmas, 26 SKS mata kuliah Institusional/Kesmas lokal.

6.1.1 Kompetensi Lulusan

1. *Manager*

Mampu melakukan fungsi manajemen di institusi kesehatan atau tempat kerja lainnya maupun di masyarakat secara umum maupun masyarakat.

2. *Innovator*

Mampu melakukan pendekatan yang inovatif serta menciptakan inovasi terkait metode dan paradigma kesehatan yang dapat diimplementasikan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3. *Researcher*

Mampu menjadi peneliti di bidang kesehatan masyarakat secara umum maupun masalah-masalah kesehatan.

4. *Apprentice*

Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan masyarakat dalam upaya untuk menyelesaikan masalah kesehatan secara umum maupun di masyarakat.

5. *Communitarian*

Mampu berkomunikasi, berinteraksi dan memberdayakan masyarakat secara umum maupun masyarakat serta profesi lainnya untuk mengatasi masalah kesehatan.

6. *Leader*

Mampu memimpin dan membuat keputusan dalam penyelesaian masalah kesehatan masyarakat.

7. *Educator*

Mampu melakukan edukasi kesehatan dan promosi kesehatan di masyarakat secara umum maupun khusus.

6.1.2 Kurikulum Nasional Kesehatan Masyarakat Indonesia

Kurikulum ini mengacu pada kesepakatan organisasi profesi AIPTKMI yang berlaku secara nasional. Kurikulum ini terdiri dari 70-80% dari total kurikulum adalah mata kuliah kesehatan masyarakat dan 20-30% dari total kurikulum adalah mata kuliah peminatan. Dari 70-80% total kurikulum, sebesar 86 SKS adalah mata kuliah Kesehatan Masyarakat Nasional yang telah ditentukan berikut bahan kajiannya. Mata kuliah Kurnas Kesmas Indonesia ini menjadi mata kuliah wajib seluruh FKM yang ada di Indonesia untuk standarisasi kompetensi lulusan.

6.1.3 Kurikulum Institusional/Kesmas Lokal

Kurikulum institusional/Kesmas Lokal merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum PT, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas PT yang bersangkutan. Kurikulum institusional/Kesmas Lokal terdiri dari 26 SKS.

6.1.4 Kurikulum Program Studi

Visi, misi, tujuan dan kompetensi merupakan dasar untuk mengembangkan kurikulum Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Tabel 6.1 Struktur Kurikulum Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

KELOMPOK BAHAN KAJIAN	KODE MK	NAMA MK	JML SKS
Kurikulum Nasional	MKU9001	Pendidikan Agama Islam	2
	MKU9002	Pendidikan Agama Kristen Protestan	
	MKU9003	Pendidikan Agama Kristen Katolik	
	MKU9004	Pendidikan Agama Hindu	
	MKU9005	Pendidikan Agama Budha	
	MKU9006	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	MKU9007	Bahasa Indonesia	2
	MKU9008	Pendidikan Pancasila	2
Kurikulum Institusional Universitas Jember	UNU 9002	Bahasa Inggris	2
	KMM 1510	Kewirausahaan Bidang Kesehatan (MBKM by Desain)	2
	KMM 1218	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Dasar	2
	KMM 1511	Metodologi Penelitian (MBKM by Desain)	3
	KMM 1426	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	2
	KMM 1226	Hukum dan Perundang-undangan Kesehatan	2
	KMM 1417	Kepemimpinan dan Administrator Kesehatan	2
	KMM 1319	Organisasi dan Manajemen Kesehatan	2
	KMM 1521	Perencanaan dan Evaluasi Program	2

Kurikulum Nasional Prodi Kesmas		Kesehatan	
	KMM 1225	Biostatistik Dasar	2
	KMM 1227	Digital Health Teknologi	2
	KMM 1321	Ilmu Kependudukan	3
	KMM 1323	Manajemen dan Analisis Data Dasar	2
	KMM 1443	Sistem Informasi Kesehatan	2
	KMM 1430	Advokasi Kesehatan	2
	KMM 1460	Dinamika Kelompok	2
	KMM 1219	Konsep Dasar Promosi Kesehatan	2
	KMM 1528	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat	2
	KMM 1228	Sosiologi dan Antropologi Kesehatan	2
	KMM 1320	Teori dan Aplikasi Komunikasi dalam Kesehatan	2
	KMM 1220	Epidemiologi Dasar	3
	KMM 1311	Epidemiologi Penyakit Menular	2
	KMM 1313	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2
	KMM 1525	Surveilans Kesehatan Masyarakat	3
	KMM 1414	Ekologi Pangan dan Gizi	2
	KMM 1523	Gizi Kesehatan Masyarakat	2
	KMM 1221	Ilmu Gizi Dasar	3
	KMM 1324	Penilaian Status Gizi	3
	KMM 1315	Ergonomi dan Faal Kerja	2
	KMM 1222	K3 Dasar	2
	KMM 1524	Sistem Manajemen K3	2
	KMM 1428	K3 Agrocoastal Community	2
	KMM 1316	Higiene Industri	2
	KMM 1522	Analisis Kualitas Lingkungan	2
	KMM 1223	Kesehatan Lingkungan Dasar	2
	KMM 1427	Teknologi Kesehatan Lingkungan	2
	KMM 1327	Pengendalian Vektor, rodent dan zoonosis	2
	KMM 1429	Higiene Sanitasi Mamin	2
	KMM 1224	Dasar Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Keluarga	2
	KMM 1423	Gender, Kesehatan Seksual dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	2
	KMM 1116	Dasar Biomedik 1	3
	KMM 1109	Dasar Biomedik 2	3
	KMM 1108	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Global	3
	KMM 1527	Manajemen Bencana dan KLB	2
	KMM 1526	Kajian Kesehatan Masyarakat Pantai, Pertanian dan Perkebunan	2
	KMM 1105	Filsafat Ilmu dan Logika Sains	2
Kurikulum Nasional Prodi Kesmas	KMM 1110	Sains Kesmas	2
	KMM 1701	Magang	3
	KMM 1672	PBL	6
	KMM 1804	Skripsi	4
Jumlah SKS			124

A. Mata Kuliah Peminatan

1. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Tabel 6.2 Mata Kuliah Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PENAWARAN (Semester)
1	KMM 1634	Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan	2	6
2	KMM 1702	Manajemen Keuangan Fasilitas Kesehatan	2	7
3	KMM 1703	Manajemen Mutu Layanan Kesehatan	2	7
4	KMM 1602	Administrasi dan Sistem Informasi Layanan Kesehatan	3	6
5	KMM 1603	Manajemen Strategik Kesehatan	2	6
6	KMM 1604	Kebijakan Kesehatan Lanjut	3	6
7	KMM 1704	Manajemen Logistik Kesehatan	2	7
8	KMM 1638	Metode Penelitian Manajemen dan Kebijakan	2	6
9	KMM 1605	Jaminan Kesehatan	2	6
		Jumlah SKS	20	

2. Epidemiologi

Tabel 6.3 Mata Kuliah Peminatan Epidemiologi

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PENAWARAN (Semester)
1	KMM 1606	Praktik Surveilans Epidemiologi	2	6
2	KMM 1607	Praktik Investigasi Wabah	2	6
3	KMM 1608	Aplikasi Skrining pada Kesehatan Masyarakat	2	6
4	KMM 1601	Riset Epidemiologi	2	6
5	KMM 1639	Epidemiologi Penyakit Tropis	2	6
6	KMM 1610	Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi	2	6
7	KMM 1705	Telaah Ilmiah Epidemiologi	2	7
8	KMM 1640	Epidemiologi Penyakit Degeneratif	2	6
9	KMM 1737	Epidemiologi HIV/AIDS	2	7
10	KMM 1706	Survei Cepat Epidemiologi	2	7
		Jumlah SKS	20	

3. Biostatistika Kependudukan

Tabel 6.4 Mata Kuliah Peminatan Biostatistika Kependudukan

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PENAWARAN (Semester)
1	KMM 1741	Analisis Multivariat	2	7
2	KMM 1611	Manajemen Data Lanjut	2	6
3	KMM 1612	Rancangan Sampling	2	6
4	KMM 1613	Sistem Informasi Geografis	2	6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PENAWARAN (Semester)
5	KMM 1615	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	2	7
6	KMM 1708	Teknik Konseling dan KIE Kesehatan Reproduksi	2	7
7	KMM 1614	Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Bencana	2	6
8	KMM 1743	Managemen KIA dan Kespro	2	6
9	KMM 1616	Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak	2	6
10	KMM 1617	Desain Penelitian Kesehatan dan Kependudukan	2	6
Jumlah SKS			20	

4. Gizi Masyarakat

Tabel 6.5 Mata Kuliah Peminatan Gizi Masyarakat

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PENAWARAN (Semester)
1	KMM 1618	Manajemen Surveilans Gizi	2	6
2	KMM 1619	Manajemen Gizi Institusi	2	6
3	KMM 1620	Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi	2	6
4	KMM 1621	Manajemen Gizi Olahraga/Gizi dan kebugaran	2	6
5	KMM 1709	Teknologi dan Pengembangan Pangan	3	7
6	KMM 1622	Manajemen KIE Gizi	2	6
7	KMM 1623	Metode Penelitian Gizi	2	6
8	KMM 1624	Manajemen Dietetik Masyarakat	2	6
9	KMM 1710	Manajemen Program Gizi	3	7
Jumlah SKS			20	

5. Kesehatan Lingkungan

Tabel 6.6 Mata Kuliah Peminatan Kesehatan Lingkungan

No.	KODE	MATA KULIAH	SKS	PENAWARAN (Semester)
1	KMM 1650	AMDAL dan kesehatan	2	6
2	KMM 1625	Telaah kritis kesehatan lingkungan	2	6
3	KMM 1711	Penilaian risiko kesehatan lingkungan	2	7
4	KMM 1712	Sanitasi Pemukiman dan Tempat Umum	2	7
5	KMM 1647	Toksikologi Kesehatan lingkungan	2	6
6	KMM 1627	Seminar kesehatan lingkungan	2	6
7	KMM 1749	Epidemiologi lingkungan	2	7
8	KMM 1628	Pencemaran lingkungan	2	6
9	KMM 1629	Praktikum Kesehatan lingkungan	2	6
10	KMM 1662	Penyediaan air bersih	2	6
Jumlah SKS			20	

6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tabel 6.7 Mata Kuliah Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PENAWARAN (Semester)
1	KMM 1663	Manajemen Tanggap Darurat	2	6
2	KMM 1664	Perundang-undangan K3	2	6
3	KMM 1750	Seminar K3	2	6
4	KMM 1655	Manajemen Risiko	2	6
5	KMM 1713	Toksikologi Industri	2	7
6	KMM 1657	Kesehatan Kerja dan PAK	2	6
7	KMM 1752	Implementasi K3 di beberapa sektor	2	7
8	KMM 1666	Psikologi Industri	2	6
9	KMM 1667	Keselamatan Kerja dan Kecelakaan Kerja	2	6
10	KMM 1714	Instrumentasi K3	2	7
Jumlah SKS			20	

7. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

Tabel 6.8 Mata Kuliah Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PENAWARAN (Semester)
1	KMM 1653	Teknologi Pengembangan Media	2	6
2	KMM 1715	Komunikasi Publik	2	7
3	KMM 1669	Intervensi Komunitas	2	6
4	KMM 1716	Edukasi Individu	2	7
5	KMM 1670	Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan	2	6
6	KMM 1717	Aplikasi Promosi Kesehatan di FKTP	2	7
7	KMM 1661	Psikologi Kesehatan	2	6
8	KMM 1659	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	6
9	KMM 1658	Pemasaran Sosial	2	6
10	KMM 1654	Isu-isu Strategis Bidang Promosi Kesehatan dan Perilaku	2	6
Jumlah SKS			20	

B. Sebaran Mata Kuliah pada tiap Semester

Perkuliahan Program Reguler di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dirancang selama 8 semester. Adapun sebaran tiap semester selengkapnya disajikan pada uraian berikut:

1. Sebaran Mata Kuliah Reguler

Tabel 6.9 Sebaran Mata Kuliah pada Semester I

Semester 1					
No	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	SKS
1	MKU 9004	Pendidikan Agama	2	-	2

2	MKU 9001	Pendidikan Pancasila	2	-	2
3	UNU 9002	Bahasa Inggris	2	-	2
4	KMM 1107	Sains Kesmas	2	-	2
5	KMM 1105	Filsafat Ilmu dan Logika Sains	2	-	2
6	KMM 1216	Dasar Biomedik 1	1,5	0,5	3
7	KMM 1108	Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Global	3	-	3
8	KMM 1226	Hukum dan Perundang-undangan Kesehatan	2	-	2
9	KMM 1228	Sosiologi dan Antropologi Kesehatan	2	-	2
Jumlah Beban Studi Semester I					20

Tabel 6.10 Sebaran Mata Kuliah pada Semester II

Semester 2					
No	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	SKS
1	MKU 9010	Bahasa Indonesia	2	-	2
2	KMM 1218	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Dasar	2	-	2
3	KMM 1219	Konsep Dasar Promosi Kesehatan	2	-	2
4	KMM 1220	Epidemiologi Dasar	3	-	3
5	KMM 1221	Ilmu Gizi Dasar	3	-	3
6	KMM 1222	K3 Dasar	2	1	2
7	KMM 1223	Kesehatan Lingkungan Dasar	2	-	2
8	KMM 1224	Dasar Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Keluarga	2	-	2
9	KMM 1225	Biostatistik Dasar	1,5	0,5	2
Jumlah Beban Studi Semester 2					20

Mata kuliah dasar-dasar Kesehatan Masyarakat yang ada di semester 2 (no 1-8) wajib ditempuh oleh mahasiswa dan dinyatakan lulus mata kuliah tersebut jika mahasiswa ingin menempuh beberapa mata kuliah lanjutan di semester berikutnya.

Tabel 6.11 Sebaran Mata Kuliah pada Semester III

Semester 3					
No	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	SKS
1	KMM 1109	Dasar Biomedik 2	2	1	3
2	KMM 1319	Organisasi dan Manajemen Kesehatan	2	-	2
3	KMM 1320	Teori dan Aplikasi Komunikasi dalam Kesehatan	2	-	2
4	KMM 1321	Ilmu Kependudukan	3	-	3
5	KMM 1411	Epidemiologi Penyakit Menular	2	-	2
6	KMM 1323	Manajemen dan Analisis Data Dasar	1,5	0,5	2

7	KMM 1324	Penilaian Status Gizi	2	1	3
8	KMM 1516	Higiene Industri	1,5	0,5	2
9	KMM 1522	Analisis Kualitas Lingkungan	3	-	3
10	KMM 1227	Digital Health Teknologi	2	-	2
Jumlah Beban Studi Semester 3					24

Tabel 6.12 Sebaran Mata Kuliah pada Semester IV

Semester 4					
No	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	SKS
1	MKU 9007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-	2
2	KMM 1513	Epidemiologi Penyakit Tidak Menular	2	-	2
3	KMM 1423	Gender, Kesehatan Seksual dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	2	-	2
4	KMM 1317	Kepemimpinan dan Berfikir Sistem Kesehatan	2	-	2
5	KMM 1660	Dinamika Kelompok	2	-	2
6	KMM 1426	Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan	2	-	2
7	KMM 1327	Pengendalian Vektor, rodent dan zoonosis	2	-	2
8	KMM 1414	Ekologi Pangan dan Gizi	2	-	2
9	KMM 1415	Ergonomi dan Faal Kerja	2	-	2
10	KMM 1429	Higiene Sanitasi Mamin	2	-	2
11	KMM 1643	Sistem Informasi Kesehatan	2	-	2
Jumlah Beban Studi Semester 4					22

Tabel 6.13 Sebaran Mata Kuliah pada Semester V

Semester 5					
No	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	SKS
1	KMM 1210	Kewirausahaan Bidang Kesehatan (MBKM by Desain)	2	-	2
2	KMM 1511	Metodologi Penelitian (MBKM by Desain)	3	-	3
3	KMM 1521	Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan	2	-	2
4	KMM 1427	Teknologi Kesehatan Lingkungan	2	-	2
5	KMM 1523	Gizi Kesehatan Masyarakat	2	-	2
6	KMM 1524	Sistem Manajemen K3	2	-	2
7	KMM 1525	Surveilans Kesehatan Masyarakat	2	-	2
8	KMM 1428	K3 Agrocoastal Community	2	-	2
9	KMM 1528	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat	2	-	2
10	KMM 1430	Advokasi Kesehatan	2	-	2
11	UNU 9002	Pertanian Industrial Berkelanjutan	2	-	2
Jumlah Beban Studi Semester 5					23

Tabel 6.14 Sebaran Mata Kuliah pada Semester VI

Semester 6					
No	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	SKS
1	KMU 1672	Praktek Belajar Lapangan	-	6	6
2	KMM 1526	Kajian Kesehatan Masyarakat Pantai, Pertanian dan Perkebunan	2	-	2
3	KMM 1527	Manajemen Bencana dan KLB	2	-	2
MK PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN					
1	KMM 1734	Manajemen Sumber Daya Manusia bidang Kesehatan	2	-	2
2	KMM 1702	Manajemen Keuangan Fasilitas Kesehatan	2	-	2
3	KMM 1603	Manajemen Strategik Kesehatan	2	-	2
4	KMM 1605	Jaminan Kesehatan	2	-	2
5	KMM 1638	Metode Penelitian Manajemen dan Kebijakan	2	-	2
6	KMM 1704	Manajemen Logistik Kesehatan	2	-	2
7		MK Pilihan	2	-	2
MK PEMINATAN EPIDEMIOLOGI					
1	KMM 1606	Praktik Surveilans Epidemiologi	2	-	2
2	KMM 1607	Praktik Investigasi Wabah	2	-	2
3	KMM 1739	Riset Epidemiologi	2	-	2
4	KMM 1639	Epidemiologi Penyakit Tropis	2	-	2
5	KMM 1610	Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi	1,5	0,5	2
6	KMM 1608	Aplikasi Skrining pada Kesehatan Masyarakat	1,5	0,5	2
7	MK Pilihan		2	-	2
MK PEMINATAN BIostatistika dan Kependudukan					
1	KMM 1612	Rancangan Sampling	2	-	2
2	KMM 1613	Sistem Informasi Geografis	1,5	0,5	2
3	KMM 1708	Teknik Konseling dan KIE Kesehatan Reproduksi	1,5	0,5	2
4	KMM 1616	Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak	2	-	2
5	KMM 1617	Disain Penelitian Kesehatan dan Kependudukan	2	-	2
6	KMM 1615	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	2	-	2
7		MK Pilihan	2	-	2
MK PEMINATAN GIZI MASYARAKAT					
1	KMM 1620	Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi	2	-	2
2	KMM 1621	Manajemen Gizi Olahraga/Gizi dan kebugaran	2	-	2
3	KMM 1624	Manajemen Dietetik Masyarakat	1,5	0,5	2
4	KMM 1623	Metode Penelitian Gizi	2	-	2
5	KMM 1709	Teknologi dan Pengembangan Pangan	3	-	3
6		MK Pilihan	2	-	2

MK PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN					
1	KMM 1650	AMDAL dan kesehatan	2	-	2
2	KMM 1625	Telaah kritis kesehatan lingkungan	2	-	2
3	KMM 1627	Seminar kesehatan lingkungan	2	-	2
4	KMM 1629	Praktikum Kesehatan Lingkungan	1,5	0,5	2
5	KMM 1628	Pencemaran lingkungan	2	-	2
6	KMM 1747	Toksikologi Kesehatan lingkungan	2	-	2
7		MK Pilihan	2	-	2
MK PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA					
1	KMM 1663	Manajemen Tanggap Darurat	1,5	0,5	2
2	KMM 1664	Perundang-undangan K3	2	-	2
3	KMM 1750	Seminar K3	2	-	2
4	KMM 1655	Manajemen Risiko	2	-	2
5	KMM 1714	Instrumentasi K3	1,5	0,5	2
6	KMM 1666	Psikologi Industri	2	-	2
7		MK Pilihan	2	-	2
MK PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN & ILMU PERILAKU					
1	KMM 1753	Teknologi Pengembangan Media	1,5	0,5	2
2	KMM 1669	Intervensi Komunitas	2	-	2
3	KMM 1670	Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan	2	-	2
4	KMM 1661	Psikologi Kesehatan	2	-	2
5	KMM 1659	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	-	2
6	KMM 1658	Pemasaran Sosial	2	-	2
7		MK Pilihan	2	-	2
Jumlah Beban Studi Semester VI selain Peminatan Gizi					24
Jumlah Beban Studi Semester VI Peminatan Gizi					23

Tabel 6.15 Sebaran Mata Kuliah pada Semester VII

Semester 7					
No	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	SKS
1	KMM 1701	Magang	-	3	3
MK PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN					
1	KMM 1703	Manajemen Mutu Layanan Kesehatan	2	-	2
2	KMM 1604	Kebijakan Kesehatan Lanjut	3	-	3
3	KMM 1602	Administrasi dan Sistem Informasi Layanan Kesehatan	2	-	3
MK PEMINATAN EPIDEMIOLOGI					
1	KMM 1705	Telaah Ilmiah Epidemiologi	2	-	2
2	KMM 1737	Epidemiologi HIV/AIDS	2	-	2
3	KMM 1706	Survei Cepat Epidemiologi	2	-	2
4	KMM 1640	Epidemiologi Penyakit Degeneratif	2	-	2
MK PEMINATAN BIOSTATISTIKA KEPENDUDUKAN					
1	KMM 1741	Analisis Multivariat	1,5	0,5	2

2	KMM 1743	Managemen KIA dan Kespro	2	-	2
3	KMM 1614	Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Bencana	2	-	2
4	KMM 1611	Manajemen Data Lanjut	1,5	0,5	2
MK PEMINATAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT					
1	KMM 1710	Manajemen Program Gizi	3	-	3
2	KMM 1618	Manajemen Surveilens Gizi	2	-	2
3	KMM 1619	Manajemen Gizi Institusi	2	-	2
4	KMM 1622	Manajemen KIE Gizi	2	-	2
MK PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN					
1	KMM 1711	Penilaian risiko kesehatan lingkungan	2	-	2
2	KMM 1712	Sanitasi Pemukiman dan Tempat Umum	2	-	2
3	KMM 1749	Epidemiologi lingkungan	2	-	2
4	KMM 1662	Penyediaan air bersih	2	-	2
MK PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA					
1	KMM 1713	Toksikologi Industri	2	-	2
2	KMM 1753	Implementasi K3 di beberapa sektor	2	-	2
3	KMM 1657	Kesehatan Kerja dan PAK	1,5	0,5	2
4	KMM 1667	Keselamatan Kerja dan Kecelakaan Kerja	2	-	2
MK PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU					
1	KMM 1715	Komunikasi Publik	2	-	2
2	KMM 1716	Edukasi Individu	2	-	2
3	KMM 1717	Aplikasi Promosi Kesehatan di FKTP	2	-	2
4	KMM 1754	Isu-isu Strategis Bidang Promosi Kesehatan dan Perilaku	2	-	2
Jumlah Beban Studi Semester VII selain Peminatan Gizi					13
Jumlah Beban Studi Semester VII Peminatan Gizi					14

Tabel. 6.16 Sebaran Mata Kuliah pada Semester VIII

Semester 8					
No	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	SKS
1	KMM 1804	Skripsi	-	4	4

Tabel 6.17 Rekapitulasi Beban SKS per Semester

No.	Sebaran Mata Kuliah	Jumlah (SKS)
1.	Semester I	23
2.	Semester II	24
3.	Semester III	22
4.	Semester IV	20
5.	Semester V	22
6.	Semester VI	22
7.	Semester VII	9
8.	Semester VIII	4
Jumlah		146

Adapun rekapitulasi beban SKS per Semester bagi mahasiswa Alih Program berbeda-beda sesuai dengan SKS yang diakui dari Pendidikan Diploma III yaitu 146 SKS dikurangi jumlah SKS yang diakui.

6.1.5 Fleksibilitas Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan yaitu:

Tabel 6.18 Fleksibilitas Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

No	Peminatan	Mata Kuliah Prasyarat
1	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	1. Manajemen Strategis Kesehatan 2. Jaminan Kesehatan
2	Epidemiologi	1. Praktik Investigasi Wabah 2. Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi
3	Biostatistika Kependudukan	1. Sistem Informasi Geografis 2. Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Bencana
4	Gizi Kesehatan Masyarakat	1. Manajemen Surveilans Gizi 2. Manajemen Gizi Olahraga
5	Kesehatan Lingkungan	1. AMDAL dan Kesehatan 2. Pencemaran Lingkungan
6	Kesehatan Keselamatan Kerja	1. Manajemen Tanggap Darurat 2. Manajemen Risiko
7	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1. Psikologi Kesehatan 2. Metode Penelitian Kualitatif

6.1.6 Mata Kuliah Prasyarat Peminatan Program Studi Kesehatan Masyarakat

Peminatan program studi Kesehatan Masyarakat dimulai pada semester VI dengan jumlah peserta peminatan minimal 10 mahasiswa serta melampirkan rekapitulasi mata kuliah peminatan pilihan 1 dan 2, mata kuliah prasyarat peminatan minimal nilai C.

Tabel 6.19 MK Prasyarat Peminatan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

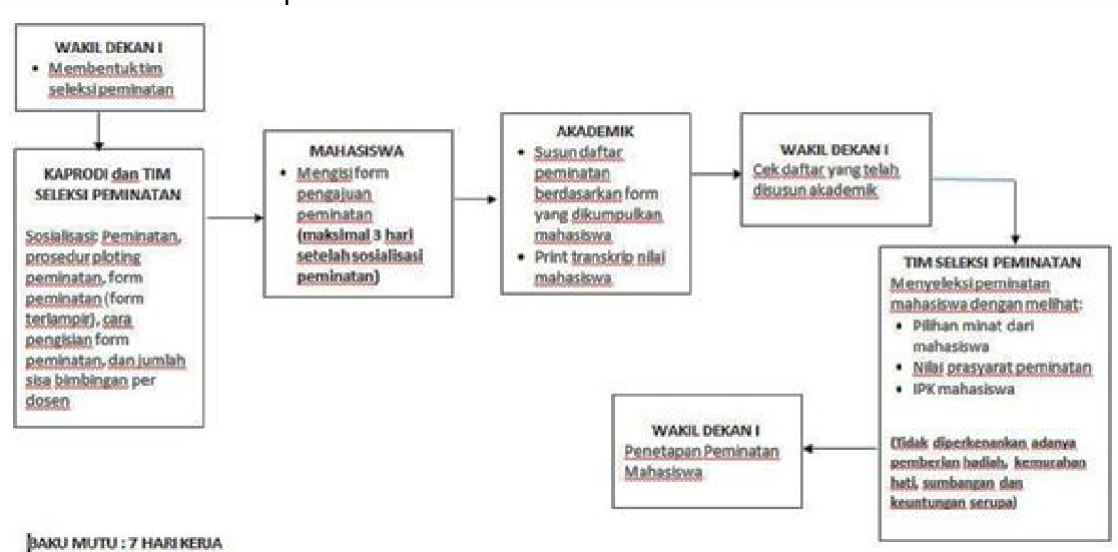
No	Peminatan	Mata Kuliah Prasyarat
1	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	1. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Dasar 2. Organisasi dan Manajemen Kesehatan 3. Perencanaan & Evaluasi Program Kesehatan
2	Biostatistika Kependudukan	1. Biostatistika Dasar 2. Ilmu Kependudukan 3. Dasar Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Keluarga 4. Manajemen dan Analisis Data

		Dasar
3	Epidemiologi	1. Epidemiologi Dasar 2. Epidemiologi Penyakit Menular 3. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular
4	Gizi Kesehatan Masyarakat	1. Ilmu Gizi Dasar 2. Penentuan Status Gizi 3. Gizi Kesehatan Masyarakat
5	Kesehatan Lingkungan	1. Kesehatan Lingkungan Dasar 2. Teknologi Kesehatan Lingkungan 3. Hygiene Sanitasi Makanan dan Minuman 4. Pengendalian Vektor, Rodent dan Zoonosis
6	Kesehatan Keselamatan Kerja	1. Kesehatan Kerja Dasar 2. Ergonomi dan Faal Kerja 3. Hygiene Industri
7	Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku	1. Sosiologi dan Antropologi Kesehatan 2. Konsep Dasar Promosi Kesehatan 3. Teori dan Aplikasi Komunikasi dalam Kesehatan

Ketentuan pelaksanaan peminatan sebagai berikut:

1. Pengajuan peminatan dilakukan pada akhir semester V (bagi mahasiswa Reguler) dan pada awal masuk sebagai mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat (bagi mahasiswa Alih Jenis).
2. Syarat masuk ke peminatan bagi mahasiswa Reguler
3. Telah menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan peminatan dengan ketentuan minimal kelulusannya 90 % (nilai A, B, C)
4. Sekurang-kurangnya telah menempuh mata kuliah sebanyak 85 SKS tanpa nilai E (jumlah SKS tersebut diperhitungkan dengan asumsi semester I menempuh 22 SKS dan semester II-IV minimal 21 SKS/semester).
 - a. Sosialisasi peminatan berisi penjelasan tentang peminatan, alur penyusunan skripsi dan pelaksanaan magang yang dilaksanakan pada akhir semester V bagi mahasiswa Reguler. Pembekalan penyusunan skripsi dapat dilakukan pada awal semester VII bagi Reguler.
 - b. Penentuan peminatan berdasarkan hasil keputusan rapat kaprodi, tim seleksi peminatan, dan wadek 1, yang dipimpin oleh Wakil Dekan I FKM.

Berikut ini alur seleksi peminatan:



Gambar 4.2 Alur Seleksi Peminatan

Proses Seleksi Peminatan:

1. Yang diperhatikan dalam proses seleksi:
 - a. Pilihan minat
 - b. Nilai prasyarat minimal C.
 - c. IPK
2. Apabila pada minat pilihan pertama terjadi kelebihan kuota, maka pemilihan didasarkan pada nilai IPK (1-4). Misalnya pada pilihan pertama minat K3 Kuota 50 tetapi mahasiswa yang memilih K3 sebanyak 70 orang, maka yang masuk dalam minat K3 adalah 50 mahasiswa dengan IPK tertinggi.
3. Kelebihan kuota pada peminatan pertama akan dimasukkan pada minat pilihan kedua. Masuknya ke pilihan ke 2 ditentukan kembali oleh perbandingan IPK pada kelompok kelebihan kuota.
4. Jika tidak lolos di pilihan ke 2 maka akan dilimpahkan ke pilihan ke 3 dengan prosedur yang sama. Demikian sampai pada pilihan ke 7.
5. Hasil seleksi ditetapkan dan disahkan oleh Wakil Dekan I.

Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan ilustrasi berikut:



Gambar 4. 3 Ilustrasi Proses Seleksi Peminatan
Agar lebih jelas, berikut alur prosedur seleksi peminatan pada prodi S1 Kesehatan Masyarakat:

1. Mahasiswa memilih peminatan 1-7 berdasarkan skala prioritas
2. Pemilihan peminatan didasarkan pada nilai IPK yang diperoleh dari semester 1-5, contoh proses seleksi peminatan dapat dilihat pada bagan berikut:
Semester 1-5 _ Memilih 7 minat
Pilihan 1 _ Diterima
 _ Tidak diterima _ Pilihan 2 _ Diterima
 _ Tidak diterima _ Pilihan 3 _ Diterima
 _ Tidak diterima _ Minat yang kurang kuota
3. Mahasiswa yang diterima pada masing-masing minat didasarkan pada jumlah dosen peminatan yang boleh membimbing skripsi.
4. Hasil seleksi peminatan ditetapkan oleh Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan disahkan oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

6.1.7 Deskripsi Mata kuliah Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

A. Mata Kuliah Bidang Ilmu AKK

1. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Dasar (KMM 1218)

Mata kuliah ini membahas konsep administrasi kesehatan, fungsi administrasi kesehatan (meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi bidang kesehatan), sistem kesehatan, pelayanan kesehatan,

pembiayaan kesehatan, teori kebijakan kesehatan, dinamika politik dalam kebijakan kesehatan, masalah dan isu kebijakan kesehatan.

2. Ekonomi dan Pembiayaan Kesehatan (KMM 1426)

Mata kuliah ini membahas konsep dasar ekonomi kesehatan, teori biaya, metode ekonomi untuk program atau layanan kesehatan, pembiayaan kesehatan mikro, serta pengelolaan keuangan sektor pemerintah dan swasta.

3. Hukum dan Perundangan Kesehatan (KMM 1226)

Mata kuliah ini membahas etika dan hukum kesehatan, hak asasi manusia, hak kesehatan dan peraturan perundangan, serta penerapan peraturan dan perundangan-undangan di bidang kesehatan masyarakat

4. Kepemimpinan dan Berpikir Sistem Kesehatan Masyarakat (KMM 1417)

Mata kuliah ini membahas konsep dasar dan teori kepemimpinan, pengambilan keputusan berbasis sistem dan strategis, model kepemimpinan, serta manajemen organisasi kesehatan yang baik

5. Organisasi dan Manajemen Kesehatan (KMM 1319)

Mata kuliah ini membahas teori dan konsep dasar organisasi, manajemen, dasar manajemen sumber daya dalam perencanaan dan pengelolaan organisasi atau layanan kesehatan, serta implementasi organisasi dan manajemen pada berbagai organisasi atau fasilitas kesehatan

6. Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan (KMM 1521)

Mata kuliah ini membahas analisis masalah kesehatan, analisis pemecahan masalah, kebutuhan sumber daya untuk perencanaan program kesehatan, menganalisis dokumen perencanaan dan evaluasi program kesehatan, serta *problem solving cycle* pada perilaku kesehatan

7. Kebijakan Kesehatan Lanjut (KMM 1604)

Mata kuliah ini membahas konsep dasar analisis kebijakan kesehatan, identifikasi *stakeholder* dan rekomendasi kebijakan kesehatan, advokasi kebijakan kesehatan, serta menyusun dokumen hasil analisis kebijakan.

8. Manajemen Mutu Layanan Kesehatan (KMM 1703)

Mata kuliah ini membahas manajemen program dan upaya pokok puskesmas, penerapan fungsi manajemen pada UKM dan UKP Puskesmas, manajemen layanan RS, manajemen sumber daya di RS, aspek khusus manajemen RS, pengantar manajemen perubahan

9. Manajemen Strategik Kesehatan (KMM1603)

Mata kuliah ini membahas prinsip dasar manajemen strategik kesehatan,

melaksanakan analisis SWOT dan *Balanced Score Card*, konsep penyusunan rencana strategik dan rencana operasional kesehatan, *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan rencana strategik kesehatan

10. Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Kesehatan (KMM 1634)

Mata kuliah ini membahas konsep dasar manajemen SDM kesehatan, perencanaan SDM kesehatan, rekrutmen dan seleksi SDM kesehatan, pendayagunaan SDM kesehatan, dan aspek yang berperan dalam pendayagunaan SDM kesehatan serta pensiun

11. Manajemen Keuangan Fasilitas Kesehatan (KMM 1702)

Mata kuliah ini membahas prinsip dasar manajemen keuangan, manajemen keuangan organisasi pemerintah, manajemen keuangan organisasi kesehatan pemerintah, serta manajemen keuangan organisasi layanan kesehatan swasta

12. Manajemen Logistik Kesehatan (KMM 1704)

Mata kuliah ini membahas prinsip dasar manajemen logistik, manajemen logistik kesehatan pada organisasi pemerintah, manajemen logistik kesehatan pada organisasi layanan kesehatan swasta.

13. Administrasi dan Sistem Informasi Layanan Kesehatan (KMM 1602)

Mata kuliah ini membahas dasar teori dan prinsip dasar administrasi rumah sakit, pengelolaan sumber daya RS (SDM, keuangan, sarana/logistik), pengelolaan BLU/D rumah sakit pemerintah, isu terkini perumah-sakitan, sistem informasi manajemen, jenis sistem informasi, sumber daya sistem informasi manajemen, perangkat sistem informasi manajemen, pengadaan sistem informasi, gambaran umum aplikasi sistem informasi manajemen pada organisasi dan instansi pelayanan kesehatan, konsep pengambilan keputusan untuk sistem informasi, nilai informasi bagi pengambilan keputusan, analisis dan perancangan sistem informasi, dan teknik pengambilan keputusan kuantitatif.

14. Jaminan Kesehatan (KMM 1605)

Mata kuliah ini membahas konsep dan prinsip dasar asuransi kesehatan, pengelolaan bisnis asuransi kesehatan, program JKN dan BPJS Kesehatan

15. Metode Penelitian Manajemen dan Kebijakan (KMM 1638)

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai metode penelitian yang digunakan dalam bidang ilmu manajemen/ administrasi dan kebijakan meliputi pengertian metode penelitian, ruang lingkup dan pendekatan penelitian manajemen dan kebijakan (kuantitatif, kualitatif dan *research & development*), permasalahan

penelitian, studi kepustakaan, jenis penelitian, unit analisis penelitian, aspek pengukuran, metode analisis data dan penyusunan proposal penelitian.

B. Mata Kuliah Bidang Ilmu Biostatistika dan Kependudukan

1. Biostatistika Dasar (KMM 1225)

Mata kuliah ini membahas tentang biostatistika deskriptif untuk pengkajian dan analisis situasi bidang kesehatan masyarakat dan biostatistika *inferens* untuk pengkajian dan analisis situasi bidang kesehatan masyarakat

2. Ilmu Kependudukan (KMM 1321)

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai aspek *monitoring* indikator kependudukan melalui sistem pencatatan sipil dan registrasi vital, teknik analisis fertilitas, teknik analisis mortalitas, tabel kematian (*life table*), teknik analisis migrasi, penghitungan angka perkawinan, penghitungan angka angkatan kerja, estimasi dan proyeksi penduduk serta indikator dan pengukuran kesejahteraan penduduk.

3. Manajemen dan Analisis Data Dasar (KMM 1323)

Mata kuliah ini membahas tentang *statistical package* untuk pengolahan dan analisa data kesehatan masyarakat dan analisis data rekam medis

4. Sistem Informasi Kesehatan (KMM 1443)

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai macam pengembangan sistem informasi kesehatan untuk menunjang perencanaan dan pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat.

5. Digital Health Teknologi (KMM 1227)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, jenis dan peran teknologi kesehatan digital.

6. Dasar Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Keluarga (KMM 1224)

Mata kuliah ini membahas tentang pendekatan siklus hidup, kesehatan remaja, kesehatan reproduksi terpadu, keluarga berencana, kesehatan ibu, kesehatan neonatal, bayi dan anak, dan kesehatan lansia.

7. Gender, Kesehatan Seksual dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi (KMM 1423)

Mata kuliah ini membahas tentang ketimpangan, bias dan diskriminasi gender, pengarusutamaan gender, isu gender dalam kesehatan reproduksi, analisis program terkait gender (perencanaan dan pembiayaan) serta pelayanan kesehatan reproduksi terpadu.

8. Analisis Multivariat (KMM 1741)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan jenis analisis multivariat.

9. Manajemen Data Lanjut (KMM 1611)

Mata kuliah ini membahas tentang struktur data yang lebih kompleks, cara mengakses data, logika pemrograman, merger data, *cleaning* data serta transformasi data

10. Rancangan Sampling (KMM 1612)

Mata kuliah ini membahas tentang metode sampling yang sesuai dengan desain studi, besar sampel untuk estimasi, serta besar sampel untuk uji hipotesis.

11. Sistem Informasi Geografis (KMM 1613)

Mata kuliah ini membahas tentang pemanfaatan SIG, peta tematik, *quantum* SIG atau GPS esensial serta pengantar analisis statistik sederhana diaplikasi QGIS

12. Kesehatan Reproduksi Pada Situasi Bencana (KMM 1614)

Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dasar krisis kesehatan, konsep paket pelayanan awal minimum dan logistik kesehatan reproduksi, merencanakan pelayanan kesehatan reproduksi komprehensif dan terintegrasi.

13. Validitas dan Reliabilitas Instrumen (KMM 1615)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrumen, faktor analisis, *sensitivity* dan *spesivisity* serta *inter-inter reliability*.

14. Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak (KMM 1616)

Mata kuliah ini membahas tentang praktik pendidikan kesehatan kelompok kecil, keluarga dan masyarakat kecil dan kelompok marginal, berbagai macam konseling terkait perencanaan keluarga serta pengasuhan anak.

15. Disain Penelitian Kesehatan dan Kependudukan (KMM 1617)

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip penelitian kesehatan, jenis penelitian kesehatan (observasional dan eksperimental), estimasi besar sampel, teknik pengambilan sampel, instrumen pengumpulan data, pengolahan dan penyajian hasil penelitian

16. Manajemen KIA dan Kesehatan Reproduksi (KMM 1707)

Mata kuliah ini membahas tentang Konsep dan ruang lingkup kesehatan reproduksi, peran ICPD Kairo 1994 dalam kebijakan kesehatan reproduksi, pengertian dan ruang lingkup *safe motherhood* dan *making pregnancy safer*, strategi kelangsungan hidup anak, keluarga berencana, aspek kesehatan reproduksi remaja, pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular

Seksual (PMS).

17. Teknik Konseling dan KIE Kesehatan Reproduksi (KMM 1708)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep konseling kesehatan reproduksi dan keluarga, prinsip dan etika konseling kesehatan reproduksi, kompetensi konseling kesehatan reproduksi dan alur rujukan pelayanan konseling

C. Mata Kuliah Bidang Ilmu Epidemiologi

1. Epidemiologi Dasar (KMM 1220)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep epidemiologi dalam bidang kesehatan masyarakat, agen lingkungan, ukuran epidemiologi, jenis metode penelitian epidemiologi

2. Epidemiologi Penyakit Menular (KMM 1311)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep epidemiologi pada penanggulangan penyakit menular (EPM), cara pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, serta memahami berbagai macam penyakit menular utama

3. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular (KMM 1313)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep epidemiologi pada penanggulangan penyakit tidak menular (EPTM), cara pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular, serta memahami terkait kesehatan kerja.

4. Surveilans Kesehatan Masyarakat (KMM 1525)

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip umum surveilans kesehatan masyarakat, perencanaan sistem surveilans, pelaksanaan, analisis dan evaluasi sistem surveilans

5. Praktik Surveilans Epidemiologi (KMM 1606)

Mata kuliah ini membahas tentang langkah perencanaan surveilans, pengumpulan data surveilans epidemiologi, analisis data deskriptif dan inferensial, interpretasi dan diseminasi data serta evaluasi sistem surveilans

6. Praktik Investigasi Wabah (KMM 1607)

Maka kuliah ini membahas tentang ruang lingkup investigasi wabah, tahapan prosedur investigasi wabah, identifikasi wabah/KLB, analisis data hasil penyelidikan wabah/KLB, upaya pengendalian wabah dan diseminasi hasil investigasi wabah/KLB.

7. Aplikasi Skrining pada Kesehatan Masyarakat (KMM 1608)

Mata kuliah ini membahas tentang aplikasi skrining pada penyakit menular dan tidak menular serta pada masalah kesehatan lain, evaluasi program skrining dan pemeriksaan fisik dan laboratorium untuk kegiatan skrining

8. Riset Epidemiologi (KMM 1601)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan prinsip riset epidemiologi, variabel penelitian, bias, besar sampel dan metode sampling, instrumen penelitian, studi epidemiologi deskriptif dan analitik serta etika penelitian

9. Survei Cepat Epidemiologi (KMM 1706)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep *survey* cepat epidemiologi, tahapan *survey*, kuesioner *survey*, metode sampling, penghitungan besar sampel, dan analisis data *survey*

10. Epidemiologi Penyakit Tropis (KMM 1639)

Mata kuliah ini membahas tentang pendekatan epidemiologi pada penanggulangan penyakit tropis, epidemiologi penyakit tropis yang disebabkan oleh jamur, cacing, vektor, protozoa, dan bakteri serta tentang *Neglected Tropical Disease*.

11. Manajemen dan Analisis Data Epidemiologi (KMM 1610)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep manajemen dan analisis data, merancang kuesioner, interpretasi data, manajemen data, analisis data dan penyajian hasil analisis data

12. Telaah Ilmiah Epidemiologi (KMM 1705)

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup telaah ilmiah epidemiologi, komponen artikel ilmiah, telaah ilmiah studi epidemiologi berdasarkan desain studi dan berdasarkan isu kesehatan masyarakat terkini

13. Epidemiologi Penyakit Degeneratif (KMM 1640)

Penjelasan aspek degeneratif pada manusia, masalah kesehatan yang timbul akibat degeneratif serta mekanismenya, faktor-faktor yang berpengaruh dan mekanismenya, dan strategi pencegahannya

14. Epidemiologi HIV/AIDS (KMM 1737)

Mata kuliah ini membahas tentang epidemiologi HIV dan AIDs, penyebabnya, angka kejadiannya dan distribusi persebarannya.

D. Mata Kuliah Bidang Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat

1. Ilmu Gizi Dasar (KMM 1221)

Mata kuliah ini membahas tentang komponen tubuh dan kebutuhan zat gizi, zat gizi makro dan mikro, angka kecukupan gizi, pedoman gizi seimbang, serta penggunaan tabel komposisi pangan Indonesia (TKPI) atau DKBM (daftar komposisi bahan makanan)

2. Ekologi Pangan dan Gizi (KMM 1414)

Mata kuliah ini membahas tentang sistem pangan dan gizi, ketahanan pangan, keamanan pangan, gizi dan infeksi/penyakit, gizi dan sosial ekonomi budaya, gizi dan kebijakan/politik, gizi kerja, gizi dan perubahan lingkungan serta *nutrigenomik* dan *nutrigenetik*

3. Gizi Kesehatan Masyarakat (KMM 1523)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep gizi kesehatan masyarakat, masalah gizi kurang dan lebih dalam kesmas, kebutuhan gizi sesuai daur kehidupan, serta intervensi gizi kesmas

4. Penilaian Status Gizi (KMM 1324)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep penilaian status gizi secara *antropometri*, *biokimiawi*, klinis, dengan survei konsumsi serta dengan statistik vital dan ekologi

5. Manajemen Surveilans Gizi (KMM 1618)

Mata kuliah ini membahas tentang tujuan surveilans gizi, data dan sumber data surveilans, jenis dan cara penentuan indikator surveilans gizi, tahap perencanaan sistem *monitoring*, pengorganisasian, implementasi, dan penilaian

6. Manajemen Gizi Institusi (KMM 1619)

Membahas tentang penyelenggaraan makan untuk institusi (RS, Sekolah, Pondok Pesantren, Panti Asuhan/Jompo) serta penyelenggaraan komersil (katering diet/restoran) yang diperkuat dengan proses observasi di institusi yang terkait.

7. Manajemen Ekonomi Pangan dan Gizi (KMM 1620)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep ekonomi pangan dan gizi, konsep ekonomi mikro dan penerapannya di bidang pangan dan gizi, permintaan dan penawaran pangan, sampai pada penerapan konsep ekonomi makro pada kebijakan bidang pangan dan gizi

8. Manajemen Gizi Olahraga (KMM 1621)

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup manajemen gizi olahraga, hubungan metabolisme energi, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan olahraga, air dan *balance* elektrolit dalam olahraga, penentuan status gizi atlet, penghitungan aktivitas fisik, pengelolaan makanan, pemeliharaan sebelum, selama dan sesudah pertandingan

9. Teknologi dan Pengembangan Pangan (KMM 1709)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan manfaat teknologi dan pengembangan pangan dalam meningkatkan kesmas, potensi pangan lokal untuk penanggulangan masalah gizi, pemanfaatan pangan fungsional untuk menanggulangi malnutrisi

10. Manajemen KIE Gizi (KMM 1622)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, manfaat, arti penting KIE gizi kesmas, komunikasi interpersonal dalam KIE gizi, analisis permasalahan dan pemecahan masalah gizi kesmas, analisis sumber informasi dan pendidikan, media pembelajaran dalam gizi kesmas, praktik pengembangan media KIE gizi, sampai pada teknik menyusun strategi KIE

11. Metode Penelitian Gizi (KMM 1623)

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai metode penelitian yang digunakan dalam bidang ilmu gizi kesehatan masyarakat meliputi pengertian metode penelitian, ruang lingkup dan pendekatan penelitian gizi (kuantitatif, kualitatif dan *research & development*), permasalahan penelitian, studi kepustakaan, jenis penelitian, unit analisis penelitian, aspek pengukuran, metode analisis data dan penyusunan proposal penelitian.

12. Manajemen Dietetik Masyarakat (KMM 1624)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan peranan dietetik, prinsip dasar penganganan diet masalah gizi kurang dan lebih, masalah alergi terhadap makanan, akibat pola makan tinggi lemak, masalah penyakit keganasan dan defisiensi imun, terkait pengaturan natrium dan protein, terkait pengaturan serat dan karbohidrat, serta perencanaan dan pengolahan makanan untuk diet tertentu

13. Manajemen Program Gizi (KMM 1710)

Mata kuliah ini membahas tentang analisis komunitas untuk mengatasi masalah gizi kesmas, analisis *stakeholder*, analisis determinan masalah gizi kesmas, analisis kebijakan yang mendukung penyelesaian masalah gizi kesmas, strategi intervensi, perencanaan program sampai evaluasi program gizi

E. Mata Kuliah Bidang Ilmu Kesehatan Lingkungan

1. Kesehatan Lingkungan Dasar (KMM 1223)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan paradigma kesehatan lingkungan, toksikologi lingkungan, perubahan dan distribusi agen, perubahan iklim dan pemanasan global, *sustainability* dan *Green Chemistry*, radiasi dan

efek kesehatan

2. Analisis Kualitas Lingkungan (KMM 1522)

Mata kuliah ini membahas tentang parameter kualitas lingkungan, aplikasi bidang kesehatan lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan.

3. Teknologi Kesehatan Lingkungan (KMM 1427)

Mata kuliah ini membahas tentang pengelolaan limbah dan sampah serta tentang higiene dan sanitasi

4. Pengendalian Vektor, Rodent dan Zoonosis (KMM 1327)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian vektor, rodent dan zoonosis. Jenis vektor meliputi spesies nyamuk, spesies kecoak, spesies lalat, spesies kutu, jenis-jenis pinjal;

spesies rodent/ tikus; gangguan kesehatan yang dapat ditimbulkan oleh vektor dan rodent; pengendalian vektor dan rodent secara fisik, mekanik, kimia dan biologi.

5. Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman (KMM 1429)

Mata kuliah ini membahas tentang persyaratan umum kualitas makanan dan minuman, sebab-sebab umum terjadinya pencemaran terhadap makanan dan minuman, jenis-jenis penyakit yang disebabkan oleh makanan dan minuman, sistem pengendalian pencemaran/pengamanan makanan dan minuman di Indonesia.

6. Amdal dan Kesehatan (KMM 1650)

Mata kuliah ini membahas tentang peraturan perundangan yang terkait dengan Amdal, prosedur penyusunan Amdal, metodologi identifikasi dan analisis data dalam penyusunan Amdal, Fungsi dari Amdal, Keuntungan dan kelemahan Amdal, keterkaitan kegiatan yang wajib Amdal dan yang tidak wajib Amdal terhadap kualitas lingkungan dan dampaknya terhadap kesehatan manusia. Dibahas juga terkait RKL dan RPL, SPPL serta UKL dan UPL

7. Telaah Kritis Kesehatan Lingkungan (KMM 1625)

Mata kuliah ini membahas tentang Membahas kajian kesehatan lingkungan baik lokal maupun global, metode penemuan suatu masalah kesehatan lingkungan, desain penelitian kesehatan lingkungan, telaah kritis suatu karya ilmiah, tata cara penulisan ilmiah, dan *teoritical mapping* (pemetaan teori) kesehatan lingkungan.

8. Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan (KMM 1711)

Mata kuliah membahas tentang berbagai metode untuk menilai kualitas

lingkungan beserta langkah-langkahnya seperti *Environment Risk Assesement (ERA)*, *Environmental Health Risk Assessment (EHRA)*, Analisis Risiko Bencana dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).

9. Sanitasi Pemukiman dan Tempat Umum (KMM 1712)

Mata kuliah ini membahas tentang syarat sanitasi pemukiman dan perumahan, persyaratan umum sanitasi tempat-tempat umum yang meliputi sanitasi pasar, sanitasi plaza dan departemen *store*, sanitasi bioskop dan gedung pertunjukan, sanitasi kolam renang, sanitasi diskotik, sanitasi tempat ibadah, sanitasi rumah sakit, dan sanitasi sekolah, serta membahas penyakit yang terkait dengan sanitasi pemukiman dan tempat umum

10. Toksikologi Kesehatan Lingkungan (KMM 1647)

Mata kuliah ini membahas tentang profil toksikologi toksikan, konsep dosis respons, toksikodinamika, karsinogenik, mutagenik, teratogenik, bioindikator, *biomonitoring* dan *biomarker*, hazard simbol dan alat pelindung diri serta aplikasi studi toksikologi lingkungan

11. Seminar Kesehatan Lingkungan (KMM 1627)

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup dan teknik penelitian dan penyusunan skripsi kesehatan lingkungan, meliputi teknik pemilihan topik skripsi/ judul, tinjauan kepustakaan (*mapping* dan *critical analysis*), metodologi, desain penelitian, termasuk juga pengambilan sampel pada lingkungan.

12. Epidemiologi Lingkungan (KMM 1749)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar epidemiologi lingkungan, definisi epidemiologi lingkungan, kontribusi epidemiologi pada kesehatan lingkungan, sejarah epidemiologi lingkungan, strategi epidemiologi lingkungan, kausalitas studi epidemiologi lingkungan, bias dalam studi epidemiologi lingkungan, pembatasan dan kekurangan epidemiologi lingkungan

13. Pencemaran Lingkungan (KMM 1628)

Mata kuliah ini membahas tentang identifikasi sumber, jenis dan bahan pencemaran, dampak pencemaran, serta limbah B3

14. Praktikum Kesehatan Lingkungan (KMM 1629)

Mata kuliah ini berisi tentang praktik pengambilan sampel air untuk pemeriksaan kualitas lingkungan meliputi air bersih, air limbah, udara, dan makanan. Selain itu juga mempelajari cara mengukur parameter rumah sehat (getaran, kebisingan, suhu, pencahayaan, kepadatan hunian, kelembaban, kecepatan angin, dan luas ventilasi) dan mengidentifikasi vektor penyakit dan binatang

pengganggu (nyamuk, kutu manusia, kutu busuk, lalat, kecoa, tikus dan pinjal).

15. Penyediaan Air Bersih (KMM 1662)

Mata kuliah ini membahas tentang sumber-sumber air, ketersediaan dan kelangkaan air, penggunaan dan penyalahgunaan sumber air, sebab-sebab kerusakan sumber daya air, pengelolaan sumber daya air dengan pendekatan daerah aliran sungai/DAS, Teknologi Tepat Guna dan contoh praktis pengelolaan limbah yang menghasilkan

F. Mata Kuliah Bidang Ilmu Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dasar (KMM 1222)

Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan K3, keselamatan dan kecelakaan kerja, statistik kecelakaan kerja, kesehatan kerja dan penyakit akibat kerja, epidemiologi, fisiologi kerja, perilaku manusia dalam bekerja, statistik kecelakaan kerja, promosi kesehatan kerja di tempat kerja dan Manajemen K3

2. Ergonomi dan Faal Kerja (KMM 1315)

Mata kuliah ini membahas tentang *ergonometri* dan *anthropometri*, pengorganisasian kerja, automasi dan mekanisasi, penerapan ergonomi dalam produktivitas kerja, kebutuhan kalori pekerja.

3. Higiene Industri (KMM 1316)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep higiene industri, pengenalan lingkungan kerja penilaian lingkungan kerja dan pengendalian bahaya lingkungan kerja, *housekeeping*, ventilasi industri. Membahas implementasi higiene industri pada beberapa perusahaan.

4. Sistem Manajemen K3 (KMM 1524)

Mata kuliah ini membahas tentang sistem manajemen K3, sistem manajemen K3 OHSAS, kebijakan K3, perencanaan SMK3, pemeriksaan, penyelidikan insiden, ketidaksesuaian dan langkah, pengendalian tekanan, internal audit dan tinjauan manajemen K3, *roadmap* implementasi

5. K3 Agrocoastal Community (KMM 1428)

Mata kuliah ini membahas tentang pelaksanaan K3 di sektor pertanian, perkebunan dan pantai

6. Manajemen Tanggap Darurat (KMM 1663)

Mata kuliah ini membahas tentang prosedur evakuasi dan cara mengatasi keadaan darurat serta cara-cara memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan

7. Perundang-undangan K3 (KMM 1664)

Mata kuliah ini membahas tentang: perundangan kesehatan dan keselamatan kerja di berbagai sektor tempat kerja, K3 fasilitas kesehatan, K3 RS, K3 perkantoran, K3 pertambangan, K3 konstruksi, perundangan K3 lingkungan kerja, dan perundangan K3 peralatan kerja.

8. Seminar K3 (KMM 1750)

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup dan teknik penelitian dan penyusunan skripsi K3, meliputi teknik pemilihan topik skripsi/ judul, tinjauan kepustakaan (*mapping* dan *critical analysis*), metodologi, desain penelitian, termasuk juga pengambilan sampel pada lingkungan kerja.

9. Manajemen Risiko (KMM 1655)

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip prinsip manajemen risiko, teknik dan penerapan unsur-unsur manajemen risiko. Dibahas pula mengenai identifikasi bahaya, analisis probabilitas serta pengkajian risiko keselamatan kerja (*safety risk*), risiko kesehatan (*health risk*) dan risiko lingkungan kerja (*industrial environmental risk*)

10. Toksikologi Industri (KMM 1713)

Mata kuliah ini membahas tentang proses perjalanan racun, dosis dan respons, macam- macam efek toksik berdasarkan jenis sifat fisik dan sifat kimia bahan kimia, karakteristik dan efek bahan kimia golongan logam berat dan gas berbahaya, pestisida, *monitoring* lingkungan biologis dan usaha preventif dan promotif akibat pajanan bahan kimia

11. Kesehatan Kerja dan PAK (KMM 1657)

Mata kuliah ini membahas tentang: konsep kesehatan kerja, konsep anatomi dan fisiologi tubuh, konsep imunitas tubuh, penyusunan laporan kesehatan kerja, instrumen pelaporan, prosedur pelaporan, pelayanan kesehatan kerja, konsep penyakit akibat kerja, epidemiologi penyakit akibat kerja, surveilans penyakit akibat kerja, dan gizi kerja

12. Implementasi K3 di beberapa sektor (KMM 1753)

Mata kuliah ini membahas tentang upaya-upaya penerapan dan model pengembangan K3 di sektor informal serta berbagai kendala yang dihadapinya.

13. Psikologi Industri (KMM 1666)

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup psikologi dalam industri, perbedaan individu dalam bekerja, motivasi, sikap kerja dan kondisi kerja, analisis jabatan, pelatihan dan pengembangan, kepemimpinan, kepuasan

kerja, hubungan industrial dalam psikologi, perilaku berbahaya, aspek psikososial dalam keselamatan kerja

14. Keselamatan Kerja dan Kecelakaan Kerja (KMM 1667)

Mata kuliah ini membahas tentang: konsep keselamatan dan kecelakaan kerja, teori kebetulan murni, teori *human factor*, teori domino, teori modern, metode identifikasi bahaya, penilaian risiko, penerapan *job safety analysis*, program kecelakaan dan sistem pelaporan kesehatan

15. Instrumentasi K3 (KMM 1714)

Mata kuliah ini membahas tentang: pengukuran lingkungan kerja faktor fisik, kimia, biologi, ergonomi dan psikologi, pengukuran parameter dampaknya berupa penyakit akibat kerja

G. Mata Kuliah Bidang Ilmu Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

1. Konsep Dasar Promosi Kesehatan (KMM 1219)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pendidikan kesehatan, promosi kesehatan, persamaan dan perbedaan antara pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan, perilaku kesehatan serta implementasi pendidikan kesehatan dengan tujuan perubahan perilaku kesehatan tertentu dengan menggunakan media promosi kesehatan pada masyarakat perkebunan, pantai/pesisir. *Output* dari mata kuliah ini menghasilkan draf *Term Of Reference* sebuah kegiatan pendidikan dan promosi kesehatan

2. Advokasi Kesehatan (KMM 1430)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar advokasi dan pengembangan jejaring, telaah pihak yang terlibat, metode dan strategi, tahapan dan pembagian peran, konsep kemitraan, penentuan institusi kemitraan, serta penyusunan model advokasi kesehatan

3. Dinamika Kelompok (KMM 1660)

Mata kuliah ini membahas tentang pengenalan terhadap dinamika kelompok, Ilmu dinamika kelompok, definisi kelompok, interaksi sosial dan kelompok sosial, kepemimpinan dalam kelompok sosial, pengaruh kelompok sosial, penerapan prinsip dinamika kelompok, komunikasi *interpersonal* dan dinamika kelompok untuk perubahan dan perubahan sosial, cara terbentuknya kelompok, berbagai bentuk dan macam kelompok yang ada di masyarakat, peran kelompok bagi kesehatan masyarakat

4. Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat (KMM 1528)

Mata kuliah ini membahas tentang pengorganisasian dan pemberdayaan

masyarakat (PPM), definisi masyarakat, bentuk-bentuk masyarakat, struktur dan organisasi masyarakat, lembaga-lembaga kemasyarakatan, status peran dan kepemimpinan dalam masyarakat, peran serta masyarakat, pendekatan dalam PPM, peran pengembangan organisasi, peran kemajuan teknologi dalam PPM, peran pendidikan dalam PPM, hakikat pembangunan kesehatan, aspek-aspek kesehatan masyarakat, indikator-faktor yang mempengaruhi kesehatan di pedesaan, indikator kesehatan masyarakat desa dan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat desa.

5. Sosiologi dan Antropologi Kesehatan (KMM 1228)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian sosiologi, sosiologi kesehatan, metodologi sosiologi dan metode riset sosiologi, konsep umum tentang kesehatan, peran sosiologi dalam praktik kesehatan, pengertian antropologi, antropologi kesehatan, sejarah perkembangan antropologi kesehatan, konsep sehat sakit, akar dari *antrokes*, *antrokes* dan ekologi, dampak pembangunan dan perubahan ekologi terhadap kesehatan, perkembangan budaya kesehatan masyarakat, hubungan antara budaya dan kesehatan dan antropologi dunia barat serta non barat.

6. Teori dan Aplikasi Komunikasi dalam Kesehatan (KMM 1320)

Mata kuliah ini membahas tentang definisi komunikasi kesehatan, teori-teori *komunikasi* kesehatan, komunikasi sebagai proses perubahan perilaku, komunikasi interpersonal, *public relation* dan advokasi masyarakat, komunikasi kepada pengambil kebijakan, perencanaan dan implementasi program komunikasi kesehatan, analisis situasi dan profil audiens, identifikasi program kesehatan, dan *monitoring* dan evaluasi program komunikasi kesehatan.

7. Teknologi Pengembangan Media (KMM 1653)

Mata kuliah ini membahas tentang teknologi komunikasi dan berbagai macam media dalam promosi kesehatan, unsur nirmana dalam media, aspek tipografi dan ilustrasi, media *flipchart*, *leaflet*, Poster dan pengenalan berbagai macam *gimmick*, serta aspek visual pada desain publikasi, naskah foto, naskah audio, naskah audio visual serta naskah media lainnya. Output dalam mata kuliah ini mahasiswa dapat membuat serta mempresentasikan secara konsep pemasaran sosial hasil media berdasarkan materi yang telah diajarkan

8. Intervensi Komunitas (KMM 1669)

Mata kuliah ini membahas tentang cara pengumpulan data dari berbagai sumber dan cara pengumpulannya, analisis data menggunakan kerangka The

Four MAPP *Assesment*, PRECEDE PROCEDE model, *basic priority setting model*, telaah teori perubahan perilaku, strategi intervensi perubahan perilaku, merancang intervensi dan adaptasi promosi kesehatan serta evaluasi intervensi promosi kesehatan

9. Pengukuran Perilaku dan Indikator Kesehatan (KMM 1670)

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai jenis pengukuran perilaku, prinsip dasar penyusunan instrumen pengukuran perilaku, teori perilaku dan konsep konstruksinya, pengukuran pengetahuan, sikap dan praktik/tindakan.

10. Psikologi Kesehatan (KMM 1661)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar psikologi secara umum, klasifikasi gejala jiwa (kognisi, emosi, kognisi dan campuran), perilaku individu dalam situasi sosial seperti manusia dan lingkungan, persepsi sosial, teori atribusi, interaksi sosial, komunikasi kelompok, kepemimpinan, massa, sikap, pembentukan dan perubahan sikap, pengukuran sikap serta teori perilaku dan perubahan perilaku, penanganan masalah stres dan kesehatan mental, pengembangan kemampuan terhadap masalah psikologi komunitas dan penanganan kebencanaan dari aspek psikologis dan kesehatan mental.

11. Metode Penelitian Kualitatif (KMM 1659)

Mata kuliah ini membahas tentang paradigma penelitian kualitatif (perbedaan kualitatif vs kuantitatif), desain dan ciri penelitian kualitatif, alasan penggunaan metode kualitatif, pengumpulan data kualitatif (FGD, wawancara mendalam, observasi, dokumentasi), analisis data, verifikasi data dan latihan membuat proposal penelitian dengan pendekatan kualitatif

12. Pemasaran Sosial (KMM 1658)

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pemasaran sosial, prinsip-prinsip pemasaran sosial, strategi pengembangan pemasaran sosial, perencanaan pemasaran sosial, segmentasi target pasar, strategi pelaksanaan pemasaran sosial, strategi evaluasi dalam pemasaran sosial, indeks tolok ukur (PRISM), pengembangan strategi media pemasaran, strategi desain pesan, studi kasus.

13. Isu-isu Strategis Bidang Promosi Kesehatan dan Perilaku (KMM 1654)

Mata kuliah ini membahas tentang isu-isu mutakhir bidang promosi kesehatan dan perilaku kesehatan, cara menganalisis hasil penelitian bidang promosi kesehatan dengan *output* berbentuk *critical appraisal* dan mempresentasikannya dalam forum ilmiah

14. Komunikasi Publik (KMM 1715)

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai jenis media massa dan media sosial, strategi memilih teknologi komunikasi, target audiens, strategi komunikasi publik, hoaks, *monitoring* dan evaluasi komunikasi publik serta *public speaking*

15. Edukasi Individu (KMM 1716)

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai jenis dan media dalam edukasi individu, teknik dan ketrampilan konseling dan *motivating interview*

16. Aplikasi Promosi Kesehatan di FKTP (KMM 1717)

Mata kuliah ini membahas tentang teori pendekatan promosi kesehatan PRECEDE PROCEED, Mengulang kembali beberapa teori perilaku dan teori penunjang perilaku, membahas tentang konsep, media dan metode tentang promosi kesehatan, membahas setiap tahapan dalam membuat media promosi kesehatan mulai dari analisis situasi, diagnosa komunitas, *design strategy*, perencanaan pengembangan program, implementasi dan evaluasi yang ke semua tahapannya menggunakan pendekatan *P-Process* serta mengimplementasikan dalam *live performance* dengan tema permasalahan kesehatan terkini di masyarakat secara umum khususnya masyarakat pertanian, perkebunan dan pantai

6.1.8 Mata Kuliah Integrasi

1. Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Global (KMM 1108)

Mata kuliah yang berisi tentang filosofi kesehatan masyarakat, sejarah munculnya ilmu Kesehatan Masyarakat, beberapa teori dalam ilmu Kesehatan Masyarakat, rumpun ilmu dalam kesehatan masyarakat, keadaan ilmu Kesehatan Masyarakat saat ini dan proyeksinya di masa depan serta keadaan saat ini yang terkait dengan ilmu Kesehatan Masyarakat. Membahas pula masalah kesehatan masyarakat global dan rencana strategis dalam penyelesaian masalahnya.

2. Sains Kesmas (KMM 1110)

Mata kuliah yang berisi tentang sains dasar sebagai pengantar bagi mahasiswa untuk mempelajari ilmu Kesehatan Masyarakat. Bahan kajiannya antara lain fisika tentang gerak, biologi sel, biokimia dasar dan matematika kesehatan.

3. Kewirausahaan Bidang Kesehatan (KMM 1510)

Mata kuliah ini membahas konsep kewirausahaan, perencanaan kewirausahaan, manajemen logistik, manajemen keuangan kewirausahaan serta manajemen pemasaran di bidang kesehatan (meliputi membangun *brand image*), kemitraan

kewirausahaan di bidang kesehatan dan tingkat kepuasan pelanggan.

4. Dasar Biomedik 1 (KMM 1116)

Mata kuliah yang berisi kajian tentang anatomi fisiologi, parasitologi, mikrobiologi dan farmakologi

5. Dasar Biomedik 2 (KMM 1109)

Mata kuliah yang berisi kajian tentang biokimia (biomedik)

6. Metode Penelitian (KMM 1511)

Mata kuliah ini membahas tentang Prinsip dasar metodologi penelitian (fungsi, proses, dan etika penelitian); penelaahan pustaka, perumusan masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian; metode dan macam penelitian, metode sampling, prinsip penulisan laporan penelitian

7. Manajemen Bencana dan KLB (KMM 1527)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian bencana (Definisi, jenis, karakteristik, siklus), mitigasi bencana, kerawanan pangan dan gizi, potensi dan rencana kontingensi, penanggulangan bencana berbasis masyarakat, metode *rapid health assessment*, penanganan pangan dan gizi korban bencana, penanganan *hygiene* dan sanitasi korban bencana, pembiayaan penanggulangan bencana, prinsip *recovery*, PTSD dan pendampingan korban bencana

8. Kajian Kesehatan Masyarakat Pantai, Pertanian dan Perkebunan (KMM 1526)

Pembahasan mengenai pengantar ekologi, ekosistem dan paradigma ekologi dalam hubungannya dengan kesehatan manusia yang masuk dalam lingkup masyarakat perkebunan dan pantai, membahas karakteristik umum masyarakatnya, budaya dan kebiasaan hidup masyarakatnya, dampak yang ditimbulkan akibat dari aktivitas masyarakatnya baik pada lingkungan maupun pada kesehatan manusianya, serta alternatif pemecahan dalam upaya pencegahan dan rehabilitasi/pemulihan lingkungan karena aktivitas manusia di lingkungan perkebunan dan pantai

9. Filsafat Ilmu dan Logika Sains (KMM 1105)

Mata kuliah ini membahas tentang masalah-masalah filosofis dan fundamental yang terdapat pada ilmu untuk mencapai pengetahuan yang ilmiah. Kajian ilmiah membangun hipotesis, teori dan dasar hukum.

10. Praktik Belajar Lapangan (KMM 1672)

Melakukan analisis situasi untuk mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat di desa/kelurahan, yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisa data (identifikasi masalah kesehatan masyarakat); Melakukan

pembuatan perencanaan, intervensi dan evaluasi program kesehatan. Perencanaan kesehatan meliputi menetapkan masalah kesehatan masyarakat dan penyebabnya, menentukan prioritas masalah, dan membuat perencanaan program (menetapkan program, tujuan umum dan khusus, sasaran, rencana kegiatan, rencana pelaksanaan, dan kriteria evaluasi). Intervensi meliputi pelaksanaan program, koordinasi dan supervisi dalam pelaksanaan program. Evaluasi meliputi evaluasi proses dan evaluasi akhir

11. Magang (KMM 1701)

Magang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar sambil bekerja di instansi, organisasi atau kelompok masyarakat dengan bimbingan oleh tenaga akademik sesuai dengan bidangnya sesuai dengan tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan: Memperoleh pengalaman di dunia kerja dalam rangka memperkaya pengetahuan, sikap dan ketrampilan bidang ilmu Kesehatan Masyarakat, serta melatih kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam satu tim.

12. Skripsi (KMM 1804)

Dibahas tentang pengenalan secara mandiri berbagai informasi ilmiah di bidang kesehatan yang diminati, aspek atau masalah pendekatan kesehatan masyarakat secara mendalam, penyusunan tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

6.1.9 Dosen Pengampu Mata kuliah

Tabel 6.20 Daftar Dosen Pengampu Mata Kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Kelompok Mata Kuliah / Peminatan	Dosen
1. Mata Kuliah Umum	- M. Haidlor, Lc., M.Pd.I - Murni Hermawaty Sitanggang, M.Th - Katarina Leba, M.Th - Dr. I Wayan Subagiarta, M.Si - Ir. Djenal - Akhmad Munir, S.Th.I., MA. - Linda Suci Wahyuni, SS., MA. - Wajihuddin, S.Pd., M.Hum. - A. Zulkarnain Ali S.Ip., M.Si. - Fitri Nura Murti, S.Pd., M.Pd - David Imamyatha, M.Pd.

Kelompok Mata Kuliah / Peminatan	Dosen
2. Mata Kuliah Kesehatan Dasar	- Tanti Hariati, S.Si., M.Si. - Drs. Trapsilo Pihandono, M.Si. - dr. Dini Agustina - dr. Adelia Handoko, M.Si - dr. Ika Rahmawati Sutejo, M.Biotech
3. Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK)	- Nuryadi, S.KM., M.Kes. - Dr. Abu Khoiri, S.KM., M.Kes. - Yennike Tri H., S.KM., M.Kes. - Dr. Christyana Sandra, S.KM., M.Kes. - Eri Witcahyo, S.KM., M.Kes. - Ricko Pratama R., S.KM., M.Kes. - Dewa Ngakan G.W.M.P. S.ST., MARS.
4. Peminatan Epidemiologi	- Irma Prasetyowati, S.KM, M.Kes. - Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes. - Dr. Candra Bumi, dr., M.Si. - Citra Anggun Kinanthi, S.KM., M.Epid. - Tri Damayanti, S.K.M., M.Epid
5. Peminatan Biostatistik-Kependudukan	- Dr. Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH. - Andrei Ramani, S.KM., M.Kes. - Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si. - Nurul Ulya Luthfiyana, S.ST., M.KM. - Devi Arine Kusumawardani. S.Keb., M.Kes. - Dr. Elok Permatasari, S.KM., M.Kes. - Dimas Bagus Cahya N.W, S.Si., M.Si.
6. Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat	- Sulistiyani, S.KM., M.Kes. - Dr. Leersia Yusi Ratnawati, S.KM, M.Kes. - Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes. - Dhuha Itsnanisa Adi, S.Gz., M.Kes. - Nur Fitri Widya Astuti, S.Gz., M.PH.
7. Peminatan Kesehatan Lingkungan	- Rahayu Sri Pujiati, S.KM., M.Kes. - Dr. Khoiron, S.KM., M.Sc. - Anita Dewi M, S.KM., M.Kes. - Ellyke, S.KM. M.Kes - Dr. Isa Marufi, SKM., M.Kes. - Dr. Prehatin Trirahayu N., S.KM., M.Kes. - Globila Nurika, S.KM., M.KL.
8. Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	- Dr. Anita Dewi PS, S.KM., M.Sc. - dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc. - Reny Indrayani, S.KM., M.KKK. - Kurnia Ardiansyah A, S.KM., M.KKK., PhD - Ana Islamiyah Syamila, S.Keb., M.KKK.

Kelompok Mata Kuliah / Peminatan	Dosen
9. Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	- Dr. Novia Luthvatin, S.KM., M.Kes. - Erdi Istiaji, S.Psi, M.Psi, Psikolog. - Dr. Dewi Rohmah, S.KM., M.Kes. - Mury Ririanty, S.KM., M.Kes. - Iken Nafikadini, S.KM., M.Kes. - Taufan Asrisyah Ode, S.KM., M.Kes. - Erwin Nur Rif'ah, S.Sos., MA., Ph.D.
10. Prodi S1 Gizi	- Ninna Rohmawati, S.Gz., M.PH. - Abdul Azis Akbar, S.Si., M.Kes. - Septy Handayani, S.TP., M.Sc. - Ruli Bahyu Antika, S.KM., M.Gizi - Lirista Dyah Ayu O., S.Gz., M.Biomed - Septi Nur Rachmawati, S.Gz., M.Gz. - Rista Dwi Hermilasari, S.Keb., M.Biomed.

6.2 Program Studi S1 Gizi

Pada tahun 2025 Prodi Gizi FKM UNEJ telah melakukan telaah kurikulum sebagai tindak lanjut penyesuaian peraturan terbaru sehingga dihasilkan Dokumen Kurikulum terbaru yang berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Selain itu, kurikulum Prodi Gizi FKM UNEJ juga mengacu pada SK AIPGI No.002/SK/AIPGI/II/2020 tentang Penetapan Bahan Kajian.

Tujuan pendidikan Sarjana Gizi FKM UNEJ adalah menghasilkan Sarjana Gizi yang 1) mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang gizi dalam penyelesaian masalah gizi dan kesehatan perorangan, kelompok, dan Masyarakat secara sistematis melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi; 2) mampu mengambil keputusan yang tepat di bidang gizi berdasarkan analisis informasi, dan mampu memberikan alternatif penyelesaian masalah gizi dan kesehatan yang berwawasan lingkungan berbasis agro-marine; 3) bertanggung jawab pada kewenangan dan pekerjaan gizi serta capaian hasil kerja gizi yang dilakukan atau diberikan baik secara perorangan maupun kelompok dengan mempertimbangkan sistem internal serta eksternal organisasi; dan 4) menghasilkan sarjana gizi yang memiliki kreativitas dan inovasi untuk selalu mengembangkan pelayanan gizi, kuliner dan produk pangan berbasis agro-marine.

Berlandaskan dari tujuan pendidikan sarjana gizi maka disusun kurikulum sarjana gizi (strata S1 Gizi), pengalaman belajar dan evaluasi hasil belajar peserta didik.

Kurikulum pendidikan disusun berdasarkan kompetensi lulusan yang diinginkan dengan jumlah SKS sebesar 144-148. Kurikulum inti digunakan sebagai kurikulum nasional pendidikan sarjana gizi dengan beban studi 67-90% (96-144 SKS), sedangkan kurikulum institusi dengan beban studi 10-33% ditetapkan oleh masing-masing institusi.

6.2.1 Profil Lulusan Sarjana Gizi

Profil Lulusan Gizi disusun berdasarkan Keputusan Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia (AIPGI) No.003/SK/AIPGI/V/2016 tentang Penetapan Kurikulum Sarjana Gizi, Visi Misi Prodi Gizi dan kebutuhan kompetensi berdasarkan masukan *stakeholder*. Selain itu, profil lulusan Prodi Gizi FKM UNEJ juga mengacu pada *Core Value* FKM, yaitu BRIGHT.

Profil Lulusan Prodi Gizi FKM UNEJ adalah:

1. Manajer Pelayanan Gizi (*Manager*)
2. Inspirator Gizi (*Inspirator*)
3. Pelaksana Penelitian Ilmiah (*Researcher*)
4. *Entrepreneur* Bidang Gizi (*Entrepreneur*)

Tabel 6.21 Profil Lulusan dan Deskripsinya

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Manajer Pelayanan Gizi (<i>Manager</i>)	Manajer pelayanan gizi adalah sebuah peran seorang ahli gizi dalam merancang dan mengambil keputusan pelayanan gizi di bidang gizi klinik, masyarakat, ataupun penyelenggaraan makanan serta mampu melakukan pengawasan pendidikan dan pelatihan gizi.
2	Inspirator Gizi (<i>Inspirator</i>)	Inspirator gizi merupakan sebuah peran seorang ahli gizi yang berwawasan <i>agro-marine</i> untuk menginspirasi masyarakat di bidang gizi dan kesehatan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pekerjaan.
3	Pelaksana Penelitian Ilmiah (<i>Researcher</i>)	Pelaksana penelitian ilmiah merupakan sebuah peran seorang ahli gizi dalam pengembangan ilmu dan teknologi khususnya bidang <i>agro-marine</i> .
4	Entrepreneur Bidang Gizi (<i>Entrepreneur</i>)	<i>Entrepreneur</i> bidang gizi merupakan sebuah peran seorang ahli gizi dalam menerapkan ilmu gizi secara kreatif dan inovatif untuk membangun dan mengembangkan bisnis bidang gizi dan kesehatan

6.2.2 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Gizi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Gizi FKM UNEJ telah disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Gizi FKM UNEJ

Tabel 6.22 Capaian Pembelajaran Program Studi Gizi

Kurikulum 2022 (Angkatan 2023 dan 2024)		Kurikulum 2025 (Angkatan 2025 dan 2026)	
Kode	Deskripsi CPL	Kode	Deskripsi CPL
SG-1	Mengimplementasikan sikap takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan cinta tanah air	CPL 1	Mampu menganalisis (C4) ilmu pengetahuan terkait keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan secara kritis
SG-2	Menerapkan sikap profesionalisme kerja	CPL 2	Mampu menelaah (C4) konsep teoritis dalam bidang ilmu gizi, kesehatan, dan pangan secara kritis
KUG-1	Mampu menerapkan ilmu gizi berdasarkan etika, kaidah, dan metodologi penelitian sesuai kompetensi kerja bidang gizi	CPL 3	Mampu menganalisis (C4) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang gizi dan kesehatan secara kritis
KUG-2	Mampu menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang gizi dan kesehatan	CPL 4	Mampu menganalisis (C4) secara menyeluruh keterkaitan gizi, kesehatan, dan pangan dalam suatu sistem yang berwawasan <i>agro-marine</i> secara kritis
KUG-3	Mampu menunjukkan kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi	CPL 5	Mampu merencanakan (C6) asuhan gizi pada individu, kelompok, dan masyarakat secara profesional
KKG-1	Menganalisis secara menyeluruh keterkaitan gizi, kesehatan, dan pangan dalam suatu sistem yang berwawasan lingkungan berbasis <i>agro</i> dan <i>eco-marine</i>	CPL 6	Mampu merancang (C6) penyelenggaraan makanan pada institusi secara profesional
KKG-2	Melakukan kegiatan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif pada individu, kelompok, dan masyarakat	CPL 7	Mampu merancang (C6) usaha bidang gizi dan kesehatan berbasis <i>agro-marine</i> secara profesional
KKG-3	Mendesain penyelenggaraan makanan pada institusi dengan menerapkan konsep-konsep gizi dan manajemen	CPL 8	Mampu mengelola (P5) kegiatan kolaborasi penyelesaian masalah gizi, kesehatan, dan pangan yang berwawasan <i>agro-marine</i> secara profesional
KKG-4	Menciptakan wirausaha bidang gizi berbasis <i>agro</i> dan <i>eco-marine</i>		
PG-1	Menganalisis ilmu pengetahuan tentang gizi dan kaitannya dengan kesehatan dan pangan		
PG-2	Menganalisis perkembangan ilmu dan teknologi bidang gizi		

6.2.3 Struktur Kurikulum Program Studi S1 Gizi

Tabel 6.23 Tabel Struktur Kurikulum Program Studi S1 Gizi

No.	Rumpun Ilmu	Daftar Mata Kuliah
1.	Kelompok Ilmu Biomedik	1. Anatomi Fisiologi 2. Dasar Biokimia dan Biomolekuler 3. Patofisiologi Penyakit Infeksi dan Defisiensi

No.	Rumpun Ilmu	Daftar Mata Kuliah
		4. Patofisiologi Penyakit Tidak Menular
2.	Kelompok Gizi Manusia	1. Dasar Ilmu Gizi 2. Ilmu Kesehatan Masyarakat 3. Gizi dalam Daur Hidup 4. Metabolisme Zat Gizi 5. Immunologi Gizi 6. Penentuan Status Gizi 7. Ekologi Pangan dan Gizi 8. Interaksi Obat dan Makanan 9. Penilaian Konsumsi Pangan 10. Pengembangan Pangan Fungsional Lokal Agro Marine 11. Gizi Masyarakat Perkebunan, Pertanian, dan Pesisir 12. Asuhan Gizi Dasar 13. Dasar Dietetika 14. Isu Mutakhir Gizi dan Kesehatan 15. Dietetika Lanjutan 16. Nutrigenomik 17. Geriatri 18. Gizi Olah Raga 19. Asuhan Gizi Lanjutan 20. Masalah Gizi Perkebunan, Pertanian, dan Pesisir 21. Gizi pada Kehamilan 22. Gizi Kedaruratan 23. Terapi Gizi dengan Pangan Fungsional
3.	Kelompok Ilmu Pangan	1. Kimia Gizi Pangan 2. Ilmu Bahan Makanan 3. Dasar Kulineri 4. Teknologi Pangan 5. Mikrobiologi Pangan 6. Mutu Keamanan Pangan 7. Analisis Zat Gizi Pangan 8. Pertanian Industrial Berkelanjutan 9. Evaluasi Sensori Pangan
4.	Kelompok Ilmu Perilaku	1. Sosio Antropologi Gizi 2. Pengantar Komunikasi 3. Pengantar Psikologi 4. Ekologi Masyarakat Perkebunan, Pertanian, dan Pesisir 5. Pendidikan dan Konsultasi Gizi
5.	Kelompok Ilmu Manajemen	1. Kewirausahaan Bidang Gizi 2. Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan 1 3. Manajemen Program Gizi 4. Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan 2 5. Manajemen Penyelenggaraan Makanan Jasa Boga
6.	Kelompok Humaniora	1. Pendidikan Pancasila

No.	Rumpun Ilmu	Daftar Mata Kuliah
		2. Agama 3. Pendidikan Kewarganegaraan 4. Bahasa Indonesia 5. Bahasa Inggris 6. Bioetika dan Etika Profesi 7. Pengembangan Media Komunikasi Gizi 8. Kebijakan Pangan dan Gizi
7.	Kelompok Riset	1. Biostatistika 2. Epidemiologi Gizi 3. Metodologi Penelitian Gizi 4. Seminar Gizi 5. Skripsi
8.	Praktik Kerja	1. Praktik Kerja Dietetik 2. Praktik Kerja Gizi Masyarakat 3. Praktik Kerja Manajemen Industri Jasa Pangan 4. Praktik Belajar Lapangan

6.2.4 Sebaran Mata Kuliah Per Semester

Tabel 6.24 Sebaran Mata Kuliah Per Semester

Kurikulum 2022 (Angkatan 2023 dan 2024)		Kurikulum 2025 (Angkatan 2025 dan 2026)	
Tahun 1			
Semester 1: 21 SKS	Semester 2: 22 SKS	Semester 1: 20 SKS	Semester 2: 20 SKS
Tahun 2			
Semester 3: 21 SKS	Semester 4: 23 SKS	Semester 3: 23 SKS	Semester 4: 23 SKS
Tahun 3			
Semester 5: MK Wajib 21 SKS dan MK Pilihan 2 SKS	Semester 6: MK Wajib 17 SKS dan MK Pilihan 2 SKS	Semester 5: 22 SKS	Semester 6: MK Wajib 15 SKS dan MK Pilihan 4 SKS
Tahun 4			
Semester 7: 8 SKS	Semester 8: 9 SKS	Semester 7: 15 SKS	Semester 8: 6 SKS

Tabel 6.25 Sebaran Mata kuliah per Semester

Kurikulum 2022			Kurikulum 2025		
Semester 1					
Kode	Mata Kuliah	SKS	Kode	Mata Kuliah	SKS
UNU 9001	Pendidikan Pancasila	2	UNU9001	Pendidikan Pancasila	2
MPK 9001	Agama	2	MPK9001	Agama	2
UNU 9002	Bahasa Inggris	2	KMG1101	Dasar Ilmu Gizi	3
KMG 1101	Dasar Ilmu Gizi	3	KMG1102	Sosio Antropologi Gizi	2
KMG 1102	Sosio Antropologi Gizi	2	KMG1104	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
KMG 1103	Ekologi Pangan dan Gizi	2	KMG1105	Pengantar Komunikasi	2
KMG 1104	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	KMG1106	Kimia Gizi Pangan	2
KMG 1105	Pengantar Komunikasi	2	KMG1108	Dasar Biokimia dan Biomolekuler	2

KMG 1107	Dasar Sains	4	KMG1202	Anatomi Fisiologi	3
Total SKS		21	Total SKS		20
Semester 2					
MPK 9006	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK 9006	Pendidikan Kewarganegaraan	2
MPK 9007	Bahasa Indonesia	2	MPK 9007	Bahasa Indonesia	2
KMG 1201	Epidemiologi Gizi	2	KMG1204	Gizi dalam Daur Hidup	3
KMG 1202	Anatomi Fisiologi	3	KMG1206	Ilmu Bahan Makanan	3
KMG 1203	Dasar Biokimia Gizi	2	KMG1208	Metabolisme Zat Gizi	3
KMG 1204	Gizi dalam Daur Hidup	3	KMG1209	Imunologi Gizi	2
KMG 1205	Matematika	2	KMG1306	Pengantar Psikologi	2
KMG 1206	Ilmu Bahan Makanan	3	KMG1405	Penentuan Status Gizi	3
KMG 1207	Dasar Kulinari	3			
Total SKS		22	Total SKS		20
Semester 3					
KMG 1301	Ekologi Masyarakat Perkebunan dan Pantai	2	KMG 1316	Bahasa Inggris	2
KMG 1302	Metabolisme Energi dan Gizi Makro	2	KMG1103	Ekologi Pangan dan Gizi	2
KMG 1303	Mutu dan Keamanan Pangan	2	KMG1207	Dasar Kulinari	3
KMG 1304	Biostatistika	3	KMG1305	Teknologi Pangan	3
KMG 1305	Teknologi Pangan	3	KMG1313	Patofisiologi Penyakit Infeksi dan Defisiensi	2
KMG 1306	Pengantar Psikologi	2	KMG1314	Patofisiologi Penyakit Tidak Menular	2
KMG 1307	Dasar Manajemen	2	KMG1315	Biostatistika	3
KMG 1308	Gizi Masyarakat	2	KMG1312	Mikrobiologi Pangan	2
KMG 1309	Patofisiologi Penyakit infeksi dan defisiensi	3	KMG1402	Interaksi Obat dan Makanan	2
			KMG1407	Penilaian Konsumsi Pangan	2
Total SKS		21	Total SKS		23
Semester 4					
KMG 1401	Analisis Zat Gizi Pangan	3	KMG1201	Epidemiologi Gizi	2
KMG 1402	Interaksi Obat dan Makanan	2	KMG1303	Mutu Keamanan Pangan	2
KMG 1403	Metabolisme gizi mikro	2	KMG1401	Analisis Zat Gizi Pangan	3
KMG 1404	Dietetika Penyakit Infeksi dan Defisiensi	3	KMG1411	Pengembangan Pangan Fungsional Lokal Agro Marine	2
KMG 1405	Penentuan Status Gizi	3	KMG1412	Ekologi Masyarakat Perkebunan, Pertanian, dan Pesisir	2

KMG 1406	Patofisiologi Penyakit Tidak Menular	3	KMG1413	Gizi Masyarakat Perkebunan, Pertanian, dan Pesisir	2
KMG 1407	Penilaian Konsumsi Pangan	2	KMG1414	Asuhan Gizi Dasar	2
KMG 1408	Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan	3	KMG1415	Dasar Dietetika	3
KMG 1409	Pengembangan Pangan Fungsional Lokal	2	KMG1505	Bioetika dan Etika Profesi	2
			KMG1611	Kewirausahaan Bidang Gizi	3
Total SKS		23	Total SKS		23
Semester 5					
KMG 1501	Dietetika penyakit tidak menular	3	KMG1506	Isu Mutakhir Gizi dan Kesehatan	2
KMG 1502	Asuhan Gizi	3	KMG1513	Pengembangan Media Komunikasi Gizi	3
KMG 1503	Metodologi Penelitian Gizi	3	KMG1512	Metodologi Penelitian Gizi	3
KMG 1607	Manajemen Program Gizi	3	KMG1514	Manjemen Sistem Penyelenggaraan Makanan 1	2
KMG 1505	Bioetika dan Etika Profesi	2	KMG1515	Dietetika Lanjutan	3
KMG 1506	Isu Mutakhir Gizi dan Kesehatan	2	KMG1602	Nutrigenomik	2
KMG 1507	Pengembangan Media Komunikasi Gizi	2	KMG1605	Geriatri	2
KMG 1508	Pendidikan dan Konsultasi Gizi	3	KMG1607	Manajemen Program Gizi	3
KMG 1509	Gizi pada Kehamilan	2	UNU9002	Pertanian Industrial Berkelanjutan	2
KMG 1510	Gizi Kedaruratan	2			
KMG 1511	Manajemen penyelenggaraan makanan jasa boga	2			
Total SKS		23	Total SKS		22
Semester 6					
KMG 1504	Masalah Gizi Perkebunan dan Pantai	2	KMG1508	Pendidikan dan Konsultasi Gizi	3
KMG 1601	Kewirausahaan Bidang Gizi	3	KMG1604	Seminar Gizi	3
KMG 1602	Nutrigenomik	2	KMG1606	Gizi Olah Raga	2
KMG 1603	Diagnosis Gizi	3	KMG1612	Asuhan Gizi Lanjutan	3

KMG 1604	Seminar Gizi	3	KMG1613	Masalah Gizi Perkebunan, Pertanian, dan Pesisir	2
KMG 1605	Geriatri	2	KMG1614	Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan 2	2
KMG 1606	Gizi Olah Raga	2	KMG1509	Gizi pada Kehamilan	2
KMG 1608	Penyakit Degeneratif	2	KMG1510	Gizi Kedaruratan	2
KMG 1609	Kebijakan Pangan dan Gizi	2	KMG1511	Manajemen Penyelenggaraan Makanan Jasa Boga	2
KMG 1610	Manajemen Penyelenggaraan Makanan Rumah Sakit	2	KMG1609	Kebijakan Pangan dan Gizi	2
			KMG1615	Terapi Gizi dengan Pangan Fungsional	2
			KMG1616	Evaluasi Sensori Pangan	2
Total SKS		19	Total SKS		19
Semester 7					
KMG 1701	Praktik Kerja Dietetik	3	KMG1704	Praktik Kerja Dietetik	5
KMG 1702	Praktik Kerja Gizi Masyarakat	3	KMG1705	Praktik Kerja Gizi Masyarakat	4
KMG 1703	Praktik Kerja Manajemen Industri Jasa Pangan	2	KMG1706	Praktik Kerja Manajemen Industri Jasa Pangan	3
			KMG1802	Praktik Belajar Lapangan*	3
Total SKS		8	Total SKS		15
Semester 8					
KMG 1801	Skripsi	6	KMG1801	Skripsi	6
KMG 1802	Praktek Belajar Lapangan*	3			6
Total SKS		9	Total SKS		6

*Pratek Belajar Lapangan dilakukan pada saat waktu transisi semester 5 dan 6, namun diprogramkan saat KRS sesuai dengan distribusi di atas.

6.2.5 Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 6.26 Deskripsi Mata Kuliah

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
1	MKU9008	Pendidikan Pancasila	Membahas tentang kedudukan dan peranan Pancasila
2	MKU9001	Agama	Membahas tentang makna dan tujuan agama, perbedaan dan persamaan antar agama, beberapa hukum/kaidah agama dan

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
			hubungan antara agama dengan pembangunan ketahanan nasional
3	KMG1101	Dasar Ilmu Gizi	Materi dalam perkuliahan ini berisi tentang peranan ilmu gizi dalam kesehatan, Gizi Seimbang, Angka Kecukupan Gizi (AKG), DKBM, TKPI, DBMP, <i>Software</i> analisis zat gizi, keseimbangan energi, zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak), air, dan zat gizi mikro (vitamin, mineral), Kebutuhan Gizi (pengertian, berbagai metode dalam penentuan kebutuhan gizi)
4	KMG1102	Sosio Antropologi Gizi	Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep dan teori sosiologi dan antropologi, ruang lingkup sosio antropologi gizi, masalah sosial budaya dan kesehatan, dan faktor lingkungan yang mempengaruhi kebiasaan makan dan status gizi
5	KMG1104	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Mata kuliah yang berisi tentang sejarah munculnya ilmu kesehatan masyarakat, beberapa teori dalam ilmu kesehatan masyarakat, rumpun ilmu dalam kesehatan masyarakat, keadaan ilmu kesehatan masyarakat saat ini dan proyeksinya di masa depan serta keadaan saat ini yang terkait dengan ilmu kesehatan masyarakat
6	KMG1105	Pengantar Komunikasi	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar ilmu komunikasi, pengertian komunikasi, karakteristik dasar-dasar komunikasi, tujuan berkomunikasi, dan level-level berkomunikasi
7	KMG1106	Kimia Gizi Pangan	Mata kuliah ini berisi tentang pengertian, fungsi, sifat struktur dari bahan kimia dalam bahan pangan mencakup air, karbohidrat, lemak, protein, enzim, vitamin, abu-mineral, dan bahan tambahan pangan, serta reaksi dan interaksi yang terjadi di dalamnya.
8	KMG1108	Dasar Biokimia dan Biomolekuler	Mata kuliah ini berisi tentang konsep dasar ilmu biologi manusia yang meliputi sel dan organel sel, fungsi sel, RNA, DNA dan transkripsinya serta peranan berbagai molekul dalam reaksi kimia dan proses yang berlangsung dalam tubuh manusia
9	KMG1202	Anatomi Fisiologi	Merupakan mata kuliah dasar untuk memahami prinsip anatomi tubuh manusia, fungsi sistem tubuh, serta mekanisme normal dari tubuh manusia
10	MKU9006	Pendidikan Kewarganegaraan	Membahas tentang dinamika negara kebangsaan, Pancasila sebagai dasar dan falsafah negara, hak dan kewajiban warga negara, kesadaran berkonstitusi, kesadaran

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
			berdemokrasi, hak asasi manusia, geopolitik dan geostrategi Indonesia, politik dan strategi nasional, pembangunan daerah dalam rangka NKRI, <i>good governance</i> dan globalisasi
11	MKU9007	Bahasa Indonesia	Membahas tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional; bentukan kata-kata dan makna dasar; tata kalimat; gejala-gejala bahasa; ejaan dan punctuation; pembakuan bahasa; penggunaan awalan, akhiran dan imbuhan; pengalineaan, dan teknik penulisan ilmiah (penalaran, mengemukakan pikiran, pembentukan kalimat, tema, topik dan tujuan komposisi, organisasi karangan dan pengkajian)
12	KMG1204	Gizi dalam Daur Hidup	Materi dalam perkuliahan ini berupa kemampuan untuk menjelaskan ruang lingkup gizi daur hidup, mengkaji gizi seimbang ibu hamil, gizi seimbang ibu menyusui, gizi seimbang bayi, gizi seimbang anak balita, gizi seimbang anak usia sekolah, gizi seimbang remaja, gizi seimbang orang dewasa, dan gizi seimbang lanjut usia (lansia), gizi tenaga kerja, gizi atlet/olahragawan, serta gizi vegetarian
13	KMG1206	Ilmu Bahan Makanan	Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan mengenai jenis-jenis bahan makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia yang mencakup pengetahuan dasar pangan, perubahan pasca panen, penggolongan, komposisi, fungsi, manfaat, penyimpanan dan kualitas bahan makanan
14	KMG1208	Metabolisme Zat Gizi	Mata kuliah ini membahas tentang metabolisme energi dan zat-zat gizi makro terdiri dari karbohidrat, protein dan lemak, air, elektrolit, vitamin dan mineral yang terjadi di dalam tubuh, dan masalah - masalah kesehatan yang timbul akibat gangguan dalam metabolisme zat gizi tersebut
15	KMG1209	Imunologi Gizi	Mata kuliah ini berisi tentang dasar imunologi (sistem imun spesifik dan non spesifik, inflamasi, hipersensitivitas)
16	KMG1306	Pengantar Psikologi	Mata kuliah ini membahas tentang psikologi, kedudukan psikologi sosial, daya tarik interpersonal, fungsi psikis perilaku kepatuhan, konsep kesehatan (pencegahan dan promosi kesehatan), pendekatan sosial kognitif penentu perilaku (model model untuk melakukan perilaku preventif),

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
			pendekatan konseling (fenomena antara teori dan praktik) dan sikap (aspek-aspek sikap) yang berkaitan dengan gizi
17	KMG1405	Penentuan Status Gizi	Mata kuliah ini membahas tentang metode pengukuran status gizi baik secara langsung maupun tidak langsung
18	UNU9002	Bahasa Inggris	Pembelajaran <i>English for Academic Purposes</i> membahas tentang: pengantar <i>English for Academic Purposes; Grammar; Vocabulary; Pronunciation; Reading and listening in academic contexts: Written academic communication: recognizing the purposes of and differences between spoken and written communication in English in academic contexts; identifying and practicing interactional /and linguistic aspects of participation in seminar discussions; discussing issues requiring the development and application of creative and critical thinking; preparing and delivering oral presentations</i>
19	KMG1103	Ekologi Pangan dan Gizi	Mata kuliah ini membahas interaksi antar manusia dan antara manusia dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pangan gizi dengan tetap mempertahankan keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan. Secara khusus dibahas masalah pangan-gizi dan determinannya seperti budaya, sosial (kependudukan, manajemen, gender), ekonomi (kemiskinan, perdagangan bebas), kesehatan, lingkungan; pangan dan gizi dalam dimensi <i>bio-eco-culture</i> ; sumber daya pangan; perubahan kebiasaan makan; strategi pengelolaan sumber daya pangan
20	KMG1207	Dasar Kulineri	Mata kuliah ini membahas tentang metode pengukuran status gizi baik secara langsung maupun tidak langsung
21	KMG1305	Teknologi Pangan	Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan mengenai teknologi pangan, kualitas pangan dan uji organoleptik, pengolahan suhu tinggi dan rendah, pengawetan <i>nonthermal</i> dan segar, pengawetan dengan gula, garam, asam, dan <i>food aditif</i> , teknologi pengasapan, serta teknologi fermentasi. Selain itu, akan dipelajari <i>instant food</i> dan <i>minimally process</i> , peningkatan nilai gizi, dan formulasi makanan

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
22	KMG1313	<i>Patofisiologi</i> Penyakit Infeksi dan Defisiensi	Mata kuliah ini membahas pada masalah mekanisme terjadinya suatu penyakit yang meliputi pengertian, klasifikasi, etiologi, gambaran klinis dan laboratorium, proses terjadinya penyakit, khususnya terjadinya penyakit infeksi dan defisiensi kaitannya dengan perubahan metabolisme zat gizi. Diagnosis dan diagnosis banding, komplikasi, penatalaksanaan dan pencegahan pada berbagai penyakit dan <i>malgizi</i> yang digunakan untuk mempertimbangkan pemberian diet pada penderita
23	KMG1314	<i>Patofisiologi</i> Penyakit Tidak Menular	Mata kuliah ini mempelajari tentang mekanisme terjadinya penyakit tidak menular yang meliputi pengertian, klasifikasi, etiologi, gambaran klinis dan laboratorium, proses terjadinya penyakit, kaitannya dengan perubahan metabolisme zat gizi, diagnosis, komplikasi, penatalaksanaan dan pencegahan
24	KMG1315	Biostatistika	Mata kuliah ini berisi tentang konsep dasar pendekatan biostatistik, peran biostatistik dalam kesehatan, jenis dan skala data. Konsep, batasan dan ruang lingkup <i>statistic deskriptif</i> dan inferensial. Penyajian data (tekstual, tabular dan grafik), distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral dan penyebaran, probabilitas, distribusi normal, distribusi binomial, distribusi sampling, distribusi <i>poisson</i> . Interfal kepercayaan, konsep uji hipotesis, tingkat kemaknaan dan kuat uji
25	KMG1312	Mikrobiologi Pangan	Mata kuliah ini berisi tentang pengenalan berbagai jenis cemaran mikrobiologi pada makanan dan cara pencegahan cemaran
26	KMG1402	Interaksi Obat dan Makanan	Mata kuliah ini mempelajari ilmu farmakologi seperti tentang obat, jenis-jenis obat, cara kerja obat dalam tubuh, indikasi, efek samping, kontraindikasi, jenis-jenis sediaan obat dan beberapa hal lain yang berkaitan dengan obat dan pengobatan. Selain itu, mata kuliah ini juga mempelajari interaksi obat dan makanan (zat gizi) yang mungkin terjadi dalam tubuh
27	KMG1407	Penilaian Konsumsi Pangan	Mata kuliah ini mempelajari model penilaian konsumsi pangan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dalam lingkup nasional, rumah tangga, maupun individu, kesalahan

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
			dalam pengukuran, analisis konsumsi makan, serta interpretasi data
28	KMG1201	Epidemiologi Gizi	Mata kuliah ini membahas konsep penyakit, teori epidemiologi, jenis, ukuran epidemiologi, skrining dan surveilans epidemiologi khususnya yang berkaitan dengan gizi
29	KMG1303	Mutu dan Keamanan Pangan	Mata kuliah mutu dan keamanan pangan merupakan mata kuliah yang membahas tentang konsep, cara pengawasan dan pengendalian mutu dan keamanan pangan dan makanan serta faktor-faktor yang mempengaruhi mutu dan keamanan makanan baik pada rumah sakit, jasa boga, industri makanan skala besar, menengah, dan kecil mulai dari makanan diproduksi hingga tingkat pemasaran
30	KMG1401	Analisis Zat Gizi Pangan	Mata kuliah ini membahas tentang pengantar analisis zat gizi, tata cara atau prosedur analisis, peralatan analisis (<i>spektroskopi, kromatografi</i>), air (metode dan penentuan kadar air) karbohidrat (jenis, sifat, analisa dan penentuan kadar karbohidrat), protein (struktur, klasifikasi, analisis, dan penentuan kadar protein), lemak (klasifikasi, analisis dan penentuan kadar lemak / minyak), abu dan mineral makro mikro, analisis dan penentuan kadar vitamin (kelompok larut air dan lemak), menganalisis zat non gizi dan zat anti gizi
31	KMG1411	Pengembangan Pangan Fungsional Lokal <i>Agro Marine</i>	Mata kuliah ini mempelajari mengenai bahan pangan sumber lokal yang dapat dijadikan sebagai pangan fungsional. Pembahasan dalam mata kuliah ini terkait dengan pangan fungsional lokal berbasis <i>agro</i> dan <i>eco-marine</i> , produk pangan fungsional berbasis <i>agro</i> dan <i>eco-marine</i> , dan jenis makanan fungsional berbasis <i>agro</i> dan <i>eco-marine</i> . Selain itu dibahas pula pangan fungsional dari berbagai sumber zat gizi, dan pengembangan produk pangan fungsional dari segi zat gizi termasuk teknologi pengembangannya yaitu teknologi ekstraksi, fortifikasi dan suplementasi pangan.
32	KMG1412	Ekologi Masyarakat Perkebunan, Pertanian, dan Pesisir	Mata kuliah ini mengajarkan tentang 1) pengantar ekologi yang di dalamnya dijelaskan teori ekologi, ekologi sebagai dasar ilmu lingkungan, pendekatan ekologi, paradigma ekologi; Ekosistem dalam

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
			ekologi yang menjelaskan tentang kedudukan ekosistem dalam lingkup ekologi; 2) Aplikasi ekologi dalam kesehatan masyarakat; 3) Masyarakat pantai dan perkebunan beserta permasalahannya yang menjelaskan tentang gambaran umum kehidupan di pantai dan perkebunan, karakteristik masyarakat pantai dan perkebunan, jenis perkebunan, masalah sosial, lingkungan dan kesehatan pada masyarakat pantai dan perkebunan, dampak lingkungan dengan adanya perkebunan, budidaya hasil laut, ancaman terhadap keanekaragaman hayati beserta dampak yang dapat timbul dan upaya perlindungannya
33	KMG1413	Gizi Masyarakat Perkebunan, Pertanian, dan Pesisir	Mata kuliah gizi ini membahas Kebijakan dan program pangan gizi (Rencana Aksi Nasional Pangan Dan Gizi/RAN- PG, Pedoman gizi seimbang, pemberian tablet tambah darah, PMBA, makanan empat bintang, isi piringku, PMT, ASI eksklusif, distribusi kapsul Vitamin A, SKDN, posyandu balita, posbindu, posyandu remaja, <i>SUN movement</i> , percepatan stunting, germas, intervensi zat gizi mikro: <i>sprinkle</i> , pelayanan kesehatan, imunisasi, PHBS; air bersih, jamban, akses pangan, pendidikan formal, dan gizi sejak dini (1000 HPK) serta masalah gizi di wilayah perkebunan, pertanian, dan pesisir
34	KMG1414	Asuhan Gizi Dasar	Mata kuliah ini berisi tentang penerapan <i>Nutrition Care Process</i> (NCP) mulai dari <i>assessmen</i> hingga <i>monitoring</i> dan evaluasi pada individu
35	KMG1415	Dasar Dietetika	Mata kuliah ini berisi tentang pedoman penatalaksanaan gizi, berbagai konsensus dan penuntun diet, pemberian makanan diet (tujuan, prinsip, syarat dan target), Preskripsi diet (bentuk, jenis diet dan bahan makanan, jumlah dan jadwal) pada berbagai penyakit infeksi dan <i>degenerative</i> , prinsip makanan oral (bentuk makanan rumah sakit, cair, saring, lunak, biasa) dan <i>enteral nutrition</i> (terapi diet berbasis formula komersial, suplemen dan non komersial), prinsip <i>parenteral nutrition</i> , standar makanan rumah sakit dan macam-macam diet rumah sakit

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
36	KMG1505	Bioetika dan Etika Profesi	Mata kuliah ini memberikan gambaran tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan norma, hukum, penampilan, sikap dan tingkah laku sesuai peran, fungsi dan kompetensi sebagai profesional gizi bagi individu, kelompok dan masyarakat
37	KMG1611	Kewirausahaan Bidang Gizi	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kewirausahaan, penggalian potensi diri, kreativitas, dan inovasi, mengidentifikasi peluang bisnis, memunculkan ide dan rencana bisnis, analisis SWOT usaha dan analisis persaingan, kepemimpinan usaha, pengelolaan sumber daya manusia, studi kelayakan bisnis, aspek keuangan, aspek teknis dan operasi, sistem bisnis, membangun jaringan bisnis, aspek pasar dan pemasaran, dan penyelesaian rencana bisnis serta evaluasi pelaksanaan bisnis
38	KMG1506	Isu Mutakhir Gizi dan Kesehatan	Mata kuliah ini membahas mengenai perkembangan terkini tentang gizi dan kesehatan
39	KMG1507	Pengembangan Media Komunikasi Gizi	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar media komunikasi, perkembangan media komunikasi, perencanaan media komunikasi dan aplikasi media komunikasi gizi pada masyarakat maupun di tempat pelayanan kesehatan. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan media komunikasi
40	KMG1512	Metodologi Penelitian Gizi	Mata kuliah Metode Penelitian Gizi ini akan membahas: konsep dasar ilmu metodologi penelitian, kerangka berpikir penelitian, masalah Penelitian, kajian pustaka dan hipotesis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian, publikasi dan plagiarisme, dan bedah jurnal
41	KMG1514	Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan 1	Mata kuliah ini berisi tentang dasar manajemen, serta manajemen penyelenggaraan makanan di institusi mulai dari pengenalan standar porsi hingga distribusi makanan ke klien
42	KMG1515	Dietetika Lanjutan	Mata kuliah ini mempelajari terapi gizi pada pasien penyakit tidak menular maupun pasien dengan penyakit infeksi dan defisiensi
43	KMG1602	<i>Nutrigenomik</i>	Membahas tentang perkembangan biologi molekuler (gen, DNA dan kromosom), variasi genetik, <i>apoptosis</i> dan keterkaitan antara zat gizi (<i>nutrient</i>) dan gen terhadap

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
			penyakit-penyakit yang terjadi pada manusia
44	KMG1605	<i>Geriatric</i>	Mata kuliah ini membahas tentang gizi <i>geriatric</i> yang meliputi definisi dan ruang lingkup <i>geriatric</i> , permasalahan yang dihadapi, kebutuhan zat gizi umum dan spesifik serta penyakit yang dapat terjadi pada seorang lansia. Di samping itu juga menjelaskan tentang pola aktivitas, olahraga yang dianjurkan, dan kesehatan reproduksi bagi lanjut usia.
45	KMG1607	Manajemen Program Gizi	Mata kuliah ini menjelaskan tentang teori dan tahapan analisa situasi, perencanaan, identifikasi masalah, prioritas masalah, Rencana kegiatan/intervensi, dan manajemen program-program gizi di Indonesia khususnya di daerah pantai dan perkebunan
46	UNU9002	Pertanian Industrial Berkelanjutan	Mata kuliah ini berisi tentang Sejarah dan nilai UNEJ, Visi UNEJ, Lingkungan, Karakteristik Revolusi Industri Pertanian, dan Kepemimpinan
47	KMG1508	Pendidikan dan Konsultasi Gizi	Materi dalam perkuliahan ini berisi tentang ruang lingkup pendidikan dan konsultasi gizi, pendidikan dan konsultasi gizi, faktor yang memengaruhi masalah gizi dan kesehatan, strategi perubahan perilaku, konsep dasar perilaku manusia (kesehatan), penyuluhan gizi, <i>emotional demonstration</i> (emo demo), pengembangan modul emo demo, konseling gizi, metode pendidikan dan penyuluhan gizi, alat peraga dalam pendidikan dan konsultasi gizi, pameran gizi, dan pelatihan gizi.
48	KMG1604	Seminar Gizi	Materi dalam perkuliahan ini berupa kemampuan untuk menganalisis jurnal, kemampuan penyajian sebagian atau keseluruhan hasil penelitian skripsi di hadapan dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa mendapatkan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi sebagai syarat mengikuti ujian akhir sarjana.
49	KMG1606	Gizi Olah Raga	Mata kuliah ini menjelaskan peran gizi olah raga, gizi pada atlet dan gizi pada pekerja
50	KMG1612	Asuhan Gizi Lanjutan	Mata kuliah ini berisi tentang analisis kasus pada pasien secara individu mulai dari <i>assessmen</i> hingga <i>monitoring</i> dan evaluasi.
51	KMG1613	Masalah Gizi Perkebunan,	Mata kuliah ini menganalisis tentang gambaran pola hidup, sumber daya alam, sumber daya manusia, aktivitas

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
		Pertanian, dan Pesisir	masyarakat, masalah gizi di wilayah perkebunan, pertanian, pantai, pesisir. Mahasiswa mampu menelaah jurnal yang memuat masalah gizi, studi literatur, analisis masalah gizi yang ada di sekitar wilayah <i>agro</i> dan <i>eco-marine</i> , serta penyusunan artikel sebagai hasil akhir dari analisis masalah gizi di wilayah perkebunan, pertanian, dan pantai
52	KMG1614	Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan 2	Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari MK MSPM 1. Berisi mengenai penilaian produktivitas hingga pengelolaan SDM, keuangan, sarana fisik dan materi secara terpadu
53	KMG1509	Gizi pada Kehamilan	Mata kuliah gizi kehamilan ialah mata kuliah yang didesain secara sistematis untuk mempelajari terkait gizi pada masa persiapan kehamilan, isu-isu yang berkembang terkait gizi pada masa kehamilan, masalah kesehatan pada masa kehamilan, dan terapi gizi masa kehamilan. Mata kuliah gizi kehamilan menekankan pada pemahaman penyelesaian masalah terhadap beberapa masalah gizi maupun penyakit yang ada di masyarakat pada masa kehamilan
54	KMG1510	Gizi Kedaruratan	Mata kuliah ini akan membahas: sistem penanggulangan bencana; Peran dan fungsi tenaga kesehatan dalam penanggulangan bencana; menentukan jalur evakuasi yang tepat bagi ibu dan anak berdasarkan skala prioritas; masalah gizi dalam situasi bencana dan konflik; penanganan gizi pada pra bencana; penanganan gizi pada saat tanggap darurat; penanganan gizi pasca bencana; penilaian dan pengawasan status gizi, program pemberian makanan secara umum; penanganan gizi pada kelompok rentan; penanganan gizi pada kelompok dewasa; pemantauan dan evaluasi kegiatan penanganan gizi pada situasi bencana
55	KMG1511	Manajemen Penyelenggaraan Makanan Jasa Boga	Mata kuliah ini mempelajari mengenai penyelenggaraan makanan pada industri jasa boga atau jasa pangan. Pembahasan dalam mata kuliah ini terkait dengan ruang lingkup dan aspek manajemen industri jasa boga. Selain itu dibahas pula berbagai aspek yang terkait dengan industri jasa boga seperti sumber daya manusia, peralatan, bahan dasar, teknik memasak, resep dan

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
			menu, penyimpanan hidangan, biaya produksi serta sanitasi dan pengelolaan limbah di industri jasa boga
56	KMG1609	Kebijakan Pangan dan Gizi	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dan analisis kebijakan publik, kebijakan kesehatan, sistem pelayanan kesehatan, kebijakan pangan dan gizi dalam pembangunan, konsep penyusunan kebijakan pangan dan gizi, langkah-langkah perencanaan kebijakan pangan dan gizi, pendekatan yang digunakan dalam perencanaan pangan dan gizi, konsep implementasi dan <i>monitoring</i> kebijakan pangan dan gizi berbasis <i>agro</i> dan <i>eco-marine</i>
57	KMG1615	Terapi Gizi dengan Pangan Fungsional	Mata kuliah ini berisi tentang berbagai komponen pangan (zat aktif) yang bersifat sebagai pangan fungsional dan perencanaan terapi gizi berbagai penyakit dan masalah gizi berbasis pangan fungsional
58	KMG1616	Evaluasi Sensori Pangan	Mata kuliah ini berisi tentang teknik evaluasi sensori (prinsip utama, manusia sebagai subjek penelitian, desain penelitian, peran evaluasi sensori pangan)
59	KMG1704	Praktik Kerja Dietetik	Kegiatan praktik kerja dietetik meliputi tahapan pengkajian gizi, penetapan masalah gizi/diagnosis gizi, penyusunan rencana intervensi dan implementasi, serta <i>monitoring</i> dan evaluasi, termasuk di dalamnya adalah tahapan pendokumentasian asuhan gizi yang dilakukan di rumah sakit
60	KMG1705	Praktik Kerja Gizi Masyarakat	Kegiatan praktik kerja gizi masyarakat meliputi tahapan perencanaan (menentukan prioritas masalah, membuat rencana program), pelaksanaan (implementasi, koordinasi), dan mengevaluasi program kesehatan di desa/kelurahan/masyarakat.
61	KMG1706	Praktik Kerja Manajemen Industri Jasa Pangan	Kegiatan praktik kerja manajemen industri jasa pangan meliputi manajemen pengadaan pangan sebelum, saat, dan setelah produksi pangan, melaksanakan manajemen SDM, finansial, <i>design</i> , <i>layout</i> dan alur kerja, <i>equipment</i> dan fasilitas, <i>higiene</i> , sanitasi makanan dan minuman serta <i>food safety</i> , <i>plate-waste studies</i> , keselamatan dan kesehatan kerja, <i>Hazard Analysis and Critical Control Point</i> (HACCP), survei kepuasan karyawan dan

NO.	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH
			pengembangan produk kuliner di institusi industri jasa pangan
62	KMG1802	Praktek Belajar Lapangan	Merupakan kegiatan praktik di tengah masyarakat yang terdiri dari dua tempat, yaitu instansi pemerintah atau swasta dan desa yang bertujuan untuk mengenal instansi kesehatan dan melakukan penetapan masalah kesehatan masyarakat dan penyebabnya, pemilihan prioritas masalah kesehatan, membuat rencana program kesehatan, melakukan implementasi/pelaksanaan program kesehatan di masyarakat, dan melakukan evaluasi program kesehatan
63	KMG1801	Skripsi	Tulisan karya ilmiah mahasiswa tingkat akhir sebagai persyaratan menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana

6.3 Program Studi S2 Administrasi Kesehatan

Kurikulum Program Studi Magister Administrasi Kesehatan (PSMAK) FKM UNEJ mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan deskripsi level 8 (delapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012, dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi.

Kurikulum program studi magister administrasi kesehatan dibuat oleh tim penyusunan kurikulum dalam beberapa tahapan. Kegiatan diawali dengan melakukan kajian terhadap SWOT gambaran UNEJ secara umum berdasarkan variabel kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan serta memperhatikan masukan dari alumni dan beberapa pemangku kepentingan (stake holder) terkait. Penelusuran terhadap potensi pekerjaan yang tersedia untuk lulusan magister administrasi Kesehatan dilakukan dengan berbagai media dan cara. Kegiatan ini menghasilkan profil lulusan dosen, pemberdaya masyarakat, peneliti, dan konsultan.

Berdasarkan Profil Lulusan tersebut diturunkan rumusan kompetensi (learning outcomes) yang juga sering dikatakan sebagai Capaian Pembelajaran. Level kualifikasi capaian pembelajaran lulusan didasarkan pada Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Dari hasil ini melalui beberapa langkah seperti disajikan pada Gambar 2 diturunkan menjadi konsep struktur kurikulum dan silabus. Konsep ini selanjutnya disosialisasikan dan dipresentasikan pada Pimpinan dan Pakar untuk mendapat perbaikan dan pengkayaan.

Langkah-langkah penyusunan kurikulum sesuai dengan KKNi dan dukungan baik internal maupun eksternal ini mengikuti alur yang disampaikan DIKTI.

Visi Program Studi Magister Administrasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember adalah

“Menjadi program studi magister administrasi kesehatan yang unggul untuk menghasilkan lulusan Master Administrasi Kesehatan yang berkualitas, professional yang berwawasan Kesehatan berkelanjutan berbasis agro-coastal community”.

Misi Program Studi Magister Administrasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan bidang kesehatan administrasi kesehatan secara terprogram yang berorientasi pada pengembangan integritas, intelektualitas dan profesionalisme yang berwawasan Kesehatan berkelanjutan berbasis agro-coastal community;
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang administrasi kesehatan yang menghasilkan karya ilmiah bermutu tinggi, kreatif, inovatif dan berhasil guna yang berwawasan Kesehatan berkelanjutan berbasis agro-coastal community;
3. Menata dan mengembangkan manajemen kelembagaan program studi administrasi kesehatan berbasis teknologi informasi;
4. Membina dan mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.

6.3.1 Sebaran Mata kuliah Per Semester

Tabel 6.27 Sebaran Mata Kuliah Semester I S2 Adminkes

SEMESTER I					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	Jumlah
1	KMA2101	Filsafat Ilmu Administrasi Kesehatan	2	0	2
2	KMA2102	Biostatistika Administrasi Kesehatan	1	1	2
3	KMA2103	Metode Penelitian Kesehatan	2	0	2
4	KMA2104	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Wilayah Pertanian, Perkebunan dan pantai	2	0	2
5	KMA2106	Manajemen Mutu Strategis Kesehatan	2	0	2

SEMESTER I					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	Jumlah
6	KMA2107	Kajian Kesehatan Masyarakat Pertanian, Perkebunan dan Pesisir (<i>Agro Coastal Community</i>)	1	1	2
7	KMA2109	Kesehatan Global & <i>Digital Health Management</i>	2	0	2
Jumlah Beban Studi Semester I			14	2	14

Tabel 6.28 Sebaran Mata Kuliah Semester II S2 Adminkes

SEMESTER II					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	Jumlah
1	KMA2105	Manajemen Pengembangan Organisasi Kesehatan	2	0	2
2	KMA2108	Kepemimpinan <i>Transformasional & Change Management</i>	2	0	2
3	KMA2201	Administrasi Rumah Sakit dan Puskesmas	2	0	2
4	KMA2202	Asuransi dan Pembiayaan Kesehatan	2	0	2
5	KMA2203	Manajemen Mutu Strategis	2	0	2
6	KMA2204	Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	2	0	2
7	KMA2205	<i>Operation Research</i> dan <i>System Analysis</i>	2	0	2
8	KMA2206	SDM dan <i>Leadership</i>	2	0	2
9	KMA2207	Ekonometrika Kesehatan	2	0	2
10	KMA2208	Organisasi dan Sistem Manajemen Rumah Sakit	2	0	2
11	KMA2209	Manajemen SDM Rumah Sakit,	2	0	2
12	KMA2210	Manajemen Komunikasi dan Sistem Informasi RS	2	0	2
13	KMA2211	Manajemen Risiko dan <i>Patient Safety</i>	2	0	2
14	KMA2212	Manajemen Mutu Rumah Sakit	2	0	2
15	KMA2213	Manajemen Keuangan dan Akuntansi Rumah Sakit	2	0	2
16	KMA2214	Manajemen Strategik RS	2	0	2
17	KMA2215	Perencanaan, <i>Monitoring</i> , dan Evaluasi Program Kesehatan	2	0	2
18	KMA2216	Analisis Kebijakan Program Kesehatan	2	0	2

SEMESTER II					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	Jumlah
19	KMA2217	Manajemen Kesehatan Lingkungan Pertanian dan Pesisir	2	0	2
20	KMA2218	Peraturan Perundang-Undangan dan Analisis Kebijakan Kesehatan Lingkungan	2	0	2
21	KMA2219	Penilaian, Perijinan dan Pemeriksaan Kualitas Lingkungan Air, Udara dan Tanah	2	0	2
22	KMA2220	Manajemen Pengelolaan dan Pengawasan Makanan, Bahan Berbahaya dan Tempat Umum	2	0	2
23	KMA2221	Penjaminan Mutu, Akreditasi, Dan Sertifikasi Bidang Kesehatan Lingkungan	2	0	2
24	KMA2222	Manajemen K3 Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan	2	0	2
25	KMA2223	Pengawasan, Regulasi, dan Penjaminan Mutu K3	2	0	2
26	KMA2224	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2	0	2
27	KMA2225	Sistem Informasi dan Teknologi dalam K3	2	0	2
28	KMA2226	Manajemen K3 di Komunitas Pertanian, Perkebunan dan Pesisir	2	0	2
29	KMA2227	Manajemen Sumber Daya untuk Promosi Kesehatan	2	0	2
30	KMA2228	Penelitian Administrasi dalam Promosi Kesehatan	2	0	2
31	KMA2229	Promosi Kesehatan Berbasis Komunitas Agrocoastal	2	0	2
32	KMA2230	Penjaminan Mutu Program Promosi Kesehatan	2	0	2
33	KMA2231	Administrasi dan Evaluasi Program Promosi Kesehatan	2	0	2
34	KMA2232	Analisis Kebijakan Gizi Kesehatan Masyarakat	2	0	2
35	KMA2233	Perencanaan & Evaluasi Program Gizi Kesehatan Masyarakat	2	0	2
36	KMA2234	Manajemen KIE Gizi	2	0	2

SEMESTER II					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	Jumlah
37	KMA2235	Manajemen Sumber daya Gizi Masyarakat	2	0	2
38	KMA2236	Telaah Kritis Gizi Kesehatan Masyarakat	2	0	2
39	KMA2237	Strategi Epidemiologi untuk Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	2	0	2
40	KMA2238	Manajemen Epidemiologi dan Administrasi Program Kesehatan	2	0	2
41	KMA2239	Analisis dan Advokasi Kebijakan Kesehatan Berbasis Epidemiologi	2	0	2
42	KMA2240	Manajemen dan Kepemimpinan Epidemiologi Lapangan	2	0	2
43	KMA2241	Pengembangan dan Penjaminan Mutu Surveilans Epidemiologi	2	0	2
44	KMA2242	Kebijakan dan Program Kesehatan Reproduksi	2	0	2
45	KMA2243	Manajemen Sumber Daya Kesehatan Reproduksi	2	0	2
46	KMA2244	Layanan Kesehatan Seksual dan Kesehatan Reproduksi	2	0	2
47	KMA2245	Manajemen Promosi dan Komunikasi Kesehatan reproduksi	2	0	2
48	KMA2246	Biostatistika Lanjut	2	0	2
Jumlah Beban Studi Semester II			10	0	10

Tabel 6.29 Sebaran Mata Kuliah Semester III S2 Adminkes

SEMESTER III					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	Jumlah
1	KMA2301	Residensial	0	2	2
2	KMA2302	Seminar Proposal	0	2	2
3	KMA2303	Seminar Hasil	0	2	2
4	KMA2304	Artikel Ilmiah	0	2	2
Jumlah Beban Studi Semester III			0	8	8

Tabel 6.30 Sebaran Mata Kuliah Semester IV S2 Adminkes

SEMESTER IV					
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS		
			Teori	Praktikum	Jumlah
1	KMA2401	Sidang Tesis	0	6	6
Jumlah Beban Studi Semester IV			0	6	6

6.3.2 Deskripsi Mata kuliah

A. Mata Kuliah Semester I

1. Filsafat Ilmu

Konsep dasar filsafat ilmu dalam kesehatan masyarakat, kebenaran ilmiah, fenomena dan fakta, hakikat logika, penalaran dalam penelitian, serta landasan filosofi ilmu pengetahuan dalam penelitian.

2. Biostatistika

Konsep dasar pendekatan biostatistik, peran biostatistik dalam kesehatan, jenis dan skala data. Konsep, batasan dan ruang lingkup *statistic deskriptif* dan inferensial. Penyajian data (*tekstular*, *tabular* dan grafik), distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral dan penyebaran, probabilitas, distribusi normal, distribusi binomial, distribusi sampling, distribusi poisson. Interfal kepercayaan, konsep uji hipotesis, tingkat kemaknaan dan kuat uji.

3. Metodologi Penelitian

Membahas Prinsip dasar metodologi penelitian (fungsi, proses, dan etika penelitian); penelaahan pustaka, perumusan masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian; metode dan macam penelitian, metode sampling, prinsip penulisan laporan penelitian

4. Agromedicine

Mempelajari konsep dasar kesehatan tropis dan *agromedicine*, kajian beberapa penyakit yang ada di daerah tropis, kajian beberapa penyakit yang muncul di daerah perkebunan dan pertanian, Masalah pencegahan dan pengendalian penyakit tropis dan pada masyarakat pertanian perkebunan. Mengkaji tanaman lokal untuk inovasi pengobatan

5. Manajemen Kesehatan

Konsep manajemen kesehatan, perencanaan bidang kesehatan di instansi dan masyarakat, pengorganisasian bidang kesehatan instansi dan masyarakat, pergerakan bidang kesehatan instansi dan masyarakat, evaluasi bidang

kesehatan instansi dan masyarakat, sistem kesehatan

6. Kesehatan Global (Global Health)

Introduksi kesehatan global, perkembangan isu-isu utama kesehatan dalam konteks global dan ekuiti, desain untuk masyarakat global, dimensi kemanusiaan dan *natural hazard*, *natural resources: originalitas*, *ekonomi*, dan dampak lingkungan, perubahan nilai keluarga di dalam ekonomi global, *diversiti* populasi dunia, perspektif geografis dalam sustainabilitas dan sistem lingkungan manusia, tantangan global nutrisi: sains, kesehatan masyarakat, dan etik, studi kasus perempuan di negara berkembang, bencana alam

7. Pengembangan Organisasi Kesehatan

Pembelajaran mata kuliah pengembangan organisasi meliputi konsep dasar pengembangan organisasi secara umum, perencanaan perubahan, menganalisis praktik pengembangan organisasi; *entering and contracting*; menerapkan diagnosis organisasi, kelompok dan jabatan; koleksi dan analisis diagnosis informasi; mengembangkan umpan balik diagnosis informasi, desain intervensi; menguraikan proses pendekatan organisasi; menguraikan *teknostruktural intervensi restructure* organisasi dan keterlibatan karyawan, intervensi SDM; menerapkan intervensi HRD–Pengembangan, *managing workforce diversity and wellness*; kuliah lapangan penerapan strategi intervensi perubahan-transformatif perubahan, intervensi organisasi transorganisasi perubahan melalui studi kasus di sebuah perusahaan.

B. Mata Kuliah Semester II

1. Minat Manajemen Pelayanan & Pembiayaan Kesehatan

a. Administrasi Rumah Sakit dan Puskesmas

Mata kuliah manajemen rumah sakit dan Puskesmas merupakan mata kuliah yang mempelajari sejarah pengobatan dan sejarah rumah sakit; konsep dasar manajemen dan filosofi rumah sakit; dasar hukum dan kebijakan penyelenggaraan pelayanan rumah sakit di Indonesia; manajemen SDM di rumah sakit; manajemen pelayanan di rumah sakit; budaya organisasi rumah sakit; manajemen logistik rumah sakit; manajemen sarana prasarana dan kesehatan lingkungan rumah sakit; manajemen keuangan rumah sakit; manajemen pemasaran rumah sakit; manajemen sistem informasi rumah sakit dan manajemen mutu rumah sakit; P1, P2, dan P3 Program Puskesmas.

b. Asuransi dan Pembiayaan Kesehatan

Kajian mata kuliah Asuransi dan Pembiayaan Kesehatan mencakup tiga topik

utama yaitu: dasar tentang pembiayaan kesehatan dan asuransi; sistem pembiayaan yang berlaku di Indonesia (*prospective* dan *retrospective payment system*), dan praktik pelayanan asuransi pada sarana kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

c. **Sistem Informasi Manajemen Kesehatan**

Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen Kesehatan pada upaya kesehatan masyarakat bertujuan mengumpulkan, mengolah dan menganalisis informasi serta menyediakan umpan balik untuk mendukung kegiatan, pemeliharaan, pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan masyarakat. Sistem Informasi Manajemen Kesehatan digunakan oleh seluruh komunitas kesehatan dan masyarakat luas.

d. **Manajemen Mutu Strategis**

Mata kuliah ini membahas tentang konsep mutu, mutu pelayanan kesehatan, *service excellence*, *quality assurance*, *total quality management*, *Lean Six Sigma*, *Patient Safety*, Kendali Mutu Kendali Biaya, sertifikasi ISO, akreditasi, dan *customer relationship management*

e. **Ekonometrika Kesehatan**

Mata kuliah ini menjelaskan metodologi pemodelan ekonometrika dan masalah analisis ekonomi: spesifikasi, pendugaan, dan verifikasi model serta penggunaannya. Model-model empiris, seperti model permintaan, penawaran dan makroekonomi. Penyebab, akibat dan cara mengatasi penyimpangan model regresi klasik. Model *distributed-lags*, pilihan kualitatif, dan persamaan simultan.

f. **SDM dan Leadership**

Pembelajaran mata kuliah pengembangan organisasi meliputi manajemen sumber daya manusia dalam sistem pelayanan kesehatan, teori dan komponen esensial manajemen sumber daya manusia, penerapan sumber daya manusia dalam sektor publik dan pusat kesehatan masyarakat, fungsi sumber daya manusia di rumah sakit dan manajemen berdasarkan prinsip *continuity of care*, manajemen pengembangan organisasi, pelatihan dan ilmu dalam pengembangan sumber daya manusia, sistem informasi sumber daya manusia, aspek legal dalam manajemen sumber daya manusia, konsep kepemimpinan, membentuk organisasi yang efektif.

g. **Operation Research dan System Analysis**

Pembelajaran mata kuliah pengembangan organisasi meliputi konsep dasar

riset operasional (definisi, tujuan, dan ruang lingkup) pendekatan ilmu (*science*) dan seni (*art*), *milestone* perkembangan dan peran strategis riset operasional dalam aktivitas manajemen kesehatan, topik-topik utama dalam riset operasional pada abad 21, dan riset operasional dan teknologi informasi, program linier (*linear programming*), metode simpleks (*simplex method*), metode transportasi (*transportation method*), analisis antrian (*queuing analysis*), teori permainan (*games theory*), dan CPM/PERT *analysis*.

h. Manajemen Logistik dan Strategi Pemasaran

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan peran manajemen logistik, konsep *supply chain management*, implementasi manajemen logistik rumah sakit, konsep dasar pemasaran, hubungan antara manajemen logistik dan pemasaran, pemasaran rumah sakit, analisis pasar, perilaku konsumen, sistem informasi dan riset pemasaran, pengorganisasian pemasaran rumah sakit, perencanaan dan pengorganisasian pemasaran, strategi pemasaran rumah sakit, segmentasi, *targetting* dan *positioning*, kebijakan produk, kebijakan *place*, kebijakan promosi, kebijakan *price* dan *marketing public relations* (CPR)

2. Minat Manajemen Kesehatan Lingkungan

a. Manajemen Kesehatan Lingkungan Pertanian dan Pesisir

Mata kuliah ini berisikan materi tentang Prinsip-prinsip Ekologi Kesehatan, Indikator lingkungan dan Pemanasan Global, Strategi Pengelolaan Lingkungan, Manajemen Risiko Lingkungan, Pengelolaan Limbah Padat, Cair dan Gas, serta Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

b. Manajemen Pencemaran & Toksikologi Kesehatan Lingkungan

Mata kuliah ini membahas mengenai konsep pencemaran lingkungan; pencemaran udara meliputi pengertian, sumber dan penyebab; *community air pollution* & pencemaran udara lain; efek global pencemaran udara; pencemaran air; b3; pestisida; serta radiasi meliputi sumber, pengelolaan, dan keuntungannya. termasuk mampu memahami dan mengembangkan serta memecahkan masalah *monitoring* lingkungan dan *biomonitoring* lingkungan, identifikasi toksikan pada lingkungan, toksikologi bahan tambahan makanan, toksikologi udara, serta toksikologi air dan tanah, serta toksikologi logam, bahan organik, dan bahan kimia

c. Analisis Risiko Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat

Konsep dasar manajemen risiko, metode identifikasi risiko, metode penilaian risiko, pengendalian risiko, pemetaan risiko, manajemen risiko lingkungan

rumah sakit, manajemen risiko kesehatan lingkungan pertanian dan manajemen risiko kesehatan lingkungan pesisir

d. Manajemen Pengendalian Vektor dan Rodent

Mata Kuliah membahas pengendalian nyamuk, pengendalian lalat, pengendalian kecoa, pengendalian pinjal, pengendalian tikus dan upaya memecahkan masalah vektor dan rodent terhadap kesehatan, termasuk membahas aspek pengendalian vektor tropis, metode pengendalian, serta pengendalian nematoda dan filariasis.

e. Peraturan Perundang-Undangan Kesehatan Lingkungan

Mata kuliah Peraturan Perundang-undangan kesehatan lingkungan mempelajari dasar-dasar tentang hukum lingkungan yang meliputi latar belakang lahirnya disiplin hukum lingkungan, lahirnya kesadaran lingkungan hidup ditingkat global dan Indonesia, kewenangan dan kelembagaan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia, instrumen-instrumen hukum lingkungan, hak dan kewajiban dalam pengelolaan lingkungan hidup, AMDAL, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran laut, pengelolaan limbah B3, konservasi sumber daya alam hayati, penegakan hukum administratif, aspek perdata, dan aspek pidana serta menelaah dan menganalisis kasus lingkungan.

f. Manajemen Pengawasan Makanan, Minuman dan Tempat Umum

Dibahas tentang konsep dasar higiene sanitasi makanan minuman serta tempat-tempat umum. Upaya perbaikan dan pengendalian bahaya kesehatan masyarakat Oleh karena sanitasi makanan minuman dan tempat-tempat umum yang kurang baik. Termasuk upaya pengembangan dan memecahkan masalah sanitasi lingkungan. Beberapa materi khusus yang dibahas adalah *food borne disease*, metode pengolahan makanan, peralatan pengolahan dan sanitasi rumah sakit, sanitasi sekolah, sanitasi tempat wisata, serta sanitasi industri.

g. Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan Lingkungan

Mata kuliah ini membahas tentang beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk melakukan perencanaan dan evaluasi di bidang kesehatan lingkungan. Perencanaan dilakukan berdasarkan permasalahan yang didapat, sehingga permasalahan tersebut dapat dilakukan desain, analisis, implementasi, dan evaluasi. Profesi Kesehatan Masyarakat dianggap mampu melakukan perencanaan di tingkat Puskesmas, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang Kesehatan, dan Rencana Tahunan Pembangunan

Kesehatan.

h. **Manajemen Teknologi Pengelolaan dan Penyediaan Air**

Mata kuliah ini membahas tentang pengelolaan limbah padat dan Cair serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan limbah dalam kaitannya dengan kesehatan Masyarakat, serta penyediaan air bersih. Termasuk pengelolaan limbah gas dan limbah B3, baik pada perusahaan, rumah sakit maupun industri.

i. **Epidemiologi Lingkungan & Promosi Kesehatan Lingkungan**

Mata kuliah ini membahas tentang aspek tentang epidemiologi lingkungan dalam kaitannya dengan kesehatan masyarakat, serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan terkait epidemiologi lingkungan. Termasuk mempromosikan program kesehatan lingkungan, seperti PHBS, cuci tangan pakai sabun, dan Germas.

3. **Minat Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

a. ***Integrated OHS Management System***

Konsep tentang *hazard, risk*, berbagai teori perkembangan tentang terjadinya kecelakaan kerja, konsep pengendalian dengan pendekatan manajemen. Selain itu juga dibahas tentang pemenuhan elemen-elemen manajemen K3 baik dengan standar Permenaker No 50 Tahun 2012, OHSAS 18001 dan ISO 45000.

b. ***Human Factors and Safety Behaviours***

Konsep tentang *human factors system, human factors fundamental, design of task and job, equipment workplace and environmental design, design for health, safety and comfort, performance modeling, human computers interaction, design for individual differences, selected application factor for human technique*.

c. ***Occupational Health Safety Risk Management***

Konsep tentang risk management (risk management, key elements of risk management, risk assesement, risk control, safe system of work, monitoring and measuring comformity, other elements of occupational health and safety management system, konsep human factor (the individual sensory an perceptual prcesses, individual psychology, human factora management), konsep risk management advanced (management system, measuring performance, advanced accident and investigatioan and risk assesement, advanced risk control techniques health and safety risk management,

emergency planning, advanced audit and review, financial issues), konsep human factors advanced (individual differences, human error, perception and decision making, external influences on human error, improving human reliability).

d. ***Occupational Safety and Health Management in Hospital***

Konsep tentang *hazard, risk*, berbagai teori perkembangan tentang terjadinya kecelakaan kerja, konsep pengendalian dengan pendekatan manajemen di rumah sakit meliputi *overview health and safety in the health care environment, epidemiology, back injury prevention in health care, emerging infectious diseases, disinfection and infection control, progress in preventing sharps injuries, violence in the health care industry, prevention of slip, trip, and fall hazards for workers in hospital setting*.

e. ***Occupational Diseases Prevention Management***

Materi meliputi Route of entry and modes of actions, biological hazard, dermatoses, diseases of the airways, plant and wood hazard, chemical hazard, pesticides, radiation, atmospheric vibrations, oscillatory vibrations

f. ***Advances of Industrial Toxicology***

Materi dalam kajian ini adalah general principle of toxicology, xenobiotik, absorption, distribution, metabolism and excretions, toxicokinetics, omics technologies in toxicology, toxicity of the hematopoietic system, hepatotoxicity (toxic responses of the kidney), neurotoxicity (toxic effect on the nervous system) dermatotoxic (toxic effects on the skin). Pulmonotoxicity (toxic effects in the lung), immunotoxicity (toxic effects in the immune system), toxic effects on reproduction, developmental toxicology, mutagenesis and genetic toxicology, chemical carcinogenesis, properties and effect of metals, properties and effect of pesticides, nanotoxicology, computational toxicology, epidemiological issues occupation and environmental health, human health risk assessment.

g. ***Advance of Industrial Hygiene***

Konsep dan perkembangan higiene industri meliputi anatomy, physiology, pathology, Recognition of Hazard (industrial toxicology, gases, vapors, solvents, particulate, industrial noise, non ionizing radiation, thermal stress, ergonomic, biological hazards, Evaluation of hazard (evaluation, air sampling, direct reading instrument for gases, vapours and particulate), Control of Hazard (method of control, local exhaust ventilation, dilution ventilation of industrial

workplace, general ventilation of non industrial occupancies, respiratory protections), Profesi occupational Health and Safety (industrial hygienist, safety professional, occupational medicine physicians, occupational health nurse,)

h. ***Emergency Response Plan Management***

Materi pada mata kuliah ini meliputi beberapa pemenuhan standar dalam tanggap darurat bencana.

4. **Minat Manajemen Promosi Kesehatan**

a. **Psikologi dan Konseling Kesehatan**

Mata kuliah ini berisikan materi tentang dasar-dasar konseling di dalam psikologi yang meliputi pengertian, fungsi, tipe, dan karakteristik konseling. Selain itu mata kuliah ini juga berisi materi tentang sejarah perkembangan konseling serta kajian Psikologi Konseling berdasarkan sejarah perkembangannya; respons kognitif dan afektif dalam konseling, ciri dan karakteristik konselor, prinsip dan kemampuan dasar konseling.

b. **Politik dan Kesehatan**

Mata kuliah ini berisikan materi tentang sistem politik, struktur politik, sejarah politik, sejarah kebijakan kesehatan, sistem kesehatan nasional (SKN), *stake holder, policy making process, policy maker, health public policy, agenda setting, public policy design* dan *policy implementation*.

c. **Advokasi dan kemitraan bidang kesehatan (*Advocacy and Partnership in health sector*)**

Mata kuliah ini berisikan materi tentang prinsip dasar, teori dan konsep serta strategi advokasi dan membangun kemitraan di bidang kesehatan yang meliputi antara lain: *theories and concepts of advocacy and partnerships; assessing community needs and framing issues; strategies for community organizing and mobilization; strategies for the formation of multilevel coalition; promoting regulatory change and influencing agency rulemaking; techniques and strategies for legislative, courts, grassroots and media advocacy in health sector; key concepts and approaches in advocacy and partnership; key elements in effective partnership working; partnerships in the digital age; building a framework for conducting a multidisciplinary analysis for advocacy and partnership in health sector; advocacy and ethics; partnership working and organisational culture; integrated service models of partnership in health sector; compiling health policy brief.*

d. **Metode Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan**

Mata kuliah ini berisikan materi tentang paradigma dan pendekatan dalam metode penelitian kualitatif, Prinsip-prinsip penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data, analisa dan penyajian data dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data, struktur proposal penelitian kualitatif.

5. **Minat Manajemen Epidemiologi Terapan**

a. **Studi Epidemiologi**

Pengantar investigasi wabah, konsep investigasi KLB/wabah, organisasi pelayanan kesehatan kedaruratan, perencanaan, cara pelaksanaan dan analisis kegiatan penyelidikan epidemiologi, pemantauan penyakit yang berpotensi wabah, jenis – jenis kurva epidemiologi dan penilaian hasil penyelidikan epidemiologi, cara pembuatan laporan akhir penyelidikan KLB/wabah dan analisis laporan hasil penyelidikan KLB/wabah.

b. **Epidemiologi *Agrocoastal***

Konsep epidemiologi *agrocoastal*, faktor risiko masalah kesehatan *agrocoastal*, pencegahan masalah kesehatan *agrocoastal*, lingkungan *agrocoastal*, penyakit degeneratif, penyakit diabetes, penyakit akibat penggunaan pestisida dan bahan toksin lainnya, epidemiologi gigitan ular, penyakit akibat kerja, penggunaan APD pekerja *agrocoastal*, epidemiologi penyakit kulit pada *agrocoastal*, kesehatan mental pekerja *agrocoastal*, *emerging zoonotic* agen pada *agrocoastal*, dan penyakit dari *soil* agen.

c. **Epidemiologi Lapangan**

Konsep epidemiologi lapangan, prinsip dasar epidemiologi, investigasi masalah kesehatan akut dan kronis, konsep kasus, konsep kejadian penyakit, penyebaran penyakit, diagnosis penyakit pada masyarakat, kejadian epidemi penyakit, survei kesehatan pada populasi umum dan khusus, mengumpulkan data dan menghitung kasus, monitor perubahan agen infeksius dan aktivitas isolasi, analisis temuan kasus pada investigasi lapangan, diseminasi temuan kasus pada investigasi lapangan, dan aplikasi pendekatan epidemiologi untuk kasus rutin.

d. **Surveilans Epidemiologi**

Konsep surveilans epidemiologi, dasar-dasar surveilans, *design and planning*, data *analysis surveilans*, evaluasi sistem surveilans, surveilans penyakit tak menular, surveilans zoonosis, surveilans penyakit menular, surveilans infeksi

nosokomial, surveilans HIV, surveilans gizi, surveilans matra, surveilans PD31, dan surveilans TB.

e. Manajemen KLB dan Bencana

Pengantar investigasi wabah, konsep investigasi KLB/wabah, Organisasi pelayanan kesehatan kedaruratan, Perencanaan, cara pelaksanaan dan analisis kegiatan penyelidikan epidemiologi, Pemantauan penyakit yang berpotensi wabah, Jenis – jenis kurva epidemiologi dan Penilaian hasil penyelidikan epidemiologi, Cara pembuatan laporan akhir penyelidikan KLB/Wabah dan analisis laporan hasil penyelidikan KLB/Wabah

f. Manajemen Data Epidemiologi

Pengertian manajemen data dan peranan epidemiologi, metode-metode epidemiologi, pengertian pengolahan data epidemiologi, fungsi pengolahan data, metode pengolahan data, siklus pengolahan data, bentuk pengolahan data dalam struktur organisasi, pengolahan data tabel, pengolahan data grafik, pengolahan data *charts*, pengolahan dan analisis data menggunakan epi info, manajemen data dengan SPSS, manajemen data dengan R, manajemen data dengan smartPLS.

g. Epidemiologi Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan

Pengertian Epidemiologi Perencanaan dan Evaluasi Program Kesehatan, interpretasi data dan seleksi rencana kegiatan, teknik analitik perencanaan kesehatan, dasar demografi perencanaan, desain, analisis dan perbandingan alternatif intervensi perencanaan kesehatan, perencanaan fasilitas dan personil kesehatan, Perlunya dilakukan evaluasi, level evaluasi, cara melakukan evaluasi, *utilisasi* hasil evaluasi, epidemiologi untuk evaluasi layanan kesehatan, pendekatan epidemiologi untuk evaluasi program skrining, analisis SWOT, perencanaan kesehatan *public policy*.

h. Epidemiologi Perilaku Kesehatan

Konsep epidemiologi perilaku kesehatan, determinan *social* dari kesehatan populasi, status *social* ekonomi dan kesehatan, diskriminasi dan ketidaksetaraan kesehatan, kondisi pekerjaan dan kesehatan, ketidaksetaraan pendapatan dan pekerjaan pada perilaku kesehatan, kebijakan pekerja terhadap kesehatan, jaringan *social* epidemiologi, status afektif dan kesehatan, sosial *capital* dan kohesi pada kesehatan, intervensi psikososial kesehatan, perilaku perubahan kesehatan dalam konteks *social*, perilaku ekonomi untuk meningkatkan kesehatan, jalur biologis yang menghubungkan kondisi *social*

kesehatan.

i. **Epidemiologi Molekuler**

Konsep epidemiologi molekuler, epidemiologi *molecular* pada infeksi bakteri, epidemiologi *molecular* pada infeksi virus, *phylogenetic* bakteri dan virus, mutasi bakteri dan virus, epidemiologi molecular pada penyakit tak menular, epidemiologi pada imunologi non spesifik, epidemiologi pada *imunologi* spesifik, *herd immunity*, pengertian vaksin, jenis vaksin, konsep *epigenetic*, konsep *nutrigenetik* dan *nutrigenomik*, gen *polimorfisme* pada masalah kesehatan masyarakat.

6. **Minat Manajemen Kesehatan Reproduksi dan KIA**

a. **Gender, Sexuality and Reproductive Health**

Mata kuliah ini berisi tentang deskripsi upaya kesehatan seksual dan reproduksi berbasis gender secara holistik, terkait dengan keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial berkaitan dengan sistem reproduksi yang merupakan hak setiap orang dalam menjalani fungsi reproduksinya. Mata kuliah ini juga mencakup deskripsi tentang upaya pemberdayaan berbasis gender dalam upaya kesehatan seksual dan reproduksi serta analisis kritis tentang *issue* dan masalah kesehatan seksual dan reproduksi berbasis gender di tingkat individu, keluarga maupun masyarakat.

b. **Advanced Reproductive Health Epidemiology**

Mata kuliah ini meliputi teori dan teknis implementasi metode riset epidemiologi (analitik dan eksperimental), konsep inferensi kausal, konsep kesehatan reproduksi dalam kondisi darurat, dan implementasi surveilans epidemiologi dalam berbagai masalah kesehatan reproduksi, kesehatan ibu dan anak.

c. **Reproductive Health Policy and Program**

Mata kuliah ini meliputi deskripsi tentang konsep perencanaan, pengorganisasian, implementasi, *monitoring* dan evaluasi kebijakan dan program kesehatan reproduksi, kesehatan ibu dan anak di tingkat global, nasional maupun regional.

d. **Advanced Biostatistics**

Mata kuliah ini merupakan pendalaman materi lebih lanjut tentang konsep dan aplikasi biostatistika. Materi ini meliputi analisis multivariat, analisis survival, studi kependudukan dan analisis data lanjut dengan menggunakan *software* aplikasi pendukung lainnya dalam analisis biostatistika di bidang kesehatan masyarakat.

e. ***Adolescent Reproductive Health***

Mata kuliah ini meliputi konsep dan pelayanan kesehatan reproduksi pada remaja secara holistik mencakup aspek fisik, mental, dan sosial terkait fungsi reproduksi pada remaja termasuk kebijakan dan program yang terkait. Materi ini mencakup kondisi kesehatan reproduksi remaja berdasarkan perilaku seksual berisiko pada remaja, kehamilan tidak diinginkan, aborsi, ibu usia remaja, kematian ibu usia remaja, kekerasan seksual pada remaja, perencanaan kehidupan berkeluarga, anemia, infeksi menular seksual, literasi kesehatan, dan pelayanan kesehatan reproduksi remaja.

f. ***Ageing Reproductive Health***

Mata kuliah ini meliputi konsep kesehatan reproduksi pada lanjut usia secara holistik mencakup aspek fisik, mental, dan sosial terkait fungsi reproduksi pada lanjut usia termasuk kebijakan dan program yang terkait. Materi ini mencakup kondisi kesehatan reproduksi lansia, penggunaan alat kontrasepsi, *menopause/andropause*, kekerasan seksual, infeksi menular seksual, literasi kesehatan pada lanjut usia, program dan pelayanan kesehatan reproduksi lanjut usia,

g. ***Reproductive Health Promotion and Communication***

Mata kuliah ini meliputi konsep dan prinsip komunikasi, konsep media komunikasi, konsep promosi kesehatan reproduksi, dan teknik pengembangan media dalam promosi kesehatan reproduksi, dalam upaya meningkatkan literasi dan promosi kesehatan kepada masyarakat di masyarakat maupun di layanan kesehatan. Termasuk konsep perencanaan, strategi, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi upaya komunikasi dan promosi kesehatan reproduksi di tingkat keluarga dan masyarakat.

h. ***Family Planning and Contraceptive Technology***

Mata kuliah ini meliputi deskripsi konsep keluarga berencana, penggunaan dan prosedur alat kontrasepsi, *update issue* penggunaan alat kontrasepsi yang efektif serta strategi perencanaan dan pengembangan upaya pengendalian jumlah penduduk menggunakan alat kontrasepsi berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

7. **Minat Manajemen Gizi Masyarakat**

a. **Manajemen Gizi Kesehatan Masyarakat**

Mata kuliah ini membahas tentang penerapan manajemen program dan pelayanan gizi di institusi pelayanan kesehatan meliputi: perencanaan (analisis

situasi, identifikasi penyebab masalah, penetapan prioritas masalah dan penyusunan/mendesain kegiatan), *monitoring* dan evaluasi kegiatan dan menyusun rencana tindak lanjut.

b. Epidemiologi Gizi Lanjut

Mata kuliah ini membahas tentang distribusi dan ukuran masalah gizi, determinan masalah gizi, riwayat alamiah *triple burden malnutrition*. Selain itu, lebih lanjut juga dibahas tentang perancangan penelitian epidemiologi gizi, pengolahan data dan informasi epidemiologi gizi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam intervensi gizi.

c. Manajemen KIE Gizi

Mata kuliah ini berisikan materi tentang manajemen pendidikan dan konseling gizi meliputi penetapan tujuan dan sasaran, materi dan topik, metode dan teknik, mendesain media dan simulasi pendidikan dan konseling gizi masyarakat.

d. Isu-Isu Mutakhir Gizi Kesehatan Masyarakat

Mata kuliah ini membahas tentang isu-isu strategis dan mutakhir di bidang gizi baik masalah gizi *triple burden disease*, *nutrigenomic*, *metabolic syndrome*, program dan kebijakan pangan dan gizi, teknologi pengolahan pangan, pangan fungsional dan perkembangan konsep-konsep diet.

e. Gizi Pertumbuhan dan Perkembangan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan yang dibagi menjadi dua konsep besar yaitu gizi dan pertumbuhan serta gizi dan perkembangan. Adapun rincian materi yang dipelajari adalah definisi dan konsep pertumbuhan, faktor determinan pertumbuhan anak, metode pengukuran pertumbuhan anak, gizi yang berpengaruh pada pertumbuhan dan langkah strategis dalam mencapai pertumbuhan optimal anak. Definisi dan konsep perkembangan anak, faktor determinan perkembangan motorik dan sensorik anak, metode penilaian perkembangan anak, gizi yang berpengaruh pada perkembangan dan langkah strategis dalam mencapai perkembangan optimal anak.

f. Manajemen Data Pangan dan Gizi

Mata kuliah ini membahas prinsip manajemen data pangan dan gizi termasuk teknik pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data pangan dan gizi yang sistematis, agar tersedia data dan informasi yang akurat dan *up to date*. Mata kuliah ini mencakup pengantar dasar big data dan membahas cakupan

analisis data, serta tantangan teknis, konseptual, dan etika terkait. Kekuatan dan keterbatasan penelitian *big data* dibahas secara mendalam menggunakan contoh kasus nyata.

g. **Pengembangan Produk Pangan Intervensi**

Mata kuliah ini membahas prinsip pengembangan produk pangan baru dan modifikasi untuk melakukan intervensi gizi dalam penanggulangan masalah gizi kurang, gizi lebih dan masalah gizi berkebutuhan khusus, pengembangan pangan fungsional untuk kesehatan, kecerdasan dan kebugaran berupa suplementasi, fortifikasi dan formulasi dengan mempertimbangkan ketersediaan pangan, kelayakan secara teknik, ekonomi dan sosial, serta memenuhi mutu organoleptik yang dapat diterima.

h. **Penilaian Status Gizi Kesehatan Masyarakat**

Mata kuliah ini berisikan materi tentang metode penilaian status gizi masyarakat dan individu baik dengan metode langsung maupun tidak langsung. Metode penilaian status gizi langsung meliputi: antropometri, klinis, biokimia, biofisik sedangkan metode penentuan status gizi tidak langsung meliputi: survei konsumsi, *statistic vital*, dan faktor ekologi.

i. **Telaah Kritis Gizi Kesehatan Masyarakat**

Mata kuliah ini membahas tentang metode telaah kritis artikel, referensi terkait penelitian bidang gizi kesehatan masyarakat melalui metode *literature review* dan *systematic literature review*.

BAB 7. PELAYANAN MAHASISWA

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember menyediakan sejumlah pelayanan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa guna menunjang proses pembelajaran selama studi. Pelayanan antara lain:

7.1 Ruang Baca

Dalam rangka memenuhi kebutuhan mahasiswa, sampai dengan saat ini ruang baca memiliki koleksi buku referensi terbitan 10 tahun terakhir sejumlah 2280 buku yang terdiri atas 1318 judul, yang terdiri dari koleksi bidang Administrasi dan Kebijakan kesehatan sebanyak 210 judul, 358 buku; koleksi bidang Epidemiologi sebanyak 153 judul, 232 buku; koleksi bidang Gizi Kesehatan masyarakat sebanyak 156 judul, 349 buku; koleksi bidang biostatistik sebanyak 111 judul 157 buku, Kependudukan sebanyak 11 judul, 22 buku; koleksi bidang Kesehatan lingkungan sebanyak 122 judul, 290 buku; koleksi bidang Kesehatan dan Keselamatan kerja sebanyak 63 judul, 178 buku; dan koleksi bidang Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku sebanyak 220 judul, 361 buku; koleksi umum sebanyak 73 judul, 92 buku, koleksi khusus sebanyak 188 judul, 188 buku; *E-Book* 12 judul, 12 buku. Selain menyediakan koleksi buku, ruang baca juga menampung berbagai jurnal nasional 105 judul jurnal, 105 eksemplar; pengabdian kepada masyarakat tahun 2020 - 2025 sebanyak 212 judul, oleh para dosen dari berbagai minat; skripsi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat lulusan 2019 - 2025 sebanyak 1307 judul skripsi, laporan magang Tahun 2020-2024 sebanyak 898 buku dan laporan PBL mahasiswa Tahun 2020-2025 sebanyak 54 buku serta tesis 14 judul dan Disertasi 4 judul.

Peraturan Ruang Baca, antara lain:

1. Semua sivitas Fakultas Kesehatan Masyarakat, berhak meminjam koleksi yang ada di ruang baca
2. Syarat keanggotaan: mengisi formulir dan membayar biaya pendaftaran, dan menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3 x 2 sebanyak 2 lembar
3. Kartu anggota tidak berlaku untuk orang lain
4. Peminjam harus datang sendiri dengan menunjukkan kartu anggota
5. Jumlah pinjaman buku maksimal 2 buku dan batas waktu peminjaman maksimal 5 hari dan bisa diperpanjang selama tidak ada yang pesan
6. Waktu pelayanan ruang baca: Senin –Kamis : 08.00 -11.30 & 13.00 -15.30
Istirahat : 11.30 -13.00
Jumat : 08.30 -10.30 & 13.30 -14.30

7. Semua pihak yang menggunakan fasilitas ruang baca wajib memelihara dan menjaga kebersihan koleksi, menjaga kebersihan dan ketertiban ruang baca, dan menaati peraturan yang berlaku.
8. Sanksi: merusak/menghilangkan buku harus mengganti dengan buku yang sama, terlambat mengembalikan koleksi akan didenda Rp. 1.000,-/hari/buku.

7.2 WIFI (Jaringan Nirkabel)

Guna memenuhi kebutuhan akan kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat, fakultas kesehatan masyarakat juga menyediakan jaringan nirkabel yang dapat diakses oleh seluruh civitas. Sejumlah jaringan nirkabel yang ada disebar di berbagai titik guna mempermudah akses terhadap perkembangan informasi dan pengetahuan melalui internet. Selain jaringan nirkabel, di tiap ruang juga telah ada jaringan LAN (Lokal Area Network), terutama di kelas dan laboratorium komputer untuk menunjang ketersediaan dan kestabilan jaringan internet.

7.3 Pelayanan Lain yang disediakan Fakultas

FKM UNEJ untuk memberikan layanan akademik dan non akademik yang berkualitas di lengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung, antara lain:

1. Ruang kelas dengan kapasitas ruang yang cukup dan dilengkapi dengan PC, TV LED, AC serta ventilasi yang memenuhi protokol kesehatan
2. Laboratorium yang terstandar, yaitu: laboratorium kesehatan masyarakat terpadu yang menunjang praktikum S1 kesehatan masyarakat (lab. biomedik, lab. epidemiologi, lab. kesehatan lingkungan, lab. audiovisual, lab. biostatistik/komputer, lab. kesehatan kerja, lab. gizi) dan laboratorium gizi yang menunjang praktikum S1 gizi (lab. analisis zat gizi, lab. dietetik dan kulinari, lab. penilaian status gizi, dan lab. konseling gizi)
3. Layanan sistem: SISTER MMP untuk layanan akademik dan pembelajaran, SIMAWA untuk kegiatan kemahasiswaan, UC3 sebagai layanan aduan.
4. Sarana dan prasarana penunjang di FKM: musholla, lapangan basket/futsal, ruang bem, BPM dan UKM, kantin, gazebo dan sarana diskusi, kantin, ruang laktasi dan anak, rumah kompos, café diet, aula pertemuan, lahan parkir yang memadai.
5. Sarana Prasarana UNEJ yang dapat dimanfaatkan bersama: sarana olahraga (sepakbola, tenis lapangan *indoor*, badminton, gedung UKM, dll), *student entrepreneurship centre*, bimbingan dan konseling dengan konselor psikolog, layanan kesehatan di UMC UNEJ.

7.4 Beasiswa

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember menyediakan berbagai beasiswa untuk membantu meningkatkan kesejahteraan bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik tinggi atau kondisi ekonomi orang tuanya kurang mampu. Mahasiswa yang berminat mengikuti seleksi beasiswa dapat mendaftarkan diri di Subbag. Kemahasiswaan FKM Universitas Jember dengan membawa berkas beasiswa. Semua pendaftar selanjutnya akan diseleksi berjenjang dari tingkat fakultas dan universitas. Adapun jenis beasiswa yang tersedia antara lain:

1. Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

Syarat:

- a. Mahasiswa yang masih aktif kuliah;
- b. Berada pada semester II sampai VIII;
- c. IPK Minimal 3.00;
- d. Tidak sedang menerima/diusulkan menerima Beasiswa dari sumber lain serta keringanan Uang Kuliah Tunggal.
- e. Beasiswa ini ditawarkan pada semester genap

Berkas:

- a. *Foto copy* Kartu Keluarga;
- b. *Foto copy* Transkrip nilai dan Lembar Hasil Studi (KHS);
- c. *Foto copy* Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
- d. *Foto copy* Kartu Rencana Studi (KRS);
- e. *Foto copy* Sertifikat PK2;
- f. Slip gaji atau surat keterangan penghasilan orang tua;
- g. *Foto copy* Sertifikat Prestasi (jika ada).

2. Beasiswa Bank Indonesia

Syarat:

- a. Mahasiswa yang masih aktif kuliah;
- b. Berusia maksimal 23 tahun;
- c. IPK Minimal 3.00;
- d. Tidak sedang menerima/diusulkan menerima Beasiswa dari sumber lain serta keringanan Uang Kuliah Tunggal;
- e. Berasal dari keluarga kurang mampu;
- f. Bersedia aktif pada kegiatan yang dilaksanakan Bank Indonesia;
- g. Beasiswa ini ditawarkan pada semester genap.

Berkas:

- a. *Foto copy* Kartu Keluarga
- b. *Foto copy* Transkrip nilai dan Lembar Hasil Studi (KHS)
- c. *Foto copy* Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
- d. *Foto copy* Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- e. *Foto copy* Kartu Rencana Studi (KRS)
- f. Surat Keterangan Tidak Mampu dari Desa / Kelurahan

3. Beasiswa Bidik Misi

Beasiswa ini ditawarkan pada semua lulusan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berasal dari keluarga tidak mampu. Pendaftaran beasiswa melalui web resmi beasiswa Bidik Misi (<http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id> atau <http://daftar.bidikmisi.dikti.go.id>). Universitas Jember menyeleksi mahasiswa baru calon penerima Beasiswa Bidik Misi melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Saat ini terdapat 149 mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi yang aktif kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

4. Beasiswa Fungsionaris Mahasiswa

Beasiswa ini diperuntukkan bagi pengurus organisasi kemahasiswaan (ormawa) baik di tingkat fakultas maupun universitas. Pengurus ormawa yang berprestasi lebih diprioritaskan untuk mendapatkan beasiswa ini.

Persyaratan:

- a. Pengurus ormawa tingkat Fakultas / Universitas Periode Tahun 2018;
- b. IPK Minimal 2.50;
- c. Tidak sedang diusulkan / menerima Beasiswa dari sumber lain;
- d. Diutamakan pengurus ormawa yang berprestasi.

Berkas:

- a. SK Kepengurusan Ormawa;
- b. FC KTM;
- c. FC LHS Terakhir;
- d. FC KRS Terakhir (sudah bertanda tangan DPA);
- e. Sertifikat Prestasi (Jika ada).

5. Beasiswa Berkarya

Syarat:

- a. Bersedia bekerja paruh waktu 10-12 jam per minggu di lingkungan Universitas Jember;
- b. Berasal dari keluarga kurang mampu (UKT Golongan 1 atau 2 diprioritaskan);

- c. Berada pada semester II sampai VI;
- d. IPK minimal 2.50;
- e. Tidak sedang cuti kuliah;
- f. Tidak sedang diusulkan menerima beasiswa / ikatan dinas dari sumber lain

Berkas:

- a. FC Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
- b. FC Kartu Rencana Studi (KRS);
- c. Mengisi surat kesediaan bekerja secara paruh waktu di lingkungan Universitas Jember;
- d. Mengajukan tempat bekerja paruh waktu pada unit kerja di lingkungan Universitas Jember.

BAB 8. KEMAHASISWAAN

Mahasiswa adalah salah satu komponen anak bangsa yang diharapkan mampu membawa perubahan dan sebagai pemimpin bangsa di masa yang akan datang. Selain itu, mahasiswa juga merupakan pelanggan primer bagi sebuah perguruan tinggi, termasuk Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Oleh karena itu, sebagai institusi yang memikul tanggung jawab sebagai perekat komponen bangsa, kami memandang perlu memberi perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa untuk mengekspresikan diri dan kemampuannya. Dalam bab ini membahas tentang: sikap dan perilaku mahasiswa, kewajiban dan hak mahasiswa, serta organisasi kemahasiswaan.

8.1 Sikap dan Perilaku Mahasiswa

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda yang juga merupakan warga negara hendaknya memberikan rasa percaya pada masyarakat, bahwa merekalah yang menggantikan tongkat estafet kepemimpinan bangsa ini di kemudian hari. Peran mahasiswa sebagai *agent of changes* tidak diragukan lagi, sebab di negara mana pun di dunia ini, mahasiswa tampil sebagai pionir pembaharuan dalam suatu negara, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki sikap dan perilaku yang positif. Mahasiswa harus memiliki sikap dan perilaku kreatif, kritis, kooperatif, dan etis. Sikap dan perilaku ini sangat dibutuhkan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di era global.

8.1.1 Sikap dan Perilaku Kreatif dan Kritis

Sikap dan perilaku kreatif dan kritis dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: proses, pribadi, lingkungan, dan produk. Dilihat dari proses, mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugas yang sifatnya divergen, yang ditandai dengan adanya ketertarikan untuk berdiskusi, mampu menyelesaikan masalah, mampu menyelesaikan tugas, mampu bekerja sama dan mampu menyelesaikan persoalan yang bersifat menantang. Selain itu, mahasiswa juga mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta ada kebaruan dalam solusi yang ditawarkan. Dilihat dari sudut pribadi, mahasiswa diharapkan memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas yang menjadi tanggung jawabnya yang ditandai dengan disiplin dan daya juang yang tinggi. Dilihat dari aspek produk, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan karya/produk (baik konsep maupun benda) yang inovatif dan ditandai kebaruan (*novelty*), kemenarikan, dan kemanfaatan.

8.1.2 Kooperatif

Sikap kooperatif terkait dengan kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan kelompok yang ditandai dengan keinginan untuk berkontribusi dalam kelompok, tidak mendominasi kelompok, dan memberi kesempatan orang lain untuk berpartisipasi. Sikap kooperatif juga terkait dengan kemampuan berkomunikasi yang ditandai sikap *asertif* (mampu menyampaikan pikiran, perasaan, dan keinginan tanpa merugikan pihak lain); mampu berkomunikasi secara lisan, tertulis, verbal, nonverbal secara jelas, sistematis tidak ambigu; menjadi pendengar yang baik; merespons dengan tepat (sesuai dengan substansi dan caranya); dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Selain itu, sikap kooperatif juga terkait dengan kemampuan membangun sikap saling percaya (*trust*). Sikap ini ditandai dengan adanya komitmen dan disiplin yang bersifat terbuka dalam menerima pendapat orang lain (*openness*), berbagi informasi (*sharing*), memberi dukungan (*support*) dengan cara *elegant* dan *gentle*, menerima orang lain (*acceptance*) dengan tulus, terampil mengelola konflik, mampu mengubah situasi konflik menjadi situasi *problem solving*, serta jeli dalam mengkritisi ide/gagasan dan bukan orangnya (*personal*).

8.1.3 Etis

Sikap etis dalam etika pergaulan baik akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari ditandai dengan sikap jujur, berpikir positif, bertata krama, dan taat hukum. Sikap jujur ditandai dengan tidak melakukan plagiat, berani mengakui kesalahan dan menerima diri apa adanya, tidak ragu-ragu mengapresiasi orang lain, tidak melakukan pemalsuan (termasuk tanda tangan presensi kuliah, pembimbingan, dan urusan administrasi lainnya), membangun dan mengembangkan sikap saling percaya di antara sivitas akademika, serta mampu menyampaikan pendapat sesuai fakta (*data*). Berpikir positif ditandai dengan adanya sikap adil dan objektif (tidak apriori terhadap orang atau kelompok lain), toleransi/apresiasi (menerima dan menghargai keragaman atau perbedaan, termasuk perbedaan pendapat), dan dapat bekerja sama dengan semua orang (tanpa melihat perbedaan latar belakang suku, agama, ras, atau golongan).

Tata krama (etiket) ditandai dengan bertutur kata santun walau tetap berpikir kritis (santun dalam berargumen, misalnya ditunjukkan dengan penggunaan istilah, salam, maaf, permissi, terima kasih), berpenampilan dan berperilaku sopan baik dalam tingkah laku, tata cara berpakaian (bersih, rapi, menutup aurat bagi yang merasa perlu), dan menghormati tradisi serta norma masyarakat lokal. Taat hukum ditandai dengan sikap dan perilaku taat peraturan walaupun secara fisik tidak ada yang mengawasi (tidak mengonsumsi minuman keras, narkoba, tidak memiliki barang ilegal, tidak melakukan

perusakan lingkungan hidup (*bioetik*), menolak budaya instan (jalan pintas) yang mendorong pelanggaran akademik (menyontek, menjiplak tugas/karya tulis, melakukan perjokian, dan suap-menyuap), serta tidak melakukan perbuatan yang merugikan negara, lembaga, atau orang lain.

8.2 Kewajiban dan Hak

Sebagai salah satu unsur sivitas akademika, mahasiswa dapat terlibat pada kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi fungsi pendidikan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 109 dan 110 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 1999, bahwa dalam melaksanakan kegiatan tersebut mahasiswa terikat dengan kewajiban, di samping memiliki hak sebagai sivitas akademika.

8.2.1 Kewajiban Mahasiswa

Sebagai salah satu unsur sivitas akademika, mahasiswa memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Mematuhi semua peraturan atau ketentuan yang berlaku di fakultas kesehatan masyarakat universitas jember;
3. Ikut memelihara sarana/prasarana, kebersihan, ketertiban, dan keamanan dilingkungan fakultas kesehatan masyarakat dan universitas jember.

8.2.2 Hak-Hak Mahasiswa

Selama menjadi mahasiswa, hak-hak yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut dan mengaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik;
2. Memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan;
3. Memanfaatkan fasilitas fakultas kesehatan masyarakat dan universitas jember dalam rangka kelancaran proses belajar;

4. Mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggungjawab atas program studi yang diikuti dalam penyelesaian studinya;
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikuti serta hasil belajarnya;
6. Menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku;
7. Memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Memanfaatkan sumber daya fakultas kesehatan masyarakat dan universitas jember melalui perwakilan atau organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat;
9. Pindah ke perguruan tinggi lain atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki dan bilamana daya tampung perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan memungkinkan;
10. Ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat dan universitas jember;
11. Memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

8.3 Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan (intra perguruan tinggi) adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Upaya untuk memberikan keleluasaan kepada para mahasiswa antara lain tertuang dalam Pasal 2 Keputusan Mendikbud Nomor 155/U/1998, yang menyatakan:

Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa.

Adapun Organisasi kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember terdiri atas:

8.3.1 Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM)

Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember adalah lembaga legislatif dalam lingkup Ikatan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (IMAKESMA) FKM UNEJ. BPM berfungsi sebagai representasi mahasiswa di bidang legislatif, dengan tugas utama menampung aspirasi, mengawasi jalannya

organisasi kemahasiswaan, serta menyusun regulasi internal yang mendukung tata kelola organisasi. Sebagai pilar legislatif mahasiswa, BPM hadir untuk menjamin demokrasi, transparansi, dan keberlanjutan organisasi kemahasiswaan di FKM UNEJ.

Dalam menjalankan perannya, BPM memiliki arah gerak yang dituangkan dalam visi dan misi organisasi. Visi BPM FKM UNEJ adalah “*Mewujudkan BPM FKM UNEJ sebagai lembaga legislatif yang kritis, logis, dan operatif untuk mewujudkan IMAKESMA yang bersinergi.*” Untuk mendukung visi tersebut, BPM merumuskan beberapa misi, yaitu:

1. Menampung serta menyalurkan aspirasi mahasiswa secara kritis dan efektif;
2. Bersikap kritis dalam mengawal ketetapan akademik FKM UNEJ;
3. Dan memperkuat koordinasi dan komunikasi antar lembaga.

BPM FKM UNEJ juga melaksanakan berbagai program unggulan dalam rangka mengoptimalkan fungsi legislatif, memperkuat partisipasi mahasiswa, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan pengabdian di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat:

1. Menjadi fasilitator dalam kegiatan yang dilaksanakan serta dikoordinasikan oleh pimpinan bidang Kemahasiswaan dan Alumni, yakni *Parent's Gathering*.
2. Menampung aspirasi sivitas akademika FKM dengan menyelenggarakan *Open Talk* antara mahasiswa dan pimpinan fakultas.
3. Melaksanakan Kongres I dan Kongres II IMAKESMA Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
4. Memfasilitasi penyusunan dasar kebijakan terkait pelaksanaan kegiatan legislatif mahasiswa di lingkungan FKM UNEJ melalui *drafting* peraturan tentang kegiatan kemahasiswaan dan peraturan lainnya.
5. Melaksanakan rangkaian Pemilihan Umum Raya Mahasiswa (PEMIRA) untuk memilih Ketua dan Wakil Ketua BEM serta anggota BPM FKM UNEJ.
6. Melantik Ketua dan Wakil Ketua BEM terpilih melalui kegiatan Serah Terima Jabatan (SERTIJAB).
7. Menyelenggarakan kegiatan “Sekolah Legislatif” terkait isu-isu legislatif terkini sebagai sarana diskusi, penyampaian pendapat, dan pengembangan solusi.

8.3.2 Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Jember merupakan lembaga kemahasiswaan yang memegang fungsi eksekutif dalam lingkup Ikatan Keluarga Mahasiswa (IKM) FKM UNEJ. Didirikan pada tanggal 12 Oktober 2007, BEM FKM UNEJ berlandaskan pada Pancasila, UUD 1945, serta nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagai pilar eksekutif, BEM berfungsi untuk melaksanakan program kerja, merespons aspirasi mahasiswa, serta menjaga nilai-nilai keadilan dan transparansi organisasi. Selain itu, peran inti BEM adalah sebagai wadah eksplorasi minat dan bakat mahasiswa serta sebagai jembatan antara mahasiswa dan dekanat. Lebih lanjut, BEM FKM UNEJ secara langsung bertanggung jawab untuk mengayomi dan mengkoordinir seluruh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) serta Himpunan Mahasiswa (HIMA) yang ada di FKM UNEJ.

Sejalan dengan peran dan tanggung jawab tersebut, BEM FKM UNEJ dijiwai oleh visi dan misi yang menjadi dasar arah gerakannya. Adapun visinya adalah “Menjadikan BEM FKM UNEJ sebagai wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi mahasiswa menjadi lebih berkompeten, berkualitas, dan berwawasan lingkungan yang berbasis *agro-coastal community*”. Untuk mewujudkan visi tersebut, BEM FKM UNEJ memiliki beberapa misi sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi utama BEM FKM UNEJ berdasarkan asas kekeluargaan;
2. Memperkokoh struktur internal organisasi BEM FKM UNEJ yang responsif, inovatif, apresiatif, komunikatif, dan transparan;
3. Berkontribusi aktif dan meningkatkan peran mahasiswa FKM UNEJ dalam gerakan kemahasiswaan;
4. Meningkatkan eksistensi BEM FKM UNEJ melalui kolaborasi dengan pihak internal maupun eksternal BEM FKM UNEJ;
5. Mengembangkan dan memfasilitasi potensi mahasiswa FKM UNEJ untuk mewujudkan FKM UNEJ yang berprestasi.

Melalui visi dan misi tersebut, BEM FKM UNEJ berkomitmen untuk menjadi organisasi yang solid, berdaya guna, dan berdampak positif bagi seluruh mahasiswa.

Dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, BEM FKM UNEJ melaksanakan beberapa program unggulan besar yang menjadi ciri khas lembaga ini, antara lain:

1. BKJ (Bulan Kesehatan Jember), yaitu program kerja kolektif seluruh ormawa yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Nasional melalui aksi

pengabdian masyarakat untuk merespons masalah kesehatan yang telah disepakati bersama.

2. Seminar Nasional, yakni forum ilmiah di tingkat nasional yang diselenggarakan untuk mengangkat topik kesehatan paling aktual dan menghadirkan pemateri yang kompeten.
3. FKM Mengabdi, yaitu kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk Desa Binaan yang bertujuan membina salah satu desa di Kabupaten Jember dengan fokus pada peningkatan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat terkait isu kesehatan di wilayah tersebut.

8.3.3 Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP)

8.3.3.1 HIMAKESMA (Himpunan Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat)

Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (HIMAKESMA) adalah organisasi kemahasiswaan yang berada di tingkat Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. HIMAKESMA dibentuk sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menampung dan menyalurkan aspirasi, serta untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa di bidang kesehatan masyarakat. Organisasi ini berlandaskan prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa dengan tujuan memberikan ruang yang lebih besar bagi mahasiswa dalam berperan aktif di lingkungan akademik dan sosial kampus.

Fungsi utama HIMAKESMA adalah sebagai fasilitator dan pelaksana kegiatan kemahasiswaan yang bersifat akademik, pengembangan diri, dan sosial. HIMAKESMA juga bertugas menyelenggarakan berbagai program yang mendukung pengembangan keilmuan, kemandirian, serta kekeluargaan antar mahasiswa. Visi dari HIMAKESMA adalah “Menjadikan HIMAKESMA FKM UNEJ sebagai organisasi kemahasiswaan yang “SPIRIT” (bersinergi, peka, responsif, prestatif, serta menjadi pelopor inovasi) bagi pengurus dan anggota HIMAKESMA FKM UNEJ.” Untuk memenuhi visi tersebut, maka HIMAKESMA memiliki beberapa misi berikut:

1. Membangun kolaborasi antara pihak internal dan eksternal melalui komunikasi yang efektif, inklusif, dan berkelanjutan.
2. Menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap HIMAKESMA FKM UNEJ dengan melibatkan peran aktif pengurus dan anggota sehingga dapat peka dan responsif terhadap lingkungan sekitar.
3. Meningkatkan potensi dan pengembangan kualitas bagi seluruh pengurus dan anggota HIMAKESMA FKM UNEJ.
4. Menerima dan mengoptimalkan ide-ide kreatif dari pengurus dan anggota

HIMAKESMA FKM UNEJ untuk diimplementasikan melalui aksi nyata dan kegiatan yang inovatif serta relevan sehingga dapat memberikan manfaat.

Beberapa program kerja unggulan dari HIMAKESMA adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Binaan
2. Gerakan Mahasiswa Peduli Lingkungan (GEMILANG)
3. Bincang Peminatan
4. *Basic Training of Public Health* (BToPH)
5. HIMAKESMA *Innovation and Competition for Teenagers* (HIPERTEN)
6. Kaderisasi dan Diklat
7. Pendelegasian ISMKMI
8. Pendelegasian Lomba

8.3.3.2 HIMAGIZI (Himpunan Mahasiswa Prodi Gizi UNEJ)

Himpunan Mahasiswa Gizi (HIMA Gizi) merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. HIMA Gizi dapat menjadi wadah bagi mahasiswa gizi untuk mengembangkan potensi diri, memperkuat solidaritas antar anggota, serta berperan aktif dalam kegiatan akademik, sosial, dan profesional di bidang gizi dan kesehatan masyarakat.

HIMA Gizi berfungsi sebagai jembatan antara mahasiswa, dosen, dan pihak fakultas, serta menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan aspirasi, ide, dan kreativitas dalam bentuk kegiatan yang bermanfaat. Visi dari HIMAGIZI adalah “Mewujudkan HIMA Gizi Universitas Jember sebagai himpunan yang **"BERAKSI** (Bermanfaat, Aktif, Kritis, Suportif, dan Inovatif) dalam memberikan kontribusi dan kolaborasi yang aspiratif, partisipatif, dan adaptif untuk memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa Gizi.”. Sementara itu, misi dari HIMAGIZI adalah:

1. Membangun suasana internal yang harmonis dengan prinsip kekeluargaan, transparansi dan profesionalisme.
2. Mengembangkan kolaborasi yang erat dengan himpunan jurusan dan lembaga kemahasiswaan di lingkungan HIMA Gizi Universitas Jember.
3. Memperkuat saluran aspirasi untuk memberikan pelayanan yang solutif bagi mahasiswa dan masyarakat.
4. Menyediakan fasilitas untuk pengembangan minat, bakat, keilmuan, dan karakter mahasiswa HIMA Gizi Universitas Jember agar dapat berkontribusi di tingkat nasional

Adapun program kerja yang dilaksanakan oleh HIMA Gizi sebagai berikut:

1. *Nutrition Socializing* (NSC)
2. Webinar Pelatihan Desain (WPD)
3. Bincang Lapang Gizi (BILANG)
4. *Basic of Science Nutrition* (BSN)
5. Perekrutan dan Diklat HIMA Gizi
6. Musyawarah Nasional ILMAGI (MUNAS)
7. SEKREZI (Sejuta Kreasi Gizi)

8.3.4 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

8.3.4.1 UKM Kerohanian Islam “Ash Shihah”

Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (UKMKI) Ash-Shihah merupakan organisasi kerohanian Islam di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang mewadahi berbagai kegiatan keislaman serta menampung potensi dan aspirasi mahasiswa dalam bidang kerohanian Islam. Selain berperan dalam mengembangkan potensi mahasiswa, berbagai kegiatan dalam program kerja UKMKI juga memiliki peran penting dalam menjalankan roda organisasi serta mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Visi UKMKI Ash-Shihah adalah “Menjadi organisasi yang dicintai oleh seluruh keluarga besar civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Universitas Jember serta menjadi pengumandang keindahan Islam terdepan di lingkungan kampus Universitas Jember”. Untuk mencapai visi tersebut, UKMKI Ash-Shihah memiliki misi:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggota dalam berdakwah dan berorganisasi;
2. Mengembangkan kemandirian organisasi melalui kegiatan wirausaha;
3. Mempererat ukhuwah antar UKMKI se-Universitas Jember;
4. Menyebarkan ajaran Islam melalui seni berdakwah;
5. Memberikan kontribusi nyata kepada fakultas dan universitas dalam upaya peningkatan kualitas iman dan takwa mahasiswa.

Adapun beberapa program kerja UKMKI Ash-Shihah Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Charity Ash-Shihah 2025
2. Islamic Day Ash-Shihah 2025
3. Suasana Ash-Shihah 2025
4. Diklat Ash-Shihah 2025

5. Festival Ash-Shihah 2025

8.3.4.2 UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM) “Gita Pusaka”

Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Mahasiswa (UKM PSM) Gita Pusaka adalah wadah resmi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember untuk mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan di bidang seni vokal. Berdiri pada bulan April 2005, Gita Pusaka hadir sebagai organisasi seni yang berazaskan kekeluargaan, kemandirian, kebersamaan, dan komunikatif. Struktur kepengurusan Gita Pusaka terdiri atas Badan Pengurus Harian (BPH) yang mencakup Ketua Umum, Wakil Ketua Umum, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, serta enam divisi utama: Humas, Pelatihan, PSDM (Pengembangan Sumber Daya Manusia), Logistik, Infokom (Informasi dan Komunikasi), dan Kewirausahaan. Setiap divisi memiliki peran strategis dalam menjalankan roda organisasi, mulai dari pembinaan teknis vokal, pengembangan karakter anggota, hingga pengelolaan dana dan promosi kegiatan. Visi dari PSM Gita Pusaka adalah “Menjadi UKM terdepan di FKM UNEJ”. Untuk mencapai visi tersebut, PSM Gita Pusaka memiliki misi:

1. Meningkatkan eksistensi UKM PSM Gita Pusaka FKM UNEJ;
2. Memberdayakan seluruh SDM dalam organisasi secara efisien;
3. Melakukan wirausaha secara kreatif dan inovatif;
4. Melaksanakan latihan rutin dengan atau tanpa adanya acara;
5. Menjalin hubungan dengan UKM lain, baik internal maupun eksternal, dengan sistem kekeluargaan.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, pada tahun 2025 Gita Pusaka menyusun lima program kerja unggulan:

1. Pendidikan dan Pelatihan Anggota Muda Gita Pusaka 2025
Program ini menjadi pintu masuk resmi bagi calon anggota baru. Melalui pelatihan teknik vokal dasar, etika bermusik, dan nilai kekeluargaan, diklat bertujuan membangun loyalitas, rasa kepemilikan, serta kesiapan anggota dalam berkontribusi aktif di organisasi.
2. Latihan Rutin Gita Pusaka 2025
Dilaksanakan secara berkala, latihan rutin menjadi fondasi utama peningkatan kualitas vokal, musikalitas, dan kekompakan anggota. Program ini juga mempersiapkan tim untuk tampil di berbagai acara resmi maupun kompetisi tingkat nasional.

3. *Virtual Karaoke Contest 2025*

Kompetisi vokal daring yang terbuka untuk siswa SMA/Sederajat dan mahasiswa se-Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana ekspresi seni bagi generasi muda, tetapi juga strategi peningkatan eksistensi Gita Pusaka di kancah nasional.

4. *Mini Concert 2025*

Pertunjukan musik internal yang menjadi ajang evaluasi hasil latihan sekaligus sarana promosi UKM kepada civitas akademika Universitas Jember. *Mini concert* juga menjadi wadah peningkatan kepercayaan diri anggota dalam tampil di depan publik.

5. Program Peningkatan Prestasi 2025

Fokus pada pembinaan intensif bagi anggota berpotensi untuk mengikuti kompetisi vokal tingkat fakultas, universitas, hingga nasional. Program ini dilengkapi pendampingan teknis, evaluasi berkala, dan dokumentasi prestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi berkelanjutan.

8.3.4.3 UKM Seni “PH~9”

PH~9 (Public Health Songo) adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seni yang berada di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. PH~9 merupakan unit kegiatan mahasiswa kampus tempat mahasiswa FKM UNEJ menyalurkan minat, bakat, dan kreativitas di bidang seni. Namun secara lebih mendalam, PH~9 bukan hanya sekadar tempat latihan atau hiburan, melainkan ruang pembelajaran non-akademik yang mendorong mahasiswa untuk berkembang secara personal, sosial, dan emosional. Dalam PH~9, “Seni Tidak Pernah Salah”, mencerminkan filosofi dasar bahwa seni adalah bentuk kebebasan berekspresi. Dalam seni, tidak ada batasan kaku mengenai benar atau salah, yang ada adalah keberagaman cara pandang dan keindahan dalam setiap proses berkarya. Prinsip inilah yang menumbuhkan lingkungan inklusif, di mana setiap anggota bebas berkreasi dan dihargai.

Visi PH~9 adalah “Menjadikan UKMS PH~9 sebagai wadah untuk membentuk anggota yang kreatif dan inspiratif guna mendorong pengembangan bakat anggota serta partisipasi aktif dengan kekeluargaan sebagai landasan utama”. Visi ini mencerminkan harapan besar untuk melahirkan generasi mahasiswa yang tidak hanya terampil dalam bidang seni, tetapi juga memiliki semangat kebersamaan dan jiwa kepemimpinan. Kreativitas dan inspirasi menjadi fondasi penting, sementara kekeluargaan menjadi roh yang mengikat setiap anggotanya dalam satu kesatuan yang harmonis. Untuk mewujudkan visi tersebut, PH~9 memiliki enam misi utama, yaitu:

1. Menggali potensi dan bakat anggota UKMS PH~9;
2. Mengembangkan bakat dan minat dari setiap anggota dengan adanya kegiatan yang kompeten;
3. Membentuk anggota yang kreatif dan inspiratif melalui kegiatan-kegiatan yang memumpuni;
4. Memperluas jaringan dan hubungan baik dengan UKM kesenian lain;
5. Memperkuat rasa kebersamaan dan kekeluargaan baik antar sesama anggota UKMS PH~9 maupun dengan alumni;
6. Meningkatkan partisipasi aktif anggota UKMS PH~9.

Melalui misi-misi tersebut, PH~9 tidak hanya fokus pada pengembangan kemampuan seni, tetapi juga membangun solidaritas dan jejaring yang kuat. PH~9 empat divisi utama yang menjadi fokus kegiatan dan pengembangan anggotanya, yaitu tari, teater, musik dan rupa. Selain itu, PH~9 mempunyai 2 program kerja unggulan, yaitu

1. Aplikasi Calon Anggota Muda (CAM)
2. Pagelaran Seni

8.3.4.4 UKM Pecinta Alam “Mapakesma”

Unit Kegiatan Mahasiswa Mahasiswa Pecinta Alam Fakultas Kesehatan Masyarakat atau biasa disebut dengan (UKM Mapakesma) adalah unit kegiatan mahasiswa yang berbasis pecinta alam dan berlandaskan semangat cinta alam, kemanusiaan, serta kepedulian terhadap lingkungan. MAPAKESMA menjadi wadah pengembangan diri bagi mahasiswa yang ingin menumbuhkan karakter tangguh, peduli, dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam.

Dalam setiap aktivitasnya, MAPAKESMA menjunjung tinggi prinsip 3 Peka yaitu, peka alam, peka sosial, dan peka lingkungan lalu prinsip yang kedua adalah CIUM PUAS yaitu, cekatan, inisiatif, ulet, militan, pasti, semua, usaha, akan, sukses. Melalui prinsip ini, anggota didorong untuk tidak hanya mencintai dan menjaga alam, tetapi juga memiliki empati terhadap kondisi sosial masyarakat serta aktif dalam menjaga kesehatan dan keseimbangan lingkungan hidup. Visi dari UKM Mapakesma adalah “Menjadikan MAPAKESMA sebagai organisasi yang inovatif dan berkelanjutan, yang mampu mewadahi pengembangan potensi anggota, menumbuhkan kecintaan terhadap alam, memperkuat solidaritas, serta menciptakan pemimpin berintegritas yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat.” Untuk mewujudkan visi tersebut, UKM Mapakesma memiliki beberapa misi berikut:

1. Meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab antaranggota melalui

- kegiatan berbasis kekeluargaan.
2. Menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan soft skill untuk mendukung potensi anggota di era digitalisasi.
 3. Melaksanakan kegiatan pelestarian alam yang berorientasi pada keberlanjutan dan manfaat bagi masyarakat.
 4. Menjalin kolaborasi internal dan eksternal untuk memperkuat kepercayaan dan reputasi organisasi.
 5. Mendorong anggota untuk aktif terlibat dalam kegiatan sosial yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat.

Adapun beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh UKM Mapakesma:

1. Pendidikan dan Pelatihan Dasar UKM Mapakesma
2. Pendidikan dan Pelatihan Lanjutan UKM Mapakesma
3. Pelatihan Kepenitaaan
4. Hari Bumi
5. Diesnatalis UKM Mapakesma
6. Save Our River

8.3.4.5 UKM Pers Mahasiswa “Sinvesta”

LPMKM SINVESTA merupakan akronim dari “Sehat Itu Investasi Kita”, sebuah filosofi yang merefleksikan paradigma fundamental bahwa kesehatan merupakan aset paling berharga dalam kehidupan manusia. SINVESTA adalah Unit Kegiatan Mahasiswa yang beroperasi dalam ranah jurnalistik dengan fokus spesialisasi pada bidang kesehatan masyarakat. Sebagai entitas akademik, lembaga ini berfungsi sebagai wadah pengembangan kompetensi mahasiswa dalam domain komunikasi kesehatan dan literasi media.

Akan tetapi, berbeda dengan UKM LENTERA yang berfokus pada penulisan ilmiah, SINVESTA merupakan LPMKM kepenulisan di bidang jurnalistik serta berupaya mengangkat isu-isu kesehatan, berbagi informasi mengenai kesehatan, menyalurkan opini mahasiswa, serta menjadi wadah untuk mengapresiasi karya – karya mahasiswa seperti hasil *photography*, *videography*, *podcasting*, dan juga kepenulisan. Visi dari Sinvestitas adalah “Menjadikan LPMKM SINVESTA sebagai organisasi yang aktif, inovatif dan berkapabilitas tinggi pada bidang jurnalistik dengan berlandaskan asas kekeluargaan dan sesuai dengan kode etik pers.” Untuk mewujudkan visi tersebut, UKM Sinvesta memiliki beberapa misi berikut:

1. Mewujudkan komunikasi yang baik antar anggota dan alumni SINVESTA

2. Meningkatkan keterampilan dan prestasi anggota SINVESTA dengan diiringi pelatihan materi yang mumpuni.
3. Menjalankan setiap proker dengan maksimal dan penuh tanggung jawab.

Saat ini, Sinvesta memiliki beberapa program kerja utama, yaitu :

1. Pelatihan Editing Tingkat Dasar (PJTD);
2. Semarak Sinvesta;
3. Liputan;
4. Buku Sinvesta;
5. Buletin Sinvesta (TINTA);
6. Pelatihan MC Dan Hosting (Protokoler);
7. Pelatihan Editing.

8.3.4.6 UKM Penalaran “Lentera”

Unit Kegiatan Mahasiswa Lingkaran Penelitian dan Penalaran (Lentera) adalah Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat fakultas di lingkup Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. UKM Lentera sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa dengan fokus pada bidang penelitian, penalaran, dan kepenulisan dengan mengkaji, serta meneliti permasalahan berdasarkan fenomena pada berbagai disiplin ilmu secara ilmiah. UKM Lentera memiliki visi “Mewujudkan UKM Lentera sebagai organisasi yang kritis, progresif, dan inovatif dalam bidang kepenulisan untuk kebermanfaatan secara luas.” Adapun misinya antara lain:

1. Menjadikan internal Lentera sebagai organisasi yang komunikatif dan responsif untuk mendukung keberlanjutan organisasi;
2. Membangun solidaritas dan sinergitas antar anggota untuk menciptakan kesadaran komitmen organisasi; dan
3. Meningkatkan sinergi dengan pihak eksternal dalam penelitian dan pengembangan.

Sebagai bentuk upaya mewujudkan visi misi tersebut, UKM Lentera memiliki agenda dengan berbagai capaian keberhasilan pada setiap program kerja unggulan. Hal ini diperlukan untuk menunjang pencapaian visi dan misi, serta peningkatan mutu UKM Lentera menjadi wadah bagi para anggota dan masyarakat. Beberapa program kerja unggulan UKM Lentera tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pos Pelatihan dan Penulisan Mahasiswa (P3M) 2025
2. *Camping Literature* (Capture)

3. *Research Centre (RC) 2025*
4. *13th Public Health Competition 2025 (PHC 2025)*
5. *Lentera in Action 2025*
6. *Diklat Pena Muda Lentera 2025*
7. *Workshop & Capacity Building Program Kreativitas Mahasiswa 2025 (PKM 2025)*

8.3.4.7 UKM Olahraga “Arkesma”

Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Arek Kesehatan Masyarakat (UKM-O ARKESMA) adalah organisasi mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Jember (UNEJ) yang berfokus pada bidang keolahragaan. Didirikan pada 19 April 2003, organisasi ini berpegang teguh pada Pancasila, UUD 1945, dan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta mengutamakan asas kekeluargaan. UKM-O ARKESMA berstatus independen di bawah naungan BEM FKM UNEJ dan merupakan bagian dari IMAKESMA (Ikatan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat). Sifat utamanya adalah menjunjung tinggi sportivitas, loyalitas, kebersamaan, dan kemandirian. Organisasi ini terbuka bagi seluruh mahasiswa FKM UNEJ, namun bersifat tertutup dari organisasi luar kampus, masyarakat, atau politik mana pun. Semua kegiatan organisasi dijalankan melalui Program Kerja yang telah ditetapkan. Visi dari UKM Arkesma adalah “Mengembangkan dan menyalurkan minat serta bakat mahasiswa di bidang olahraga, sekaligus meningkatkan dan mempertahankan prestasi olahraga di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Selain itu, UKMO Arkesma juga berupaya untuk menggalang dan membina persatuan serta mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa Universitas Jember melalui kegiatan olahraga sebagai sarana untuk menumbuhkan semangat sportivitas, solidaritas, dan kebersamaan.” Untuk mewujudkan visi tersebut, UKM-O Arkesma memiliki beberapa misi berikut:

1. Membina dan mengembangkan potensi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember di bidang olahraga;
2. Mengikuti dan mengadakan event-event olahraga di lingkungan Universitas Jember dan di tingkat regional maupun nasional;
3. Menginventarisasi sarana dan prasarana UKMO Arkesma;
4. Mengadakan kaderisasi secara berkesinambungan.

Adapun Program Kerja UKM-O ARKESMA adalah sebagai berikut :

1. Dekan Cup
2. ASSE (*Arkesma Solidarity Sport Event*)
3. Diklat Calon Anggota Baru UKM-O Arkesma

4. Piala FKM
5. Delegasi Lomba
6. *Coching Clinic*

8.3.4.8 UKM Komunitas Peduli Kesehatan Reproduksi “HERO”

Unit Kegiatan Mahasiswa Health and Reproductive Education Organization (HERO) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember adalah Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat fakultas di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dalam bidang keilmuan, kepedulian sosial, pengabdian, dan pembinaan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan dan pendidikan terkait reproduksi baik dari segi preventif maupun promotif. Sejumlah mahasiswa sejak Mei 2010 membentuk sebuah komunitas yang peduli dengan HIV/AIDS sehingga terbentuk KOMPLIDS. KOMPLIDS sendiri mempunyai kepanjangan KOMUNITAS MAHASISWA PEDULI HIV/AIDS. Walaupun terbentuk sejak Mei 2010 namun belum menjadi sebuah UKM hingga pada tanggal 14 November 2011 Dekan FKM menyetujui akan adanya UKM KOMPLIDS. Selanjutnya, UKM ini memperluas konsennya menjadi konsen pada kesehatan reproduksi sehingga namanya berganti menjadi HERO (Health and Reproductive Organization) pada Januari 2024. UKM HERO FKM UNEJ berfungsi sebagai wadah peningkatan dan pengembangan potensi mahasiswa dalam wujud kepedulian terhadap masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan dan pendidikan terkait reproduksi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UKM HERO yakni visi “Meningkatkan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan dan pendidikan terkait reproduksi baik dari segi preventif maupun promotif.” Adapun misinya yakni:

1. Memberikan informasi melalui pendidikan, pelatihan, dan konseling kesehatan dan pendidikan terkait reproduksi kepada masyarakat;
2. Menjalin dan meningkatkan kemitraan dengan institusi/pihak eksternal dalam upaya pencegahan penyakit menular seksual;
3. Meningkatkan partisipasi melalui pemberdayaan masyarakat dalam upaya kesehatan baik dari segi preventif maupun promotif terkait kesehatan dan pendidikan terkait reproduksi;
4. Meningkatkan kualitas sumber daya UKM HERO FKM UNEJ.

Adapun program kerja UKM HERO FKM UNEJ 2025 sebagai berikut:

1. Hero Juara
2. Hero in Collaboration (HEROIC)

3. Peringatan Hari Kesehatan Reproduksi
4. Hari Aids Sedunia (HAS)
5. Skill Booster
6. Diklat Anggota Baru HERO Generation (HEROGEN)
7. Mini Riset

8.3.4.9 UKM Kewirausahaan Public Health Faculty for Entrepreneurship Centre

Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan Public Health Faculty for Entrepreneurship Centre (PHRENSHIP CENTRE) merupakan wadah untuk mengekspresikan kemampuan mahasiswa khususnya di bidang kewirausahaan. Selain itu UKM Phrenship Centre sebagai tempat menumbuhkan jiwa inovatif, kreatif, dan mandiri. Melalui pelatihan, kolaborasi, dan pengembangan ide bisnis, PHRENSHIP Centre membentuk generasi healthpreneur yang siap menciptakan peluang dan memberi dampak positif bagi masyarakat. Visi dari UKM Phrenship Centre adalah “Menjadikan UKM Phrenship Centre sebagai UKM yang mampu mewadahi dan melahirkan wirausaha muda yang aktif, inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi, dengan memberdayakan seluruh anggota untuk mencapai kesuksesan bersama.” Untuk mewujudkan visi tersebut, UKM Phrenship Centre memiliki beberapa misi berikut:

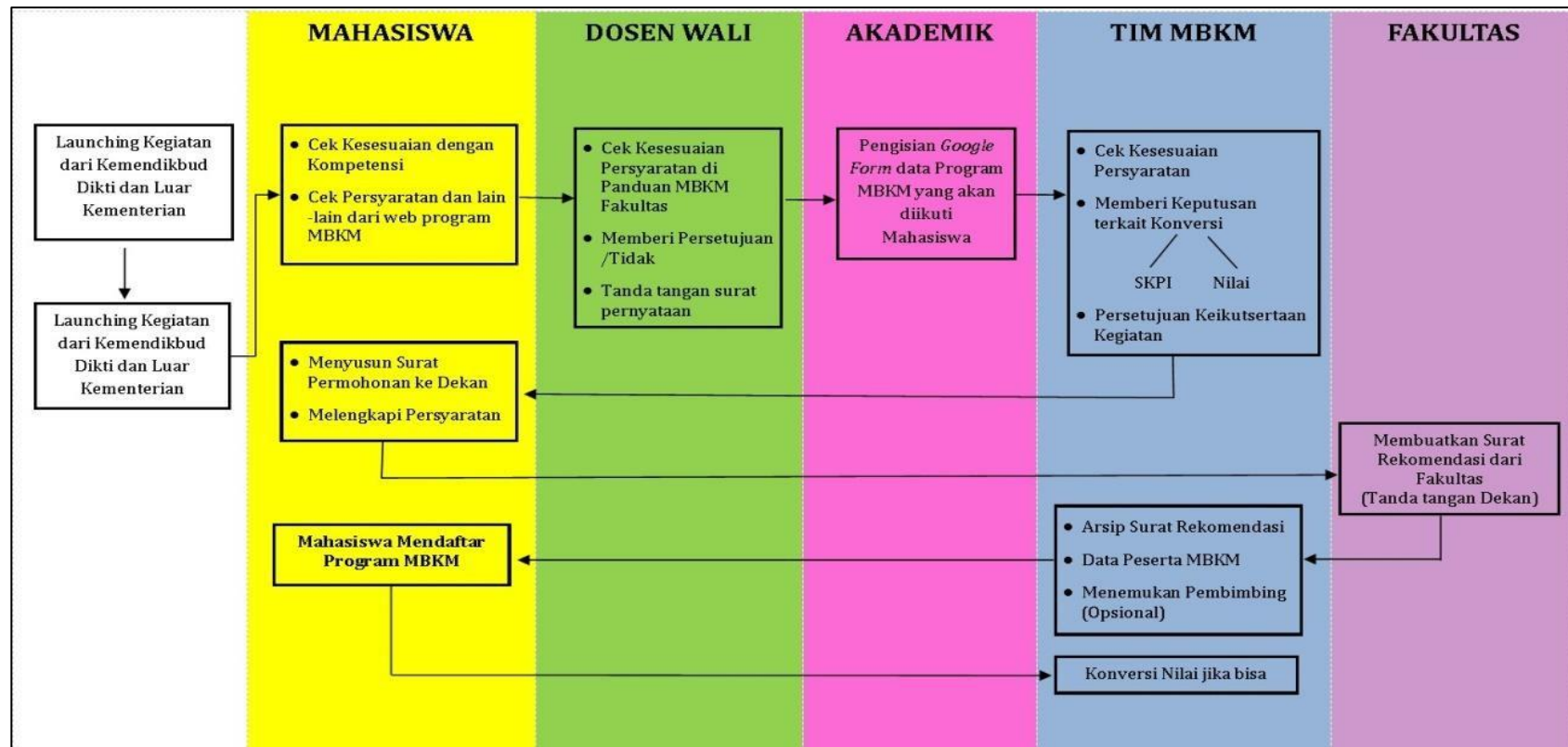
1. Memperkuat hubungan internal, untuk membangun internal yang nyaman dengan prinsip kekeluargaan, profesionalisme, suportif dan transparan
2. Mendorong anggota untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam berwirausaha melalui kompetisi dan proyek nyata
3. Memberikan wadah untuk kegiatan kewirausahaan anggota
4. Menampung segala aspirasi anggota dengan menjunjung tinggi nilai saling menghargai untuk mencapai tujuan bersama
5. Menjalin hubungan kolaboratif dengan UKM Kewirausahaan di lingkungan Universitas Jember

Adapun program kerja yang dilaksanakan UKM Phrenship sebagai bentuk merealisasikan Visi dan Misi yang ada, antara lain:

1. Entrepreneur Class (EC)
2. Phrenship Entrepreneur Competition (PEC)
3. Masyarakat Berwirausaha
4. Diklat UKM Phrenship Centre
5. Koperasi Mahasiswa
6. Upgrading Skill anggota UKM Phrenship Centre

BAB 9. IMPLEMENTASI MBKM DI FKM UNEJ

9.1 Alur Kegiatan



Keterangan:

Alur Kegiatan MBKM di FKM Unej melibatkan mahasiswa, dosen wali, akademik fakultas, tim MBKM, dan Fakultas. *Launching* kegiatan dari dalam maupun luar Kemendikbud Dikti merupakan informasi awal bagi mahasiswa untuk memproses dan menindaklanjuti dari informasi yang didapatkan. Setiap tahapan dalam alur kegiatan MBKM harus dilalui oleh mahasiswa tanpa ada yang terlewatkan, semua proses dilalui dan alur diakhiri dengan penerbitan surat rekomendasi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

9.2 Persyaratan

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang akan mengikuti MBKM harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menempuh 84 SKS
2. Minimal telah menempuh semester 5
3. IPK minimal 3,4
4. Memperoleh ijin dari orang tua (Format di Akademik)
5. Memperoleh surat ijin dosen pembimbing akademik (Format di Akademik)
6. Memperoleh surat keterangan sehat dari rumah sakit negeri/puskesmas
7. Telah memiliki sertifikat vaksin 1 dan 2
8. Memenuhi syarat pada kegiatan yang menjadi sasaran

9.3. Matriks Konversi Kegiatan Akademik

Tabel 9.1 Matriks Konversi Kegiatan Akademik

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
1.	Kegiatan wirausaha/kompetisi wirausaha tingkat nasional	Mata kuliah Kewirausahaan Bidang Kesehatan	a. Lolos seleksi tingkat nasional dan mendapat pendanaan. b. Pembimbing berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat sejak penyusunan proposal bisnis, pelaksanaan kegiatan wirausaha sampai pada penyusunan laporan kegiatan wirausaha c. Menyerahkan laporan kegiatan wirausaha sebagai bukti pelaksanaan kegiatan	2 SKS	a. Bebas mata kuliah tersebut dan mendapat nilai A. b. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A c. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKP
2.	Pertukaran Pelajar	Full credit transfer	a. Konversi ke mata kuliah tersebut bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 100 SKS pembelajaran di Prodi b. Pembimbing merupakan dosen wali berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat sejak penyusunan	Sesuai dengan bobot mata kuliah terkait	a. Full credit transfer b. Penilaian berdasarkan nilai yang diperoleh saat kegiatan pertukaran pelajar berlangsung

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
			rencana pertukaran pelajar c. Penentuan Program Studi yang akan diambil berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing		
3.	Penelitian/Riset (Asisten Penelitian)	a. Metodologi Penelitian; dan b. Skripsi	a. Konversi ke mata kuliah tersebut bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 100 SKS pembelajaran di prodi b. Mahasiswa memiliki kontribusi pada kegiatan penelitian hingga tahapan analisis c. Mahasiswa telah memiliki surat tugas yang diterbitkan oleh Fakultas Pembimbing berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat sejak penyusunan penelitian atau riset d. Laporan kegiatan ditulis sesuai format Skripsi dan MK yang berlaku e. Bebas plagiarisme	a. Metode penelitian 3 SKS b. Skripsi 4 SKS	a. Bebas mata kuliah Metodologi Penelitian dan Skripsi dan mendapat nilai A b. Bagi yang sudah dinyatakan lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan Skripsi dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A c. Dalam Transkrip bisa ditulis Nilai Skripsi adalah Konversi dari PKM, dengan menyebut jumlah anggota dan judul penelitian

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA		KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
				minimal sesuai dengan persyaratan skripsi dan berbeda judul/ variabel dengan anggota lain di kelompok yang sama		
4.	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Penyelenggara Pemerintah: Kementerian, Badan, Lembaga, dan yang sederajat, termasuk di level internasional (selain Kemendikbud)	Kompetisi Bidang Karya Ilmiah (Paper penelitian, LKTI, atau Esai)	Satu Mata Kuliah lain yang ada kemiripan/kesesuaian topik dengan karya mahasiswa dengan mata kuliah meliputi mata kuliah reguler atau minat (Rekomendasi Dosen Pengampu MK tersebut dan serta disetujui Kaprodi)	a. Akumulasi kemenangan sebanyak 2 kali dengan torehan prestasi minimal juara 3 tingkat nasional (kategori " <i>best</i> "/ nominasi sejenis tidak termasuk). b. Akumulasi kemenangan sebanyak 1 kali dengan torehan prestasi minimal juara 3 tingkat internasional (kategori " <i>best</i> "/ nominasi sejenis tidak termasuk).	Sesuai dengan bobot SKS MK yang digantikan, maksimal 3 SKS	a. Konversi nilai pada mata kuliah tersebut menjadi A, namun tetap harus mengikuti perkuliahan serta ujian baik UTS maupun UAS b. Apabila terjadi pengabaian secara sengaja terhadap mata kuliah tersebut oleh mahasiswa bersangkutan, maka keputusan nilai dikembalikan pada dosen mata kuliahnya. c. Bagi yang sudah dinyatakan lulus MK tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A, setelah mengalami proses evaluasi dan rekomendasi dari dosen mata kuliahnya.
	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Penyelenggara Non Pemerintah: Perguruan Tinggi, LSM, Komunitas, Asosiasi, dan yang sejenis, termasuk			a. Akumulasi kemenangan sebanyak 2 kali dengan torehan prestasi minimal juara 3 tingkat nasional (kategori " <i>best</i> "/ nominasi sejenis tidak termasuk). b. Akumulasi kemenangan sebanyak 1 kali dengan torehan prestasi minimal juara 3 tingkat		

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA		KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
	di level internasional (selain Kemendikbud)			internasional (kategori " <i>best</i> "/ nominasi sejenis tidak termasuk).		
5.	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Penyelenggara Pemerintah: Kementerian, Badan, Lembaga, dan yang sederajat, termasuk di level internasional (selain Kemendikbud)	Kompetisi Bidang Bisnis (Business Plan, Business Model, Wirausaha, atau Start-up) Duta, dan yang terkait)	Mata Kuliah Kewirausahaan Bidang Kesehatan	Akumulasi Kemenangan sebanyak 1 kali dengan torehan prestasi minimal juara 3 tingkat nasional (kategori " <i>best</i> "/ nominasi sejenis tidak termasuk).	2 SKS	a. Konversi nilai pada mata kuliah tersebut menjadi A, namun tetap harus mengikuti perkuliahan serta ujian baik UTS maupun UAS b. Apabila terjadi pengabaian secara sengaja terhadap mata kuliah tersebut oleh c. mahasiswa bersangkutan, maka keputusan nilai dikembalikan pada dosen mata kuliahnya. d. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A, setelah mengalami proses evaluasi dan rekomendasi dari dosen Mata Kuliahnya.
	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Penyelenggara Non Pemerintah: Perguruan Tinggi, LSM, Komunitas, Asosiasi, dan yang sejenis, termasuk di level			Akumulasi Kemenangan sebanyak 2 kali dengan torehan prestasi minimal juara 3 tingkat nasional (kategori " <i>best</i> " atau nominasi sejenis tidak termasuk)"		

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA		KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
	internasional					
	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Penyelenggara Pemerintah: Kementerian, Badan, Lembaga, dan yang sederajat, termasuk di level internasional (selain Kemendikbud)	Kompetisi Bidang Olahraga	SKPI	Akumulasi Kemenangan sebanyak 1 kali dengan torehan prestasi minimal juara 3 tingkat nasional (kategori " <i>best</i> " atau nominasi sejenis tidak termasuk)"	2 SKS	a. Konversi nilai pada mata kuliah tersebut menjadi A, namun tetap harus mengikuti perkuliahan serta ujian baik UTS maupun UAS b. Apabila terjadi pengabaian secara sengaja terhadap mata kuliah tersebut oleh mahasiswa bersangkutan, maka keputusan nilai dikembalikan pada dosen mata kuliahnya. c. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A, setelah mengalami proses evaluasi dan rekomendasi dari dosen Mata Kuliahnya.
	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Penyelenggara Non Pemerintah: Perguruan Tinggi, LSM, Komunitas, Asosiasi, dan yang sejenis, termasuk di level internasional			Akumulasi Kemenangan sebanyak 2 kali dengan torehan prestasi minimal juara 3 tingkat nasional (kategori " <i>best</i> " atau nominasi sejenis tidak termasuk)"		

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA		KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Penyelenggara Pemerintah: Kementerian, Badan, Lembaga, dan yang sederajat, termasuk di level internasional (selain Kemendikbud)	Bidang Kompetisi Lainnya (E-Sport, Blog, Opini media, dan sejenisnya)	SKPI	Akumulasi Kemenangan sebanyak 1 kali dengan torehan prestasi minimil juara 3 tingkat nasional (kategori “ <i>best</i> ” atau nominasi sejenis tidak termasuk)”	2 SKS	a. Konversi nilai pada mata kuliah tersebut menjadi A, namun tetap harus mengikuti perkuliahan serta ujian baik UTS maupun UAS b. Apabila terjadi pengabaian secara sengaja terhadap mata kuliah tersebut oleh mahasiswa bersangkutan, maka keputusan nilai dikembalikan pada dosen mata kuliahnya. c. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A, setelah mengalami proses evaluasi dan rekomendasi dari dosen Mata Kuliahnya.
	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Penyelenggara Non Pemerintah: Perguruan Tinggi, LSM, Komunitas, Asosiasi, dan yang sejenis, termasuk di <i>level internasional</i>			Akumulasi Kemenangan sebanyak 2 kali dengan torehan prestasi minimal juara 3 tingkat nasional (kategori “ <i>best</i> ” atau nominasi sejenis tidak termasuk)”		
	Pembelajaran Lintas Prodi/Lintas Rumpun Di Unej		Satu Mata Kuliah yang ada kemiripan/kesesuaian CPL dengan mata kuliah meliputi mata kuliah reguler di Prodi	a. Konversi ke mata kuliah tersebut bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 100 SKS pembelajaran di	Sesuai dengan bobot SKS MK yang digantikan	Sesuai Nilai yang diperoleh pada mata kuliah tersebut

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
			Prodi b. Pemilihan mata kuliah lintas prodi atau lintas rumpun berdasarkan rekomendasi dosen pembimbing atau dosen wali pembimbing atau dosen wali c. Persyaratan lebih lengkap tergantung dari masing-masing mata kuliah yang ditawarkan		
6	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan a. Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQ M) b. Lomba, Kompetisi Bidang Keagamaan Tingkat Nasional	a. Mata Kuliah Agama b. Mata Kuliah Agama	a. Konversi ke mata kuliah Agama bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 40 SKS pembelajaran di Prodi b. Mereka yang jadi tim perwakilan UNEJ, baik ditingkat wilayah maupun di tingkat Nasional maupun Internasional		
7	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES)	SKPI	3 besar juara UNEJ	2 SKS	SKPI
8	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan POMNAS (Pekan Olah Raga Nasional) atau	SKPI	a. Konversi ke mata kuliah terkait bila mahasiswa telah menempuh atau	2 SKS	a. Bebas mata kuliah tersebut dan mendapat nilai A.

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
	PEKSIMINAS (Pekan Seni Mahasiswa Nasional)		sedang menempuh 40 SKS pembelajaran di Prodi b. Terpilih sebagai peserta tingkat nasional		b. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A c. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah PDB dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKP
9	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan PON atau SEA GAMES atau ASIAN GAMES	SKPI	a. Konversi ke mata kuliah terkait bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 40 SKS pembelajaran di Prodi b. Terpilih sebagai atlet	2 SKS	a. Bebas mata kuliah tersebut dan mendapat nilai A b. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A c. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah PDB dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKP
10	Prestasi Mahasiswa pada Kegiatan Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa (KPKM)	Satu Mata Kuliah lain yang ada kemiripan atau kesesuaian karya dengan CPL mata kuliah meliputi mata kuliah PDB, minat atau lintas	a. 3 besar juara UNEJ b. Pembimbing berasal dari Program Studi S1 Gizi dan S1 Kesehatan Masyarakat sejak	Sesuai dengan bobot SKS Mata Kuliah,	a. Mahasiswa tetap mengikuti pelaksanaan ujian meliputi UTS dan UAS pada mata kuliah lain meliputi mata kuliah

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
		minat (Rekomendasi TK dan GPM dan disetujui KPS)	penyusunan awal karya	maksimal 3 SKS	PDB atau minat ataupun lintas minat. Materi sebagai bahan perkuliahan dan ujian akan diperoleh melalui pengiriman file <i>online</i> kepada mahasiswa b. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A c. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKP
11	Kampus Mengajar	SKPI	a. Konversi ke mata kuliah PBL 2 dan PK bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 80 SKS pembelajaran di Prodi b. Pembimbing berasal dari Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dan S1 Gizi sejak penyusunan awal Kampus Mengajar	Sesuai dengan bobot SKS MK yang digantikan, maksimal 9 SKS	a. Bebas mata kuliah KKN serta PKL dan mendapat nilai A. b. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A c. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan nilai A

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
			c. Menyerahkan laporan kampus mengajar dengan masing-masing format penulisan sesuai dengan laporan PBL dan PK. Hal ini di luar dari laporan yang diserahkan kepada Kemendikbudristek		maka akan dikonversikan berupa SKP
12	Magang Mandiri bidang Kesehatan Masyarakat	Mata kuliah Magang atau Praktik Kerja.	a. Konversi ke mata kuliah magang/PK bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 100 SKS pembelajaran di Prodi b. Kegiatan magang mandiri dapat dikonversi jika mahasiswa menempuh 45 jam untuk konversi 1 SKS. c. Mahasiswa tetap melakukan proses KRS pada KRS MBKM terkait konversi pada awal semester d. Mahasiswa memiliki pembimbing magang/PK pada instansi kegiatan magang berlangsung e. Pembimbing berasal dari	15	Magang Mandiri bidang Kesehatan Masyarakat

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
			Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat atau S1 Gizi sejak penyusunan awal magang mandiri institusi f. Menyerahkan laporan sesuai format magang/PK		
13	Magang MBKM (Industri) atau Praktik Kerja	a. Praktik Kerja (PK) b. Magang; dan (1) Mata Kuliah lainnya yang ada kemiripan atau kesesuaian karya dengan CPL Mata kuliah di Prodi (Rekomendasi TK dan GPM dan disetujui PJMK dan Kaprodi)	a. Konversi ke mata kuliah tersebut bila mahasiswa telah menempuh atau sedang menempuh 100 SKS pembelajaran di Prodi b. Kegiatan magang industri atau Praktik Kerja dilaksanakan selama 6 bulan c. Pembimbing berasal dari Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat atau S1 Gizi sejak penyusunan awal magang MBKM (Industri) atau Praktik Kerja d. Menyerahkan laporan sesuai format sesuai dengan ketentuan dari masing-masing mata kuliah yang akan dikonversi yaitu PK,	16	Magang MBKM (Industri) atau Praktik Kerja

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH	PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
			Magang, serta Mata Kuliah lainnya		

9.4. Matriks Konversi Kegiatan PKM Kementerian Pendidikan

Tabel 9.2 Matriks Konversi Kegiatan PKM Kementerian Pendidikan

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH		PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
		Prodi Kesmas (SKS/ Semester)	Prodi Gizi (SKS/ Semester)			
1.	PKM – Riset Eksakta (PKM-RE) / Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)	1. MK Penulisan Ilmiah (2 SKS /II) 2. MK Kajian Kesehatan Masyarakat Perkebunan dan Pantai (2 SKS /V) 3. MK Metode Penelitian (3 SKS /V) 4. MK Skripsi (4 SKS /VIII)	1. MK Seminar Gizi (2 SKS /VI) 2. MK Ekologi Masyarakat Perkebunan dan Pantai (2 SKS /II) 3. MK Masalah Gizi Perkebunan dan Pantai (2 SKS/V) 4. MK Metode Penelitian Gizi (3 SKS/V) 5. MK Skripsi (4 SKS /VIII)	a. Lolos seleksi tingkat nasional dan mendapat pendanaan. b. Pembimbing berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat sejak penyusunan proposal bisnis, pelaksanaan kegiatan riset sampai pada penyusunan laporan kegiatan riset c. Menyerahkan laporan kegiatan riset sebagai bukti pelaksanaan kegiatan	Kesmas 11 SKS Gizi 13 SKS	a. Bebas mata kuliah tersebut dan mendapat nilai A. b. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A c. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKPI
2.	PKM – Kewirausahaan (PKM-K)	1. MK Kewirausahaan Bidang	1. MK Kewirausahaan Bidang Gizi	a. Lolos seleksi tingkat nasional dan mendapat	Kesmas 2 SKS Gizi 5 SKS	a. Bebas mata kuliah tersebut dan mendapat nilai A.

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH		PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
		Prodi Kesmas (SKS/ Semester)	Prodi Gizi (SKS/ Semester)			
		Kesehatan (2 SKS/II)	(3SKS/VI) 2. Pengembangan Pangan Fungsional Lokal (2SKS/IV)	pendanaan. b. Pembimbing berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat sejak penyusunan proposal kegiatan Kewirausahaan sampai pada penyusunan laporan kegiatan Kewirausahaan c. Menyerahkan laporan kegiatan Kewirausahaan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan		b. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A c. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKPI
3.	PKM – Pengabdian kpd Masyarakat (PKM-PM	1. MK Perencanaan & Evaluasi Promosi Kesehatan (2SKS/V) 2. MK Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan(2SKS/V) 3. MK Pengembangan & Pengorganisasian Masyarakat	1. MK Pendidikan dan Konsultasi Gizi (3SKS/V) 2. MK Praktik Kerja Gizi Masyarakat (3 SKS/VII) 3. MK Manajemen Program Gizi (3SKS/VI)	a. Lolos seleksi tingkat nasional dan mendapat pendanaan. b. Pembimbing berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat atau Program studi Gizi	12 SKS (IKM dan Gizi)	a. Bebas mata kuliah tersebut dan mendapat nilai A. b. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH		PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
		Prodi Kesmas (SKS/ Semester)	Prodi Gizi (SKS/ Semester)			
		(2SKS/VI) 4. MK PBL I (Analisis Situasi) (3 SKS/VI) 5. MK PBL II (Intervensi Masalah Kesehatan) (3 SKS/VII)	4. MK Praktek Belajar Lapangan (3SKS/VII)	Masyarakat sejak penyusunan proposal PKM PM, pelaksanaan kegiatan Pengmas, sampai pada penyusunan laporan kegiatan pengmas. c. Menyerahkan laporan kegiatan pengmas sebagai bukti pelaksanaan kegiatan		bukan A, maka otomatis menjadi A c. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKP
4.	PKM – Penerapan IPTEK (PKM-PI)	1. MK Metpen (3 SKS/V) 2. MK Skripsi (4 SKS/VIII)	1. MK Pengembangan Pangan Fungsional Lokal (2SKS/IV) 2. MK Metpen (2 SKS/IV) 3. MK Skripsi (4 SKS/VIII)	a. Lolos seleksi tingkat nasional dan mendapat pendanaan. b. Pembimbing berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat atau Program studi Gizi Masyarakat sejak penyusunan proposal PKM-PI, pelaksanaan kegiatan	6 SKS(IKM) 8 SKS(Gizi)	a. Bebas mata kuliah tersebut dan mendapat nilai A. b. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka otomatis menjadi A. c. Bagi Mahasiswa yang telah lulus

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH		PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
		Prodi Kesmas (SKS/ Semester)	Prodi Gizi (SKS/ Semester)			
				Penerapan IPTEK sampai pada penyusunan laporan kegiatan penerapan IPTEK c. Menyerahkan laporan kegiatan penerapan IPTEK sebagai bukti pelaksanaan kegiatan		mata kuliah tersebut dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKPI
5.	PKM – Pengabdian kpd Masyarakat (PKM-PM	1. MK Perencanaan & Evaluasi Promosi Kesehatan (2SKS/V) 2. MK Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan(2SKS/V) 3. MK Pengembangan & Pengorganisasian Masyarakat (2SKS/VI) 4. MK PBL I (Analisis Situasi) (3 SKS/VI) 5. MK PBL II	1. MK Pendidikan dan Konsultasi Gizi (3SKS/V) 2. MK Praktik Kerja Gizi Masyarakat (3 SKS/VII) 3. MK Manajemen Program Gizi (3SKS/VI) 4. MK Praktek Belajar Lapangan (3SKS/VII)	a. Lolos seleksi tingkat nasional dan mendapat pendanaan. b. Pembimbing berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat atau Program studi Gizi Masyarakat sejak penyusunan proposal PKM PM, pelaksanaan kegiatan Pengmas, sampai pada penyusunan laporan kegiatan	12 SKS (IKM dan Gizi)	a. Konversi nilai pada mata kuliah tersebut menjadi A, namun. tetap harus mengikuti perkuliahan serta ujian baik UTS maupun UAS b. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka otomatis menjadi A c. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH		PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
		Prodi Kesmas (SKS/ Semester)	Prodi Gizi (SKS/ Semester)			
		6. (Intervensi Masalah Kesehatan) (3 SKS/VII)		pengmas. c. Menyerahkan laporan kegiatan pengmas sebagai bukti pelaksanaan kegiatan d. Bebas plagiarisme minimal sesuai dengan persyaratan skripsi dan berbeda judul/ variabel dengan anggota lain di kelompok yang sama		tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A, setelah mengalami proses evaluasi dan rekomendasi dari dosen Mata kuliahnya. d. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKPI
6.	PKM – Karya Inovatif (PKM-KI)	1. MK Penulisan Ilmiah (2 SKS/II) 2. MK Metpen (3 SKS/2) 3. MK Skripsi (4 SKS/ VIII)	1. MK Isu Mutakhir Gizi dan kesehatan (2SKS/V) 2. MK Metpen (2 SKS/ IV) 3. MK Skripsi (4 SKS)/VIII	a. Lolos seleksi tingkat nasional dan mendapat pendanaan. b. Pembimbing berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat sejak penyusunan proposal PKM-KI sampai pada	Kesmas: 9 SKS Gizi: 8 SKS	a. Konversi nilai pada mata kuliah tersebut menjadi A, namun tetap harus mengikuti perkuliahan serta ujian baik UTS maupun UAS b. Apabila terjadi pengabaian secara sengaja terhadap mata

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH		PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
		Prodi Kesmas (SKS/ Semester)	Prodi Gizi (SKS/ Semester)			
				penyusunan laporan kegiatan c. Menyerahkan laporan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Laporan kegiatan ditulis sesuai format Skripsi dan MK yang berlaku d. Bebas plagiarisme minimal sesuai dengan persyaratan skripsi dan berbeda judul/ variabel dengan anggota lain di kelompok yang sama		kuliah tersebut oleh mahasiswa bersangkutan, maka keputusan nilai dikembalikan pada dosen mata kuliahnya. c. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A, setelah mengalami proses evaluasi dan rekomendasi dari dosen Mata Kuliahnya. d. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKPI

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH		PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
		Prodi Kesmas (SKS/ Semester)	Prodi Gizi (SKS/ Semester)			
7.	PKM – Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK)	1. MK Komunikasi Kesehatan (2 SKS/ II) 2. MK PE Promosi Kesehatan (2 SKS/V)	1. MK Pengembangan Media Komunikasi Gizi (2SKS/V) 2. MK Pendidikan dan Konsultasi Gizi (2SKS/V)	a. Lolos seleksi tingkat nasional dan mendapat pendanaan. b. Pembimbing berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat sejak penyusunan proposal PKM-KI sampai pada penyusunan laporan kegiatan c. Menyerahkan laporan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Laporan kegiatan ditulis sesuai format Skripsi dan MK yang berlaku d. Bebas plagiarisme minimal sesuai dengan persyaratan skripsi dan berbeda judul/ variabel dengan	Kesmas 4 SKS Gizi 4 SKS	a. Konversi nilai pada mata kuliah tersebut menjadi A, namun tetap harus mengikuti perkuliahan serta ujian baik UTS maupun UAS b. Apabila terjadi pengabaian secara sengaja terhadap mata kuliah tersebut oleh mahasiswa bersangkutan, maka keputusan nilai dikembalikan pada dosen mata kuliahnya c. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A, setelah mengalami proses evaluasi dan

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH		PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
		Prodi Kesmas (SKS/ Semester)	Prodi Gizi (SKS/ Semester)			
				anggota lain di kelompok yang sama		rekomendasi dari dosen Mata Kuliahnya. d. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKPI
8.	PKM GFT	1. MK Penulisan Ilmiah (2 SKS/II) 2. MK Metpen (3 SKS/V) 3. MK Skripsi (4/VIII)	1. MK Isu Mutakhir Gizi dan Kesehatan(2 SKS/V) 2. MK Seminar Gizi (2 SKS/VI) 3. MK Metpen (2 SKS/ IV)	a. Lolos seleksi tingkat nasional dan mendapat pendanaan. b. Pembimbing berasal dari Program Studi Kesehatan Masyarakat sejak penyusunan proposal PKM-KI sampai pada penyusunan laporan kegiatan c. Menyerahkan laporan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Laporan	Kesmas 8 SKS Gizi 10 SKS	a. Konversi nilai pada mata kuliah tersebut menjadi A, namun tetap harus mengikuti perkuliahan serta ujian baik UTS maupun UAS b. Apabila terjadi pengabaian secara sengaja terhadap mata kuliah tersebut oleh mahasiswa bersangkutan, maka keputusan nilai dikembalikan pada dosen mata kuliahnya.

NO	JENIS KEGIATAN MAHASISWA	KONVERSI JENIS KEGIATAN KE DALAM MATA KULIAH		PERSYARATAN	JUMLAH SKS	KETERANGAN
		Prodi Kesmas (SKS/ Semester)	Prodi Gizi (SKS/ Semester)			
				kegiatan ditulis sesuai format Skripsi dan MK yang berlaku d. Bebas plagiarisme minimal sesuai dengan persyaratan skripsi dan berbeda judul/ variabel dengan anggota lain di kelompok yang sama		c. Bagi yang sudah dinyatakan lulus Mata Kuliah tersebut dan nilainya bukan A, maka mutatis mutandis menjadi A, setelah mengalami proses evaluasi dan rekomendasi dari dosen Mata Kuliahnya. d. Bagi Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah tersebut dengan nilai A maka akan dikonversikan berupa SKPI



KEPUTUSAN

Perbaikan Pertama
Tanggal : 12 Nopember 2025

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER
NOMOR : 6650/UN25.1.12/SP/2025

TENTANG

PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN MELALUI
SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI)
PADA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER

Menimbang : a. bahwa mahasiswa yang telah memenuhi atau melebihi standar kompetensi lulusan berhak mendapat Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI);
b. bahwa SKPI perlu penilaian tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan bergelar yang dilakukan oleh tim penilai;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu ditetapkan Keputusan Dekan tentang Peningkatan Kualitas Lulusan Melalui Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Mengingat

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 460) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 929);

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17);
Keputusan Mendiknas RI Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 4964/M/06/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Jember Periode Tahun 2020-2024 dan Pengangkatan Rektor Universitas Jember Periode Tahun 2024-2028;
9. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 10104/H.25/PS.8/2007 tanggal 05 Nopember 2007 tentang Pendirian Fakultas Kesehatan Masyarakat pada Universitas Jember;
10. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 6573/UN25/KP/2024 tanggal 08 Maret 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Periode Tahun 2024-2028.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER TENTANG PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN MELALUI SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI) PADA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER.
- KESATU : Peningkatan Kualitas Lulusan melalui Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) Tahun 2025 dengan SKPI Plus (SKPI wajib UNEJ dan Peningkatan IKU Prestasi Mahasiswa) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember disesuaikan dengan capaian butir SKPI Nasional dan Profil Lulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember sebagaimana tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini;
- KEDUA : Keputusan Dekan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat perubahan dan penyesuaian dalam keputusan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana semestinya.

Ditetapkan di Jember
Pada tanggal 12 Nopember 2025
DEKAN

FARIDA WAHYU NINGTYIAS
NIP. 198010092005012002

LAMPIRAN :
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS
JEMBER NOMOR 6650 /UN.25.1.12/SP/2025
TENTANG
PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN
MELALUI SURAT KETERANGAN
PENDAMPING IJAZAH (SKPI) PADA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER

SKPI PLUS (SKPI WAJIB UNEJ DAN PENINGKATAN IKU PRESTASI MAHASISWA FKM
UNEJ DISESUAIKAN DENGAN CAPAIAN BUTIR SKPI NASIONAL DAN PROFIL
LULUSAN

No	Bidang	Definisi	Bukti	Poin SKPI	Pemenuhan Profil Lulusan
1.	Prestasi	1. Mahasiswa dinyatakan sebagai juara 1,2,3 nasional atau 2. Mahasiswa dinyatakan sebagai juara 1,2,3 internasional, atau 3. Mahasiswa mendapatkan hibah kompetisi minimal tingkat nasional	– Sertifikat – Foto Pengukuhan Juara – Invitasi Lomba – Surat penugasan mahasiswa – Surat penugasan dosen pembimbing	3	a. Researcher (Prodi Kesmas) b. Educator (Prodi Kesmas) c. Leader (Prodi Kesmas) d. Inspirator Gizi (Prodi Gizi) e. Educator (Prodi Magister Administrasi Kesehatan)
2.	Karir Organisasi dan Kepemimpinan	1. Mahasiswa sebagai pengurus UKM ORMAWA di dalam fakultas/ universitas 2. Mahasiswa sebagai PESERTA/ PANITIA baik kegiatan akademik maupun non akademik 3. Mahasiswa sebagai delegasi yang mewakili kampus pada event provinsi/ nasional/ internasional	– SK Kepengurusan atau – SK Panitia atau – Sertifikat Peserta – Dibatasi maksimal 10 kegiatan	1	a. Manager (Prodi Kesmas) b. Leader (Prodi Kesmas) c. Manager Care Pelayanan Gizi (Prodi Gizi) d. Researcher/ Empirict/ Scientist (Prodi Magister Administrasi Kesehatan) e. Leader/ Bureucrat (Prodi Magister Administrasi Kesehatan)
3.	Kompetensi	Memiliki sertifikat keahlian yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi (LSP), BNSP Kementerian atau lembaga lain yang kredibel	– Sertifikat kompetensi	3	a. Manager (Prodi Kesmas) b. Consultant (Prodi Kesmas) c. Educator (Prodi Kesmas) d. Manager Pelayanan Gizi (Prodi Gizi) e. Inspirator Gizi (Prodi Gizi) f. Leader/ Bureucrat

No	Bidang	Definisi	Bukti	Poin SKPI	Pemenuhan Profil Lulusan
					(Prodi Magister Administrasi Kesehatan)
4.	Pengakuan dan Hasil Karya Mahasiswa	1. Mahasiswa memiliki hasil karya ilmiah dengan hak cipta (HAKI) 2. Mahasiswa memiliki karya ilmiah yang dipublikasi minimal pada jurnal nasional terakreditasi 3. Mahasiswa menulis opini pada media massa 4. Mahasiswa menghasilkan karya yang dimanfaatkan oleh masyarakat 5. Mahasiswa berperan sebagai presenter pada kegiatan ilmiah 6. Mahasiswa berperan sebagai narasumber	– Sertifikat HKI dan – Bukti Artikel dan atau – Foto/ screenshot tulisan pada media massa dan atau – Surat keterangan recognisi dan atau – Sertifikat oral presenter/ poster presenter dan atau – Sertifikat narasumber	2	a. Researcher (Prodi Kesmas) b. Communicator (Prodi Kesmas) c. Inspirator Gizi (Prodi Gizi) d. Researcher/ Empirict/ Scientist (Prodi Magister Administrasi Kesehatan) e. Researcher (Prodi Kesmas) f. Pelaksana Penelitian Ilmiah (Prodi Gizi) g. Researcher/ Empirict/ Scientist (Prodi Magister Administrasi Kesehatan)
5.	Pemberdayaan/ Aksi Kemanusiaan	Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	– Sertifikat pengabdian kepada Masyarakat dan – Surat tugas kegiatan kemanusiaan yang diberikan oleh fakultas atau universitas dan – Laporan kegiatan pengabdian	2	a. Leader (Prodi Kesmas) b. Manager Pelayanan Gizi (Prodi Gizi) c. Inspirator Gizi (Prodi Gizi) d. Consultant / Educator/ Quality Assurance (Prodi Magister Administrasi Kesehatan)
6.	Kewirausahaan	Mahasiswa menghasilkan produk yang memiliki nilai jual dan sudah beroperasi minimal selama 6 bulan	– Link atau <i>screenshot</i> media promosi dan Bukti catatan keuangan dan atau – Sertifikat PIRT/ Halal	3	a. Manager (Prodi Kesmas) b. Entrepreneur (Prodi Kesmas) c. Entrepreuner bidang Gizi (Prodi Gizi) d. Consultant / (Prodi Magister Administrasi Kesehatan)

Ketentuan Penilaian dalam SKPI FKM

1. Mahasiswa wajib memenuhi minimal 10 poin SKPI
2. Setiap mahasiswa FKM UNEJ wajib untuk memenuhi SKPI dengan elemen :
 - a. Butir 1 Prestasi (poin 3)
 - b. Butir 3 Kompetensi (poin 3)
 - c. Butir 4 Pengakuan dan Hasil Karya (poin 2)

Penyesuaian SKPI FKM dengan SISTER

No	Elemen di SISTER	Butir SKPI
1.	3.2.1 Prestasi/ Penghargaan	No 1. Prestasi No 4. Pengakuan dan Hasil Karya Mahasiswa
2.	3.2.2. Keikutsertaan dalam Kegiatan dan Organisasi	No 2. Karir Organisasi dan Kepemimpinan No 5. Pemberdayaan/ Aksi Kemanusiaan
3.	3.2.3 Sertifikasi Kompetensi	No 3. Kompetensi



DEKAN,

FARIDA WAHYU NINGTYIAS
NIP. 198010092005012002

BAB 10. PENUTUP

Pada bab-bab terdahulu telah diuraikan berbagai aspek yang menyangkut pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Buku panduan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan proses belajar mengajar dan mampu memenuhi fungsinya sebagai panduan bagi peserta didik maupun bagi seluruh sivitas akademika yang terlibat dalam proses belajar mengajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Hal-hal yang belum tercantum dalam buku panduan ini akan diatur tersendiri dan disesuaikan dengan peraturan dan perkembangan yang ada.